



Integrated Strength in Agriculture for Sustainable Growth

Keunggulan yang Terintegrasi di Sektor Pertanian untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan

Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme



Integrated Strength in Agriculture for Sustainable Growth

Tema “**Integrated Strength in Agriculture for Sustainable Growth**” mencerminkan komitmen PT Delta Giri Wacana Tbk (DGW Group) dalam memperkuat peran strategisnya sebagai penyedia solusi agro input terintegrasi. Melalui lini bisnis yang mencakup pestisida, pupuk, alat-alat pertanian, dan distribusi internal, DGW Group berkontribusi langsung terhadap peningkatan produktivitas dan efisiensi pertanian nasional.

Sebagai bagian dari rantai pasok utama sektor pertanian, DGW Group memahami bahwa ketahanan pangan tidak hanya bergantung pada ketersediaan lahan dan tenaga kerja, tetapi juga pada akses petani terhadap input pertanian yang berkualitas dan berkelanjutan. Dengan inovasi produk dan dukungan teknis yang berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan petani mampu menghasilkan panen optimal di tengah tantangan perubahan iklim dan dinamika pasar.

Melalui tema ini, DGW Group menegaskan komitmennya untuk menjadi mitra strategis pemerintah, industri dan masyarakat dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional yang tangguh serta sistem pertanian yang berkelanjutan. Upaya tersebut tidak hanya memperkuat posisi DGW Group sebagai *one stop solution for farmers*, tetapi juga sebagai bagian penting dalam ekosistem pangan Indonesia yang berdaya saing dan berkelanjutan.

The theme “Strengthening Food Security and Sustainability” reflects PT Delta Giri Wacana Tbk’s (DGW Group) commitment to reinforcing its strategic role as a provider of integrated agro-input solutions. Through its business lines encompassing pesticides, fertilizers, farming tools and equipment, and internal distribution, DGW Group contributes directly to enhancing national agricultural productivity and efficiency.

As a key player in the agricultural supply chain, DGW Group recognizes that food security depends not only on the availability of land and labor but also on farmers’ access to high-quality and sustainable agricultural inputs. Through continuous product innovation and technical support, the Company strives to ensure that farmers can achieve optimal yields amid the challenges of climate change and market dynamics.

Through this theme, DGW Group reaffirms its commitment to being a strategic partner to the government, industry and society in achieving strong national food security and sustainable agricultural systems. These efforts not only strengthen DGW Group’s position as a one-stop solution for farmers, but also establish it as a vital contributor to a competitive and sustainable food ecosystem in Indonesia.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema Laporan Tahunan Annual Report Theme	3
Tinjauan Bisnis Perusahaan Company's Business Overview	6
 Ikhtisar Kinerja Performance Highlights	12
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	13
Ikhtisar Kinerja Saham Stock Performance Summary	16
Peristiwa Penting 2025 Key Events of 2025	18
 Laporan Manajemen Management Report	21
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	22
Laporan Direksi Board of Directors' Report	28
 Profil Perusahaan Company Profile	39
Informasi Perusahaan Company Information	40
Sekilas tentang Perusahaan Company at a Glimpse	41
Jejak Langkah Perusahaan Company Milestones	42
Visi, Misi, dan Perusahaan Company Vision, Mission, and Value	43
Kegiatan Usaha Line of Business	44
Produk dan Layanan Products and Services	45
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	54
Struktur Grup Group Structure	56
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	58
Profil Direksi Board of Directors' Profile	60
Demografi Karyawan Employee Demographic	65
Informasi Pemegang Saham Shareholder Information	67
Informasi Entitas Anak, Perusahaan Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi Information of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Entities	70
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Supporting Institutions and Professions in the Capital Market	71
 Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis	73
Tinjauan Ekonomi Global & Nasional 2025 Global & National Economic Overview 2025	74
Tinjauan Industri Industry Overview	80
Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha Business Segment Performance Overview	86
Tinjauan Keuangan Financial Review	88



Kemampuan Membayar Utang Debt Servicing Capacity	104
Tingkat Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable Collectibility	105
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Management Policy	107
Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal Material Commitment for Capital Investment	108
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Capital Expenditures Realized in the Latest Fiscal Year	108
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi Information on Material Transactions Involving Conflict of Interest with Affiliated Parties	109
Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Subsequent Events After the Auditor Report's Date	109
Prospek Usaha Business Prospects	111
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	112
Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2025 Comparison Between Target and Actual Results for Fiscal Year 2025	113
Kebijakan Dividen Dividend Policy	113
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering	115
Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring	115
Transaksi Afiliasi/Pihak Berelasi Affiliated/Related Transactions	116
Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transactions Involving Conflicts of Interest	117
Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Laws and Regulations Affecting the Company During the Latest Fiscal Year	117



Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir Changes in Accounting Policies Adopted by the Company During the Latest Fiscal Year	118

Informasi Kelangsungan Usaha Going Concern Information	118

 Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	121

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	122
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance Structure and Mechanism	126
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting Shareholders	127
Pelaksanaan RUPS Tahun 2025 Implementation of GMS 2025	127
Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya Resolution of Previous GMS and Its Realization	136
Dewan Komisaris Board of Commissioners	137
Direksi Board of Directors	146
Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors	160
Hubungan Afiliasi dan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Affiliation Relationships and Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	165
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris Committees Under the Board of Commissioners	168
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	180
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	184
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	190
Manajemen Risiko Risk Management	194
Perkara Hukum Legal Cases	200

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen Employee and Management Stock Ownership Program	202
Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Policy on the Disclosure of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners	202
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	203
Kebijakan Anti-Fraud dan Antikorupsi Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy	206
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of the Guidelines for Public Company Governance	208

 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	215

Aspek Ekonomi Economic Aspect	216
Aspek Lingkungan Environmental Aspect	217
Aspek Sosial Social Aspect	218
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	219
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	221

Akses Informasi Laporan Access to Report Information	226

Laporan Direksi Report of the Board of Directors	227

Profil Perusahaan Company Profile	232

Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan Implementation of Sustainable Governance	232

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan Sustainability Performance Implementation Unit	234

Penilaian Risiko atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	234

Kode Etik Code of Conduct	239

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	239

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan The Company's Compliance with Laws and Regulations	239

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	240

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan Issues Related to the Implementation of Sustainability Performance	241

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Sustainability Culture	242

Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan Environmental Sustainability Performance	245

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial Social Aspect Sustainability Performance	251

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa Responsibility for Products and Services	255

Eksternal Assurance External Assurance	257

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk	258

Hasil Lembar Umpan Balik Feedback Form Result	260

 Laporan Keuangan Financial Report	273

Tinjauan Bisnis Perusahaan

Company's Business Overview



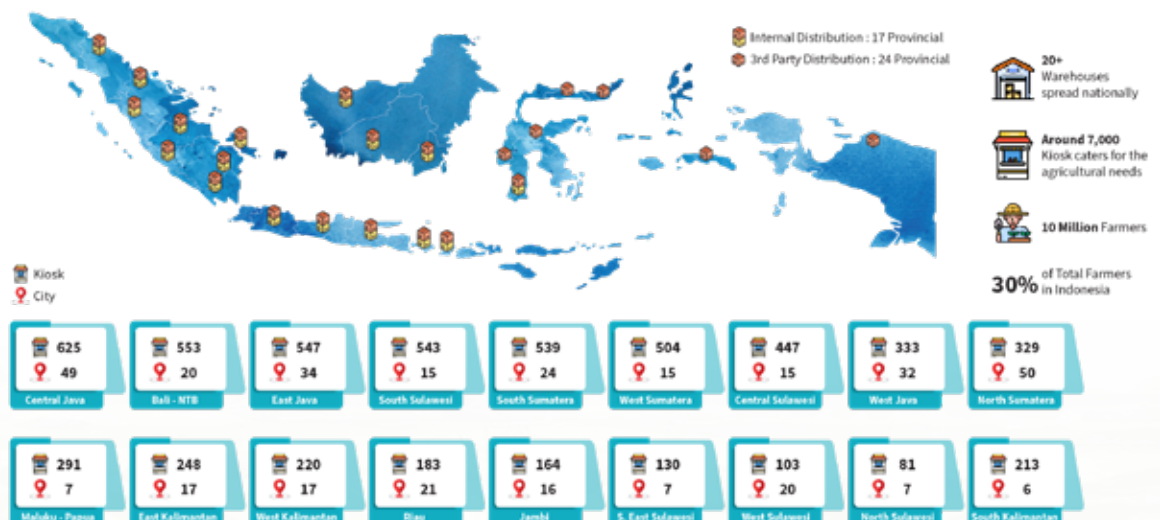
Fasilitas Produksi Production Facilities



Lokasi Location	Serang, Banten		Gresik, Jawa Timur
	Mulsa Mulch	Bahan Baku & Formulasi Raw Material & Formulation	Gresik, East Java
Pabrik Plant	Mulsa Mulch	Bahan Aktif & Formulasi Active Ingredient & Formulation	Pupuk Fertilizer
Kapasitas Produksi (MT)/Tahun Production Capacity (MT)/Year	2.200	2.500	300.000

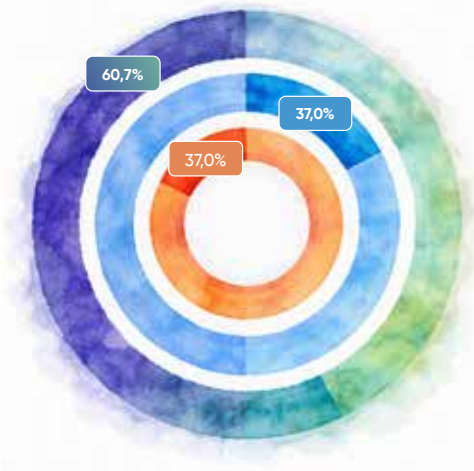


Jaringan Dstribusi yang Luas Extended Distribution Channel





Portofolio Produk yang Beragam Diverse Product Portfolio



Pestisida Pesticide

Meliputi Insektisida, Herbisida, Fungisida, Rodentisida, Moluskisida, dan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).
Includes Insecticides, Herbicides, Fungicides, Rodenticides, Molluscicides, and Plant Growth Regulators (PGRS).



Pupuk Fertilizer

Meliputi Pupuk Majemuk NPK, Pupuk Nitrogen, Pupuk Fosfor, Pupuk Kalium, dan Unsur Hara Mikro.
Includes NPK Compound Fertilizer, Nitrogen Fertilizer, Phosphorus Fertilizer, Potassium Fertilizer, and Micronutrient.



Alat-Alat Pertanian dan Benih Equipment & Seed Trading

Meliputi Mulsa, Sprayer (alat semprot), dan Perdagangan Benih.
Includes Mulch, Sprayer, and Seed Trading.









1

Ikhtisar Kinerja Performance Highlights



Mencapai lebih dari sekadar target, kami tumbuh bersama nilai, inovasi, dan keberlanjutan.

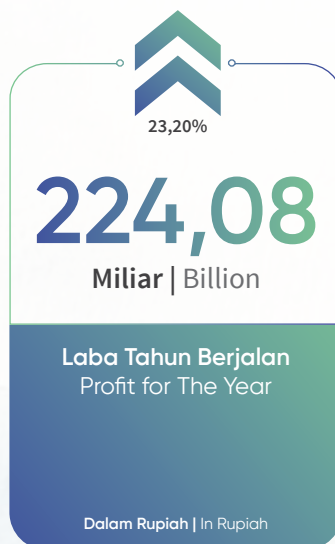
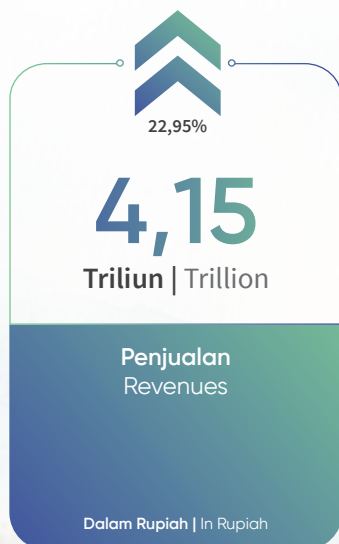
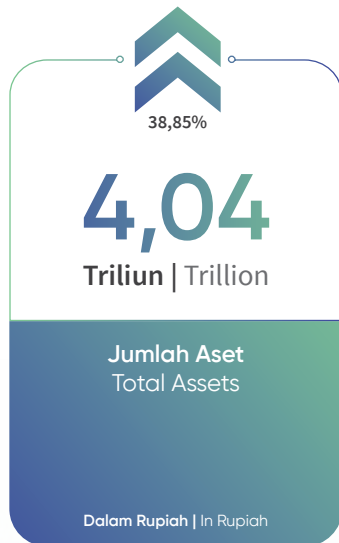
Achieving more than just targets, we grow with values, innovation, and sustainability.

Ikhtisar Kinerja Perusahaan

Company's Performance Highlights

Ringkasan Kinerja Tahun 2025

Performance Highlights 2025



Ringkasan Kinerja Penjualan 2025

Sales Performance Highlights 2025

Segmen Usaha	Penjualan (Rp Juta) Revenue (Million Rp)				Business Segments
	2025	Komposisi Composition (%)	2024	Komposisi Composition (%)	
Pestisida	1.407.911	33,95%	1.169.456	34,67%	Pesticide
Pupuk	2.651.251	63,93%	2.124.368	62,98%	Fertilizer
Alat Pertanian	84.234	2,03%	69.664	2,07%	Farming Tools
Benih	3.938	0,09%	9.629	0,29%	Seeds
Jumlah	4.147.334	100,00%	3.373.117	100,00%	Total

Ikhtisar Keuangan

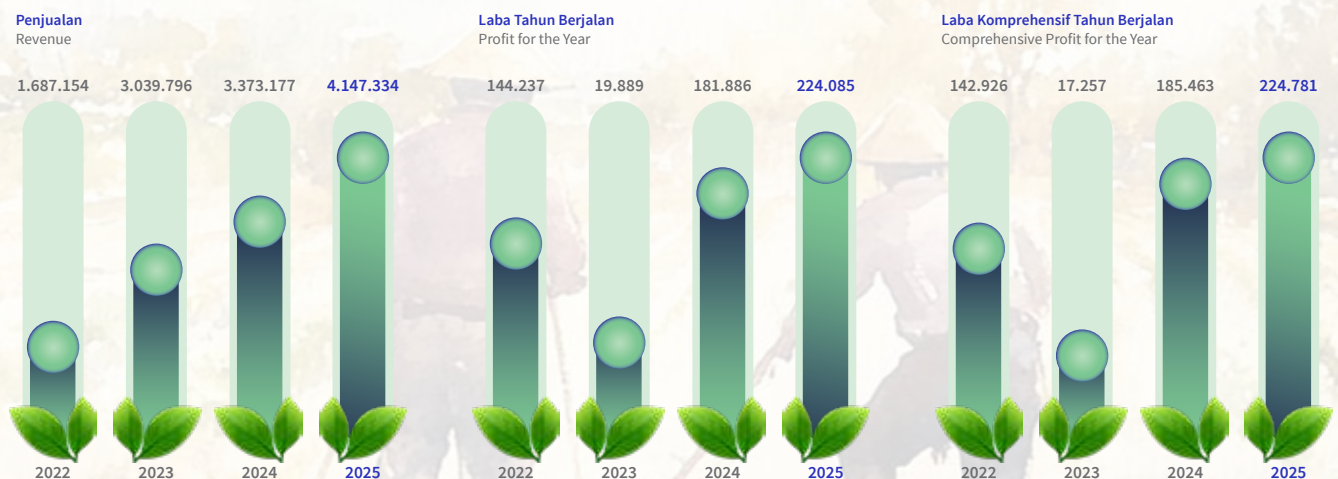
Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Penjualan Revenue	4.147.334	3.373.117	3.039.796	1.687.154
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(3.032.439)	(2.434.371)	(2.338.009)	(1.305.976)
Laba Bruto Gross Profit	1.114.895	938.746	701.787	381.178
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	295.826	212.380	62.241	168.187
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	224.085	181.886	19.889	144.237
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	224.781	185.463	17.257	142.926
Laba yang Diatribusikan kepada: Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	218.849	178.686	15.236	142.301
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	5.236	3.200	4.653	1.936
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	219.549	182.176	12.658	141.049
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	5.232	3.287	4.599	1.877
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh) Basic Earning Per Share (Full Amount)	38	66	9	86

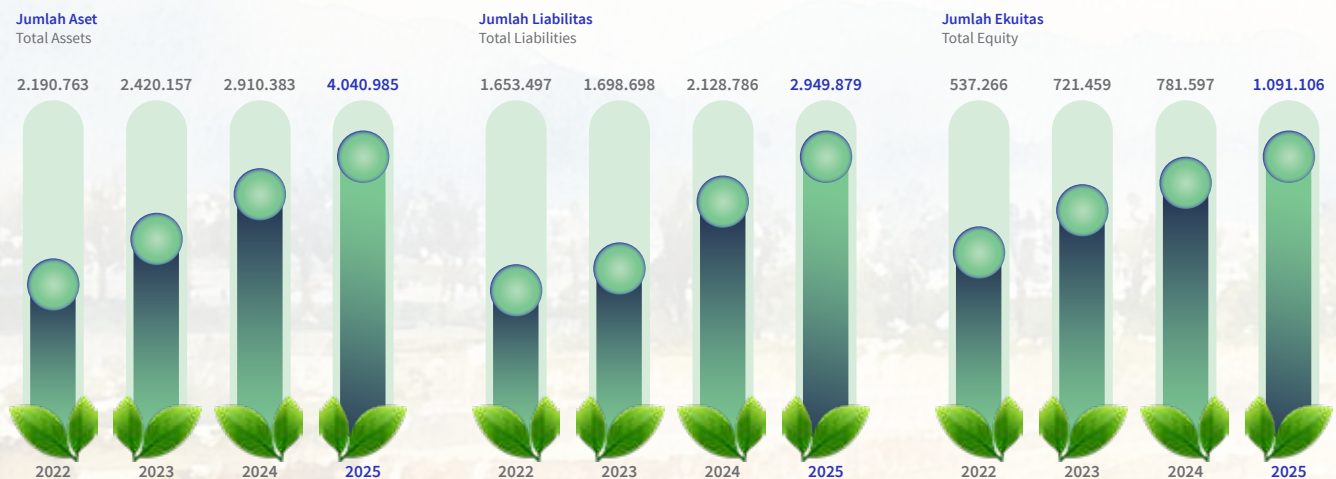


Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	3.180.012	2.077.520	1.766.263	1.861.065
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	860.973	832.863	653.894	329.698
Jumlah Aset Total Assets	4.040.985	2.910.383	2.420.157	2.190.763
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.791.405	2.025.947	1.540.428	1.531.002
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	158.474	102.839	158.270	122.495
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.949.879	2.128.786	1.698.698	1.653.497
Ekuitas Equity				
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.091.106	781.597	721.459	537.266
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.040.985	2.910.383	2.420.157	2.190.763



Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian Description	2025	2024	2023	2022
Rasio Usaha Operational Ratio (%)				
Rasio Laba Bruto terhadap Penjualan Gross Profit to Revenue Ratio	26,88	27,83	23,09	22,59
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan Profit (Loss) for the Year to Revenue Ratio	5,40	5,39	0,65	8,55
Rasio Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Penjualan Total Comprehensive Income for the Year to Revenue	5,42	5,50	0,57	8,47
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio (X)				
Rasio Lancar Current Ratio	1,14	1,03	1,15	1,22
Rasio Kas Cash Ratio	0,05	0,03	0,03	0,02
Rasio Solvabilitas Solvability Ratio (X)				
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	2,70	2,72	2,35	3,08
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,73	0,73	0,70	0,75
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio (%)				
Rasio Pengembalian terhadap Aset Return on Assets (ROA)	5,55	6,25	0,82	6,58
Rasio Pengembalian terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	20,54	23,27	2,76	26,85
Imbal Hasil Investasi Return on Investment (ROI)	-	-	-	-

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Summary

Informasi Saham

Penawaran Umum Perdana

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 31 Desember 2024, untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DGWG (IPO) kepada masyarakat sebanyak 882.353.000 saham dengan harga penawaran Rp230,- per saham. Perseroan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Januari 2025.

Share Information

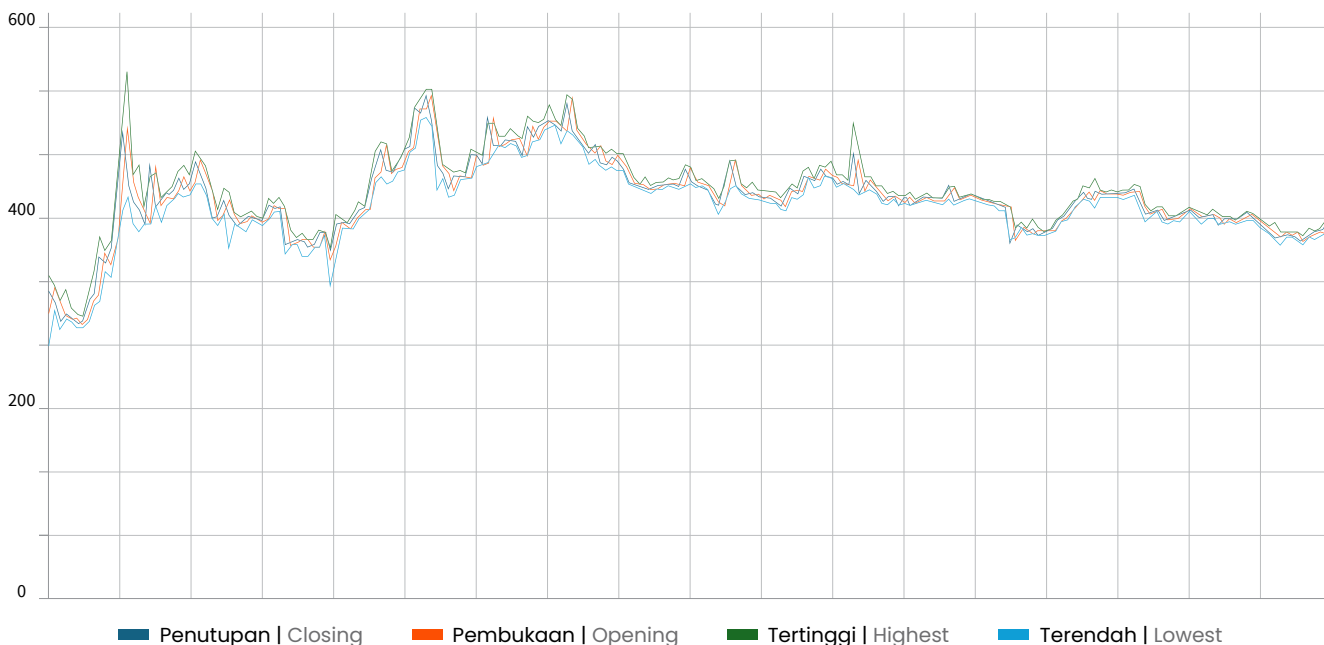
Initial Public Offering

The Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) on December 31, 2024, to conduct the Initial Public Offering (IPO) of DGWG shares to the public, totalling 882,353,000 shares at an offering price of Rp230 per share. The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 13, 2025.

Triwulan 2025 2025 Quarterly	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares	Harga Saham Tertinggi (Rupiah Penuh) Highest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Terendah (Rupiah Penuh) Lowest Price (Full Amount of Rupiah)	Harga Saham Penutupan (Rupiah Penuh) Closing Price (Full Amount of Rupiah)	Volume Perdagangan Saham Trading Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Triwulan 1 Quarter 1	5.882.353.000	545	256	376	Rp1.504,63 miliar billion	Rp2.211,76 miliar billion
Triwulan 2 Quarter 2	5.882.353.000	525	322	454	Rp691,54 miliar billion	Rp2.670,59 miliar billion
Triwulan 3 Quarter 3	5.882.353.000	486	394	408	Rp671,85 miliar billion	Rp2.400,00 miliar billion
Triwulan 4 Quarter 4	5.882.353.000	432	362	382	Rp653,09 miliar billion	Rp2.247,06 miliar billion

Grafik Ikhtisar Saham 2025

Stock Highlight Chart 2025



Aksi Korporasi

Di tahun 2025, aksi korporasi Perseroan adalah pencatatan perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) dan setelahnya tidak terdapat adanya aksi korporasi yang mengubah struktur modal seperti *right issue*, *private placement*, pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock split*), *buyback*, merger dan akuisisi, *spin off* dan *delisting*.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan Pembatalan Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan adanya penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*).

Kronologi Penerbitan atau Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan efek seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi atau efek lainnya di bursa efek baik yang berada di Indonesia maupun di luar negeri. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Corporate Action

In 2025, the Company's corporate action was the Initial Public Offering (IPO). Following the IPO, there were no corporate actions that altered the capital structure, such as rights issue, private placement, stock split, reverse stock split, buyback, merger and acquisition, spin-off, or delisting.

Temporary Suspension of Stock Trading and Share Delisting

During the year 2025, the Company did not experience any temporary suspension of stock trading and/or share delisting.

Chronology of Issuance or Registration of Other Securities

In 2025, the Company did not issue or register any securities such as bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities on any stock exchange, whether in Indonesia or abroad. Therefore, there is no information regarding the names of other securities, the year of issuance of other securities, the interest rate/return of other securities, the maturity date of other securities; the offering value of other securities; the stock exchange where other securities are listed; and the rating of other securities.

Peristiwa Penting 2025

Key Events of 2025



13 Januari 2025 | January 13, 2025

Pencatatan Perdana Saham Perseroan
The Company's Initial Public Offering (IPO)



11 Februari 2025 | February 11, 2025

Kunjungan duta besar negara-negara Eurasian Economic Union (EAEU) dan Mercosur ke fasilitas produksi pupuk anak usaha Perseroan PT Fertilizer Inti Technology di Gresik, Jawa Timur.
Visit of ambassadors from the Eurasian Economic Union (EAEU) and Mercosur countries to the fertilizer production facility of the Company's subsidiary, PT Fertilizer Inti Technology, in Gresik, East Java.



3 & 24 Februari 2025 | February 3 & 24, 2025

Kegiatan Campus Hiring DGW Group UNPAD dan IPB
DGW Group Campus Hiring Activities at Universitas Padjadjaran (UNPAD) and IPB University



22 - 23 Februari 2025 | February 22 - 23, 2025

DGW Group/Perseroan berpartisipasi memeriahkan Festival Durian Palopo
DGW Group/The Company participated in the Durian Festival in Palopo



17 - 19 Maret 2025 | March 17 - 19, 2025

Partisipasi Perseroan sebagai satu-satunya perwakilan Indonesia dalam pameran internasional perlindungan tanaman Agrochemical & Crop Protection Exhibition (CAC) yang berlangsung di Shanghai, Tiongkok.
The Company's participation as the sole representative from Indonesia in the international agrochemical and crop protection exhibition, Agrochemical & Crop Protection Exhibition (CAC), held in Shanghai, China.



9 April 2025 | April 9, 2025

Anak Usaha Perseroan, PT Fertilizer Inti Technology (DGW Fertilizer) selenggarakan Gebyar Undian Pupuk DGW dengan hadiah utama 1 unit mobil Honda Brio.
The Company's subsidiary, DGW Fertilizer—PT Fertilizer Inti Technology—organized the DGW Fertilizer Grand Prize Draw, with a Honda Brio car as the grand prize.



28 April - 1 Mei 2025 | April 28 - May 1, 2025

Anak usaha Perseroan DGW Fertilizer Anak Usaha Perseroan, PT Fertilizer Inti Technology (DGW Fertilizer) selenggarakan kegiatan Factory Visit dan City Tour untuk para distributor dan konsumen perkebunan.

The Company's subsidiary, DGW Fertilizer—PT Fertilizer Inti Technology—organized a Factory Visit and City Tour program for distributors and plantation customers.



17 - 18 Juni 2025 | June 17 - 18, 2025

Anak usaha Perseroan, PT Dharma Guna Wibawa (DGW) menyelenggarakan Factory Visit pabrik karbamasi kepada para distributor utama (R1) sebelum diresmikan pada Juli mendatang.

The Company's subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa (DGW), organized a factory visit to its carbamate plant for key distributors (R1) ahead of its official inauguration scheduled for July.



23 Juni 2025 | June 23, 2025

Untuk pertama kalinya sebagai Perusahaan Terbuka Perseroan menyelenggarakan kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

For the first time as a publicly listed company, the Company convened its Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders.



27 Juni 2025 | June 27, 2025

Perseroan turut berpartisipasi dalam memeriahkan kegiatan tahunan Festival Bawang Merah Brebes 2025. Keikutsertaan Perseroan pada acara tersebut juga untuk berinteraksi lebih dekat dengan pelanggan maupun distributor khususnya di Brebes dan Tegal sebagai wilayah pemasaran strategis Perseroan.

The Company participated in the annual Brebes Shallot Festival 2025. Its participation in the event also aimed to strengthen engagement with customers and distributors, particularly in Brebes and Tegal, as key strategic marketing areas for the Company.



7 Juli 2025 | July 7, 2025

Anak usaha Perseroan, PT Fertilizer Inti Technology (DGW Fertilizer) meresmikan training center baru yang berlokasi di Tanggamus, Lampung. Training Center menjadi sarana bagi Perseroan dalam melakukan pendekatan edukatif dan kolaboratif dalam mendorong pertumbuhan bersama bagi petani dan perusahaan.

The Company's subsidiary, PT Fertilizer Inti Technology (DGW Fertilizer), inaugurated a new training center located in Tanggamus, Lampung. The training center serves as a platform for the Company to implement an educational and collaborative approach in fostering shared growth for both farmers and the Company.



16 Juli 2025 | July 16, 2025

Perseroan meresmikan pengoperasian pabrik bahan aktif agrokimia (karbamasi) yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten. Peresmian dilakukan oleh Direktur Jendral IKFT Kemenperin dan Gubernur Provinsi Banten.

The Company inaugurated the operation of its agrochemical active ingredient (carbamate) plant located in the Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten. The inauguration was officiated by the Director General of IKFT of the Ministry of Industry and the Governor of Banten Province.



22 - 23 September 2025 | September 22 - 23, 2025

Perseroan berpartisipasi dalam pameran internasional produk agrokimia dan perlindungan tanaman CAC Africa yang diselenggarakan di Kenya.

The Company participated in the international agrochemical and crop protection exhibition, CAC Africa, held in Kenya.



12 - 14 November 2025 | November 12 - 14, 2025

Perseroan berpartisipasi dalam kegiatan International Palm Oil Conference 2025 & Price Outlook 2026 (IPOC) yang diselenggarakan di Nusa Dua, Bali.

The Company participated in the International Palm Oil Conference 2025 & Price Outlook 2026 (IPOC), held in Nusa Dua, Bali.





2

Laporan Manajemen Management Report



Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.

Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kesiapan organisasi dalam memasuki fase baru, namun juga memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di sektor agro input nasional.

The Company's transformation into a publicly listed entity in 2025 not only reflects its readiness to enter a new phase but also reinforces its position as a key player in the national agro-input industry.

Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, jajaran Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk mempersembahkan Laporan Manajemen Tahun Buku 2025 sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan serta pemegang saham. Tahun 2025 menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan, ditandai dengan keberhasilan melaksanakan pencatatan perdana saham (*Initial Public Offering/IPO*) sekaligus mencatatkan berbagai capaian strategis yang memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang.

Dalam laporan ini, kami menguraikan secara komprehensif pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris sepanjang tahun buku 2025. Peran tersebut dijalankan secara aktif dan berkesinambungan dalam menjaga mekanisme *check and balances*, guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan langkah strategis Direksi senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Momentum transformasi Perseroan menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2025 tidak hanya mencerminkan kesiapan organisasi dalam memasuki fase baru, namun juga memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama di sektor agro input nasional. Keberhasilan ini didukung oleh meningkatnya kepercayaan pasar serta respons positif dari para investor terhadap prospek dan kinerja Perseroan.

Seiring dengan itu, Dewan Komisaris terus memastikan bahwa pengelolaan Perseroan tetap berjalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent*) serta penerapan tata kelola Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku, serta selaras dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Langkah ini menjadi landasan penting dalam menjaga keberlanjutan usaha, meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham, serta memperkuat daya saing Perseroan di masa yang akan datang.

Penilaian Kinerja Direksi

Tahun 2025 menjadi periode yang sangat positif bagi industri agro input nasional, ditopang oleh kondisi sektor pertanian yang kondusif. Momentum musim tanam yang baik, dukungan berbagai program pemerintah dalam mendorong produktivitas petani, serta peluang Perseroan sebagai produsen bahan baku di tengah dinamika rantai pasok global, telah dimanfaatkan secara optimal oleh Perseroan untuk memperkuat posisi di pasar.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik. Penilaian ini didasarkan pada kemampuan Direksi dalam mengelola peluang pasar secara efektif, memperkuat

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk is pleased to present the Management Report for the financial year 2025 as a reflection of the Company's commitment to upholding transparency and accountability to all stakeholders and shareholders. The year 2025 marked a significant milestone in the Company's journey, highlighted by the successful completion of its Initial Public Offering (IPO) and the achievement of various strategic milestones that strengthened the foundation for long-term growth.

In this report, we comprehensively outline the implementation of the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners throughout the 2025 financial year. These roles were carried out actively and continuously to maintain an effective check-and-balance mechanism, ensuring that all policies and strategic initiatives undertaken by the Board of Directors consistently adhere to prudence, good governance, and compliance with applicable regulations.

The Company's transformation into a publicly listed entity in 2025 not only reflects its readiness to enter a new phase but also reinforces its position as a key player in the national agro-input industry. This achievement was supported by increasing market confidence and positive responses from investors regarding the Company's prospects and performance.

In line with this, the Board of Commissioners continues to ensure that the management of the Company is conducted with prudence and that the implementation of corporate governance complies with prevailing regulations and aligns with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This serves as a critical foundation for sustaining business continuity, enhancing shareholder value, and strengthening the Company's competitiveness in the future.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The year 2025 was a highly favorable period for the national agro-input industry, supported by conducive agricultural conditions. The favorable planting season, government initiatives to accelerate farmers' productivity, and the Company's role as a raw material producer amid global supply chain dynamics were effectively leveraged to strengthen its market position.

In navigating these dynamics, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors delivered an excellent performance. This assessment is based on the Directors' ability to effectively capture market opportunities, strengthen operations,

operasional, menjalankan strategi investasi, serta menjaga tata kelola dan manajemen risiko secara disiplin.

Seluruh langkah strategis yang diambil oleh Direksi telah melalui kajian yang komprehensif dan penuh kehati-hatian, sehingga mampu meminimalkan berbagai potensi risiko sekaligus mengoptimalkan peluang pertumbuhan. Pendekatan yang terukur ini tercermin pada kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025.

Dari sisi kinerja usaha, Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan volume penjualan lebih dari 25% di hampir seluruh segmen usaha, dengan pertumbuhan volume tahun 2025 mencapai rata-rata 30%. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam menangkap momentum pasar serta mengelola strategi pemasaran dan distribusi secara efektif.

Selain itu, pada tahun 2025 Perseroan melakukan langkah bisnis penting yang telah dipersiapkan secara matang melalui peresmian beroperasinya pabrik karbamasi sebagai langkah strategis dalam membangun fondasi pertumbuhan jangka panjang. Inisiatif ini sejalan dengan upaya menangkap peluang sehubungan dengan kajian komprehensif mengenai proyeksi pasar pestisida nasional yang diperkirakan nilainya dapat mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Kehadiran fasilitas ini tidak hanya memperkuat kemandirian Perseroan dalam menjaga ketersediaan bahan baku di tengah rencana pembatasan impor dari sejumlah negara produsen, tetapi juga membuka peluang dalam menjaga stabilitas ketersediaan bahan baku agrokimia bagi produsen tanah air maupun potensi ekspansi ke pasar ekspor untuk memenuhi permintaan global.

Dari aspek tata kelola, penguatan struktur dan infrastruktur GCG terus dilakukan secara konsisten. Penyempurnaan fungsi organ pendukung, peningkatan efektivitas pengawasan, serta implementasi kebijakan dan prosedur yang terintegrasi menjadi landasan penting dalam memastikan keberlanjutan kinerja Perseroan ke depan. Dengan pengawasan, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan diharapkan mampu menerapkan praktik tata kelola terbaik secara optimal.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai dengan mandat yang diemban secara profesional dan independen, khususnya dalam proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh latar belakang keahlian dan pengalaman yang beragam dari masing-masing anggota Dewan Komisaris, sehingga mampu memberikan perspektif yang komprehensif dan bernilai tambah dalam memastikan arah strategis Perseroan berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

execute investment strategies, and maintain disciplined governance and risk management practices.

All strategic initiatives undertaken by the Board of Directors were carefully and comprehensively evaluated, enabling the Company to mitigate potential risks while optimizing growth opportunities. This measured approach is reflected in the Company's performance throughout 2025.

From a business performance perspective, the Company recorded a sales volume increase of more than 25% across almost all business segments, with the growth in sales volume in 2025 averaging 30%. This achievement reflects the Directors' success in capturing market momentum and executing effective marketing and distribution strategies.

Furthermore, in 2025, the Company undertook a significant strategic initiative through the inauguration of its carbamate plant, which had been carefully prepared as part of its long-term growth strategy. This initiative aligns with efforts to capture opportunities based on comprehensive studies indicating that the national pesticide market is projected to reach Rp25.4 trillion by 2028. The establishment of this facility not only strengthens the Company's independence in securing raw material supply amid potential import restrictions from several producing countries but also supports domestic supply stability and opens opportunities for export expansion to meet global demand.

From a governance perspective, the Company continued to strengthen its GCG structure and infrastructure consistently. Enhancements in supporting governance organs, improved supervisory effectiveness, and the implementation of integrated policies and procedures form a solid foundation for sustaining the Company's performance. Through continuous oversight, evaluation, and improvement, the Company is expected to optimally implement best governance practices.

Supervision of the Board of Commissioners in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners carries out its supervisory and advisory functions in accordance with its mandate in a professional and independent manner, particularly in the formulation and implementation of the Company's strategy. This role is supported by the diverse expertise and experience of its members, enabling the Board to provide comprehensive and value-added perspectives to ensure that the Company's strategic direction is executed effectively and sustainably.

Sepanjang tahun 2025, perumusan strategi Perseroan yang mencakup rencana pemasaran, operasional, dan produksi, serta rencana investasi dan pengembangan telah dikomunikasikan secara efektif kepada Dewan Komisaris. Proses ini melibatkan seluruh organ di bawah Dewan Komisaris melalui berbagai forum, baik rapat internal maupun rapat gabungan, penelaahan dokumen, audiensi dengan institusi di luar grup, hingga kunjungan lapangan. Dari rangkaian proses tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan arahan strategis yang konstruktif. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki mekanisme dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan fungsi pengawasan, sehingga memberikan keleluasaan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan perannya secara efektif.

Frekuensi dan Tata Cara Pemberian Nasihat

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris secara aktif melaksanakan fungsi pemberian saran dan nasihat kepada Direksi melalui 3 (tiga) kali Rapat Gabungan yang melibatkan Dewan Komisaris, Komite di bawah Dewan Komisaris, serta Direksi beserta jajarannya. Forum ini menjadi sarana strategis untuk memastikan keselarasan pandangan dalam pengelolaan dan pengembangan Perseroan.

Mekanisme pemberian saran dan nasihat dilakukan melalui penelaahan atas laporan dan paparan yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris. Atas hasil penelaahan tersebut, Dewan Komisaris memberikan tanggapan dan arahan secara konstruktif, yang kemudian ditindaklanjuti oleh Direksi dengan penyampaian status perkembangan dan implementasinya secara berkala.

Dalam pelaksanaan rapat gabungan tersebut, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap evaluasi pasca-IPO, penguatan kinerja operasional dan keuangan, serta pembahasan rencana audit laporan keuangan tahun buku 2025. Saran dan arahan yang diberikan diharapkan dapat semakin memperkuat tata kelola serta mendukung pencapaian target kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah disusun secara baik, terukur, dan akuntabel. Proses penyusunannya melibatkan pihak-pihak profesional dalam melakukan kajian komprehensif, sehingga menghasilkan proyeksi yang kredibel. Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa seluruh asumsi yang digunakan telah didasarkan pada perhitungan yang matang, dengan memadukan data empiris, arah pengembangan bisnis, serta *risk appetite* Perseroan, sehingga mencerminkan keseimbangan antara optimisme pertumbuhan dan prinsip kehati-hatian.

Throughout 2025, the Company's strategic plans—covering marketing, operations, production, as well as investment and development—were effectively communicated to the Board of Commissioners. This process involved all supporting organs under the Board through various forums, including internal and joint meetings, document reviews, external engagements, and site visits. Through these processes, the Board of Commissioners provided constructive feedback and strategic direction. Additionally, the Company has established adequate mechanisms and infrastructure to support the effective execution of the Board's supervisory functions.

Frequency and Mechanism of Advisory Functions

In 2025, the Board of Commissioners actively carried out its advisory role through 3 (three) joint meetings involving the Board of Commissioners, its supporting committees, and the Board of Directors along with management. These forums served as strategic platforms to ensure alignment in managing and developing the Company.

The advisory process was conducted through the review of reports and presentations submitted by the Board of Directors. Based on these reviews, the Board of Commissioners provided constructive feedback and recommendations, which were subsequently followed up by the Board of Directors through regular updates on implementation progress.

During these joint meetings, particular attention was given to post-IPO evaluations, strengthening operational and financial performance, and discussions on the audit plan for the 2025 financial statements. The recommendations provided are expected to further strengthen governance and support the achievement of the Company's performance targets in a sustainable manner.

View on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners views that the business prospects prepared by the Board of Directors are well-structured, measurable, and accountable. The preparation process involved professional parties conducting comprehensive studies, resulting in credible projections. The Board appreciates that all assumptions are based on sound calculations, integrating empirical data, business direction, and the Company's risk appetite, thereby balancing growth optimism with prudent considerations.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris melihat adanya peluang pertumbuhan yang positif seiring dengan keberhasilan pemerintah dalam mendorong swasembada beras pada tahun 2025 yang diproyeksikan berlanjut pada tahun 2026. Hal ini didukung oleh potensi penguatan konsumsi rumah tangga pada tahun 2026, sejalan dengan pertumbuhan sebesar 5,11% pada kuartal IV 2025, serta indikator *Purchasing Managers' Index* (PMI) yang dirilis oleh S&P Global yang berada pada level 53,8 pada Februari 2026. Meskipun demikian, Direksi tetap memperhatikan berbagai aspek ketidakpastian global dan domestik, sehingga proyeksi yang disusun tetap realistis, adaptif, dan mampu mengantisipasi dinamika yang mungkin terjadi di masa mendatang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris senantiasa mendukung penuh penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dalam seluruh aspek kegiatan Perseroan. Bersama Direksi, Dewan Komisaris berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan, khususnya pada tahun 2025 yang merupakan periode penting pasca pencatatan perdana saham (IPO). Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menunjukkan penerapan GCG yang semakin kuat, dengan menjadikan prinsip-prinsip tata kelola sebagai landasan utama dalam setiap pengambilan keputusan dan aktivitas operasional.

Komitmen untuk mewujudkan praktik terbaik GCG terus diperkuat melalui penyempurnaan struktur dan infrastruktur tata kelola. Pada tahun 2025, Perseroan telah melengkapi berbagai organ pendukung serta memperkuat *soft structure* berupa kebijakan, pedoman, dan prosedur yang terintegrasi, sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola. Langkah ini mencerminkan keseriusan Perseroan dalam membangun sistem tata kelola yang adaptif dan selaras dengan ketentuan sebagai perusahaan terbuka.

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan GCG yang efektif akan menjadi fondasi penting dalam pencapaian visi dan misi Perseroan, sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, praktik tata kelola yang baik juga akan memperkuat daya tahan Perseroan dalam menghadapi dinamika usaha serta menjaga keberlangsungan bisnis yang sehat dan kompetitif dalam jangka panjang.

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, khususnya dalam momentum penting tahun

Furthermore, the Board of Commissioners sees positive growth opportunities supported by the government's success in achieving rice self-sufficiency in 2025, which is expected to continue into 2026. This is further supported by the potential strengthening of household consumption in 2026, following a 5.11% growth in the fourth quarter of 2025, as well as a Purchasing Managers' Index (PMI) of 53.8 in February 2026 as reported by S&P Global. Nevertheless, the Board of Directors has duly considered various global and domestic uncertainties, ensuring that the projections remain realistic, adaptive, and resilient to future dynamics.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners fully supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all aspects of the Company's operations. Together with the Board of Directors, the Board remains committed to consistently and sustainably implementing GCG principles, particularly in 2025 as a critical post-IPO period. The Board assesses that the Company has demonstrated stronger GCG implementation throughout the year, with governance principles serving as the foundation for decision-making and operational activities.

The commitment to achieving GCG best practices continues to be reinforced through improvements in governance structures and infrastructure. In 2025, the Company enhanced its supporting organs and strengthened its soft structure through integrated policies, guidelines, and procedures. These efforts reflect the Company's commitment to building an adaptive governance system aligned with regulatory requirements as a public company.

The Board of Commissioners believes that effective GCG implementation will serve as a key foundation in achieving the Company's vision and mission, while creating sustainable value for shareholders and stakeholders. Moreover, strong governance practices will enhance the Company's resilience and ensure long-term sustainable and competitive business continuity.

Appreciation and Closing

In closing this report, the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk would like to express its highest appreciation to all shareholders for their trust and support, particularly during the important milestone of 2025 as the year of the Company's Initial

2025 sebagai tahun pencatatan perdana saham (IPO) Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan penghargaan kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid, strategi yang terarah, serta kemampuan dalam mengeksekusi berbagai inisiatif bisnis secara efektif sehingga Perseroan mampu mencatatkan berbagai capaian yang membanggakan sepanjang tahun berjalan.

Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan kontribusi nyata dalam mendukung kinerja dan transformasi Perseroan. Dengan sinergi yang kuat antara seluruh elemen organisasi serta dukungan para pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimistis Perseroan akan terus bertumbuh secara berkelanjutan, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang optimal di masa mendatang dengan tetap berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Public Offering (IPO). The Board also extends its appreciation to the Board of Directors for their strong leadership, well-directed strategies, and effective execution of key business initiatives that enabled the Company to achieve outstanding performance throughout the year.

We also express our sincere gratitude to all employees for their dedication, professionalism, and valuable contributions in supporting the Company's performance and transformation. With strong synergy across all elements of the organization and continued support from stakeholders, the Board of Commissioners remains optimistic that the Company will continue to grow sustainably, strengthen its competitiveness, and create optimal long-term value, while upholding the principles of good corporate governance.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Komisaris Perseroan

On Behalf of the Board of Commissioners



Widagdo Hendro Sukoco

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Kami berharap, kehadiran Perseroan di pasar modal dapat memberikan performa saham yang atraktif serta menjadi pilihan investasi yang menarik dan menguntungkan bagi para pemegang saham, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha.

We expect that the Company's presence in the capital market will deliver attractive stock performance and become an appealing and profitable investment for shareholders, while also strengthening the Company's position in driving business growth.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami mengawali tahun buku 2025 dengan pencapaian penting, yaitu keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan proses *Initial Public Offering* (IPO) yang terselenggara dengan baik dan lancar. Keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras, komitmen, serta sinergi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam memastikan setiap tahapan proses memenuhi ketentuan regulasi, sekaligus memperkuat fondasi tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel.

Kami meyakini bahwa pencapaian ini menjadi langkah strategis yang signifikan bagi perjalanan Perseroan ke depan. Melalui strategi bisnis yang terarah dan optimal, serta penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Kami berharap, kehadiran Perseroan di pasar modal dapat memberikan performa saham yang atraktif serta menjadi pilihan investasi yang menarik dan menguntungkan bagi para pemegang saham, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam mendorong pertumbuhan usaha.

Ke depan, Perseroan akan terus berfokus pada penguatan kinerja operasional, peningkatan efisiensi, serta pengembangan peluang bisnis yang adaptif terhadap dinamika pasar. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis dapat menjaga momentum pertumbuhan dan memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perusahaan

Sektor pertanian nasional memegang peranan strategis dalam menjaga ketahanan pangan sekaligus menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Dalam konteks tersebut, ketersediaan agro input—meliputi pupuk, pestisida, dan sarana produksi pertanian lainnya—menjadi faktor krusial yang secara langsung menentukan tingkat produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Tanpa dukungan agro input yang memadai, upaya peningkatan produksi pangan nasional akan menghadapi keterbatasan yang signifikan, mengingat kondisi lahan yang semakin menurun kesuburannya serta tekanan terhadap peningkatan hasil panen.

Secara kuantitatif, kebutuhan agro input di Indonesia menunjukkan skala yang sangat besar. Data Direktorat Pupuk dan Pestisida mencatat bahwa konsumsi pupuk subsidi nasional dalam beberapa tahun terakhir mencapai rata-rata sekitar 8,7 juta ton per tahun, dengan mayoritas digunakan untuk sektor tanaman pangan sebesar 67%. Di sisi lain, kapasitas produksi pupuk nasional tercatat sekitar 14,6 juta ton per tahun – yang diproduksi oleh Badan Usaha Milik Negara sektor pupuk – yang harus mengakomodasi kebutuhan berbagai subsektor pertanian strategis seperti padi, jagung, perkebunan, hingga hortikultura. Bahkan secara keseluruhan, kebutuhan pupuk nasional diperkirakan jauh lebih tinggi ketika memperhitungkan pupuk

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

With gratitude, we begin the 2025 financial year with an important achievement, namely the successful implementation of the Company's Initial Public Offering (IPO), which was carried out properly and smoothly. This achievement is the result of the hard work, commitment, and synergy of all management and employees in ensuring that every stage of the process complied with regulatory requirements, while also strengthening the foundation of transparent and accountable corporate governance.

We believe that this achievement represents a significant strategic step for the Company's future journey. Through well-directed and optimal business strategies, as well as the implementation of good corporate governance practices, the Company is committed to continuously creating sustainable added value. We expect that the Company's presence in the capital market will deliver attractive stock performance and become an appealing and profitable investment for shareholders, while also strengthening the Company's position in driving business growth.

Going forward, the Company will continue to focus on strengthening operational performance, improving efficiency, and developing business opportunities that are adaptive to market dynamics. With the support of all stakeholders, we are optimistic that we can maintain growth momentum and deliver sustainable positive contributions.

Company Strategy and Strategic Policies

The national agricultural sector plays a strategic role in maintaining food security and serves as one of the main pillars of Indonesia's economy. In this context, the availability of agro inputs—including fertilizers, pesticides, and other agricultural production inputs—becomes a crucial factor that directly determines the level of productivity and the quality of agricultural outputs. Without adequate agro inputs, efforts to increase national food production will face significant limitations, especially considering declining soil fertility and the pressure to increase yields.

Quantitatively, the demand for agro inputs in Indonesia is very large. Data from the Directorate of Fertilizers and Pesticides shows that subsidized fertilizer consumption in recent years has reached an average of approximately 8.7 million tons per year, with around 67% allocated to the food crop sector. On the other hand, national fertilizer production capacity is recorded at approximately 14.6 million tons per year, mainly produced by state-owned enterprises, which must accommodate the needs of various strategic agricultural subsectors such as rice, corn, plantations, and horticulture. Overall, national fertilizer demand is estimated to be significantly higher when considering non-subsidized fertilizers and large-scale plantation sectors,

non-subsidi dan sektor perkebunan skala besar, mencerminkan tingginya ketergantungan sektor pertanian terhadap ketersediaan agro input.

Dengan mempertimbangkan urgensi tersebut, Perseroan memandang bahwa perumusan strategi dan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan bisnis agro input menjadi kunci untuk menjawab tantangan sektor pertanian ke depan. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat peran dalam memastikan ketersediaan produk yang berkualitas, memperluas jangkauan distribusi, serta mendorong praktik pertanian yang lebih produktif dan berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan nasional.

Di tengah meningkatnya kebutuhan agro input nasional, Perseroan memposisikan diri secara strategis pada segmen agrokimia, khususnya produk perlindungan tanaman, dengan menghadirkan solusi inovatif untuk membantu petani melindungi tanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT). Peran agrokimia menjadi sangat penting, mengingat tanpa perlindungan yang memadai, potensi kehilangan hasil panen dapat mencapai 20%–40%. Oleh karena itu, melalui penyediaan produk yang efektif dan tepat guna, Perseroan berkomitmen mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas hasil pertanian secara berkelanjutan.

Pada segmen pupuk, Perseroan memfokuskan diri pada penyediaan produk-produk premium dengan formulasi yang beragam dan disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tanaman. Pendekatan ini ditujukan untuk membantu petani mengoptimalkan produktivitas hasil pertanian, khususnya pada komoditas yang memerlukan penanganan khusus maupun dalam mendukung optimalisasi masa tanam. Melalui kombinasi nutrisi yang tepat dan berkualitas, Perseroan berupaya menghadirkan solusi pemupukan yang lebih presisi, efektif, dan mampu meningkatkan hasil panen secara berkelanjutan.

Dengan posisi Perseroan yang kuat di segmen agrokimia dan pupuk, Perseroan memantapkan perannya sebagai *one stop solution* bagi petani Indonesia melalui penyediaan ragam produk yang inovatif dan terintegrasi. Pendekatan ini memungkinkan petani memperoleh solusi menyeluruh, mulai dari perlindungan tanaman hingga pemenuhan nutrisi yang tepat, guna mendukung peningkatan produktivitas secara optimal.

Dalam memastikan ketersediaan produk hingga ke tingkat petani, Perseroan didukung oleh jaringan distribusi melalui anak usaha internal yang berperan strategis dalam memperluas jangkauan pasar. Melalui jaringan ini, Perseroan mampu menjangkau distributor-distributor kunci produk pertanian hingga ke wilayah terdalam, sehingga memastikan akses terhadap produk tetap terjaga secara merata di berbagai daerah.

reflecting the high dependence of the agricultural sector on agro input availability.

Considering this urgency, the Company views that the formulation of appropriate strategies and policies in managing the agro input business is key to addressing future agricultural challenges. The Company is committed to continuously strengthening its role in ensuring the availability of quality products, expanding distribution reach, and encouraging more productive and sustainable agricultural practices to support national food security.

Amid increasing national demand for agro inputs, the Company positions itself strategically in the agrochemical segment, particularly crop protection products, by providing innovative solutions to help farmers protect their crops from Plant Pest Organisms (OPT). The role of agrochemicals is very important, considering that without adequate protection, potential crop losses can reach 20%–40%. Therefore, through the provision of effective and appropriate products, the Company is committed to supporting improvements in agricultural productivity and product quality in a sustainable manner.

In the fertilizer segment, the Company focuses on providing premium products with diverse formulations tailored to the specific needs of crops. This approach is intended to help farmers optimize agricultural productivity, particularly for crops that require special handling and to support optimal planting periods. Through the right combination of quality nutrients, the Company strives to provide more precise and effective fertilization solutions to improve yields sustainably.

With a strong position in both agrochemical and fertilizer segments, the Company reinforces its role as a one-stop solution for Indonesian farmers through a wide range of innovative and integrated products. This approach enables farmers to obtain comprehensive solutions, from crop protection to proper nutrient fulfillment, to support optimal productivity.

To ensure product availability at the farmer level, the Company is supported by a distribution network through its internal subsidiary, which plays a strategic role in expanding market reach. Through this network, the Company is able to reach key agricultural product distributors, including those in remote areas, ensuring that product access remains evenly distributed.

Di sisi pemasaran, khususnya pada segmen *free market* (ritel), Perseroan didukung oleh sekitar 1.000 tenaga agronomi yang tersebar di seluruh Indonesia. Mereka berperan aktif dalam memberikan edukasi serta pendampingan kepada petani. Selain itu, Perseroan juga memiliki tenaga pemasar yang fokus pada pasar perkebunan, sehingga memungkinkan jangkauan yang optimal pada kedua segmen pasar tersebut.

Lebih lanjut, dalam upaya menciptakan permintaan sekaligus memperkuat hubungan dengan petani, Perseroan secara konsisten menjalankan berbagai inisiatif seperti pengelolaan *Training Center*, penyelenggaraan pertemuan dengan petani, serta kegiatan *Farmers Field Day* (FFD). Kegiatan ini menjadi sarana efektif untuk mendemonstrasikan kualitas dan efikasi produk, mensosialisasikan program penjualan, serta membangun sinergi yang berkelanjutan dengan para petani sebagai mitra utama Perseroan.

Dari sisi pasokan dan produksi, Perseroan terus memperkuat kemandirian dan keandalan rantai nilai guna memastikan ketersediaan produk secara berkelanjutan di tengah dinamika global. Upaya ini menjadi semakin relevan seiring meningkatnya kebutuhan agro input serta potensi disrupsi pasokan bahan baku yang dapat memengaruhi stabilitas industri.

Sejalan dengan komitmen tersebut, pada tahun 2025 Perseroan telah meresmikan pabrik bahan aktif agrokimia (karbamasi) yang didukung kapasitas produksi yang memadai serta pemanfaatan teknologi terkini. Pendirian fasilitas ini merupakan langkah strategis untuk memperkuat rantai pasok agrokimia Perseroan, khususnya dalam mengantisipasi potensi hambatan pasokan bahan baku di masa mendatang.

Keberadaan pabrik ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan internal Perseroan, tetapi juga untuk mendukung kebutuhan industri agrokimia dalam negeri secara lebih luas. Dengan kapasitas produksi yang dimiliki, Perseroan juga telah merealisasikan ekspor produk ke pasar internasional, sebagai wujud kontribusi dalam memperluas jangkauan pasar sekaligus memperkuat daya saing industri agrokimia nasional di tingkat global.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Struktur kepemimpinan Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota Direksi yang menjalankan fungsi manajerial secara terpadu sesuai dengan bidang masing-masing. Presiden Direktur berperan dalam mengarahkan serta memastikan keseluruhan kegiatan usaha berjalan selaras dengan visi dan arah strategis Perseroan. Fungsi pengelolaan keuangan, akuntansi, dan perpajakan dijalankan oleh satu Direktur, sementara dua Direktur lainnya bertanggung jawab atas operasional serta pengembangan bisnis pada masing-masing pilar usaha. Adapun pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi berada di bawah tanggung jawab

On the marketing side, particularly in the free market (retail) segment, the Company is supported by approximately 1,000 agronomists spread across Indonesia. They actively provide education and assistance to farmers. In addition, the Company also has marketing personnel focused on the plantation market, enabling optimal coverage of both segments.

Furthermore, in creating demand and strengthening relationships with farmers, the Company consistently carries out various initiatives such as managing Training Centers, conducting farmer meetings, and organizing Farmers Field Day (FFD) activities. These activities serve as effective platforms to demonstrate product quality and efficacy, socialize sales programs, and build sustainable synergy with farmers as the Company's main partners.

From the supply and production side, the Company continues to strengthen the independence and reliability of its value chain to ensure sustainable product availability amid global dynamics. This effort has become increasingly relevant in line with rising agro input demand and potential disruptions in raw material supply that may affect industry stability.

In line with this commitment, in 2025 the Company inaugurated an agrochemical active ingredient (carbamate) plant, supported by adequate production capacity and the use of advanced technology. The establishment of this facility is a strategic step to strengthen the Company's agrochemical supply chain, particularly in anticipating potential raw material supply constraints in the future.

The presence of this plant is not only intended to meet the Company's internal needs but also to support the domestic agrochemical industry. With its existing capacity, the Company has also realized exports to international markets, as part of its contribution to expanding market reach and strengthening the competitiveness of the national agrochemical industry at the global level.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategy and Strategic Policies

The Company's leadership structure consists of 5 (five) members of the Board of Directors who carry out managerial functions in an integrated manner according to their respective areas of responsibility. The President Director plays a role in directing and ensuring that all business activities are aligned with the Company's vision and strategic direction. The functions of finance, accounting, and taxation are handled by one Director, while two Directors are responsible for operations and business development across the Company's business pillars. Meanwhile, human resources and organizational management are under the

satu Direktur yang berfokus pada penguatan kapabilitas internal Perseroan.

Dalam mendukung keberlangsungan usaha, Perseroan secara berkesinambungan menyusun arah strategi dan kebijakan perusahaan untuk berbagai horizon waktu. Perumusan ini dilaksanakan melalui sinergi antar direktorat, dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait guna menghasilkan kebijakan yang komprehensif dan selaras dengan kebutuhan bisnis.

Lebih lanjut, Direktur Utama memegang peran kunci dalam mengintegrasikan berbagai inisiatif strategis yang diusulkan oleh masing-masing direktorat, sehingga tercipta keselarasan arah kebijakan dan implementasi yang konsisten dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Dalam memastikan implementasi strategi dan kebijakan strategis berjalan efektif, Direksi senantiasa berpedoman pada rencana kerja, anggaran, serta target kinerja yang disusun untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Pendekatan ini memudahkan Direksi dalam melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan, sehingga setiap langkah yang diambil tetap terarah dan terukur.

Perincian rencana kerja dan anggaran yang semakin komprehensif juga memberikan panduan yang jelas bagi seluruh lini organisasi dalam menjalankan strategi Perseroan. Dengan demikian, setiap unit kerja memiliki pemahaman yang selaras dan berkontribusi secara optimal dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Selain fungsi pengawasan, Direksi secara aktif melakukan analisis atas pelaksanaan strategi guna memperoleh gambaran kinerja yang menyeluruh. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi serta langkah perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kinerja di masa mendatang.

Proses pemantauan dan evaluasi ini dilaksanakan secara rutin melalui rapat kinerja bulanan yang melibatkan masing-masing direktorat maupun lintas direktorat, serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, mekanisme ini telah berjalan dengan baik dan menjadi fondasi penting dalam menjaga disiplin eksekusi strategi serta mendorong pencapaian kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

responsibility of one Director who focuses on strengthening the Company's internal capabilities.

In supporting business continuity, the Company continuously formulates strategies and policies for short-, medium-, and long-term horizons. This process is carried out through collaboration among directorates, involving relevant functions to produce policies that are comprehensive and aligned with business needs.

Furthermore, the President Director holds a key role in integrating various strategic initiatives proposed by each directorate, ensuring alignment of policies and consistency in implementation with the Company's long-term strategy.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

In ensuring that the implementation of strategies and strategic policies runs effectively, the Board of Directors consistently refers to work plans, budgets, and performance targets prepared for short-, medium-, and long-term periods. This approach facilitates the Board in measuring and evaluating the implementation of policies, ensuring that each action remains directed and measurable.

The increasingly detailed work plans and budgets also provide clear guidance for all levels of the organization in executing the Company's strategies. As a result, each unit has aligned understanding and can contribute optimally toward achieving the set targets.

In addition to monitoring, the Board of Directors actively conducts analysis on the implementation of strategies to obtain a comprehensive view of performance. The results of this analysis serve as the basis for formulating recommendations and improvements needed for future enhancement.

This monitoring and evaluation process is carried out regularly through monthly performance meetings involving each directorate as well as cross-directorate coordination, and joint meetings with the Board of Commissioners. Throughout 2025, these mechanisms have been implemented well and have become an important foundation in maintaining execution discipline and driving sustainable performance achievement.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Pada tahun 2025, Perseroan secara konsisten berhasil mencatatkan Pendapatan sebesar Rp4,15 triliun tumbuh sebesar 22,95% dari perolehan kinerja tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,37 triliun. Perolehan ini tercatat sebesar 100,56% dari target yang ditetapkan pada awal tahun. Pencapaian ini dipengaruhi oleh Penjualan Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2024. Kinerja tersebut terutama ditopang oleh pertumbuhan pada segmen pupuk, yang menjadi kontributor utama terhadap kenaikan penjualan secara keseluruhan.

Penjualan pupuk mencatatkan pertumbuhan volume yang signifikan, yaitu sebesar 33%. Selama tahun 2025, kuantitas penjualan pupuk mencapai 513 juta kilogram, meningkat tajam dari 384 juta kilogram pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya kapasitas produksi yang tersedia, realisasi program penjualan yang berjalan dengan baik, serta kondisi musim penghujan yang lebih panjang sehingga mendorong permintaan pupuk di tingkat petani.

Selain pupuk, segmen pestisida juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja penjualan. Sepanjang tahun 2025, penjualan pestisida mengalami kenaikan volume sebesar 27%, dengan total penjualan mencapai 18 juta unit, dibandingkan 14 juta unit pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan pasar yang sejalan dengan kondisi cuaca serta dukungan program penjualan yang dijalankan selama tahun berjalan. Selain itu, mulai dilakukannya produksi bahan baku secara mandiri pada segmen pestisida, yang sebelumnya hanya menggunakan jasa subkontrak, turut meningkatkan fleksibilitas produksi dan mendukung peningkatan volume penjualan.

Secara keseluruhan, Peningkatan penjualan pada tahun 2025 terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan pupuk yang signifikan, serta diikuti oleh kenaikan penjualan pestisida. Kedua segmen tersebut menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan sepanjang tahun.

Laba bersih Perseroan juga mencatatkan kinerja yang positif sebesar Rp218,85 miliar meningkat dari tahun 2024 yang sebesar Rp178,69 miliar. Berdasarkan target awal tahun, perolehan ini mencapai 95,71% dari target yang ditetapkan.

Dari posisi keuangan, di tahun 2025 Perseroan membukukan aset sebesar Rp4,04 triliun tumbuh sebesar 38,85% dari tahun 2024. Ekuitas Perseroan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,09 triliun tumbuh sebesar 39,60% dari tahun 2024.

Comparison Between Achieved Results and Targets

In 2025, the Company consistently recorded revenue of Rp4.15 trillion, representing a growth of 22.95% compared to the 2024 performance of Rp3.37 trillion. This achievement accounted for 100.56% of the target set at the beginning of the year. The increase was driven by the Company's sales performance, which showed improvement over the previous year. This performance was primarily supported by growth in the fertilizer segment, which served as the main contributor to the overall increase in sales.

Fertilizer sales recorded significant volume growth of 33%. During 2025, fertilizer sales volume reached 513 million kilograms, a substantial increase from 384 million kilograms in the previous year. This increase was driven by higher available production capacity, effective implementation of sales programs, and longer rainy season conditions that stimulated demand at the farmer level.

In addition to fertilizers, the pesticide segment also contributed positively to sales performance. Throughout 2025, pesticide sales volume increased by 27%, with total sales reaching 18 million units compared to 14 million units in 2024. This growth reflects increased market demand in line with weather conditions and the effectiveness of sales programs implemented during the year. In addition, the commencement of in-house raw material production in the pesticide segment, which previously relied on subcontracting, has improved production flexibility and supported higher sales volumes.

Overall, the increase in sales in 2025 was mainly driven by significant growth in fertilizer sales volume, followed by growth in pesticide sales. Both segments were key drivers of the Company's revenue growth during the year.

The Company's net profit also recorded a positive performance, amounting to Rp218.85 billion, an increase from Rp178.69 billion in 2024. Based on the initial target set at the beginning of the year, this achievement represents 95.71% of the established target.

From a financial position perspective, in 2025 the Company recorded total assets of Rp4.04 trillion, growing by 38.85% compared to 2024. The Company's equity in 2025 reached Rp1.09 trillion, an increase of 39.60% from the previous year.

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi serta Antisipasi yang Dilakukan

Selain capaian kinerja yang telah disampaikan sebelumnya, pada tahun 2025 Perseroan juga menghadapi sejumlah tantangan yang berasal dari dinamika global. Ketidakpastian ekonomi dunia serta fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah masih memberikan tekanan terhadap struktur biaya, khususnya pada beban *Cost of Goods Sold* (COGS), mengingat sebagian bahan baku Perseroan masih diperoleh melalui mekanisme impor. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga efisiensi biaya melalui pengelolaan persediaan yang lebih optimal serta didukung oleh kondisi harga bahan baku yang relatif terkendali.

Dalam merespons tantangan tersebut, Perseroan terus memperkuat pengelolaan rantai pasok (*supply chain management*) dan menerapkan strategi persediaan (*strategic inventory*) yang adaptif. Perseroan juga secara berkelanjutan mengoptimalkan proses produksi melalui peningkatan efisiensi operasional guna menjaga daya saing di tengah tekanan biaya.

Selain itu, Perseroan melakukan diversifikasi sumber negara asal impor bahan baku sebagai langkah mitigasi risiko terhadap potensi gangguan rantai pasok. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk tidak bergantung pada satu negara tertentu, sehingga meningkatkan fleksibilitas dan ketahanan operasional dalam menghadapi dinamika pasar global.

Prospek Usaha

Mengacu pada laporan Euromonitor, nilai konsumsi pestisida di Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan mencapai sekitar Rp22,4 triliun, atau meningkat 11,7% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, segmen pupuk premium untuk aplikasi pertanian diproyeksikan mencapai Rp3,3 triliun, tumbuh 17,1% dibandingkan tahun 2025. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh dukungan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan, termasuk kebijakan yang mendorong pengembangan dan registrasi produk dalam negeri. Di sisi lain, peningkatan permintaan pupuk premium dipengaruhi oleh pergeseran preferensi petani menuju produk dengan efektivitas lebih tinggi, berkurangnya alokasi subsidi pupuk, serta semakin luasnya penerapan teknologi pertanian modern seperti smart farming.

Ke depan, konsumsi pestisida diproyeksikan tetap menunjukkan tren pertumbuhan yang solid dengan laju CAGR sekitar 10,0% hingga mencapai Rp25,4 triliun pada tahun 2028. Tren ini turut diperkuat oleh berbagai program pemerintah melalui Kementerian Pertanian, seperti program cetak sawah baru, optimalisasi lahan, serta percepatan mekanisasi pertanian. Inisiatif-inisiatif tersebut mendorong peningkatan luas tanam dan intensitas budidaya, yang pada akhirnya meningkatkan kebutuhan terhadap produk perlindungan tanaman guna menjaga produktivitas.

Challenges and Mitigation Measures

In addition to the achievements described above, in 2025 the Company also faced several challenges arising from global dynamics. Global economic uncertainty and fluctuations in the US Dollar exchange rate against the Rupiah continued to exert pressure on cost structure, particularly on the Cost of Goods Sold (COGS), considering that a significant portion of raw materials is still sourced through imports. Nevertheless, the Company was able to maintain cost efficiency through better inventory management, supported by relatively stable raw material prices.

In responding to these challenges, the Company continued to strengthen supply chain management and implement adaptive inventory strategies. The Company also continuously optimized production processes by improving operational efficiency to maintain competitiveness amid cost pressures.

In addition, the Company diversified the countries of origin for imported raw materials as a mitigation measure against potential supply chain disruptions. This strategy reduces dependency on a single country and enhances operational flexibility and resilience in facing global market dynamics.

Business Prospects

Referring to Euromonitor's report, the value of pesticide consumption in Indonesia in 2026 is projected to reach approximately Rp22.4 trillion, growing by 11.7% compared to the previous year. Meanwhile, the premium fertilizer segment for agricultural applications is estimated to reach Rp3.3 trillion, increasing by 17.1% from 2025. The growth of the pesticide industry is driven by government support in strengthening food security, including policies that encourage domestic product development and registration. On the other hand, the increase in demand for premium fertilizers is influenced by the shift in farmer preferences toward more effective products, reduced fertilizer subsidies, and the growing adoption of modern agricultural technologies such as smart farming.

Going forward, pesticide consumption is projected to continue growing at a solid pace, with a CAGR of around 10.0% to reach approximately Rp25.4 trillion by 2028. This growth is further supported by government programs through the Ministry of Agriculture, such as the development of new rice fields, land optimization, and the acceleration of agricultural mechanization. These initiatives drive an increase in planting areas and cultivation intensity, which in turn increases the demand for crop protection products.

Di sisi lain, total nilai pasar pupuk nasional tercatat sebesar Rp103,6 triliun pada tahun 2023, meningkat signifikan dibandingkan Rp58,4 triliun pada tahun 2019. Dari nilai tersebut, segmen pupuk premium mencapai sekitar Rp2,3 triliun pada tahun 2023 dan diperkirakan akan terus berkembang. Pertumbuhan ini juga didukung oleh berbagai program pemerintah, seperti optimalisasi produksi beras dalam mencapai swasembada beras, program cetak sawah, peningkatan produksi komoditas penghasil bioenergy dan lain sebagainya.

Peningkatan perhatian terhadap produktivitas dan ketahanan pangan turut mempercepat adopsi pupuk premium di kalangan petani. Pengalaman selama pandemi COVID-19 telah memperkuat urgensi menjaga pasokan pangan nasional, sehingga mendorong penggunaan input pertanian yang lebih efektif. Pupuk premium menawarkan keunggulan melalui kandungan hara yang lebih lengkap serta formulasi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik tanaman dan kondisi lahan, sehingga memberikan hasil yang lebih optimal dan efisien dalam penggunaannya.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Implementasi GCG dilakukan dengan mengacu pada kerangka regulasi yang relevan, seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan di sektor agro input.

Seiring dengan perkembangan Perseroan sebagai perusahaan terbuka, penguatan tata kelola terus dilakukan secara berkelanjutan, baik dari sisi struktur maupun praktik implementasinya. Perseroan memastikan bahwa seluruh organ tata kelola menjalankan fungsi dan perannya secara efektif guna mendukung pengambilan keputusan yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2025, Perseroan terus memperkuat peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk melalui optimalisasi komposisi dan peran Komisaris Independen serta efektivitas komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses pengawasan berjalan secara objektif dan independen.

Di sisi Direksi, penguatan fungsi tata kelola juga dilakukan melalui optimalisasi peran Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang didukung oleh penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal. Perseroan juga terus meningkatkan implementasi aspek GCG melalui penguatan kode etik, sistem pengendalian internal,

On the other hand, the total fertilizer market value in Indonesia reached Rp103.6 trillion in 2023, increasing significantly from Rp58.4 trillion in 2019. Of this amount, the premium fertilizer segment reached approximately Rp2.3 trillion in 2023 and is expected to continue growing. This growth is also supported by various government programs, such as efforts to optimize rice production toward self-sufficiency, expansion of agricultural land, and increased production of bioenergy crops.

The increasing focus on productivity and food security has also accelerated the adoption of premium fertilizers among farmers. The experience during the COVID-19 pandemic has reinforced the importance of maintaining national food supply, thereby encouraging the use of more effective agricultural inputs. Premium fertilizers offer advantages through more complete nutrient content and formulations that can be tailored to specific crop and soil conditions, resulting in more optimal and efficient use.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its business activities throughout 2025, the Company consistently upholds compliance with applicable laws and regulations, including the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. The implementation of GCG refers to relevant regulatory frameworks, including Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as other regulations related to the Company's business activities in the agro input sector.

In line with the Company's development as a public company, strengthening governance has been carried out continuously, both in terms of structure and implementation practices. The Company ensures that all governance organs perform their functions effectively to support transparent, accountable, and responsible decision-making.

In 2025, the Company continued to strengthen the role of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, including through the optimization of the composition and role of Independent Commissioners, as well as the effectiveness of committees under the Board of Commissioners. This step ensures that the oversight process is conducted objectively and independently.

On the Board of Directors side, governance strengthening is also carried out through the optimization of the Corporate Secretary and Internal Audit functions, supported by improvements in internal policies and procedures. The Company also continues to enhance GCG implementation through strengthening the

manajemen risiko, penerapan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG), mekanisme pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan praktik GCG secara berkelanjutan agar dapat menjadi bagian dari budaya perusahaan. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat memperkuat kredibilitas serta kepercayaan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Apresiasi

Mengakhiri laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif dalam memastikan Perseroan senantiasa berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Sinergi yang terjalin di antara seluruh organ perusahaan menjadi landasan yang kuat dalam menjaga keberlanjutan usaha.

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2025. Secara khusus, kami mengapresiasi peran serta seluruh pihak dalam menyukseskan agenda *Initial Public Offering* (IPO) Perseroan, yang menjadi tonggak penting dalam perjalanan Perseroan sebagai perusahaan terbuka. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan kerja sama yang solid dari seluruh elemen Perseroan.

Berbagai capaian dan prestasi yang diraih sepanjang tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Perseroan untuk terus bertumbuh dan berkembang. Dengan dukungan yang berkelanjutan dari seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimistis Perseroan akan mampu menghadapi tantangan ke depan serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

code of ethics, internal control systems, risk management, the application of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the whistleblowing system, and information disclosure to stakeholders.

Going forward, the Company is committed to continuously developing GCG practices so that they become embedded as part of the Company's culture. Through this, the Company aims to strengthen its credibility and the trust of shareholders and stakeholders.

Appreciation

In closing this report, the Board of Directors would like to express its highest appreciation and gratitude to all Shareholders for their continued trust and support for the Company. We also extend our sincere appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and constructive oversight in ensuring that the Company continues to operate in accordance with good corporate governance principles. The strong synergy among all corporate organs has become a solid foundation in maintaining the sustainability of the Company's business.

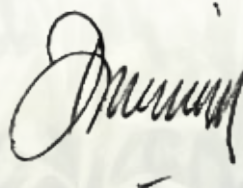
We would also like to express our deepest appreciation to all employees for their dedication and contributions throughout 2025. In particular, we extend our gratitude to all parties who have contributed to the successful execution of the Company's Initial Public Offering (IPO), which marks an important milestone in the Company's journey as a public company. This achievement reflects the strong commitment and collaboration of all elements within the Company.

The various achievements and milestones attained throughout 2025 serve as an important momentum for the Company to continue growing and developing. With the continued support of all stakeholders, the Board of Directors remains optimistic that the Company will be able to face future challenges and create sustainable value for all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi Perseroan
On Behalf of the Board of Directors



David Yaory
Direktur Utama
President Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This Page is Intentionally Left Blank.





3

Profil Perusahaan Company Profile

Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.

Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan Company Name	PT Delta Giri Wacana Tbk		
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 November 2011 November 29, 2011		
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan pertama kali pada tahun 2011 dengan nama PT Delta Giri Wacana berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 November 2011, yang dibuat dihadapan Innovani Damanik, S.H., M. Kn. Notaris Kabupaten Bekasi di Cikarang, yang mana telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-59956.AH.01.01.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0099403.AH.01.09.Tahun 2011 tertanggal 6 Desember 2011, serta telah diumumkan dalam BNRI No. 12 dan TBNRI No. 2251 tahun 2013. The Company was initially established in 2011 as PT Delta Giri Wacana, based on Deed No. 52 dated November 29, 2011, executed before Innovani Damanik, S.H., Notary Public of Bekasi Regency in Cikarang. The Company obtained approval from the Minister of Law and Human Rights (Menkumham) through Decision Letter No. AHU-59956.AH.01.01. Year 2011 dated December 6, 2011, and registered in the Company Register No. AHU-0099403. AH.01.09.Year 2011 dated December 6, 2011. The establishment was announced in the State Gazette (BNRI) No. 12 and Supplement to the State Gazette (TBNRI) No. 2251 of 2013.		
Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama Amendment of Company Name and Legal Basis of Amendment	Dalam rangka penawaran umum perdana, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk sekaligus menyetujui perubahan status Perseroan dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham yang kemudian dituangkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024. Pursuant to its initial public offering (IPO), the Company amendment its name to PT Delta Giri Wacana Tbk and converted its status from a closed company to a public company. This change received shareholder approval, as recorded in Deed No. 302 dated August 30, 2024.		
Bidang Usaha Line of Business	Agro input meliputi; pestisida, pupuk premium, alat pertanian dan distribusi internal. Agro inputs include: pesticide, premium fertilizer, farming tools & equipment and internal distribution channel.		
Modal Dasar Authorised Capital	Rp2.000.000.000.000	Tanggal Mulai Pencatatan Saham Date of Listing	13 Januari 2025 January 13, 2025
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp588.235.300.000	Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340
Saham Portepel Treasury Shares	14.117.647.000 lembar saham 14,117,647,000 shares	Telepon & Faksimili Fax & Telephone	(+62 21) 6520 222 (+62 2)1 6520 111
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Publik Public Company	Korespondensi Investor Shareholder Correspondence	corporate.secretary@dgw.co.id
Kepemilikan Saham Ownership	- David Yaory (72,34%) - PT Maybank Sekuritas (12,53%) - Masyarakat/ Public (14,91%) - PT Agro Jaya Mandiri (0,22%)	Situs Web Website	www.dgw.co.id
Kode Saham Ticker Code	DGWW		

Sekilas tentang Perusahaan

Company at a Glimpse

PT Delta Giri Wacana Tbk (“DGWG”, “Perseroan”) didirikan pada tahun 2001 sebagai perusahaan yang bergerak di bidang agrokimia. Pendirian tersebut ditandai dengan peluncuran produk pestisida dengan merek Supremo. Dalam kurun waktu dua dekade sejak berdirinya, DGWG telah berkembang menjadi salah satu penyedia solusi agrokimia yang komprehensif dan terintegrasi di Indonesia, membantu lebih dari 10 juta petani melalui beragam produk yang dimilikinya.

Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) segmen usaha yang terdiri dari Agrokimia, Pupuk, Alat-Alat Pertanian dan Distribusi Internal.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan didukung dengan jaringan produksi serta distribusi yang besar serta pengadopsian sepenuhnya digitalisasi dalam mendukung kegiatan bisnis.

PT Delta Giri Wacana Tbk (“DGWG”, “the Company”) was established in 2001 as a company operating in the agrochemical sector. The establishment was marked by the launching of pesticide products under the Supremo brand. Within two decades of its founding, DGWG has emerged as one of a comprehensive and integrated provider of agrochemical solutions in Indonesia helping over than 10 Million of farmers through its wide-range products.

Currently, the Company has 4 (four) business segments consisting of Agrochemicals, Fertilizers, Farming Equipment and tools, and Internal Distribution.

In carrying out its business activities, the Company is supported by an extensive production and distribution network, as well as the full adoption of digitalization to support its business operations.



Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



Mendirikan perusahaan dan meluncurkan produk pertama kali di bawah merk Supremo.
Company establishment and launched the first product under the Supremo brand.



Menyiapkan atau membangun kegiatan pembotolan untuk produk agrokimia.
Setting up a bottling operation for agrochemical products.



Mulai menyiapkan kegiatan pencampuran dan pembotolan di Jababeka III, Bekasi.
Started setting up mixing and bottling activities in Jababeka III, Bekasi.



Mendirikan perusahaan distribusi internal dengan gudang utama di Tegal, Jawa Tengah.
Established an internal distribution company with a main warehouse in Tegal, Central Java.



Mulai masuk ke bisnis pupuk dengan menjual pupuk NPK impor.
Entered fertilizer business by trading imported NPK.



Mulai menjalankan fasilitas produksi pupuk NPK di Gresik, Jawa Timur.
Started NPK production facility in Gresik, East Java.

2001

2005

2009

2010

2011

2018

2025



- **Melakukan pencatatan perdana saham di Bursa Efek Indonesia sekaligus merubah status Perseroan menjadi perusahaan publik.**
Conducted an initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange, thereby changing the Company's status into a public company.

- **Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa perdana sebagai perusahaan publik.**
Held the first Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as a public company.

- **Meresmikan pengoperasian pabrik karbamasi (bahan aktif) di Cikande, Banten.**
Inaugurated the operation of the carbamate (active ingredient) plant in Cikande, Banten.

- **Melakukan ekspor perdana produk karbamasi ke Afrika Selatan.**
Carried out the first export of carbamate products to South Africa.



Menyiapkan pembangunan pabrik karbamasi (bahan aktif grokimia) di Cikande, Banten.
Setting up of carbamate factory (Agrochemical Active Ingredient) in Cikande, Banten.



Mulai menjalankan fasilitas produksi mulsa di Cikande, Banten.
Started mulch production facility in Cikande, Banten.



Masuk ke pasar alat-alat pertanian dengan menjual *Sprayer* dan *Mulsa*.
Entered farming equipment and tools market by selling sprayer and mulch.

2023

2020

2019

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Value



Visi | Vision

Meningkatkan perekonomian di area pedesaan melalui teknologi.
To Enhance Rural Economy Through Technology.

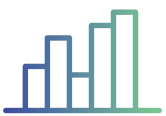


Misi | Mission

Memberi solusi dan menjadi market leader di bisnis sarana pertanian.
To offer solutions and be the market leader in agriculture supplies.

Performance Oriented

Berorientasi pada pencapaian hasil yang optimal dan kinerja positif berkelanjutan.
Oriented towards achieving optimal results and sustaining positive performance.



Adaptability

Mampu beradaptasi terhadap perubahan dan bersikap positif terhadap perubahan. Senantiasa berupaya melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
Capable of adapting to changes and maintaining a positive attitude towards them. Always strive to make continuous improvements.



Nilai
Perusahaan



Company
Value

Togetherness as One Big Family

Kolaborasi antar unit usaha. Saling mendukung dan membantu untuk kesuksesan organisasi. Maju bersama sebagai tim bukan individu.
Collaboration between business units. Supporting and helping each other for the success of the organization. Moving forward together as the team, not as individuals.



Integrity

Mengutamakan kepentingan organisasi bukan kepentingan pribadi. Melakukan hal yang benar sesuai aturan. Beretika baik dan jujur dalam setiap tindakan.
Prioritizing the organization's interest over personal interest. Doing the right thing in accordance with regulations. Acting ethically and honestly in every action.



Kegiatan Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 8 tanggal 2 Oktober 2024, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang usaha:

1. Industri Bahan Baku Pemberantasan Hama (Bahan Aktif);
2. Industri Pemberantasan Hama;
3. Perdagangan Besar Pupuk dan Produk Agrokimia;
4. Pergudangan dan penyimpanan;
5. Aktivitas Perusahaan Holding.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, di tahun 2025 Perseroan telah menjalankan seluruh kegiatan usaha sebagaimana yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah ditetapkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Delta Giri Wacana Tbk No. 8 tanggal 2 Oktober 2024.

Business Activities Based on the Articles of Association

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 8 dated October 2, 2024, the Company's purposes and objectives are to engage in the following lines of business:

1. Pest Control Raw Material Industry (Active Ingredients);
2. Pest Control Industry;
3. Wholesale Trade of Fertilizers and Agrochemical Products;
4. Warehousing and Storage;
5. Holding Company Activities.

Current Business Operations

To achieve the purposes and objectives, in 2025 the Company has carried out all business activities as stipulated in its Articles of Association and as set forth in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 8 dated October 2, 2024.



Produk dan Layanan

Products and Services

Segmen Usaha Pestisida

Kegiatan usaha di segmen pestisida dijalankan oleh anak usaha Perseroan yaitu, PT Dharma Guna Wibawa. Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di bidang agrokimia, PT Dharma Guna Wibawa terus berinovasi menghasilkan produk produk berkualitas untuk penanganan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), serta dalam memberikan nutrisi pada tanaman.

Pada segmen usaha pestisida, Perseroan memiliki kategorisasi produk dengan beragam merek produk:

1. Insektisida

Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama khususnya serangga yang mengganggu tanaman budidaya.

No.	Merek Product Product Brand	No.	Merek Product Product Brand
1.	Balistic 50 SC	14.	Demolish 18 EC
2.	Bypass 60/20 WG	15.	Enigma 21 EC
3.	Capture 50 EC	16.	Foltus 400 SL
4.	Capture 100 EC	17.	Foltus Plus 500 SL
5.	Chlormite 400 EC	18.	Gallea 300 EC
6.	Chlormite Plus 505 EC	19.	Hatory 40 SP
7.	Chlormite Star 650 EC	20.	Klensect 200 EC
8.	Coloni 20 EC	21.	Klensect Extra 200 EC
9.	Dangke 40 WP	22.	Kurawa 18 EC
10.	Dangke Turbo 40 WP	23.	Manthene 75 SP
11.	Davinci 17/8 WG	24.	Penalty 50 SC
12.	Delouse 200 SL	25.	Rahwana 500 EC
13.	Delouse 25 WP		

2. Herbisida

Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi tumbuhan pengganggu atau gulma pada budidaya pertanian.

Pesticide Business Segment

The pesticide business segment is operated by the Company's subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa. With over 20 years of experience in the agrochemical field, PT Dharma Guna Wibawa continues to innovate, producing high quality products for managing Plant Pest Organisms (PPO), plant diseases, and providing nutrition to plants.

In the pesticide business segment, the Company categorizes its products under various brand names:

1. Insecticides

Pesticides used to control pests, particularly insects, that affect cultivated plants.

2. Herbicides

Pesticides used to control weeds or unwanted plants in agricultural cultivation.

No.	Merek Product Product Brand	No.	Merek Product Product Brand
1.	Abolisi 865 SL	17.	Imperssive 50 WP
2.	Aculat 80 WP	18.	Inteam 150 SL
3.	Alcatras 625 SL	19.	Jurassic 480 SL
4.	Ametox 500 SC	20.	Mosclen 480 SL
5.	Avatar 400 EC	21.	Salvatore 12/18 WP
6.	Baranni 276 SL	22.	Sinoclean 200 SL
7.	Batara 135 SL	23.	Supremo 480 SL

No.	Merek Product Product Brand	No.	Merek Product Product Brand
8.	Celvin 63/5 WP	24.	Supremo Gold 490 SL
9.	Chalenger 276 SL	25.	Supretox 276 SL
10.	Daimex 80 WP	26.	Trail 250 EC
11.	Decafen 250 EC	27.	Trendy 20 WG
12.	Dejavu 288 EC	28.	Trendy 20 WP
13.	Digita 150 SL	29.	Triester 480 EC
14.	Endotox 276 SL	30.	Triester Gold 670 EC
15.	Gandewa 550 SC	31.	Venator 550 SC
16.	Gandewa Super 550 SC	32.	Venator Super 550 SC

3. Fungisida

Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi penyakit tanaman yang diakibatkan oleh jamur/cendawan yang mengganggu pada tanaman budidaya.

3. Fungicides

Pesticides used to control plant diseases, specifically fungi/ molds, that affect cultivated plants.

No.	Merek Product Product Brand	No.	Merek Product Product Brand
1.	Bentox 50 WP	8.	Dense Pro 520 SC
2.	Corona 325 SC	9.	Erasor 200/225 SC
3.	Corona Prima 325 SC	10.	Explore 250 EC
4.	Cozeb 80 WP	11.	Explore Max 250 EC
5.	Cozeb Plus 80 WP	12.	Nebula 200 SC
6.	Dense 70 WP	13.	Procure 20 WP
7.	Dense 520 SC	14.	Ventra 75 WP

4. Nutrisi

Merupakan zat yang diperlukan tanaman untuk memaksimalkan pertumbuhan dan hasil serta memperkuat tanaman dari serangan penyakit.

4. Nutrient

Substances required by plants to maximize growth and yield, as well as strengthen plants against diseases.

No.	Merek Product Product Brand	No.	Merek Product Product Brand
1.	Astonish	4.	Rootmost
2.	Divine 600	5.	Spreader
3.	Leili 2000	6.	Softguard

5. Moluskisida

Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama tanaman khususnya pada jenis keong-keongan yang mengganggu pada tanaman budidaya.

5. Molluscicides

Pesticides used to control plant pests, particularly snails and slugs, that affect cultivated plants.

No.	Merek Product Product Brand
1.	Anilo 60 WP
2.	Bestnoid 60 WP
3.	Bestnoid Gold 70 WP

6. Rodentisida

Pestisida yang dipergunakan untuk mengatasi hama tanaman khususnya dari jenis tikus yang mengganggu tanaman budidaya.

6. Rodenticides

Pesticides used to control plant pests, particularly rats, that affect cultivated plants.

Merek Product Product Brand
Xilaw 0.005 BB

7. Zat Pengatur Tumbuh

Produk yang dipergunakan untuk mempengaruhi proses fisiologis tanaman.

7. Plant Growth Regulators

A that are substance applied to regulate or alter plant physiological processes.

Merek Product Product Brand
Raptor 100 PA

Segmen Usaha Pupuk

Kegiatan usaha di segmen pupuk dijalankan oleh anak usaha Perseroan yaitu, PT Fertilizer Inti Technology dan PT DGW Pupuk Indonesia keduanya dikenal sebagai “DGW Fertilizer”. Memulai kegiatan usaha pada tahun 2010, DGW Fertilizer memasarkan pupuk premium dengan didukung fasilitas produksi berteknologi *compaction* dengan kapasitas yang memadai berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Pada segmen usaha pupuk, Perseroan memiliki kategorisasi produk dengan beragam merk produk:

Fertilizer Business Segment

The fertilizer business segment is operated by the Company's subsidiaries, PT Fertilizer Inti Technology and PT DGW Pupuk Indonesia both also known as “DGW Fertilizer”. Starting its operations in 2010, DGW Fertilizer markets premium fertilizers supported by a compaction technology production facility with adequate capacity located in Gresik, East Java.

In the fertilizer business segment, the Company categorizes its products under various brand names:

COMPACTION COMPOUND		
No.	Merek Produk Product Brand	Formulasi Formulation
1.	NPK Compaction 15-15-15+TE	- Nitrogen Nitrogen (15%) - Phosphate Phosphate (15%) - Kalium Potassium (15%) - Magnesium Magnesium (2%) - Zinc Zinc (1%) - Boron Boron (0,5%) - Sulfur Sulfur
2.	NPK Gold DGW 16-10-18	- Nitrogen Nitrogen (16%) - Phosphate Phosphate (10%) - Kalium Potassium (18%)

3.	NPK Booster DGW 12-6-22-3+TE	• Nitrogen Nitrogen (12%) • Phosphate Phosphate (6%) • Kalium Potassium (22%) • Magnesium Magnesium (3%) • Zinc Zinc (1%) • Boron Boron (0,5%)
4.	NPK DGW 16-16-16+TE	• Nitrogen Nitrogen (16%) • Phosphate Phosphate (16%) • Kalium Potassium (16%) • Magnesium Magnesium (2%) • Calcium Calcium (0,07%) • Boron Boron • Zinc Zinc
5.	NPK Booster Premium	• Nitrogen Nitrogen (12%) • Phosphate Phosphate (6%) • Kalium Potassium (22%) • Magnesium Magnesium (3%) • Zinc Zinc (1%) • Boron Boron (0,05%)
6.	NPK DGW 10-20-20+TE	• Nitrogen Nitrogen (10%) • Phosphate Phosphate (20%) • Kalium Potassium (20%) • Zinc Zinc (1%) • Boron Boron (0,05%)
7.	NPK Arjuna 12-12-12-2+TE	• Nitrogen Nitrogen (12%) • Phosphate Phosphate (12%) • Kalium Potassium (12%) • Magnesium Magnesium (2%) • Zinc Zinc (1%) • Boron Boron (0,05%)

NK DGW

1.	NK DGW 9-34	• Nitrogen Nitrogen (9%) • Kalium Potassium (34%)
2.	NK DGW 16-28	• Nitrogen Nitrogen (16%) • Kalium Potassium (28%)
3.	NK DGW 13-27	• Nitrogen Nitrogen (13%) • Kalium Potassium (27%)

STRAIGHT FERTILIZER

1.	HX-AS Pupuk (ZA)	• Nitrogen Nitrogen (21%) • Sulfur Sulfur (24%)
2.	HX-AS Super (ZA)	• Nitrogen Nitrogen (21%) • Sulfur Sulfur (24%)
3.	HX-AS Granule (ZA)	• Nitroge Nitrogen (21%) • Sulfur Sulfur (24%)
4.	HX-MROPH Pupuk (KCL)	• Kalium Potassium (60%)
5.	HX-DAP	• Nitrogen Nitrogen (18%) • Phosphate Phosphate (46%)
6.	HX-NITRO	• Nitrogen Nitrogen (26%)
7.	DGW TSP	• Phosphate Phosphate (46%)
8.	Cakra Pandawa AC	• Nitrogen Nitrogen (25%)

LIQUID FERTILIZER

1.	Vitagro 11-8-6+TE	- Nitrogen Nitrogen (11%) - Phosphate Phosphate (8%) - Kalium Potassium (6%) - Besi Iron (1%) - Tembaga Copper (0,3%)
2.	Restorasi Nutrisi Tanah DGW	- C-Organik C-Organic (12,90%) - pH pH (7,93) - Fe-Total Fe-Total (1054) - Fe-Tersedia Available Fe (211) - Zinc Zinc (13,86) - Humic Acid Humic Acid (25%)

MACRO FERTILIZER

1.	Cakra Pandawa NP	- Nitrogen Nitrogen (20%) - Phosphate Phosphate (10%) - Zinc Zinc (1%) - Boron Boron (0,5%)
	Cakra Pandawa DAPS	- Nitrogen Nitrogen (12%) - Phosphate Phosphate (20%) - Sulfur Sulfur (12%)
	Cakra Pandawa PMS	- Phosphate Phosphate (18%) - Magnesium Magnesium (9%) - Sulfur Sulfur (3%) - Calcium Calcium (15%) - Boron Boron (0,5%)
	Cakra Pandawa DSP	Phosphate Phosphate (36%)
	Cakra Pandawa Kiserite	- Magnesium Magnesium (25%) - Sulfur Sulfur (21%)
	Cakra Pandawa Kamaszibor	- Kalium Potassium (30%) - Magnesium Magnesium (10%) - Sulfur Sulfur (9%) - Zinc Zinc (1%) - Boron Boron (0,5%)
	Cakra Pandawa Organik K12	- C-Organik C-Organic (15%) - C/N Rasio C/N Ratio (15) - pH pH (8) - Kadar air Moisture Content (8,64%) - FE-Total FE-Total (6276 ppm) - FE- Tersedia Available Fe (493 ppm) - Zn Total Zn Total (94 ppm) - Nitrogen Nitrogen (1%) - Phosphate Phosphate (1%) - Kalium Potassium (12%)
	Cakra Pandawa P205 13%	- Phosphate Phosphate (13%) - Zinc Zinc (1%) - Boron Boron (0,5%)
	Cakra Pandawa Calnit	- Nitrogen Nitrogen (15%) - Kalsium Calcium (26%)
	Cakra Pandawa Nitrocalboron	- Nitrogen Nitrogen (15%) - Kalsium Calcium (26%) - Boron Boron

FOLIAR FERTILIZER

1.	Cropfast 13-26-26+TE	- Nitrogen Nitrogen (13%) - Phosphate Phosphate (26%) - Kalium Potassium (26%) - Zinc Zinc (0,1%) - Boron Boron (0,1%) - Magnesium Magnesium

2.	Cropsfast 16-16-16+TE	- Nitrogen Nitrogen (16%) - Phosphate Phosphate (16%) - Kalium Potassium (16%) - Zinc Zinc (0,1%) - Boron Boron (0,1%) - Magnesium Magnesium
3.	Cropfast 21-21-21+TE	- Nitrogen Nitrogen (21%) - Phosphate Phosphate (21%) - Kalium Potassium (21%) - Zinc Zinc (0,1%) - Boron Boron (0,1%) - Magnesium Magnesium
4.	KNO3 Crystal	- Nitrogen Nitrogen (14%) - Kalium Potassium (46%)
5.	KNO3 Prill	- Nitrogen Nitrogen (13%) - Kalium Potassium (45%)
6.	HX-MKP	- Phosphate Phosphate (50%) - Kalium Potassium (35%)
7.	Cakra Pandawa MAP Plus	- Nitrogen Nitrogen (10%) - Phosphate Phosphate (60%)
8.	Cakra Pandawa MAGS	- Magnesium Magnesium (17%) - Sulfur Sulfur (12%)
9.	Cakra Pandawa Borat	- Borat Borate (47%) - Natrium Oksida Natrium Oxyde (22%) - Sulfat Sulfate (0,01%)
10.	Cakra Pandawa CPN (KNO3 Merah)	- Nitrogen Nitrogen (14%) - Kalium Potassium (15%)
NPK SAWIT - COMPACTION COMPOUND/ NPK OIL PALM - COMPACTION COMPOUND		
1.	NPK DGW 13-6-27	- Nitrogen Nitrogen (13%) - Phosphate Phosphate (6%) - Kalium Potassium (27%) - Magnesium Magnesium (4%) - Calcium Calcium - Boron Boron (0,65%)
2.	NPK DGW 13-8-27	- Nitrogen Nitrogen (13%) - Phosphate Phosphate (8%) - Kalium Potassium (27%) - Magnesium Magnesium (4%) - Calcium Calcium - Boron Boron (0,65%)
3.	PK DGW 12-12-17	- Nitrogen Nitrogen (12%) - Phosphate Phosphate (12%) - Kalium Potassium (17%) - Magnesium Magnesium (2%) - Calcium Calcium - Boron Boron
4.	NPK DGW 12-6-22	- Nitrogen Nitrogen (12%) - Phosphate Phosphate (6%) - Kalium Potassium (22%) - Magnesium Magnesium (3%) - Calcium Calcium - Boron Boron (0,5%)

Segmen Usaha Alat-Alat Pertanian

Kegiatan usaha di segmen alat pertanian dijalankan oleh anak usaha DGW Group yaitu, PT Semesta Alam Sejati untuk produk Sprayer dan Mulsa Plastik. Pada segmen usaha alat-alat pertanian, perusahaan melakukan produksi dan penjualan produk mulsa dan sprayer dengan keterangan produk sebagai berikut:

Mulsa Plastik

Mulsa plastik merupakan lembaran plastik yang digunakan untuk menutup lahan tanaman budidaya. Mulsa plastik memiliki manfaat menghambat pertumbuhan gulma, mengurangi serangan serangga, menjaga kelembapan struktur tanah, dan melindungi tanah dari erosi.

Sprayer Gendong Elektrik

Sprayer gendong elektrik adalah alat semprot bertenaga baterai yang digunakan untuk aplikasi pestisida secara otomatis pada tanaman. Tersedia tiga tipe sprayer yang dipasarkan yaitu elektrik, 2in1, dan semi otomatis.

Perseroan memiliki beragam merek dan spesifikasi mulsa plastik sebagai berikut:

Mulsa
Mulch

No.	Rekomendasi Masa Pakai Recommendation of Lifespan	Merek dan Ketebalan Product Brand and Thickness
1.	24 bulan months	Mulsa Sawit Hitam Perak 60 micron Black-Silver Oil Palm Mulch (60 microns)
2.	≥ 12 bulan months	Mulsa Hitam Perak DGW 27,5 micron DGW Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak DGW 30 micron DGW Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak DGW 35 micron DGW Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 27,5 micron Kawan Tani Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 30 micron Kawan Tani Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Kawan Tani 35 micron Kawan Tani Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 27,5 micron Kapinis Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 30 micron Kapinis Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Kapinis 35 micron Kapinis Black Silver Mulch 35 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 27,5 micron Salaka Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 30 micron Salaka Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Salaka 35 micron Salaka Black Silver Mulch 35 micron

Farming Tools & Equipment Business Segment

The agricultural tools business segment is operated by the DGW Group subsidiaries, PT Semesta Alam Sejati for sprayers and plastic mulch. In the farming tools & equipment segment, the Company produces and sells mulch and sprayer products with the following descriptions:

Plastic Mulch

Plastic mulch is a plastic sheet used to cover cultivated planting areas. It helps suppress weed growth, reduce insect attacks, maintain soil moisture and structure, and protect the soil from erosion.

Electric Backpack Sprayer

The Electric Backpack Sprayer is a battery-powered device designed for automated pesticide application on crops. Our product line includes three distinct models: electric, 2-in-1, and semi-automatic sprayers.

The Company offers a variety of brands and specifications of plastic mulch as follows:

Mulsa

Mulch

No.	Rekomendasi Masa Pakai Recommendation of Lifespan	Merek dan Ketebalan Product Brand and Thickness
3.	≥ 8 bulan months	Mulsa Hitam Perak Protana 27,5 micron Protana Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Protana 30 micron Protana Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Protana 35 micron Protana Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Tanaloka 27,5 micron Tanaloka Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Tanaloka 30 micron Tanaloka Black Silver Mulch 30 micron Mulsa Hitam Perak Tanaloka 35 micron Tanaloka Black Silver Mulch 35 micron Pinian Padi DGW 150 micron Pinian Padi DGW Mulch 150 micron
4.	≥ 3 bulan months	Mulsa Hitam Perak Rotani 27,5 micron Rotani Black Silver Mulch 27.5 micron Mulsa Hitam Perak Perisai 27,5 micron Perisai Black Silver Mulch 27.5 micron

Sprayer Gendong Elektrik

Electric Backpack Sprayer

No.	Merek Produk Product Brand
1.	Sprayer Gendong Elektrik DGW 16 liter tipe Kelas A DGW 16L Grade A Type Electric Backpack Sprayer
2.	Sprayer Gendong Elektrik DGW Tipe ECO.02 DGW ECO.02 Type Electric Backpack Sprayer
3.	Sprayer Gendong Elektrik NAYA Tipe ECO.03 NAYA ECO.03 Type Electric Backpack Sprayer
4.	Sprayer Gendong Elektrik RINOJET tipe ECO.05 RINOJET ECO.05 Type Electric Backpack Sprayer
5.	Sprayer Gendong Elektrik POWARA tipe ECO.06 POWARA ECO.06 Type Electric Backpack Sprayer
6.	Sprayer Gendong Elektrik MISTRA tipe ECO.07 MISTRA ECO.07 Type Electric Backpack Sprayer
7.	Sprayer Gendong Elektrik HIFUN tipe ECO.08 HIFUN ECO.08 Type Electric Backpack Sprayer
8.	Sprayer Gendong 2in1 RINOJET model 1 RINOJET Model 1, 2 In 1 Backpack Sprayer
9.	Sprayer Gendong 2in1 POWARA model 2 POWARA Model 2, 2in1 Backpack Sprayer
10.	Sprayer Gendong 2in1 MISTRA model MISTRA Model 3, 2in1 Backpack Sprayer

Sprayer Gendong Elektrik

Electric Backpack Sprayer

No.	Merek Produk Product Brand
11.	Sprayer Gendong 2in1 HIFUN model 5 HIFUN Model 5, 2in1 Backpack Sprayer
12.	Suku Cadang Sprayer Sprayer Spareparts

Segmen Usaha Distribusi Internal

Perseroan memiliki kegiatan usaha di bidang distribusi internal (*Internal Distribution Channel/IDC*) yang dijalankan oleh anak usaha PT Bangun Sahabat Tani (BST). BST berperan mendistribusikan berbagai jenis produk agro suplai seperti pestisida, pupuk, mulsa, sprayer dan benih dari seluruh seluruh prinsipal Perseroan. Kegiatan usaha distribusi internal didukung dengan 14 (empat belas) cabang cabang untuk memasok ke sebanyak kurang lebih 7 (tujuh) depo yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Didukung dengan sistem kontrol yang baik melalui pemanfaatan teknologi informasi yang memadai, *realtime*, tenaga yang profesional Perseroan menjamin ketersediaan produk produknya di distributor, peritel, *outlet*.

Internal Distribution Channel Business Segment

The Company has business activities in the field of internal distribution channel (IDC) run by its subsidiary PT Bangun Sahabat Tani (BST). BST plays a role in distributing various types of agro supply products such as pesticides, fertilizers, mulches, sprayers and seeds from all the Company's principals. Internal distribution business activities are supported by 14 (fourteen) branches to supply to approximately 7 (seven) depots spread throughout Indonesia.

Supported by a good control system through the utilization of adequate information technology, realtime, professional personnel, the Company guarantees the availability of its products in distributors, retailers, outlets and retailers.



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Perseroan senantiasa membangun hubungan yang harmonis kepada seluruh pihak dalam lingkup ekosistem industri pertanian maupun asosiasi terkait lainnya dalam mendukung adaptasi bisnis Perseroan serta menjaga kepentingan bisnis bersama secara positif. Perseroan saat ini tergabung ke dalam beberapa asosiasi yaitu:

The Company continuously fosters harmonious relationships with all parties within the agricultural industry ecosystem and other related associations to support the adaptation of its business and maintain mutual business interests positively. The Company is currently a member of several associations, including:

No.	Nama Asosiasi Association Name	Status Status
1.	Asosiasi Crop Care Indonesia Indonesian Crop Care Association	Anggota dan Pengurus Members and Board of the Organization
2.	Aliansi Stewardship Herbisida Terbatas Limited Herbicide Stewardship Alliance	Anggota dan Pengurus Members and Board of the Organization



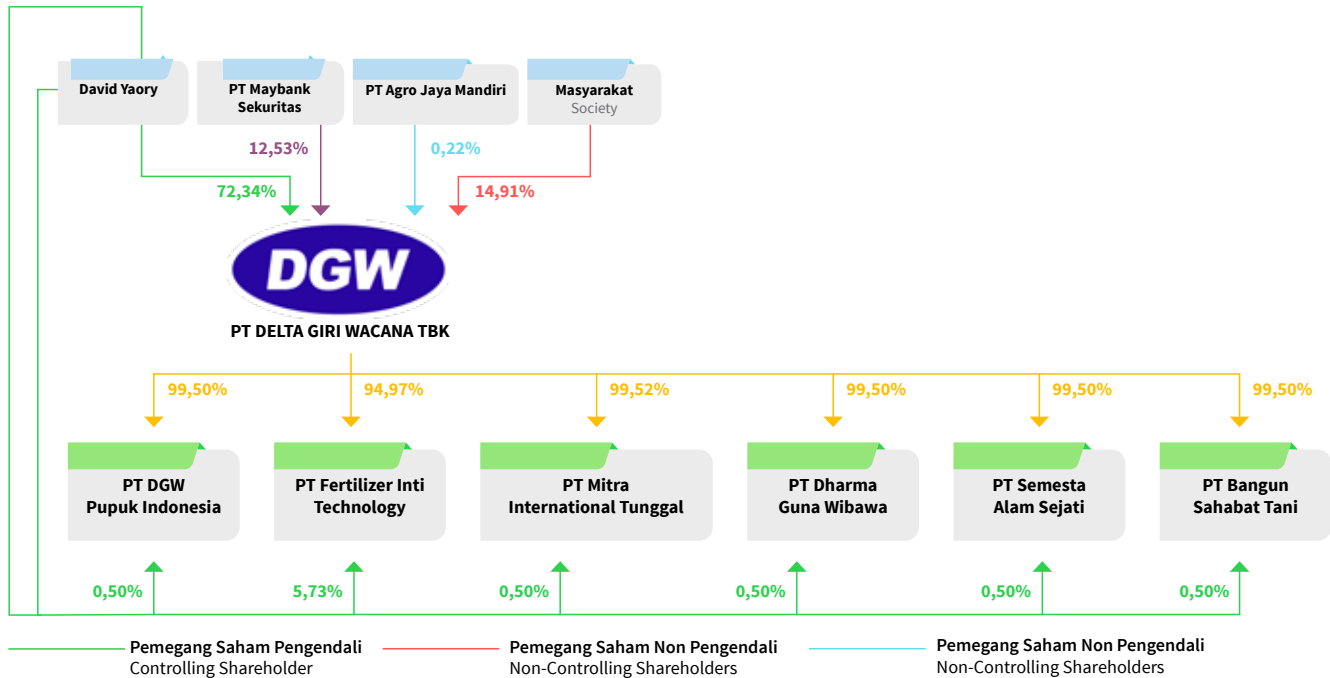


Struktur Grup

Group Structure

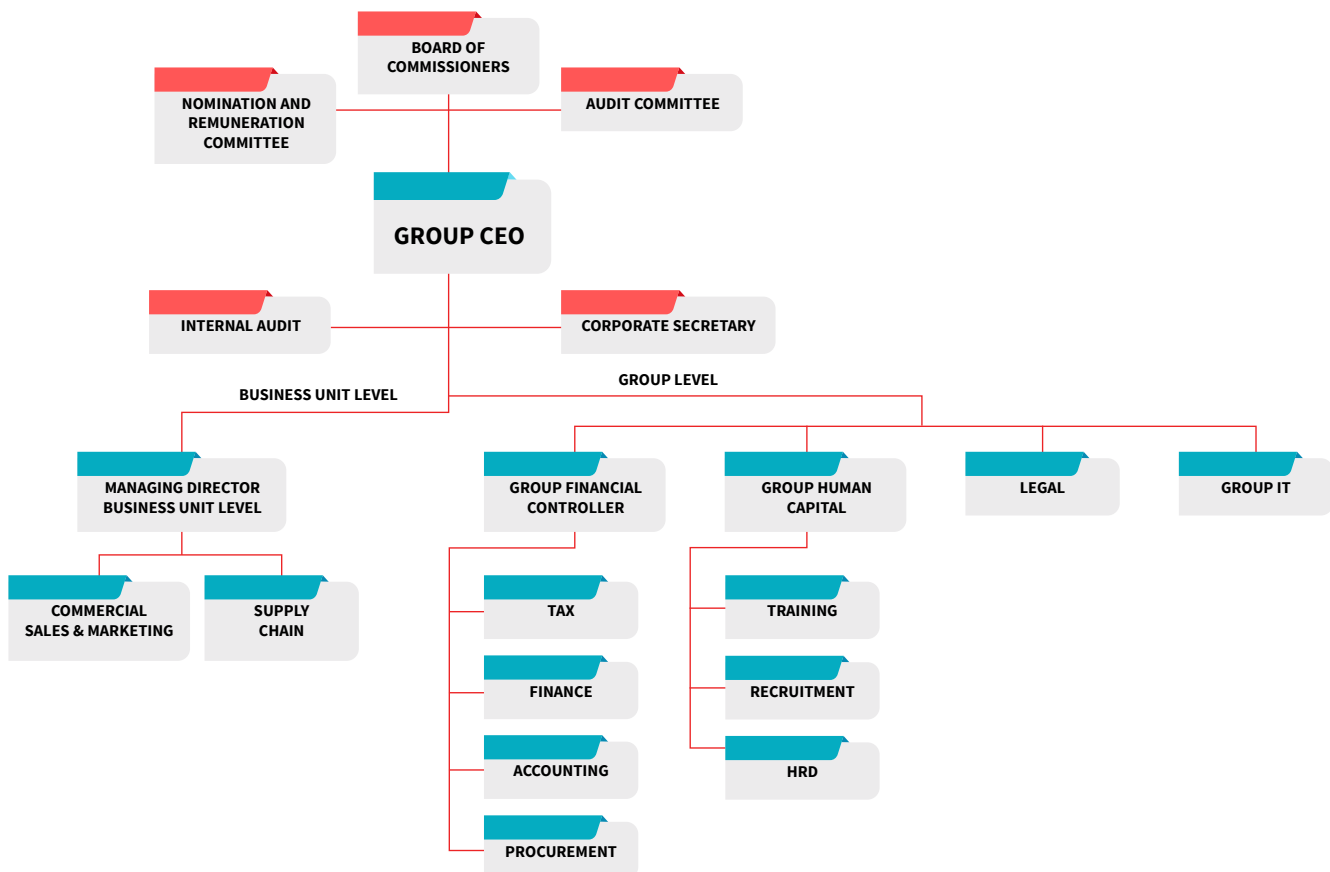
Struktur grup Perseroan sampai dengan ke pemilik individu diuraikan dalam bagan berikut:

The Company's group structure up to the ultimate individual shareholders is illustrated in the following chart:



Struktur Organisasi

Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile


Widagdo Hendro Sukoco

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
64 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Bogor, Jawa Barat
Bogor, West Java

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini sedang tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite baik di dalam maupun luar Perseroan.

Currently, there are no concurrent positions held as a Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members, both inside and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Terapan dari AKABRI Darat Korps Zeni pada tahun 1984.

He obtained a Bachelor of Applied Defense degree from the Indonesian Military Academy (AKABRI), Army Corps of Engineers, in 1984

Riwayat Jabatan | Career Background

- Komisaris Utama PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang)
- Staf khusus KASAD (2019)
- Tenaga pengkaji Bidang Politik Lemhanas (2018-2019)
- Asisten Teritorial KASAD (2017)
- Waaslog KASAD (2016-2017)
- Kasdam I/BB (2015-2016)
- Danrem 032/WBR DAM I/BB (2014-2015)
- Paban Sahli KASAD Bidang Alutsista (2013-2014)
- Paban IV/Faskon Slogad (2012-2013)
- Danpusdikzi Kodiklat TNI AD (2011-2012)
- Irditziad (2010-2011)
- Kasubditbitmatzi Ditziad (2008-2010)
- PA Ahli Konstruksi Ditziad (2007-2008)
- Kazidam VI/TPR (2005-2007)
- Wadanpusdikzi Kodiklat TNI AD (2003-2005)
- Wakazidam IM (2002-2003)
- Dandim 0312/Padang DAM I/BB (2000-2002)
- Danyonzipur-1 DAM I/BB (1999-2000)
- Kazi Kopassus (1997-1999)
- Gumil Gol V Depkonbangmil Pusdikzi Kodiklat TNI AD (1997)
- Dandenzipur-6 Zidam V/M/LW (1994-1996)
- Kasidawalaslat Bagwaslat Ditziad (1994)
- Kasi Alkom Zeni Kopassus (1992-1993)
- Danki Jihandak Ditziad (1991-1992)
- Danki Demilat Ditziad (1990-1991)
- Danki B Yonzipur-1 DAM I/BB (1989-1990)
- Danton-1/A Yonzipur-1 DAM I/BB (1986-1989)
- Danton-3/A Yonzipur-1 DAM I/BB (1984-1986)

- President Commissioner, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present)
- Special Staff to the Chief of Staff of the Indonesian Army (KASAD) (2019)
- Senior Analyst for Political Affairs, National Resilience Institute (Lemhanas) (2018–2019)
- Assistant for Territorial Affairs to KASAD (2017)
- Deputy Assistant for Logistics to KASAD (Waaslog KASAD) (2016–2017)
- Chief of Staff, Military Regional Command I/Bukit Barisan (Kasdam I/BB) (2015–2016)
- Commander, Military Resort Command 032/Wirabaja, Military Regional Command I/Bukit Barisan (Danrem 032/WBR DAM I/BB) (2014–2015)
- Head of Division, Expert Staff to KASAD for Defense Equipment (Alutsista) (2013–2014)
- Head of Division IV/Facilities and Construction, Army Logistics Staff (Slogad) (2012–2013)
- Commander, Engineer Education and Training Center, Army Training and Doctrine Command (Kodiklat TNI AD) (2011–2012)
- Inspectorate Director of the Army Corps of Engineers (Irditziad) (2010–2011)
- Deputy Director for Technical Development of Materiel, Directorate of Engineers (Ditziad) (2008–2010)
- Construction Expert Officer, Directorate of Engineers (Ditziad) (2007–2008)
- Chief of Engineers, Military Regional Command VI/Tanjungpura (Kazidam VI/TPR) (2005–2007)
- Deputy Commander, Engineer Education and Training Center, Kodiklat TNI AD (2003–2005)
- Deputy Chief of Engineers, Military Regional Command Iskandar Muda (Wakazidam IM) (2002–2003)
- District Military Commander 0312/Padang, Military Regional Command I/Bukit Barisan (2000–2002)
- Battalion Commander, Engineer Battalion 1, Military Regional Command I/Bukit Barisan (1999–2000)
- Chief of Engineers, Army Special Forces (Kopassus) (1997–1999)
- Instructor (Golongan V), Department of Defense and Security Development, Engineer Training Center, Kodiklat TNI AD (1997)
- Commander, Engineer Detachment 6, Engineers of Military Regional Command V/Brawijaya (1994–1996)
- Head of Evaluation and Training Supervision Section, Directorate of Engineers (1994)
- Head of Communications and Electronics Section, Engineers of Kopassus (1992–1993)
- Commander, Explosive Ordnance Disposal Company (Jihandak), Directorate of Engineers (1991–1992)
- Commander, Demolition Company (Demilat), Directorate of Engineers (1990–1991)
- Company Commander B, Engineer Battalion 1, Military Regional Command I/Bukit Barisan (1989–1990)
- Platoon Commander 1/A, Engineer Battalion 1, Military Regional Command I/Bukit Barisan (1986–1989)
- Platoon Commander 3/A, Engineer Battalion 1, Military Regional Command I/Bukit Barisan (1984–1986)



Pending Dadih Permana

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
63 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Lombok, Nusa Tenggara Barat
Lombok, West Nusa Tenggara

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini sedang tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite baik di dalam maupun luar Perseroan.

Currently, there are no concurrent positions held as a Board of Commissioners, Board of Directors, or Committee members, both inside and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama maupun Pemegang Saham Pengendali.

Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis dari Universitas Mataram dan memperoleh gelar Magister Pertanian dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2008.

Obtained a bachelor's degree in economics and business from Mataram University and a Master's degree in Agriculture from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 2008.

Riwayat Jabatan | Career Background

- Komisaris Independen PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang)
- Penyuluh Pertanian Swadaya (2021-Sekarang)
- Ketua Dewan Pengarah Majalah Pilar Pertanian (2021-Sekarang)
- Staf Ahli Menteri Bidang Lingkungan Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2019-2020)
- Komisaris PT Petrokimia Gresik (2018-2020)
- Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2017-2019)
- Ketua Komisi Pesticida Nasional (2017-2019)
- Plt. Dirjen Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia (2016)
- Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian - Kementerian Pertanian RI (2015-2017)
- Plt. Direktur Perlindungan Tanaman Pangan - Kementerian Pertanian RI (2014-2015)
- Direktur Pascapanen - Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2011-2015)
- Direktur Budidaya Sereal - Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI (2010-2011)
- Kepala - Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Nusa Tenggara Barat (2008-2010)
- Kepala Sub Dinas Pelestarian dan Konservasi Alam - Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2007-2008)
- Kepala Bidang Distribusi dan Harga Pangan - Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2003-2006)
- Kepala Seksi - Sistem Informasi Manajemen Pangan Badan Urusan Ketahanan Pangan Provinsi Nusa Tenggara Barat (2001-2003)
- Dosen Luar Biasa - Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1984-2003)
- Dekan - Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1995-1999)
- Kepala - Seksi Data dan Statistik Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat (1995-1997)
- Kepala - Seksi Pengendalian Kanwil Pertanian Nusa Tenggara Barat (1989-1995)
- Pembantu Dekan I - Fakultas Pertanian Universitas 45 Mataram (1988-1992)
- CPNS - Kanwil Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Barat (1986)
- Anggota DPRD - Provinsi Nusa Tenggara Barat (1997-1999)
- Independent Commissioner, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Present)
- Self-Employed Agricultural Extension Officer (2021-Present)
- Chairman of the Advisory Board, Pilar Pertanian Magazine (2021-Present)
- Special Advisor to the Minister for Agricultural Environment Affairs, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2019-2020)
- Commissioner, PT Petrokimia Gresik (2018-2020)
- Director General of Agricultural Infrastructure and Facilities, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2017-2019)
- Chairman, National Pesticide Commission (2017-2019)
- Acting Director General of Plantations, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2016)
- Head, Agricultural Extension and Human Resources Development Agency, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2015-2017)
- Acting Director, Directorate of Food Crops Protection, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2014-2015)
- Director of Post-Harvest, Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2011-2015)
- Director of Cereal Cultivation, Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia (2010-2011)
- Head, Food Crops and Horticulture Office, Provincial Government of West Nusa Tenggara (2008-2010)
- Head, Sub-Department of Nature Conservation and Preservation, Forestry Service of West Nusa Tenggara Province (2007-2008)
- Head, Division of Food Distribution and Price, Food Security Agency of West Nusa Tenggara Province (2003-2006)
- Head, Section of Food Management Information Systems, Food Security Agency of West Nusa Tenggara Province (2001-2003)
- Adjunct Lecturer, Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1984-2003)
- Dean, Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1995-1999)
- Head, Data and Statistics Section, Regional Office of Agriculture, West Nusa Tenggara Province (1995-1997)
- Head, Control Section, Regional Office of Agriculture, West Nusa Tenggara Province (1989-1995)
- Assistant Dean I, Faculty of Agriculture, University of 45 Mataram (1988-1992)
- Civil Servant Candidate (CPNS), Regional Office of Agriculture, West Nusa Tenggara Province (1986)
- Member, Regional House of Representatives (DPRD), West Nusa Tenggara Province (1997-1999)

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



David Yaory

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
55 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.37 tanggal 9 Mei 2019.
Initial appointed pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 37 dated May 9, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini sedang merangkap jabatan sebagai Komisaris anak usaha di PT Dharma Guna Wibawa, PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra Internasional Tunggal, PT Semesta Alam Sejati dan PT Bangun Sahabat Tani.

Currently holding concurrent positions as Commissioner of subsidiaries at PT Dharma Guna Wibawa, PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra Internasional Tunggal, PT Semesta Alam Sejati and PT Bangun Sahabat Tani.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun Dewan Komisaris kecuali dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Agro Jaya Mandiri.

Has no affiliation with members of the Board of Directors or the Board of Commissioners, except with one of the main shareholders of the Company, namely PT Agro Jaya Mandiri.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Bachelor of Science bidang Manufacturing Management dari University of New South Wales, Sydney, Australia pada 1994 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari Ross Business School, University of Michigan pada tahun 2000.

Obtained a Bachelor of Science degree in Manufacturing Management from the University of New South Wales, Sydney, Australia in 1994, and a Master of Business Administration degree from the Ross Business School, University of Michigan in 2000.

Riwayat Jabatan | Career Background

- Direktur Utama PT Delta Giri Wacana Tbk (2019-Sekarang)
- Direktur PT Dharma Guna Wibawa (2002-2023)
- Direktur Independen Denko Industrial Corporation Berhad, Johor Baru, Malaysia (2013-2016)
- Consultant – McKinsey & Company, Jakarta, Indonesia (2000-2002)

- President Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2019–Present)
- Director of PT Dharma Guna Wibawa (2002–2023)
- Independent Director of Denko Industrial Corporation Berhad, Johor Bahru, Malaysia (2013–2016)
- Consultant – McKinsey & Company, Jakarta, Indonesia (2000–2002)



Danny Jo Putra

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
37 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Akta No.19 tanggal 31 Agustus 2021.

Initial appointed based on the Shareholders' Resolution Statement Deed No. 19 dated August 31, 2021.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di luar maupun di dalam Perseroan.

Currently holding concurrent positions as a Commissioner, Director, and Committee Member both within and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia pada 2010 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari School of Business & Management, Institut Teknologi Bandung pada tahun 2019.

Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Indonesian Business and Informatics Institute in 2010 and a Master of Business Administration degree from the School of Business & Management, Bandung Institute of Technology in 2019.

Riwayat Jabatan | Career Background

- Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2021-Sekarang)
- Group CFO DGW Group (2020-2021)
- Group Financial Controller PT Hextar Fertilizer Indonesia (2016-2020)
- Deputy GM of Commercial PT Maxpower Indonesia (2015-2016)
- Senior Associate PwC Indonesia (2010-2015)

- Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2021-Present)
- Group CFO of DGW Group (2020-2021)
- Group Financial Controller of PT Hextar Fertilizer Indonesia (2016-2020)
- Deputy GM of Commercial at PT Maxpower Indonesia (2015-2016)
- Senior Associate at PwC Indonesia (2010-2015)


Arbi Munandar

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
35 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024.

First appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di anak usaha Perseroan yaitu PT DGW Pupuk Indonesia, PT Fertilizer Inti Technology, PT Bangun Sahabat Tani.

Currently holding concurrent positions as Director at the Company's subsidiaries, namely PT DGW Pupuk Indonesia, PT Fertilizer Inti Technology, and PT Bangun Sahabat Tani.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.
Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 2012.

Obtained a bachelor's degree in economics from Tarumanagara University in 2012.

- Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang)
- Managing Director PT Fertilizer Inti Technology (2019- Sekarang)
- Head of Financial & Accounting Division PT Bausch Lomb Indonesia (member of Valeant Pharmaceuticals International) (2015-2019)
- Senior auditor Osman Bing Satrio & Eny (member of Deloitte Touch Tohmatsu)

- Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present)
- Managing Director of PT Fertilizer Inti Technology (2019–Present)
- Head of Financial & Accounting Division at PT Bausch Lomb Indonesia (a member of Valeant Pharmaceuticals International) (2015–2019)
- Senior Auditor at Osman Bing Satrio & Eny (a member of Deloitte Touche Tohmatsu)



Yody Suganda

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
37 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Jakarta
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024.
Initial appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025 Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.
Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan Information on Concurrent Position

Saat ini memiliki rangkap jabatan sebagai Direksi di anak usaha Perseroan yaitu PT Dharma Guna Wibawa.
Currently holding concurrent positions as Director at the Company's subsidiaries, namely PT Dharma Guna Wibawa.

Hubungan Afiliasi Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.
Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektro dari Purdue University Indiana, Amerika Serikat pada tahun 2009 dan memperoleh gelar Master of Business Administration dari HKUST, Hong Kong-Kellogg School of Management, Illinois, Amerika Serikat pada tahun 2015.

Obtained a bachelor's degree in electrical engineering from Purdue University, Indiana, United States in 2009 and a Master of Business Administration degree from HKUST, Hong Kong - Kellogg School of Management, Illinois, United States in 2015.

Riwayat Jabatan | Career Background

- Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024- Sekarang)
- Direktur PT Dharma Guna Wibawa (2023- Sekarang)
- Direktur PT Shopee International Indonesia (2016-2023)
- Presiden Direktur Commerce Finance Shopee Pay Later (2019 -2021)
- Konsultan Manajemen BCG Indonesia (2015-2016)
- Trade Finance Associate, Citibank Hong Kong (2014)
- Production Test Engineer di Boston Scientific, Amerika Serikat (2009-2013)

- Director, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present)
- Director, PT Dharma Guna Wibawa (2023–Present)
- Director, PT Shopee International Indonesia (2016–2023)
- President Director, Commerce Finance – Shopee PayLater (2019–2021)
- Management Consultant, BCG Indonesia (2015–2016)
- Trade Finance Associate, Citibank Hong Kong (2014)
- Production Test Engineer, Boston Scientific, United States (2009–2013)


Muk Kuang

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
43 Tahun | Years

Domisili | Domicile:
Tangerang Selatan, Banten
South Tangerang, Banten

Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali

Legal Basis of Initial Appointment

Diangkat pertama kali berdasarkan Pernyataan Keputusan Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Akta No. 23 tanggal 16 Februari 2024.

Initial appointed based on the Statement of Resolution Outside the Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 23 dated February 16, 2024.

Dasar Hukum Pengangkatan Tahun 2025

Legal Basis for Appointment in Fiscal year 2025

Diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2024 dan ditetapkan dalam Akta No. 302 tanggal 30 Agustus 2024.

Appointed based on The shareholders' decision on August 30, 2024, and formalized in Deed No. 302 on August 30, 2024.

Informasi Rangkap Jabatan

Information on Concurrent Position

Saat ini tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Dewan Komisaris, Direksi dan Komite di luar maupun di dalam Perseroan.

Currently holding concurrent positions as a Commissioner, Director, and Committee Member both within and outside the Company.

Hubungan Afiliasi

Affiliation Relationships

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Perseroan.
Has no affiliation with any members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Major Shareholders and Controlling Shareholders.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana bidang Ilmu Komputer dari Universitas Bina Nusantara pada 2004 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Binus Business School, Jakarta pada tahun 2024.

Obtained a bachelor's degree in computer science from Bina Nusantara University in 2004 and a Master's degree in Management from Binus Business School, Jakarta in 2024.

Riwayat Jabatan | Career Background

- Direktur PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-Sekarang)
- Head of Organizational Development & Corporate Communication DGW Group (2018- Sekarang)
- Regional Group Development Japfa Group (2015-2017)
- Southeast Asia Organizational Effectiveness- Target (2013-2015)
- Corporate HR Training Rekso Group, Time International (2009-2012)
- Dealer Development, Nissan; Honda (2004-2009)

- Director of PT Delta Giri Wacana Tbk (2024–Present)
- Head of Organizational Development & Corporate Communication at DGW Group (2018–Present)
- Regional Group Development at Japfa Group (2015–2017)
- Southeast Asia Organizational Effectiveness at Target (2013–2015)
- Corporate HR Training at Rekso Group, Time International (2009–2012)
- Dealer Development at Nissan; Honda (2004–2009)

Pejabat Eksekutif

Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Cynthia Hendra	VP Controller dan Direktur Anak Usaha PT Bangun Sahabat Tani VP Controller and Director of the Subsidiary PT Bangun Sahabat Tani
Denny Loryta Davinci	Sekretaris Perusahaan dan Direktur PT Mitra International Tunggal Corporate Secretary and Director of the Subsidiary PT Mitra International Tunggal
Yoddy Putra	Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko Head of Internal Audit Unit and Risk Management
F. Sunu Pamarta	Direktur Anak Usaha PT Fertilizer Inti Technology Director of the Subsidiary PT Fertilizer Inti Technology
Yossef Hakim	Direktur Anak Usaha PT Bangun Sahabat Tani Director of the Subsidiary PT Bangun Sahabat Tani
Tjioe Yoewono Sugiarto	Direktur Utama Anak Usaha PT Semesta Alam Sejati President Director of the Subsidiary PT Semesta Alam Sejati
Hanes Hindrawan	Direktur Anak Usaha PT Semesta Alam Sejati Director of the Subsidiary PT Semesta Alam Sejati

Demografi Karyawan

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebesar 1.512 orang yang terdiri dari sebanyak 853 orang karyawan tetap dan sebanyak 659 orang karyawan kontrak.

Tabel berikut menunjukkan perkembangan komposisi karyawan Perseroan berdasarkan gender, status karyawan, jenjang jabatan, usia, dan pendidikan sebagai berikut:

Employee Demographic

As of December 31, 2025, the Company has 1,512 employees consisting of 853 permanent employees and 659 contract employees.

The table below shows the development of the Company's employee composition based on gender, employee status, job level, age group, and education as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan Employee Composition by Position Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Executive Level (Manajer ke atas Manager above)	21	1,39%	7	0,46%	4	0,3%
Senior Level (Manajer Manager Level)	88	5,82%	72	4,72%	57	4,9%
Mid Level (Supervisor Supervisor Level)	219	14,48%	226	14,81%	195	16,9%
Entry Level (Staf Staff Level)	1.184	78,31%	1.221	80,01%	900	77,9%
Jumlah Total	1.512	100%	1.526	100%	1.156	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Laki-laki Male	1.283	85%	1.306	86%	1.006	87%
Perempuan Female	229	15%	220	14%	150	13%
Jumlah Total	1.512	100%	1.526	100%	1.156	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Tetap Permanent	853	56,42%	773	51%	751	65%
Kontrak Temporary	659	43,58%	753	49%	405	35%
Jumlah Total	1.512	100%	1.526	100%	1.156	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage
Pascasarjana Postgraduate	27	1,79%	23	2%	14	1%
Sarjana Bachelor	1.067	70,57%	1.078	71%	812	70%
Diploma Diploma	81	5,36%	86	6%	56	5%
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	330	21,83%	331	22%	264	23%
SMP Junior High School	7	0,46%	8	1%	10	1%
Jumlah Total	1.512	100%	1.526	100%	1.156	100%

Klasifikasi Karyawan Berdasarkan Usia Tahun 2025

Employee Age Classification in 2025

Keterangan Description	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry Level		Mid Level		Senior Level		Executive Level		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
18-25	203	51	3	1	0	0	0	0	258
26-35	554	105	110	21	26	4	1	0	821
36-45	197	17	48	14	34	6	11	1	328
46-55	52	3	16	1	16	2	4	2	96
>55	2	0	5	0	0	0	1	1	9
Jumlah Total	1.008	176	182	37	76	12	17	4	1.512

Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham

Composition of Shareholders Holding 5% or More of the Company's Shares

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share	Persentase Percentage
1.	David Yaory	4.252.268.100	72,34%
2.	PT Maybank Sekuritas Indonesia	736.843.000	12,53%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki Kurang dari 5%

Composition of Shareholders Holding Less than 5% of the Company's Shares

No	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Number of Share	Persentase Percentage
1.	PT Agro Jaya Mandiri	13.157.000	0,22%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kepemilikan Form of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Direksi Board of Directors					
1.	David Yaory	Direktur Utama President Director	Langsung Atas Nama Direct ownership	Nihil Nil	72,34%
2.	Danny Jo Putra	Direktur Director	Langsung Atas Nama Direct ownership	28.000	0,00047

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

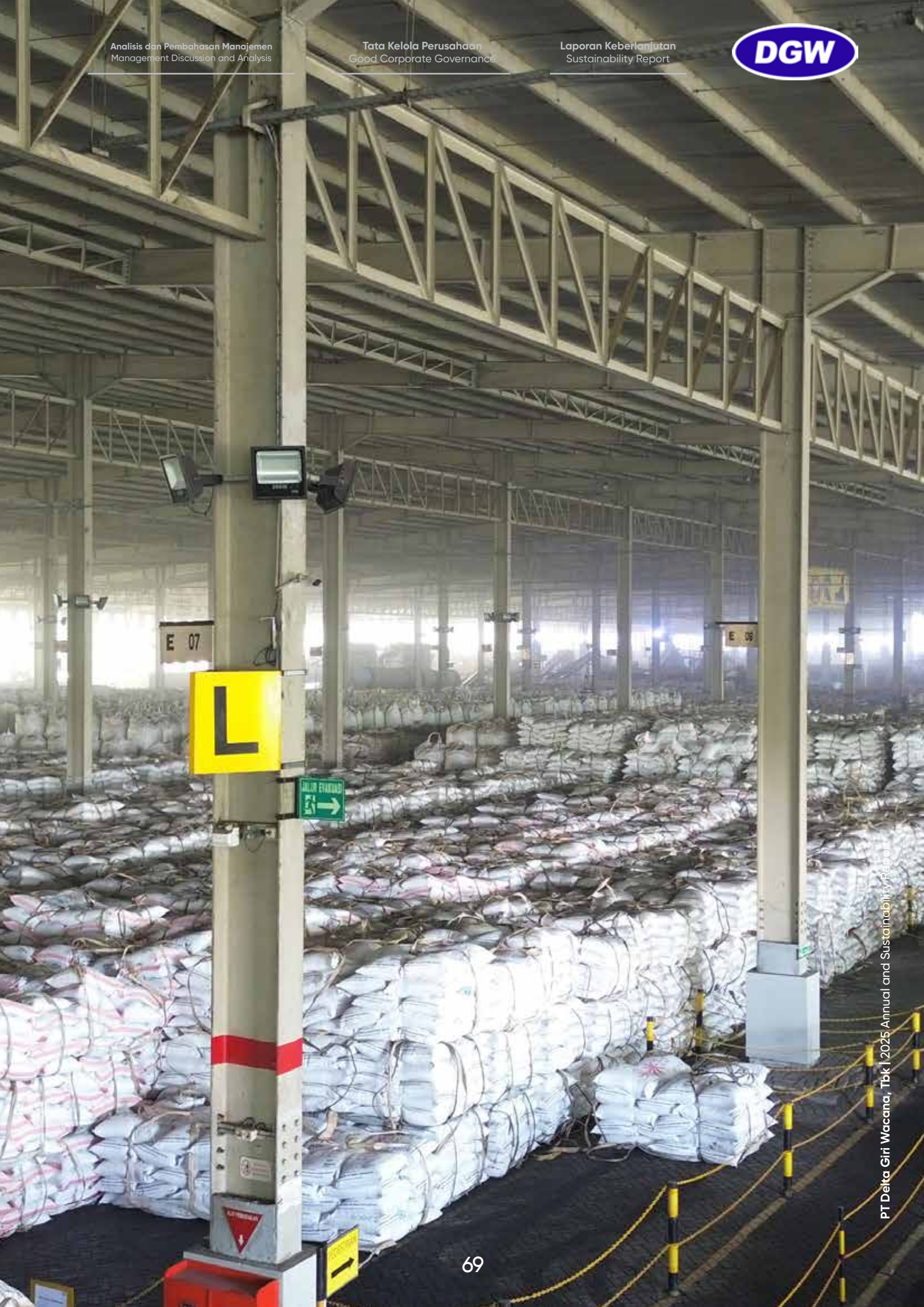
No.	Nama Name	Jabatan Position	Bentuk Kepemilikan Form of Share Ownership	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
3.	Arbi Munandar	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
4.	Yody Suganda	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
5.	Muk Kuang	Direktur Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per 31 Desember 2025 Berdasarkan Klasifikasi

Number of Shareholders and Ownership Percentage as of December 31, 2025, by Classification

No.	Klasifikasi Classification	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1.	Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	736.843.000	12,53%
2.	Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	Nihil Nil	Nihil Nil
3.	Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	862.922.300	14,67%
4.	Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	14.162.600	0,24%





Informasi Entitas Anak, Perusahaan Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

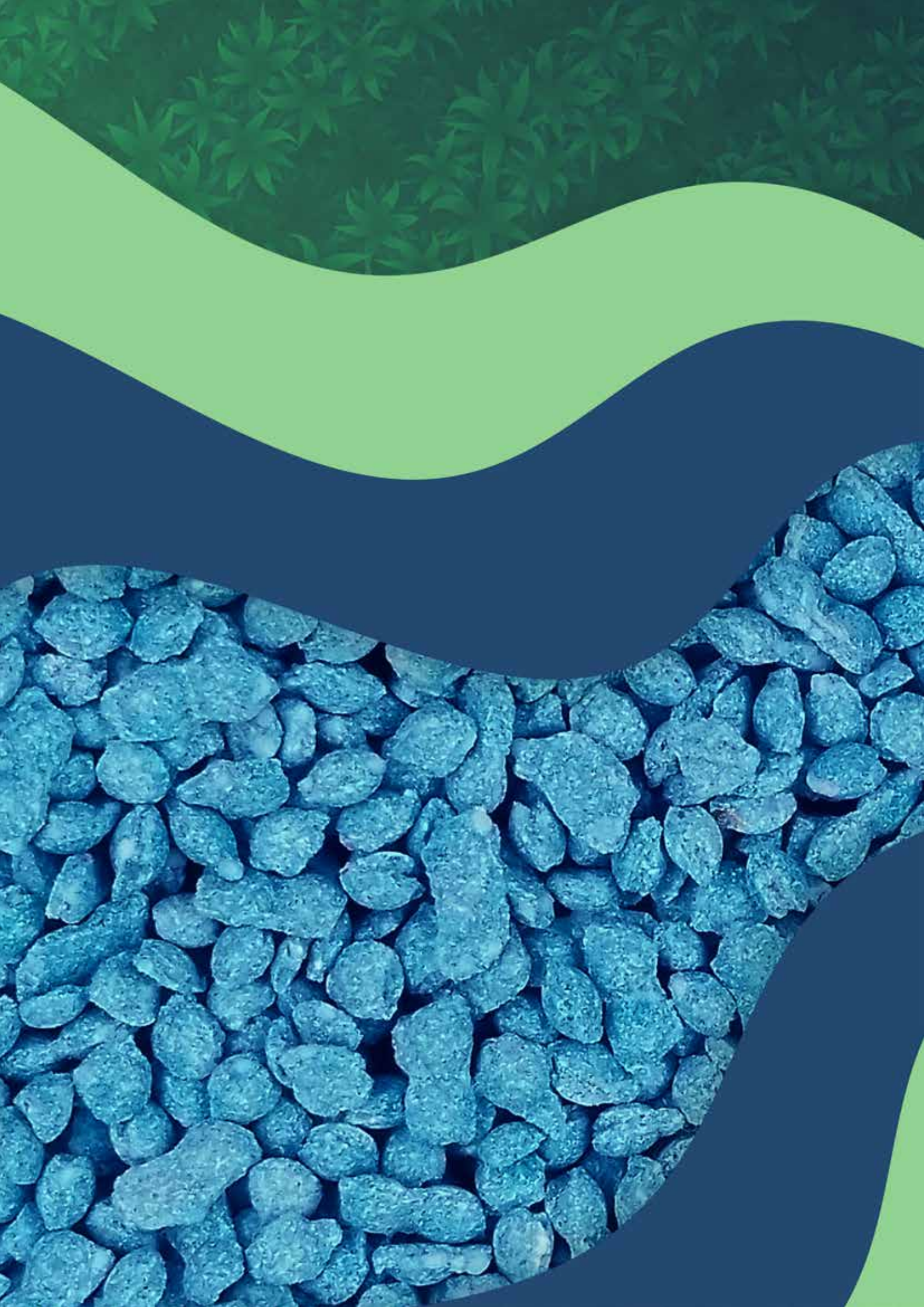
Information of Subsidiaries, Joint Ventures, and Associated Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Perusahaan Company Address	Persentase Kepemilikan Company Share Ownership (%)	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset Total Assets	Status Operasi Operational Status
1.	PT Dharma Guna Wibawa	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Industri Bahan Baku Pemberantasan Hama dan Industri Pemberantasan Hama Pest Control Raw Material Industry (Active Ingredients); and Pest Control Industry.		Beroperasi Has been operating
2.	PT DGW Pupuk Indonesia	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Perdagangan besar produk pupuk dan agrokimia Wholesale trade of fertilizer and agrochemical products		Beroperasi Has been operating
3.	PT Fertilizer Inti Technology	Sejahtera JIPE Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 E, Manyarsidorukun, Gresik, Jawa Timur 61151	94,97%	Industri pupuk buatan tunggal hara Makro primer, perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia Industry of single primary macro nutrient fertilizer, wholesale trade of fertilizers and agrochemical products		Beroperasi Has been operating
4.	PT Mitra International Tunggal	Sejahtera JIPE Jl. Raya Manyar KM 11, Kawasan Industri Berkah No. 10 E, Manyarsidorukun, Gresik, Jawa Timur 61151	99,52%	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa Real estate owned or leased		Beroperasi Has been operating
5.	PT Semesta Alam Sejati	Jl. Modern Industri XXI Nomor 6-B Kawasan Industri Modern Cikande, Kel. Nambo Udik, Kec. Cikande, Kab. Serang, Banten	99,50%	Industri barang plastic lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian Plastic sheet goods industry, wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies		Beroperasi Has been operating
6.	PT Bangun Sahabat Tani	Gedung DGW Group Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7 Kel. Papanggo, Kec. Tanjung Priok Jakarta Utara, DKI Jakarta Indonesia 14340	99,50%	Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products		Beroperasi Has been operating

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Supporting Institutions and Professions in the Capital Market

Nama Lembaga dan/atau Profesi Name of Institution and/or Profession	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Sruja (Ernst & Young/ EY) Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 No.5, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190 T: +62 (21) 52895000 www.ey.com	- Audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2025 - Audit Laporan Keuangan entitas anak - Audit of the 2025 Consolidated Financial Statements - Audit of the Subsidiary's Financial Statements Nilai Jasa Service Fee: Rp1.000.000.000	2025
Notaris Notary	Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. Jl. Cikampek No. 7, Menteng Jakarta Pusat 10310 T: +62 (21) 2123 8054	Pembuatan Akta-Akta Perusahaan Preparation and Execution of the Company's Deeds	2025
Badan Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240 T. +62 (21) 2974 5222 F. +62 (21) 2928 9961	- Jasa Administrasi Saham di Pasar Sekunder - Jasa Administrasi Waran - Share Administration in the Secondary Market - Warrant Administration	2025





4

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.

Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.

Tinjauan Ekonomi Global & Nasional 2025

Global & National Economic Overview 2025

Kinerja Perekonomian Global

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih dibayangi tingkat ketidakpastian yang tinggi, terutama akibat berlanjutnya ketegangan geopolitik di berbagai kawasan. Kondisi ini memengaruhi stabilitas hubungan ekonomi antarnegara dan menciptakan tekanan terhadap aktivitas perdagangan serta investasi global. Meskipun demikian, sejumlah negara tetap menunjukkan upaya adaptif untuk menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika tersebut.

Selain faktor geopolitik, kebijakan pengenaan tarif impor dan tarif resiprokal oleh Amerika Serikat turut memberikan tekanan tambahan terhadap perekonomian global. Kebijakan ini mendorong meningkatnya hambatan perdagangan serta memicu penyesuaian rantai pasok global, yang pada akhirnya berdampak pada perlambatan aktivitas ekonomi lintas negara.

Kombinasi kedua faktor tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi global mengalami moderasi, disertai dengan meningkatnya fragmentasi ekonomi antarnegara. Kinerja perdagangan global juga menunjukkan pelemahan, tercermin dari penurunan impor di wilayah Amerika Utara menjadi 0,7% dan 1,7% pada triwulan II dan III 2025, yang diikuti oleh penurunan ekspor dari kawasan Asia dan Eropa pada awal triwulan III 2025. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tercatat melambat menjadi 3,3% pada 2025 dan diperkirakan sedikit menurun ke level 3,2% pada 2026 dan 2027.

Global Economic Conditions and Performance

The global economy throughout 2025 remained overshadowed by a high level of uncertainty, primarily driven by ongoing geopolitical tensions across various regions. This situation has affected the stability of international economic relations and created pressure on global trade and investment activities. Nevertheless, a number of countries have continued to demonstrate adaptive efforts to sustain growth momentum amid these challenges.

In addition to geopolitical factors, the imposition of import tariffs and reciprocal tariffs by the United States has added further pressure to the global economy. These measures have increased trade barriers and prompted adjustments in global supply chains, ultimately contributing to a slowdown in cross-border economic activity.

The combination of these factors has led to a moderation in global economic growth, accompanied by increasing fragmentation among countries. Global trade performance has also weakened, as reflected in declining import performance in North America—recorded at 0.7% and 1.7% in the second and third quarters of 2025—followed by a contraction in exports from Asia and Europe in early Q3 2025. Overall, global economic growth slowed to 3.3% in 2025 and is projected to slightly ease further to 3.2% in both 2026 and 2027.

Pertumbuhan Ekonomi Dunia: Negara Maju dan Emerging Economies (% , yoy)

Global Economic Growth: Advanced Economies and Emerging Economies (% , YoY)

Negara Country	2023	2024	2025
Dunia Global	3,5	3,3	3,3
Negara Maju Advanced Economies	1,7	1,8	1,8
Amerika Serikat United States	2,9	2,8	2,1
Kawasan Erop Europe	0,4	0,9	1,3
Jepang Japan	1,2	0,1	1,1
Negara Berkemban Emerging Economies	4,7	4,3	4,3
Tiongkok China	5,4	5,0	5,0
India	8,7	6,5	7,4
ASEAN-5	4,1	4,6	4,4
Amerika Latin Latin America	2,4	2,4	2,2

Di tengah perlambatan tersebut, terdapat perbedaan pola pertumbuhan antarnegara yang cukup signifikan. Kelompok negara maju mengalami perlambatan pertumbuhan menjadi 1,7% pada 2025, sementara negara *emerging economies* tetap

Amid this slowdown, divergent growth patterns across countries have become more pronounced. Advanced economies experienced slower growth of 1.7% in 2025, while emerging economies maintained relatively stronger performance,

menunjukkan kinerja yang relatif lebih kuat dengan pertumbuhan mencapai 4,3%. Hal ini mencerminkan peran penting negara berkembang sebagai motor pertumbuhan ekonomi global.

Tekanan inflasi global juga masih berlanjut, dipengaruhi oleh kebijakan tarif yang mendorong kenaikan harga sejumlah komoditas, termasuk pangan, emas, dan sektor jasa. Penurunan inflasi berlangsung lebih lambat dari perkiraan sebelumnya, dengan inflasi global diproyeksikan mencapai 3,9% pada 2025. Pada periode yang sama, inflasi di negara maju diperkirakan sebesar 2,4%, sementara di negara *emerging economies* berada pada kisaran 4,8%, mencerminkan perbedaan struktur ekonomi dan dinamika domestik masing-masing negara.

Di sisi lain, kawasan emerging market menunjukkan ketahanan yang cukup baik meskipun terdampak kebijakan global. Pertumbuhan ekonomi Tiongkok mengalami moderasi dari 5,0% pada 2024 menjadi 4,4% pada 2025 seiring perlambatan ekspor. Namun demikian, India mencatat kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 7,4% yang ditopang oleh konsumsi domestik dan ekspansi manufaktur. Kawasan ASEAN-5, termasuk Indonesia, juga menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan sebesar 4,4% dan inflasi yang tetap terjaga rendah di sekitar 2,7%, memberikan fondasi yang positif bagi stabilitas ekonomi regional ke depan.

Sumber: Laporan Perekonomian Indonesia 2025 – bank Indonesia.

Kinerja Perekonomian Nasional

Indonesia sebagai ekonomi terbesar di Asia Tenggara terus menunjukkan ketahanan pertumbuhan, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, peningkatan investasi, serta dukungan fiskal pemerintah. Sepanjang periode 2020–2025, perekonomian tetap tumbuh solid di tengah volatilitas global, dengan PDB nominal meningkat pada CAGR 9,1% hingga mencapai Rp23,8 triliun pada tahun 2025. Konsumsi domestik tetap menjadi kontributor utama, sementara ekspor komoditas dan belanja infrastruktur turut menopang pertumbuhan.

Dukungan pemerintah, khususnya melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), berperan penting dalam menjaga stabilitas ekonomi selama pandemi, termasuk dalam memperkuat sektor pertanian melalui peningkatan akses pembiayaan. Pada tahun 2025, pertumbuhan PDB riil tercatat sebesar 5,1% dan ke depan diproyeksikan tetap didorong oleh permintaan domestik, ekspansi kelas menengah, serta investasi infrastruktur yang berkelanjutan.

expanding by 4.3%. This highlights the increasingly important role of emerging markets as key drivers of global economic growth.

Global inflationary pressures persisted, driven in part by tariff policies that contributed to rising prices of several commodities, including food, gold, and services. As a result, the decline in global inflation has been slower than previously expected, with inflation projected at 3.9% in 2025. During the same period, inflation in advanced economies is estimated at 2.4%, while emerging economies are expected to record higher inflation of around 4.8%, reflecting differences in economic structures and domestic conditions.

On the other hand, emerging market economies have shown considerable resilience despite global pressures. China's economic growth moderated from 5.0% in 2024 to 4.4% in 2025, partly due to the impact of U.S. tariff policies on its export performance. Meanwhile, India demonstrated strong growth of 7.4%, supported by robust domestic consumption and continued manufacturing expansion backed by fiscal spending. The ASEAN-5 economies—including Indonesia—also remained resilient, recording growth of 4.4% with relatively low and stable inflation of around 2.7%, providing a positive foundation for regional economic stability going forward.

Source: Bank Indonesia, Indonesia Economic Report 2025.

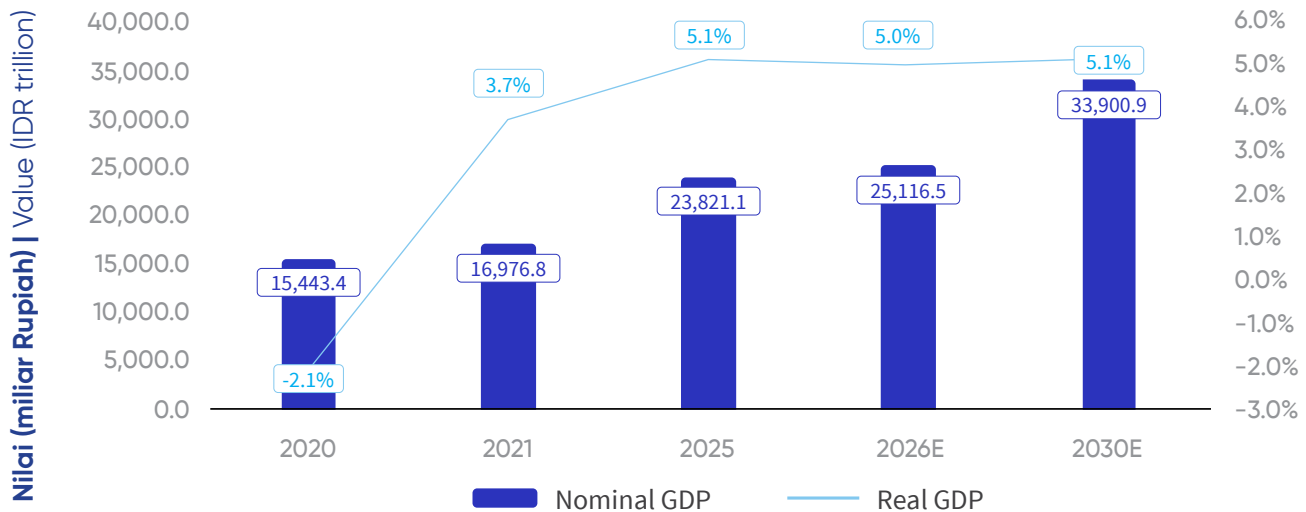
Nasional Economic Conditions and Performance

Indonesia, as Southeast Asia's largest economy, continues to demonstrate resilient economic growth, supported by strong household consumption, rising investment, and sustained government fiscal support. Throughout the 2020–2025 period, the economy maintained solid expansion amid global volatility, with nominal GDP growing at a CAGR of 9.1% to reach Rp23.8 trillion in 2025. Household consumption remained the primary driver of economic activity, while commodity exports and government infrastructure spending further supported growth.

Government support, particularly through the National Economic Recovery (PEN) programme, played a critical role in maintaining economic stability during the pandemic, including strengthening the agriculture sector through improved access to financing. In 2025, real GDP growth stood at 5.1% and is expected to remain supported by strong domestic demand, the expansion of the middle class, and continued infrastructure investment going forward.

PDB nominal, PDB riil, dan tingkat inflasi di Indonesia (2020–2030E, Rp triliun)

Nominal GDP, real GDP, and inflation rate in Indonesia (2020–2030E, Rp trillion)



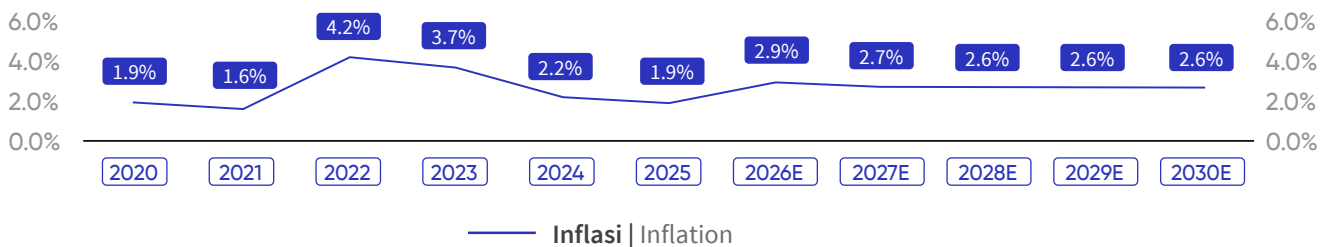
Sumber | Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2026 edition)

Stabilitas makroekonomi juga tercermin dari inflasi yang terkendali dalam kisaran target 2–4%, meskipun sempat meningkat akibat tekanan global dan volatilitas harga pangan. Kebijakan pemerintah dalam menjaga pasokan dan stabilisasi harga pangan, termasuk melalui impor komoditas strategis, turut mendukung pengendalian inflasi. Ke depan, inflasi diperkirakan tetap stabil pada kisaran 2–3%, sehingga menciptakan iklim usaha yang kondusif dan mendorong investasi, termasuk di sektor pertanian.

Macroeconomic stability is also reflected in inflation remaining within the target range of 2–4%, despite temporary increases driven by global pressures and food price volatility. Government measures to maintain supply and stabilize food prices, including through imports of strategic commodities, have supported inflation control. Looking ahead, inflation is expected to remain stable at around 2–3%, creating a conducive business environment and supporting investment, including in the agriculture sector.

Inflasi Indonesia 2020–2030E (%)

Inflation in Indonesia 2020–2030E (%)



Sumber | Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2026 edition)

Dalam konteks perdagangan, Indonesia semakin memperkuat perannya sebagai pemasok bahan baku agrokimia global, didukung oleh peningkatan ekspor nonmigas dan kapasitas produksi domestik yang besar. Namun, dinamika kebijakan perdagangan global, termasuk tarif ekspor, tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi.

In the context of trade, Indonesia is increasingly strengthening its role as a global supplier of agrochemical raw materials, supported by rising non-oil and gas exports and substantial domestic production capacity. However, global trade policy dynamics, including export tariffs, remain key factors that need to be anticipated.

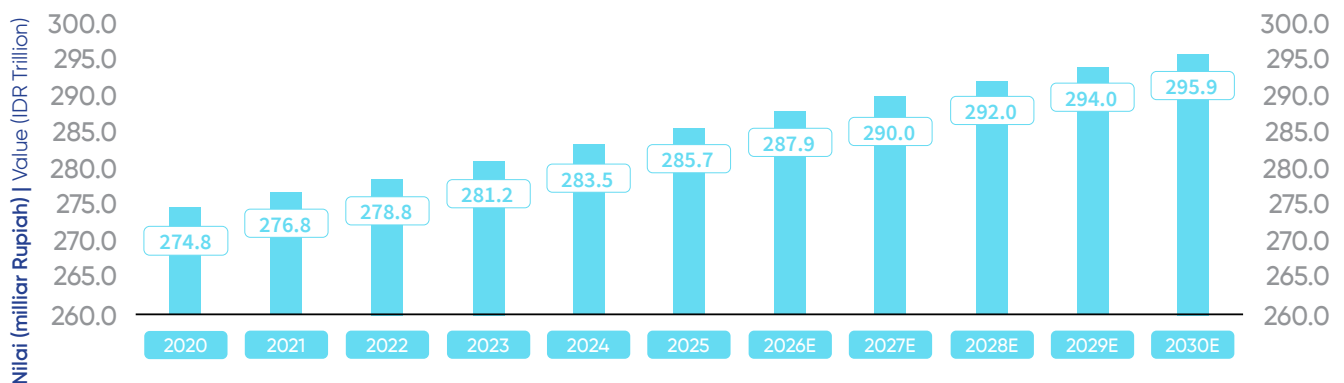
Dari sisi demografi, jumlah penduduk yang mencapai 285,7 juta jiwa pada tahun 2025 serta dominasi usia produktif menjadi keunggulan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Peningkatan populasi juga mendorong permintaan pangan yang lebih tinggi, sehingga pemerintah meningkatkan alokasi pupuk bersubsidi guna menjaga produktivitas pertanian dan ketahanan pangan.

Meskipun sektor pertanian masih menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar, tantangan berupa menurunnya jumlah petani dan dominasi usia tua perlu diatasi. Oleh karena itu, modernisasi pertanian, adopsi teknologi, serta pengembangan generasi petani muda melalui berbagai program pemerintah menjadi langkah strategis untuk meningkatkan produktivitas dan menjaga keberlanjutan sektor ini.

From a demographic perspective, a population of 285.7 million in 2025, combined with a large share of working-age individuals, provides a strong foundation for economic growth. Population growth also drives higher food demand, prompting the government to increase subsidized fertilizer allocations to maintain agricultural productivity and food security.

Although the agriculture sector remains one of the largest employers, challenges such as a declining number of farmers and an ageing workforce need to be addressed. Therefore, agricultural modernization, technology adoption, and the development of a younger generation of farmers through various government initiatives are critical to enhancing productivity and ensuring the sector's long-term sustainability.

Populasi Indonesia (2020-2030E, Juta)
Population in Indonesia (2020-2030E, Million)



Sumber | Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2026 edition)

Kinerja Sektor dan Industri Pertanian Nasional

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap PDB serta peran penting sebagai penghasil komoditas ekspor seperti kelapa sawit, karet, kopi, dan kakao. Selama periode 2020–2025, sektor ini mencatat pertumbuhan yang solid dengan CAGR sebesar 8,2%, sejalan dengan meningkatnya permintaan global dan daya saing komoditas Indonesia di pasar internasional.

Di sisi lain, industri pupuk turut menunjukkan perkembangan positif dengan pertumbuhan ekspor sebesar 6,2% CAGR hingga mencapai Rp14,1 triliun pada tahun 2025. Peningkatan ini mendorong ekspansi kapasitas produksi melalui pembangunan pabrik baru oleh pemerintah dan sektor swasta, sehingga memperkuat posisi Indonesia dalam industri agrokimia global.

Performance of the National Agricultural Sector and Industry

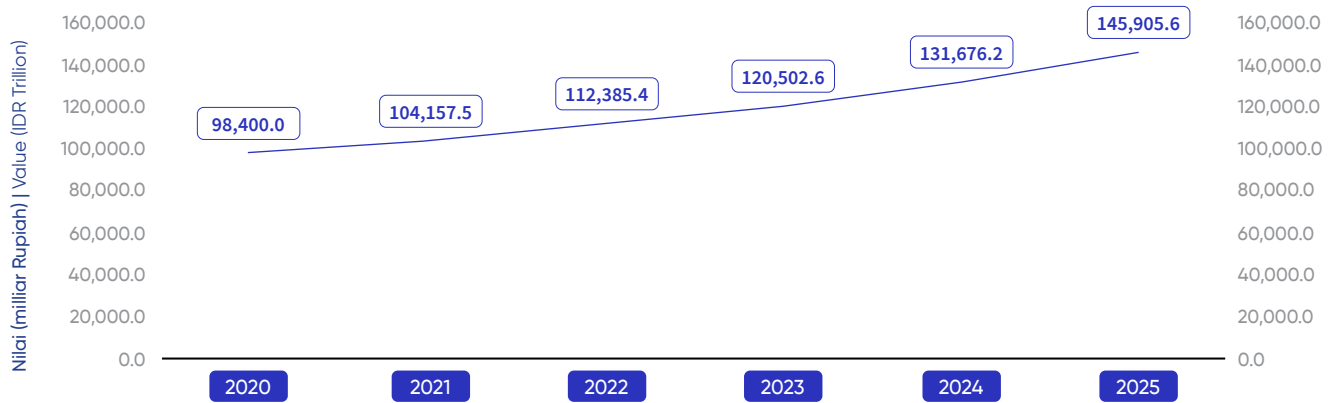
The agriculture, forestry, and fisheries sector remains one of the key pillars of Indonesia's economy, contributing significantly to GDP and playing an important role as a producer of export-oriented commodities such as palm oil, rubber, coffee, and cocoa. Over the 2020–2025 period, the sector recorded solid growth with a CAGR of 8.2%, in line with rising global demand and the strong competitiveness of Indonesian commodities in international markets.

Meanwhile, the fertilizers industry has also demonstrated positive performance, with export growth at a CAGR of 6.2% reaching Rp 14.1 trillion in 2025. This growth has driven capacity expansion through the development of new plants by both the government and private sector, further strengthening Indonesia's position in the global agrochemical industry.

Nilai Tambah Bruto (GVA) nominal dari sektor pertanian, perburuan, dan kehutanan di Indonesia (2020–2025, Rp triliun)

Nominal Gross value-add (GVA) from Agriculture, Hunting and Forestry in Indonesia (2020–2025, IDR trillion)

GVA dari sektor Pertanian, Perburuan & Kehutanan | GVA from Agriculture, Hunting & Forestry



Sumber | Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2026 edition)

Perkembangan sektor pertanian juga ditandai dengan keberhasilan Indonesia mencapai swasembada beras pada tahun 2025, dengan produksi mencapai 34,7 juta ton dan menghasilkan surplus lebih dari 3 juta ton. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan strategi jangka panjang yang berfokus pada modernisasi, inovasi teknologi, serta penguatan ketahanan pangan nasional.

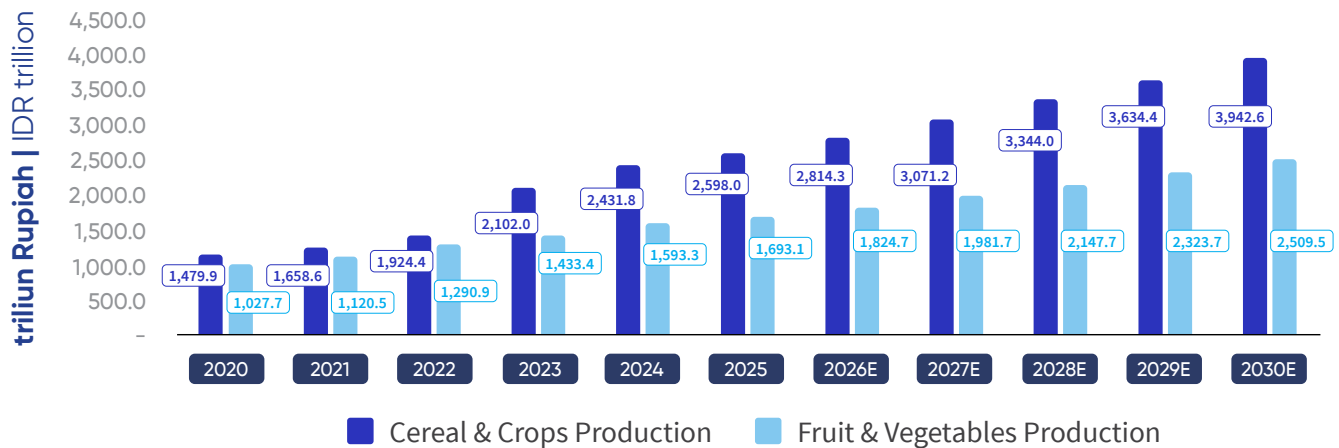
Produktivitas pertanian terus meningkat, tercermin dari pertumbuhan produksi sereal dan tanaman pangan sebesar 11,9% CAGR serta buah dan sayuran sebesar 10,5% selama periode 2020–2025. Tren ini diproyeksikan berlanjut hingga 2030, yang pada gilirannya akan mendorong peningkatan permintaan terhadap input pertanian seperti pupuk dan pestisida.

The development of the agriculture sector is also marked by Indonesia's achievement of rice self-sufficiency in 2025, with production reaching 34.7 million tons and generating a surplus of over 3 million tons. This milestone reflects the success of long-term strategies focused on modernization, technological innovation, and strengthening national food security.

Agricultural productivity has continued to improve, as reflected in the growth of cereals and crops production at a CAGR of 11.9% and fruits and vegetables at 10.5% over the 2020–2025 period. This trend is expected to continue through 2030, which in turn will drive increased demand for agricultural inputs such as fertilizers and pesticides.

Produksi Sereal dan Tanaman Pangan, Buah-Buahan, serta Sayuran di Indonesia (2020–2030E, MSP, Rp triliun)

Production of Cereals and Crops, Fruits and Vegetables
in Indonesia (2020–2030E, MSP, IDR trillion)



Sumber | Source: Euromonitor Passport Data (Economies and Consumers 2026 edition)

Transformasi sektor pertanian juga didorong oleh adopsi teknologi modern, termasuk mekanisasi, pertanian presisi, digitalisasi, serta pengembangan benih unggul tahan iklim. Inisiatif pemerintah dalam penyediaan pembiayaan, pelatihan petani, dan digitalisasi pertanian turut meningkatkan efisiensi produksi dan hasil panen.

Dari sisi kebijakan, pemerintah memperkuat dukungan melalui peningkatan subsidi pupuk hingga mencapai 9,5 juta ton serta reformasi kebijakan untuk memastikan akses petani terhadap input yang terjangkau. Selain itu, program ketahanan pangan nasional, termasuk pengembangan *food estate* dan target swasembada pangan pada 2028, menjadi pendorong utama peningkatan produksi pertanian.

Namun demikian, sektor ini masih menghadapi tantangan seperti degradasi lahan, perubahan iklim, serta penurunan jumlah petani produktif. Oleh karena itu, upaya modernisasi, penerapan praktik pertanian berkelanjutan, serta penguatan peran teknologi menjadi kunci untuk menjaga produktivitas dan keberlanjutan sektor pertanian di Indonesia.

The transformation of the agriculture sector is also driven by the adoption of modern technologies, including mechanization, precision farming, digitalization, and the development of climate-resilient seed varieties. Government initiatives in financing support, farmer training, and agricultural digitalization have further improved production efficiency and crop yields.

From a policy perspective, the government has strengthened its support through increased fertilizer subsidies, reaching up to 9.5 million tons, alongside policy reforms to ensure farmers' access to affordable inputs. In addition, national food security programs, including the development of food estates and the target of achieving food self-sufficiency by 2028, serve as key drivers of agricultural production growth.

However, the sector continues to face challenges such as land degradation, climate change, and a declining number of productive farmers. Therefore, modernization efforts, the adoption of sustainable agricultural practices, and the strengthened role of technology are critical to maintaining productivity and ensuring the long-term sustainability of Indonesia's agriculture sector.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tinjauan Industri Pestisida

Indonesia merupakan salah satu pasar impor pestisida yang besar. Kondisi ini dipicu oleh keterbatasan ketersediaan bahan baku domestik untuk produksi pestisida, serta pertimbangan efisiensi biaya di mana banyak produsen dalam negeri menilai bahwa mengimpor bahan baku lebih ekonomis dibandingkan memproduksi sendiri.

Sebagian besar impor pestisida berupa bahan baku untuk kebutuhan produksi lokal, serta produk setengah jadi yang kemudian dikemas ulang dan dilabeli sebelum dipasarkan di dalam negeri. Hal ini tidak terlepas dari regulasi Indonesia yang relatif ketat terhadap impor pestisida dalam bentuk produk jadi.

Rantai pasok pestisida di Indonesia melibatkan produsen, distributor, dan pengecer, dengan konsumen utama terdiri dari petani individu maupun korporasi agrikultur. Umumnya, produsen menyalurkan produk melalui distributor dan pengecer—seperti kios pertanian dan toko tradisional—kepada petani, serta menjual langsung kepada korporasi melalui mekanisme tender. Baik distributor maupun produsen umumnya menjalin kerja sama dengan banyak pihak untuk memperluas jangkauan distribusi.

Berdasarkan pengamatan data, konsumsi pestisida di Indonesia diperkirakan akan tumbuh kuat. Hal ini dilatarbelakangi oleh iklim yang stabil di tahun 2026, sehingga mendukung intensitas tanam yang lebih konsisten dan menjaga permintaan terhadap input perlindungan tanaman.

Pada saat yang sama, meredanya tekanan rantai pasok serta penurunan biaya pupuk diperkirakan akan meningkatkan profitabilitas petani, sehingga memungkinkan investasi yang lebih besar pada pestisida. Meskipun Indonesia masih akan bergantung pada bahan baku impor, ekspansi kapasitas pencampuran dan formulasi di dalam negeri akan membantu menekan biaya serta memastikan pasokan yang lebih andal.

Secara keseluruhan, Indonesia diperkirakan akan menjadi salah satu pasar pestisida terbesar sekaligus dengan pertumbuhan tercepat di kawasan Asia Tenggara.

Kedepan, konsumsi pestisida diproyeksikan tumbuh kuat dengan CAGR sebesar 6,2% hingga mencapai Rp26,3 triliun pada tahun 2030. Pertumbuhan ini didorong oleh dukungan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan, peningkatan jumlah penduduk yang mendorong permintaan produk pertanian, serta meningkatnya resistensi hama yang berimplikasi pada kebutuhan penggunaan pestisida yang lebih tinggi.

Pesticide Industry Overview

Indonesia represents a major import market for pesticides. This is primarily driven by the limited availability of key raw materials required for domestic pesticide production, as well as the prevailing view among local manufacturers that importing raw materials is more cost-efficient than producing them domestically.

The majority of pesticide imports consist of raw materials for local manufacturing, as well as semi-finished products that are subsequently repackaged and relabeled for distribution in the domestic market. This trend is largely influenced by Indonesia's relatively stringent regulations governing the importation of finished pesticide products.

The pesticide supply chain in Indonesia comprises manufacturers, distributors, and retailers, with key end-users including individual farmers and agricultural corporations. Typically, manufacturers distribute their products through distributors and retailers—such as small kiosks and traditional trade outlets—to reach farmers, while also supplying agricultural corporations directly through tender-based contracts. Both distributors and manufacturers generally maintain partnerships with multiple parties to ensure broader market coverage.

Based on data observations, pesticide consumption in Indonesia is projected to grow strongly. This outlook is supported by relatively stable climatic conditions in 2026, which are expected to enable more consistent planting intensity and sustain demand for crop protection inputs.

At the same time, easing supply chain pressures and lower fertilizer costs should improve farmer profitability, allowing greater investment in pesticides. While Indonesia will remain dependent on imported raw materials, the expansion of local blending and formulation capacity will help moderate costs and ensure more reliable supply.

Overall, Indonesia will be positioned as one of the largest and fastest-growing pesticide markets in Southeast Asia.

Looking ahead, pesticide consumption is projected to expand strongly, with a CAGR of 6.2%, reaching Rp26.3 trillion by 2030. This growth will be supported by continued government initiatives to strengthen food security, rapid population growth driving higher demand for agricultural products, and increased pesticide usage due to rising pest resistance.

Tinjauan Industri Pupuk dan Pupuk Premium

Pupuk premium, yang umumnya mengandung NPK dan unsur tambahan, semakin diminati karena formulasinya yang lebih canggih dan mampu meningkatkan hasil serta kualitas panen. Permintaannya tumbuh lebih cepat dibandingkan pupuk nonpremium, didorong oleh meningkatnya kesadaran petani, potensi peningkatan produktivitas, serta ketersediaan produk yang lebih beragam dan spesifik sesuai kebutuhan tanaman.

Distribusi pupuk bersubsidi masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan akses, regulasi, dan hambatan teknologi, sehingga mendorong pertumbuhan pupuk premium. Dalam aplikasi pertanian di tahun 2025 permintaan pupuk premium tetap kuat, terutama untuk komoditas pangan. Petani umumnya menerapkan pemupukan berimbang antara pupuk organik dan anorganik guna menjaga produktivitas dan kesehatan tanah. Selain itu, sektor perkebunan seperti kelapa sawit, karet dan kopi juga menjadi pendorong utama permintaan pupuk premium, seiring ekspansi lahan dan program pemerintah seperti Peremajaan Sawit Rakyat (PSR).

Pupuk premium, yang umumnya mengandung NPK dan unsur tambahan, semakin diminati karena formulasinya yang lebih canggih dan mampu meningkatkan hasil serta kualitas panen. Permintaannya tumbuh lebih cepat dibandingkan pupuk non-premium, didorong oleh meningkatnya kesadaran petani, potensi peningkatan produktivitas, serta ketersediaan produk yang lebih beragam dan spesifik sesuai kebutuhan tanaman.

Tinjauan Industri Peralatan Pertanian Aktivitas Distribusi Produk Agro Input Inovasi, Riset, dan Pengembangan

Industri alat-alat pertanian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang semakin positif seiring dengan percepatan program modernisasi dan mekanisasi yang didorong pemerintah. Bagi pelaku industri, kondisi ini membuka peluang untuk memperluas pasar melalui inovasi dan penyediaan solusi yang lebih efisien serta sesuai dengan karakteristik pertanian domestik. Di sisi konsumen, khususnya petani, penggunaan alat dan mesin pertanian kian meningkat sebagai upaya meningkatkan produktivitas sekaligus mengatasi keterbatasan tenaga kerja dan efisiensi biaya.

Seiring dengan tren tersebut, prospek industri ini turut didukung oleh arah kebijakan pemerintah yang konsisten dalam memperkuat ketahanan pangan dan mendorong adopsi teknologi pertanian. Permintaan yang terus bertumbuh,

Fertilizer and Premium Fertilizer Industry Overview

Premium fertilizers, typically consisting of NPK formulations enriched with additional nutrients, are gaining traction due to their advanced formulations and ability to enhance yield and crop quality. Demand for premium fertilizers is growing faster than for non-premium products, driven by greater farmer awareness, the potential for higher productivity, and the availability of more tailored solutions to meet specific crop needs.

The distribution of subsidized fertilizers continues to face challenges such as limited access, regulatory constraints, and technological barriers, thereby creating opportunities for premium fertilizers. In farming applications in 2025, demand for premium fertilizers remains strong, particularly for food crops. Farmers generally adopt balanced fertilization practices, combining organic and inorganic fertilizers to maintain productivity and soil health. In addition, plantation sectors such as palm oil, rubber, and coffee continue to drive premium fertilizer demand, supported by land expansion and government programs such as the Smallholder Palm Oil Replanting Programme (PSR).

Premium fertilizers, typically consisting of NPK formulations enriched with additional nutrients, are gaining traction due to their advanced formulations and ability to enhance yield and crop quality. Demand for premium fertilizers is growing faster than for non-premium products, driven by greater farmer awareness, the potential for higher productivity, and the availability of more tailored solutions to meet specific crop needs.

Farming Tools and Equipment Industry Overview Agro Input Product Distribution Activities Innovation, Research, and Development

The agricultural tools and equipment industry in Indonesia in 2025 continues to demonstrate positive growth, in line with the acceleration of government-driven modernization and mechanization programs. For industry players, this development presents opportunities to expand market reach through innovation and the provision of more efficient solutions tailored to the characteristics of domestic agriculture. From the consumer perspective—particularly farmers—the adoption of agricultural machinery and equipment is steadily increasing as part of efforts to enhance productivity while addressing labor constraints and improving cost efficiency.

In line with these trends, the industry's outlook is further supported by consistent government policies aimed at strengthening food security and promoting the adoption of agricultural technologies. Growing demand, coupled with

ditambah dengan semakin terbukanya ruang kolaborasi antar pelaku usaha, menciptakan fondasi yang kondusif bagi pengembangan industri secara berkelanjutan dalam jangka menengah hingga panjang.

Berdasarkan Agricultural Equipment Market Outlook 2025 to 2035 yang disampaikan *Future Market Insight*, nilai pasar industri alat-alat pertanian global untuk tahun 2025 mencapai AS\$128,2 juta dan diproyeksikan mencapai AS\$186,2 juta pada 2035 dengan pertumbuhan CAGR 3,8%. Data tersebut diperoleh dari studi terhadap program-program otomatisasi dan mekanisasi pertanian pemerintah pada negara-negara berkembang.

Dalam segmen alat-alat pertanian Perseroan memperdagangkan produalat semprot (*sprayer*) serta plastik mulsa. Di tahun 2025, terjadi peningkatan volume penjualan pada masing-masing prodduk di mana volume penjualan sprayer tumbuh sebesar 26% diikuti mulsa sebesar 9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

increasing opportunities for collaboration among industry participants, is fostering a conducive foundation for sustainable industry development over the medium to long term.

According to the Agricultural Equipment Market Outlook 2025 to 2035 published by Future Market Insights, the global agricultural equipment market is valued at US\$128.2 million in 2025 and is projected to reach US\$186.2 million by 2035, reflecting a CAGR of 3.8%. This data is derived from studies on government-led agricultural automation and mechanization programs across emerging economies.

Within the agricultural equipment segment, the Company trades spraying equipment (sprayers) and mulch plastic. In 2025, sales volumes increased across both product categories, with sprayer sales growing by 26% and mulch by 9% compared to the previous year.



Tinjauan Kinerja per Segmen Usaha

Business Segment Performance Review

Produksi, Proses, Kapasitas, dan Perkembangannya

Pestisida

Kegiatan usaha di segmen pestisida meliputi produksi dan perdagangan produk-produk pestisida yang terdiri dari bahan aktif pestisida (karbamasi) dan produk formulasi dengan dalam bentuk *wettable powder (WP)*, *Suspension Concentrate (SC)*, *Emulsifiable Concentrate (EC)*, *Soluble Liquid (SL)*, *Soluble Powder (SP)*, dan *Water-dispersible Granule (WG)*, untuk kebutuhan isektisida, herbisida, fungisida, nutrisi, Moluskisida, Rodentisida dan zat pengatur tumbuh untuk dipasarkan melalui distributor internal dan distributor eksternal ke kios-kios, pasar perkebunan dan pengadaan pemerintah.

Di tahun 2025, total produksi pestisida tercatat sebesar 675,41 metrik ton dengan *stock level* (karbamasi & formulasi dan produksi oleh pihak ketiga) sebesar 5.167,12 metrik ton.

Pupuk

Kegiatan operasi di segmen usaha pupuk meliputi aktivitas produksi dan penjualan untuk dipasarkan melalui distributor internal dan distributor eksternal ke kios-kios, pasar perkebunan dan pengadaan pemerintah/BUMN. Adapun jumlah produksi pupuk di tahun 2025 adalah sebesar 268.948,52 metrik ton atau 81% dari kapasitas produksi per tahun yang dapat dihasilkan.

Alat-Alat Pertanian

Kegiatan operasi di segmen usaha alat-alat pertanian meliputi produksi dan perdagangan untuk produk mulsa dan terbatas pada perdagangan saja untuk produk sprayer. Pada produk sprayer Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk memproduksi produk tersebut berikut dengan suku cadangnya. Di tahun 2025, jumlah produksi mulsa sebesar 978,32 metrik ton sedangkan sprayer sebesar 56.795 pcs.

Distribusi Internal

Berdasarkan model bisnis yang dijalankan Perseroan, kegiatan usaha distribusi internal meliputi penjualan serta distribusi produk produk Perseroan ke mitra usaha. Berikut adalah stock level produk per 31 Desember 2025:

- Stok persediaan pestisida pada 31 Desember 2025 : 671,01 metrik ton.
- Stok persediaan pupuk pada 31 Desember 2025 : 6.751,45 metrik ton.
- Stok persediaan sprayer pada 31 Desember 2025: 4.934 pcs (tanpa *sparepart*)
- Stok persediaan mulsa pada 31 Desember 2025: 73,21 metrik ton.

Production, Processes, Capacity, and Developments

Pesticide

Business activities in the pesticide segment include the production and trading of pesticide products, comprising pesticide active ingredients (carbamates) and formulated products in the forms of *Wettable Powder (WP)*, *Suspension Concentrate (SC)*, *Emulsifiable Concentrate (EC)*, *Soluble Liquid (SL)*, *Soluble Powder (SP)*, and *Water-dispersible Granule (WG)*. These products are intended for insecticides, herbicides, fungicides, nutrients, molluscicides, rodenticides, and plant growth regulators, and are marketed through internal and external distributors to retail outlets, plantation markets, and government procurement channels.

In 2025, total pesticide production amounted to 675.41 metric tons, with inventory stock levels (carbamates, formulated products, and third-party production) recorded at 5,167.12 metric tons.

Fertilizers

Operational activities in the fertilizer business segment include production and sales activities, which are marketed through internal and external distributors to retail outlets, plantation markets, and government/State-Owned Enterprise (SOE) procurement channels. In 2025, fertilizer production amounted to 268,948.52 metric tons, representing 81% of the Company's annual production capacity.

Farming Tools and Equipment

Operational activities in the agricultural equipment business segment include both production and trading for mulch products and are limited to trading activities only for sprayer products. For sprayer products, the Company collaborates with third parties to manufacture the products, including their spare parts. In 2025, mulch production amounted to 978.32 metric tons, while sprayer production totaled 56,795 pcs.

Internal Distribution

Based on the Company's business model, internal distribution activities comprise the sales and distribution of the Company's products to its business partners. The following outlines the Company's product inventory levels as of December 31, 2025:

- Pesticide inventory as of December 31, 2025: 671.01 metric tons.
- Fertilizer inventory as of December 31, 2025: 6,751.45 metric tons.
- Sprayer inventory as of December 31, 2025: 4,934 units (excluding spare parts).
- Mulch inventory as of December 31, 2025: 73.21 metric tons.

Penjualan dan Profitabilitas

1. Penjualan pestisida tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,41 triliun mengalami kenaikan 20,39% atau Rp238,45 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp1,17 triliun.
2. Penjualan pupuk tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,6 triliun mengalami kenaikan sebesar 24,80% atau Rp526,88 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,12 triliun.
3. Penjualan alat-alat pertanian tahun 2025 tercatat sebesar Rp84,23 miliar meningkat 20,91% atau Rp14,57 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp69,66 miliar.
4. Penjualan barang Perseroan dilakukan kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Adapun kepada pihak berelasi yaitu penjualan kepada PT Agri Media Solusindo, PT Focusindo Asia Pacific, PT Alam Semesta Agro.

Penjualan kepada pihak berelasi untuk produk pestisida, pupuk, alat pertanian per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp13,28 miliar. Di luar ketiga produk tersebut, Perseroan melalui PT Bangun Sahabat Tani juga melakukan penjualan produk benih di mana pada 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp3,94 miliar.

Adapun kontribusi masing-masing penjualan terhadap pendapatan Perseroan diuraikan pada tabel berikut:

Sales Performance and Profitability

1. Pesticide sales in 2025 were recorded at Rp1.41 trillion, representing an increase of 20.39% or Rp238.45 billion compared to Rp1.17 trillion in 2024.
2. Fertilizer sales in 2025 amounted to Rp2.6 trillion, representing an increase of 24.80% or Rp526.88 billion compared to Rp2.12 trillion in 2024.
3. Sales of agricultural equipment in 2025 were recorded at Rp84.23 billion, representing an increase of 20.91% or Rp14.57 billion compared to Rp69.66 billion in 2024.
4. The Company's product sales are conducted with both third parties and related parties. Sales to related parties are primarily made to PT Agri Media Solusindo, PT Focusindo Asia Pacific, PT Alam Semesta Agro.

As of December 31, 2025, sales to related parties for pesticide, fertilizer, and agricultural equipment products amounted to Rp13.28 billion. In addition to these products, the Company, through PT Bangun Sahabat Tani, also recorded seed product sales amounting to Rp3.94 billion as of December 31, 2025.

The contribution of each sales category to the Company's total revenue is presented in the following table:

Segmen Usaha Business Segment	2025		2024	
	Nilai Value	Kontribusi Contribution (%)	Nilai Value	Kontribusi Contribution (%)
Pestisida Pesticide	1.407.911	33,95%	1.169.456	34,67%
Pupuk Fertilizer	2.651.251	63,93%	2.124.368	62,98%
Perlengkapan dan Peralatan Farming Equipment and Tools	84.234	2,03%	69.664	2,07%
Distribusi (penjualan benih) Internal Distribution (seed trading)	3.938	0,09%	9.629	0,29%

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Laporan Keuangan PT Delta Giri Wacana Tbk untuk periode 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto Susanti dan Surja (Ernst & Young Indonesia) dengan Akuntan Publik Hanny Widyastuti Sugianto, CPA dan memperoleh opini wajar tanpa modifikasi, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini. Dalam tahun berjalan, Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

Posisi Keuangan

Posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 mencatat Jumlah Aset sebesar Rp4,04 triliun, Jumlah Liabilitas sebesar Rp2,95 triliun, serta Jumlah Ekuitas sebesar Rp1,09 triliun. Adapun untuk Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,04 triliun.

The Financial Statements of PT Delta Giri Wacana Tbk for the periods ended 31 December, 2025 and 2024 have been audited by Purwanto, Susanti and Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young Indonesia) with the Certified Public Accountant Hanny Widyastuti Sugianto, CPA, and have received an unmodified opinion. The financial position of the Company as at December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

An understanding of the following financial review should be read in conjunction with the explanations provided in the Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of this Annual Report. During the year, the financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

Statement of Financial Position

As at December 31, 2025, the Company's financial position recorded total assets of Rp4.04 trillion, total liabilities of Rp2.95 trillion, and total equity of Rp1.09 trillion. Meanwhile, total liabilities and equity as at December 31, 2025 amounted to Rp4.04 trillion.

Tabel Posisi Keuangan

Table of Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset Lancar Current Assets	3.180.012	2.077.520	1.102.492	53,07%
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	860.973	832.863	28.110	3,38%
Jumlah Aset Total Assets	4.040.985	2.910.383	1.130.602	38,85%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2.791.405	2.025.947	765.458	37,78%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	158.474	102.839	55.635	54,10%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.949.879	2.128.786	821.093	38,57%
Ekuitas Equity	1.091.106	781.597	309.509	39,60%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.040.985	2.910.383	1.130.602	38,85%

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp4,04 triliun dimana terdapat kenaikan Total Aset sebesar Rp1,13 triliun atau sebesar 38,85% bila dibandingkan dengan Total Aset tahun 2024 yaitu sebesar Rp2,91 triliun. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan persediaan, uang muka aset tetap terkait pembangunan Pabrik Cikande, serta *security deposit* yang meningkat signifikan seiring pengembangan pabrik baru dan sewa gudang.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp3,18 triliun meningkat sebesar Rp1,10 triliun atau sebesar 53,07% bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,08 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan persediaan dan piutang usaha pihak ketiga. Kenaikan juga berasal dari kas dan setara kas serta pajak dibayar dimuka.

Assets

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp4.04 trillion, representing an increase of Rp1.13 trillion or 38.85% compared to total assets of Rp2.91 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher inventories, advances for fixed assets related to the construction of the Cikande plant, as well as a significant rise in security deposits in line with the development of new factory facilities and warehouse leasing.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp3.18 trillion, representing an increase of Rp1.10 trillion or 53.07% compared to Rp2.08 trillion in 2024. This increase was primarily driven by higher inventories and trade receivables from third parties. Additional increases were also contributed by cash and cash equivalents, as well as prepaid taxes.

Tabel Aset Lancar

Current Assets Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	129.538	63.078	66.460	105,36%
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga Third parties	1.282.935	976.998	305.937	31,31%
Pihak berelasi Related parties	3.597	3.472	125	3,60%
Piutang lain-lain Other receivables				
Pihak ketiga Third parties	2.800	1.641	1.159	70,63%
Pihak berelasi Related parties	114	548	(434)	(79,20%)
Persediaan Inventories	1.629.950	929.150	700.800	75,42%
Uang muka dan biaya dibayar di muka Advances and prepaid expenses	50.071	39.949	10.122	25,34%
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes				
Pajak lain-lain Other taxes	43.609	30.648	12.961	42,29%
Aset lancar lain-lain Other current assets	37.398	32.036	5.362	16,74%
Jumlah Aset Lancar Total current assets	3.180.012	2.077.520	1.102.492	53,07%

- Kas dan setara kas tahun 2025 tercatat sebesar Rp129,54 miliar meningkat 105,36% atau sebesar Rp66,46 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp63,08 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh arus kas dari aktivitas pendanaan yang signifikan, khususnya dari peningkatan pinjaman bank, sebagaimana terlihat dari kenaikan total pinjaman bank selama tahun berjalan. Selain itu, terdapat penurunan
- Cash and cash equivalents in 2025 amounted to Rp129.54 billion, representing an increase of 105.36% or Rp66.46 billion compared to Rp63.08 billion in 2024. This increase was primarily driven by significant cash inflows from financing activities, particularly from the rise in bank borrowings, as reflected in the increase in total bank loans during the year. In addition, bank overdrafts decreased from Rp60,993 million

cerukan bank dari Rp60.993 juta menjadi Rp26.219 juta, yang menunjukkan adanya pelunasan kewajiban jangka pendek kepada bank.

- Piutang usaha pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,28 triliun meningkat 31,31% atau sebesar Rp305,94 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp977 miliar. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan saldo piutang pada beberapa entitas utama, antara lain DGI yang meningkat dari Rp257.299 juta menjadi Rp281.350 juta, DGW dari Rp249.595 juta menjadi Rp278.284 juta, serta BST dari Rp283.702 juta menjadi Rp314.331 juta. Selain itu, FIT juga mencatatkan kenaikan piutang usaha seiring meningkatnya aktivitas penjualan kredit. Secara keseluruhan, peningkatan ini mencerminkan adanya pertumbuhan volume penjualan kepada pelanggan pihak ketiga selama tahun berjalan, yang berdampak pada meningkatnya saldo piutang usaha.
- Piutang usaha pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,60 miliar meningkat 3,60% atau sebesar Rp125 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,47 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh fluktuasi saldo piutang antar entitas dalam grup, dimana DGI mengalami peningkatan signifikan dari Rp3.749 juta menjadi Rp96.044 juta (naik Rp92.295 juta), serta BST meningkat dari Rp10.053 juta menjadi Rp40.617 juta (naik Rp30.563 juta).
Di sisi lain, FIT mengalami penurunan dari Rp170.234 juta menjadi Rp148.468 juta (turun Rp21.766 juta), sementara DPI relatif stabil dengan kenaikan tipis dari Rp247.040 juta menjadi Rp252.890 juta (naik Rp5.850 juta).
- Piutang lain-lain pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,80 miliar naik 70,63% atau sebesar Rp1,16 miliar dari tahun 2024 yang sebesar 1,64 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan signifikan pada FIT, yang naik dari Rp524.835 juta menjadi Rp1.962.597 juta (naik Rp1.437.762 juta). Namun demikian, kenaikan tersebut sebagian diimbangi oleh penurunan pada entitas lain seperti BST yang turun dari Rp833.653 juta menjadi Rp70.643 juta (turun Rp763.010 juta).
- Piutang lain-lain pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp114 juta turun 79,20% atau sebesar Rp434 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp548 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh adanya pengurangan atau pembayaran piutang kepada pihak berelasi.
- Persediaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,63 triliun naik 75,42% atau sebesar Rp701 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp929,15 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pada bahan baku (*raw materials*) yang naik dari Rp410.203 juta menjadi Rp796.845 juta (naik Rp386.642 juta) serta peningkatan pada barang jadi (*finished goods*) dari Rp501.719 juta menjadi Rp777.225 juta (naik Rp275.506 juta). Selain itu, material promosi juga mengalami kenaikan dari Rp21.401 juta menjadi Rp61.764 juta (naik Rp40.363 juta).

to Rp26,219 million, indicating the settlement of short-term obligations to banks.

- Third-party trade receivables in 2025 amounted to Rp1.28 trillion, representing an increase of 31.31% or Rp305.94 billion compared to Rp977 billion in 2024. This increase was driven by higher receivables balances across several key entities, including DGI, which rose from Rp257,299 million to Rp281,350 million, DGW from Rp249,595 million to Rp278,284 million, and BST from Rp283,702 million to Rp314,331 million. In addition, FIT also recorded an increase in trade receivables in line with higher credit sales activities. Overall, this growth reflects an increase in sales volume to third-party customers during the year, which contributed to the higher trade receivables balance.
- Related-party trade receivables in 2025 amounted to Rp3.60 billion, representing an increase of 3.60% or Rp125 million compared to Rp3.47 billion in 2024. This increase was influenced by fluctuations in intercompany receivables balances within the Group. DGI recorded a significant increase from Rp3,749 million to Rp96,044 million (up Rp92,295 million), while BST increased from Rp10,053 million to Rp40,617 million (up Rp30,563 million).
On the other hand, FIT experienced a decrease from Rp170,234 million to Rp148,468 million (down Rp21,766 million), while DPI remained relatively stable with a slight increase from Rp247,040 million to Rp252,890 million (up Rp5,850 million).
- Other receivables from third parties in 2025 were recorded at Rp2.80 billion, representing an increase of 70.63% or Rp1.16 billion compared to Rp1.64 billion in 2024. This increase was mainly driven by a significant rise in receivables from FIT, which increased from Rp524.835 million to Rp1,962.597 million (an increase of Rp1,437.762 million).
- Other receivables from related parties in 2025 were recorded at Rp114 million, representing a decrease of 79.20% or Rp434 million from Rp548 million in 2024. This decline was mainly due to the settlement or reduction of receivables from related parties.
- Inventories in 2025 were recorded at Rp1.63 trillion, representing an increase of 75.42% or Rp701 billion compared to Rp929.15 billion in 2024. This increase was mainly driven by higher raw materials, which rose from Rp410,203 million to Rp796,845 million (an increase of Rp386,642 million), as well as an increase in finished goods from Rp501,719 million to Rp777,225 million (an increase of Rp275,506 million). In addition, promotional materials also increased from Rp21,401 million to Rp61,764 million (an increase of Rp40,363 million).

Di sisi lain, terdapat peningkatan pada penyisihan penurunan nilai persediaan dari Rp4.172 juta menjadi Rp5.884 juta (naik Rp1.712 juta) yang mencerminkan adanya penyesuaian atas nilai realisasi bersih persediaan.

- Uang muka dan biaya dibayar di muka tahun 2025 tercatat sebesar Rp50,07 miliar meningkat 25,34% atau Rp10,12 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp39,95 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan pada biaya operasional dibayar dimuka yang naik signifikan dari Rp13.660 juta menjadi Rp30.106 juta (naik Rp16.446 juta), serta peningkatan pada sewa dari Rp6.302 juta menjadi Rp11.719 juta (naik Rp5.417 juta). Selain itu, asuransi juga mengalami kenaikan dari Rp3.542 juta menjadi Rp4.602 juta (naik Rp1.060 juta).
- Pajak lain-lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp43,61 miliar naik 42,29% atau sebesar Rp12,96 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp30,65 miliar. Kenaikan ini peningkatan pada FIT, yang meningkat dari Rp17.206 juta menjadi Rp33.712 juta (naik Rp16.506 juta atau sekitar 96%). Peningkatan ini terutama berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN Masukan / VAT In) yang meningkat signifikan dari Rp16.914 juta menjadi Rp33.412 juta (naik Rp16.498 juta).

Selain itu, terdapat kontribusi kenaikan dari DGW, khususnya pada PPh Pasal 21 dibayar dimuka, yang meningkat dari Rp1.020 juta menjadi Rp2.080 juta (naik Rp1.060 juta atau sekitar 104%).

Selanjutnya, DPI juga mencatat kenaikan sebesar Rp1.112 juta yang seluruhnya berasal dari PPN Masukan di tahun 2025 (dibandingkan nihil pada tahun 2024).

- Aset lancar lain-lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp37,40 miliar meningkat 16,74% atau sebesar Rp5,36 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp32,04 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh pembayaran uang muka operasional lahan di berbagai *Training Center* (TC) di Pulau Jawa, serta kapitalisasi biaya ditangguhkan (*deferred charges*) terkait pemeliharaan mesin pabrik dan modifikasi conveyor.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp860,97 miliar meningkat 3,38% sebesar Rp28,11 miliar bila dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp832,86 miliar. Kenaikan ini didorong oleh kenaikan uang muka aset tetap sebesar Rp28.088 juta serta peningkatan aset tidak lancar lain-lain sebesar Rp29.720 juta yang berasal dari kenaikan security deposit.

Kenaikan ini sebagian diimbangi oleh penurunan estimasi tagihan pajak penghasilan sebesar Rp25.570 juta dan aset pajak tangguhan sebesar Rp6.265 juta. Selain itu, *goodwill* juga mengalami penurunan sebesar Rp2.268 juta akibat eliminasi saldo pada tahun berjalan.

On the other hand, there was an increase in the allowance for inventory impairment from Rp4,172 million to Rp5,884 million (an increase of Rp1,712 million), reflecting adjustments to the net realizable value of inventories.

- Advances and prepaid expenses in 2025 were recorded at Rp50.07 billion, representing an increase of 25.34% or Rp10.12 billion compared to Rp39.95 billion in 2024. This increase was primarily driven by a significant rise in prepaid operating expenses, which increased from Rp13,660 million to Rp30,106 million (an increase of Rp16,446 million), as well as an increase in prepaid rent from Rp6,302 million to Rp11,719 million (an increase of Rp5,417 million). In addition, prepaid insurance also increased from Rp3,542 million to Rp4,602 million (an increase of Rp1,060 million).
- Other taxes in 2025 amounted to Rp43.61 billion, representing an increase of 42.29% or Rp12.96 billion compared to Rp30.65 billion in 2024. This increase was primarily driven by a significant rise at FIT, which increased from Rp17,206 million to Rp33,712 million (up Rp16,506 million, or approximately 96%). The increase mainly stemmed from Value Added Tax (VAT In), which rose substantially from Rp16,914 million to Rp33,412 million (up Rp16,498 million).

In addition, there was a contribution from DGW, particularly in prepaid Article 21 income tax, which increased from Rp1,020 million to Rp2,080 million (up Rp1,060 million, or approximately 104%).

Furthermore, DPI also recorded an increase of Rp1,112 million, entirely attributable to VAT In in 2025 (compared to nil in 2024).

- Other current assets in 2025 amounted to Rp37.40 billion, representing an increase of 16.74% or Rp5.36 billion compared to Rp32.04 billion in 2024. This increase was primarily attributable to advances paid for operational land across various Training Centers (TC) in Java, as well as the capitalization of deferred charges related to factory machinery maintenance and conveyor modifications.

Non-current Assets

The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp860.97 billion, representing an increase of 3.38% or Rp28.11 billion compared to Rp832.86 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in advances for fixed assets amounting to Rp28,088 million, as well as an increase in other non-current assets of Rp29,720 million, mainly attributable to higher security deposits.

The increase was partially offset by a decrease in estimated claims for income tax refunds of Rp25,570 million and deferred tax assets of Rp6,265 million. In addition, goodwill decreased by Rp2,268 million due to the elimination of balances during the year.

Tabel Aset Tidak Lancar
Non-current Assets Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Aset tetap Fixed assets	584.544	577.441	7.103	1,23%
Aset tidak berwujud Intangible assets	2.272	3.940	(1.669)	(42,34%)
Properti investasi Investment properties	18.334	19.374	(1.040)	(5,37%)
Goodwill	-	2.268	(2.268)	(100,00%)
Uang muka aset tetap Advances for fixed assets	86.992	58.904	28.088	47,68%
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	65.545	71.810	(6.265)	(8,72%)
Estimasi tagihan Pajak penghasilan Estimated claims for tax refunds	71.440	97.010	(25.570)	(26,36%)
Aset tidak lancar lain-lain Other non-current assets	31.836	2.116	29.720	1,404.54%
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	860.973	832.863	28.110	3,38%

- Aset tetap tahun 2025 tercatat sebesar Rp584,54 miliar meningkat 1,23% atau sebesar Rp7,10 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp577,44 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh realisasi *Construction in Progress* (CIP) pada DGI terkait pembangunan pabrik di Cikande yang direklasifikasi ke aset tetap.

Selain itu, terdapat penambahan FA Interim (*Construction in Progress: Machinery*) pada FIT sebesar sekitar Rp14,8 miliar, yang terkait dengan penambahan mesin pada pabrik FIT di Gresik.

- Aset tidak berwujud tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,27 miliar turun sebesar 42,34% atau sebesar Rp1,67 miliar dari tahun 2024 yang sebesar 3,94 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh amortisasi aset tidak berwujud.
- Properti investasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp18,34 miliar turun sebesar 5,32% atau sebesar Rp1,03 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp19,37 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh depresiasi properti investasi.
- Goodwill* Perseroan menurun dari Rp2,27 miliar pada tahun 2024 menjadi nihil pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh eliminasi sisa *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak sebelumnya, terutama dari BST, dalam proses konsolidasi pada tahun berjalan.
- Uang muka aset tetap tahun 2025 tercatat sebesar Rp86,99 miliar meningkat 47,68% atau sebesar Rp28,09 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp58,90 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh akuisisi tanah kavling di Cikande senilai Rp61,58 miliar sebagai bagian dari pengembangan lahan

- Fixed assets in 2025 amounted to Rp584.54 billion, representing an increase of 1.23% or Rp7.10 billion compared to Rp577.44 billion in 2024. This increase was primarily driven by the realization of *Construction in Progress* (CIP) at DGI related to the construction of a factory in Cikande, which was reclassified into fixed assets.

In addition, there was an addition of FA Interim (*Construction in Progress: Machinery*) at FIT amounting to approximately Rp14.8 billion, related to the installation of new machinery at FIT's factory in Gresik.

- Intangible assets in 2025 were recorded at Rp2.27 billion, representing a decrease of 42.34% or Rp1.67 billion from Rp3.94 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the amortization of intangible assets.
- Investment properties in 2025 were recorded at Rp18.34 billion, representing a decrease of 5.32% or Rp1.03 billion from Rp19.37 billion in 2024. This decline was attributable to the depreciation of investment properties.
- The Company's goodwill decreased from Rp2.27 billion in 2024 to nil in 2025. This decline was due to the elimination of the remaining goodwill arising from the prior acquisition of a subsidiary, particularly BST, during the consolidation process in the current year.
- Advances for fixed assets in 2025 amounted to Rp86.99 billion, representing an increase of 47.68% or Rp28.09 billion compared to Rp58.90 billion in 2024. This increase was primarily driven by the acquisition of land plots in Cikande amounting to Rp61.58 billion as part of the Company's

industri, serta pembayaran uang muka sewa bangunan dan gedung operasional senilai Rp10,71 miliar dan sewa rumah serta basecamp di seluruh wilayah operasional senilai Rp5,59 miliar, yang secara keseluruhan mencerminkan ekspansi infrastruktur dan jangkauan operasional Perseroan.

- Aset pajak tangguhan tahun 2025 tercatat sebesar Rp65,55 miliar turun 8,72% atau sebesar Rp6,27 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp71,81 miliar. Penurunan terutama berasal dari beban pajak tangguhan pada laba rugi sebesar Rp1.345 juta, penghasilan komprehensif lain sebesar Rp183 juta, serta reklasifikasi ke liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp4.737 juta.
- Estimasi tagihan pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp71,44 miliar turun 26,36% atau sebesar Rp25,57 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp97,01 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari berkurangnya klaim pajak pada entitas induk sebesar Rp20.104 juta, serta penurunan pada entitas anak sebesar Rp5.466 juta, seiring dengan realisasi dan kompensasi atas klaim pajak tahun-tahun sebelumnya.
- Aset tidak lancar lain-lain tahun 2025 tercatat sebesar Rp31,84 miliar meningkat 1.404,54% atau sebesar Rp29,72 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,12 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan security deposit pada entitas FIT, khususnya terkait dengan pembayaran uang jaminan untuk pabrik baru (*new factory*) serta aktivitas sewa gudang dan utilitas.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp2,95 triliun dimana mengalami kenaikan sebesar Rp821,09 miliar atau 38,57% dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp2,13 triliun. Jumlah liabilitas meningkat terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek, khususnya utang usaha pihak ketiga dan utang lain-lain pihak ketiga, serta peningkatan pinjaman bank jangka pendek, yang mencerminkan peningkatan pembelian bahan baku dan kebutuhan pendanaan operasional selama tahun berjalan.

Selain itu, kenaikan juga dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas jangka panjang, terutama pinjaman bank jangka panjang dari penambahan fasilitas pinjaman pada entitas induk (DGI) dan entitas anak (FIT), serta kenaikan kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,79 triliun meningkat 37,78% atau sebesar Rp765,46 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,02 triliun. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh kenaikan utang usaha

industrial land development, as well as advance payments for the lease of buildings and operational facilities amounting to Rp10.71 billion, and house and basecamp rentals across operational areas amounting to Rp5.59 billion. Overall, this reflects the Company's expansion of infrastructure and operational footprint.

- Deferred tax assets in 2025 amounted to Rp65.55 billion, representing a decrease of 8.72% or Rp6.27 billion compared to Rp71.81 billion in 2024. The decline was primarily attributable to deferred tax expenses recognized in profit or loss amounting to Rp1,345 million, other comprehensive income of Rp183 million, and reclassification to deferred tax liabilities amounting to Rp4,737 million.
- Estimated claims for income tax refunds in 2025 amounted to Rp71.44 billion, representing a decrease of 26.36% or Rp25.57 billion compared to Rp97.01 billion in 2024. This decline was primarily attributable to a reduction in tax claims at the parent entity amounting to Rp20,104 million, as well as a decrease at subsidiaries of Rp5,466 million, in line with the realization and offsetting of tax claims from prior years.
- Other non-current assets in 2025 amounted to Rp31.84 billion, representing a significant increase of 1,404.54% or Rp29.72 billion compared to Rp2.12 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher security deposits at FIT, particularly related to guarantee payments for the new factory, as well as warehouse leasing and utility activities.

Liabilities

Total liabilities of the Company in 2025 amounted to Rp2.95 trillion, representing an increase of Rp821.09 billion or 38.57% compared to Rp2.13 trillion in 2024. The increase in liabilities was primarily driven by higher current liabilities, particularly third-party trade payables and other third-party payables, as well as an increase in short-term bank borrowings, reflecting higher raw material purchases and operational funding requirements during the year.

In addition, the increase was also influenced by higher non-current liabilities, mainly long-term bank borrowings resulting from additional loan facilities at the parent entity (DGI) and subsidiaries (FIT), as well as an increase in long-term employee benefit obligations.

Current Liabilities

Current liabilities in 2025 amounted to Rp2.79 trillion, representing an increase of 37.78% or Rp765.46 billion compared to Rp2.02 trillion in 2024. The increase in current liabilities was primarily driven by higher third-party trade payables and other

pihak ketiga dan utang lain-lain pihak ketiga, serta peningkatan pinjaman bank jangka pendek, yang mencerminkan peningkatan pembelian bahan baku dan kebutuhan pendanaan operasional selama tahun berjalan.

third-party payables, as well as an increase in short-term bank borrowings, reflecting higher raw material purchases and operational funding requirements during the year.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Cerukan bank Bank overdraft	26.219	60.993	(34.774)	(57,01%)
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	1.326.599	759.644	566.955	74,63%
Pihak berelasi Related parties	39.805	8.452	31.353	370,95%
Utang lain-lain Other payables				
Pihak ketiga Third parties	131.341	65.080	66.261	101,81%
Pihak berelasi Related parties	504	245	259	105,71%
Pinjaman utang jangka pendek Short-term loans				
Pihak berelasi Related parties	-	-	-	-
Bank Bank	915.740	757.987	157.753	20,81%
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek Current portion of long term loans	51.103	109.033	(57.930)	(53,13%)
Akrual dan provisi Accruals and provision	224.789	205.420	19.369	9,43%
Pendapatan diterima di muka Unearned revenue lease liabilities	35.304	11.589	23.715	204,63%
Liabilitas sewa jangka pendek Lease liabilities current portion	20.378	19.275	1.103	5,72%
Utang pajak Taxes payable	16.823	25.958	(9.135)	(35,19%)
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek Employee benefit obligations current portion	2.800	2.271	529	23,29%
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	2.791.405	2.025.947	765.458	37,78%

- Cerukan bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp26,22 miliar turun 57,01% atau sebesar Rp34,77 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran oleh Perseroan.
- Utang usaha pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,33 triliun meningkat 74,63% atau sebesar Rp566,96 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp759,64 miliar. Kenaikan ini berasal dari kenaikan utang usaha pihak ketiga terutama berasal dari DGI yang meningkat dari Rp185.940 juta menjadi Rp233.637 juta (naik Rp47.697 juta) serta DGW yang meningkat dari Rp16.529 juta menjadi Rp74.562 juta (naik Rp58.033 juta), seiring dengan peningkatan pembelian bahan baku (*raw materials*).
- Bank overdrafts in 2025 amounted to Rp26.22 billion, representing a decrease of 57.01% or Rp34.77 billion compared to the previous year. This decline was attributable to repayments made by the Company during the year.
- Third-party trade payables in 2025 amounted to Rp1.33 trillion, representing an increase of 74.63% or Rp566.96 billion compared to Rp759.64 billion in 2024. This increase was primarily attributable to higher trade payables at DGI, which rose from Rp185,940 million to Rp233,637 million (up Rp47,697 million), as well as DGW, which increased from Rp16,529 million to Rp74,562 million (up Rp58,033 million), in line with higher raw material purchases.

- Utang usaha pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp39,81 miliar meningkat 370,95% atau sebesar Rp31,35 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp8,45 miliar. Kenaikan ini berasal dari PT Focusindo Asia Pacific yang meningkat sebesar Rp35.503 juta atau sekitar 1.363%, seiring dengan peningkatan pembelian barang jadi (*finished goods*).
 - Utang lain-lain pihak ketiga tahun 2025 tercatat sebesar Rp131,34 miliar meningkat 101,81% atau sebesar Rp66,26 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp65,08 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya perubahan utang lain-lain pihak ketiga terdiri dari FIT yang meningkat dari Rp20.650 juta menjadi Rp79.889 juta (naik Rp59.239 juta atau sekitar 287%), BST yang meningkat dari Rp2.644 juta menjadi Rp7.181 juta (naik Rp4.537 juta atau sekitar 172%), dan DPI yang meningkat dari Rp1.345 juta menjadi Rp3.421 juta (naik Rp2.076 juta atau sekitar 154%), serta DGW yang meningkat dari Rp22.649 juta menjadi Rp23.631 juta (naik Rp982 juta atau sekitar 4%).
 - Utang lain-lain pihak berelasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp504 juta meningkat 105,71% atau sebesar Rp259 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp245 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya perubahan utang lain-lain pihak berelasi terdiri dari DGW yang meningkat sebesar Rp34.435 juta atau sekitar 172%, DPI yang meningkat sebesar Rp2.684 juta atau sekitar 41%, DGI yang meningkat sebesar Rp31 juta atau sekitar 206%, serta SAS yang meningkat sebesar Rp175 juta atau sekitar 28%, sementara FIT mengalami penurunan sebesar Rp5.063 juta atau sekitar 87%.
 - Pinjaman jangka pendek bank tahun 2025 tercatat sebesar Rp915,74 miliar meningkat 20,81% atau sebesar Rp157,75 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp757,99 miliar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pinjaman bank jangka pendek terdiri dari FIT yang meningkat sebesar Rp152.225 juta atau sekitar 38%, DGW yang meningkat sebesar Rp17.393 juta atau sekitar 8%, serta SAS yang meningkat sebesar Rp1.800 juta atau sekitar 90%.
 - Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp51,10 miliar turun 53,13% atau sebesar Rp57,93 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp109,03 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman selama tahun berjalan serta reklasifikasi sebagian pinjaman ke bagian lancar.
- Saldo yang tersisa sebesar Rp51.103 juta terutama terdiri dari pinjaman entitas induk (DGI) kepada Bank UOB sebesar Rp20.586 juta, serta pinjaman entitas anak (FIT) kepada Bank BCA sebesar Rp28.045 juta dan Bank MAS sebesar Rp2.472 juta.
- Akrua dan provisi tahun 2025 tercatat sebesar Rp224,79 miliar meningkat 9,43% atau sebesar Rp19,37 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp205,42 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan biaya gaji dan tunjangan lainnya, bonus distributor dan peritel, serta provisi retur penjualan.
 - Related-party trade payables in 2025 amounted to Rp39.81 billion, representing an increase of 370.95% or Rp31.35 billion compared to Rp8.45 billion in 2024. This increase was primarily attributable to PT Focusindo Asia Pacific, which rose by Rp35,503 million or approximately 1,363%, in line with higher purchases of finished goods.
 - Other third-party payables in 2025 amounted to Rp131.34 billion, representing an increase of 101.81% or Rp66.26 billion compared to Rp65.08 billion in 2024. This increase was driven by higher balances across several entities, particularly FIT, which rose from Rp20,650 million to Rp79,889 million (up Rp59,239 million or approximately 287%), BST from Rp2,644 million to Rp7,181 million (up Rp4,537 million or approximately 172%), and DPI from Rp1,345 million to Rp3,421 million (up Rp2,076 million or approximately 154%). DGW also recorded a slight increase from Rp22,649 million to Rp23,631 million (up Rp982 million or approximately 4%).
 - Other payable - related party in 2025 amounted to Rp504 million, representing an increase of 105.71% or Rp259 million compared to Rp245 million in 2024. This increase was driven by changes across several entities, including DGW, which increased by Rp34,435 million (approximately 172%), DPI by Rp2,684 million (approximately 41%), DGI by Rp31 million (approximately 206%), and SAS by Rp175 million (approximately 28%). Meanwhile, FIT recorded a decrease of Rp5,063 million (approximately 87%).
 - Short-term bank loans in 2025 amounted to Rp915.74 billion, representing an increase of 20.81% or Rp157.75 billion compared to Rp757.99 billion in 2024. This increase was driven by higher short-term bank loans across several entities, including FIT, which increased by Rp152,225 million (approximately 38%), DGW by Rp17,393 million (approximately 8%), and SAS by Rp1,800 million (approximately 90%).
 - The current portion of long-term bank loans in 2025 amounted to Rp51.10 billion, representing a decrease of 53.13% or Rp57.93 billion compared to Rp109.03 billion in 2024. This decline was attributable to loan repayments during the year as well as the reclassification of a portion of borrowings to current liabilities.
- The remaining balance of Rp51,103 million mainly consisted of loans from the parent entity (DGI) to Bank UOB amounting to Rp20,586 million, as well as loans from the subsidiary (FIT) to Bank BCA amounting to Rp28,045 million and Bank MAS amounting to Rp2,472 million.
- Accruals and provisions in 2025 amounted to Rp224.79 billion, representing an increase of 9.43% or Rp19.37 billion compared to Rp205.42 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher expenses related to salaries and other employee benefits, distributor and retailer bonuses, as well as provisions for sales returns.

- Pendapatan diterima di muka tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,30 miliar naik sebesar 204,63% dari tahun 2024 yang sebesar Rp11,59 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya pendapatan yang belum diakui oleh PT FIT sebesar Rp15 miliar.
- Liabilitas sewa jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp20,38 miliar meningkat 5,72% atau sebesar Rp1,10 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp19,27 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya penyesuaian atas leasing (pembagian atas porsi jangka pendek dan jangka panjang).
- Utang pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,82 miliar turun 35,19% atau Rp9,14 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp25,96 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan kewajiban pajak pada entitas anak, khususnya Pajak Penghasilan Badan (Pasal 25/29) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), sejalan dengan pembayaran dan penyelesaian kewajiban pajak selama tahun berjalan.
- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,80 miliar meningkat 23,29% atau Rp529 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,27 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan beban jasa kini sebesar Rp1.282 juta dan biaya bunga sebesar Rp81 juta, yang meningkatkan nilai kini kewajiban imbalan kerja selama tahun berjalan.
- Unearned revenue in 2025 amounted to Rp35.30 billion, representing an increase of 204.63% compared to Rp11.59 billion in 2024. This increase was primarily attributable to revenue of Rp15 billion at PT FIT that has not yet been recognized.
- Lease liabilities current portion in 2025 amounted to Rp20.38 billion, representing an increase of 5.72% or Rp1.10 billion compared to Rp19.27 billion in 2024. This increase was primarily driven by adjustments to lease accounting, particularly the reallocation between short-term and long-term portions of lease liabilities.
- Taxes payable in 2025 amounted to Rp16.82 billion, representing a decrease of 35.19% or Rp9.14 billion compared to Rp25.96 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower tax liabilities at subsidiaries, particularly Corporate Income Tax (Articles 25/29) and Value Added Tax (VAT), in line with the payment and settlement of tax obligations during the year.
- Employee benefits obligations current portion in 2025 amounted to Rp2.80 billion, representing an increase of 23.29% or Rp529 million compared to Rp2.27 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher current service costs amounting to Rp1,282 million and interest costs of Rp81 million, which increased the present value of employee benefit obligations during the year.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp158,47 miliar meningkat 54,10% atau Rp55,64 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pinjaman bank jangka panjang, khususnya dari penambahan fasilitas pinjaman pada entitas induk (DGI) dan entitas anak (FIT), serta kenaikan kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities in 2025 amounted to Rp158.47 billion, representing an increase of 54.10% or Rp55.64 billion compared to the previous year. This increase was primarily driven by higher long-term bank borrowings, particularly from additional loan facilities obtained by the parent entity (DGI) and the subsidiary (FIT), as well as an increase in long-term employee benefit obligations.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pinjaman bank jangka panjang Long-term bank loans	72.447	4.466	67.981	1.522,19%
Liabilitas sewa Lease liabilities				
Jangka panjang Non-current portion	33.321	45.183	(11.862)	(26,25%)
Kewajiban imbalan kerja Employee benefit obligations				
Jangka panjang Non-current portion	52.706	44.922	7.784	17,33%
Liabilitas pajak tangguhan Deferred tax liabilities	-	4.737	(4.737)	(100,00%)
Liabilitas jangka panjang lain-lain Other non-current liabilities	-	3.531	(3.531)	(100,00%)

Tabel Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	158.474	102.839	55.635	54,10%

- Pinjaman bank jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp72,45 miliar meningkat 1.522,19% atau Rp67,98 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp4,47 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penambahan fasilitas pinjaman pada entitas induk (DGI) kepada Bank UOB sebesar Rp70.453 juta, serta peningkatan pinjaman pada entitas anak (FIT) kepada Bank MAS sebesar Rp1.994 juta.
- Liabilitas sewa jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp33,32 miliar turun 26,25% atau Rp11,86 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp45,18 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyesuaian atas leasing (pembagian atas porsi jangka pendek dan jangka panjang).
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang tahun 2025 tercatat sebesar Rp52,71 miliar meningkat 17,33% atau Rp7,78 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp44,92 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan beban jasa kini sebesar Rp1.282 juta dan biaya bunga sebesar Rp81 juta, serta pengaruh penyesuaian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan pengalaman selama tahun berjalan.
- Tidak terdapat liabilitas pajak tangguhan karena seluruh liabilitas pajak tangguhan telah saling hapus (offset) dengan aset pajak tangguhan, sehingga disajikan secara neto sebagai aset pajak tangguhan.
- Tidak terdapat saldo liabilitas jangka panjang lain-lain karena tidak adanya transaksi yang relevan atau saldo tersebut telah diklasifikasikan ke akun liabilitas lainnya sesuai dengan sifat dan penyajiannya
- Long-term bank loans in 2025 amounted to Rp72.45 billion, representing a significant increase of 1,522.19% or Rp67.98 billion compared to Rp4.47 billion in 2024. This increase was primarily driven by additional loan facilities obtained by the parent entity (DGI) from Bank UOB amounting to Rp70,453 million, as well as an increase in borrowings at the subsidiary (FIT) from Bank MAS amounting to Rp1,994 million.
- Long-term lease liabilities in 2025 amounted to Rp33.32 billion, representing a decrease of 26.25% or Rp11.86 billion compared to Rp45.18 billion in 2024. This decline was primarily attributable to adjustments in lease accounting, particularly the reallocation between short-term and long-term portions of lease liabilities.
- Long-term employee benefits obligations in 2025 amounted to Rp52.71 billion, representing an increase of 17.33% or Rp7.78 billion compared to Rp44.92 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher current service costs amounting to Rp1,282 million and interest costs of Rp81 million, as well as the impact of actuarial adjustments arising from changes in financial assumptions and experience during the year.
- There were no deferred tax liabilities, as all deferred tax liabilities have been offset against deferred tax assets and are therefore presented on a net basis as deferred tax assets.
- There were no balances recorded under other other long-term liabilities, as there were no relevant transactions, or such balances have been classified under other liability accounts in accordance with their nature and presentation.

Ekuitas

Total ekuitas Perseroan tahun 2025 adalah sebesar Rp1,09 triliun dimana mengalami kenaikan sebesar 39,60% atau Rp309,51 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp781,60 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh peningkatan modal saham dan tambahan modal disetor sehubungan dengan penawaran umum, serta kenaikan saldo laba tahun berjalan.

Equity

Total equity of the Company in 2025 amounted to Rp1.09 trillion, representing an increase of 39.60% or Rp309.51 billion compared to Rp781.60 billion in 2024. This increase was primarily driven by a rise in share capital and additional paid-in capital in connection with the public offering, as well as an increase in retained earnings for the year.

Tabel Ekuitas
Equity Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal saham—modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh 5.882.353.000 lembar saham biasa (2024: 5.000.000.000 lembar) dengan nilai nominal Rp100 (2024: 100) (nilai penuh) per lembar saham. Share capital—authorized, issued and fully paid: 5,882,353,000 ordinary shares (2024: 5,000,000,000 shares) with a par value of Rp100 (2024: Rp100) (full amount) per share.	588.235	500.000	88.235	17,65%
Transaksi dengan kepentingan non pengendali Transaction with non-controlling interest	9.952	9.952	-	0,00%
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	229.902	128.270	101.632	79,23%
Saldo laba Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	38.230	33.230	5.000	15,05%
Belum dicadangkan Unappropriated	198.617	87.010	111.607	128,27%
Kepentingan non pengendali Non-controlling interests	26.170	23.135	3.035	13,12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.091.106	781.597	309.509	39,60%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	4.040.985	2.910.383	1.130.602	38,85%

- Modal saham tahun 2025 tercatat sebesar Rp588,24 miliar meningkat 17,65% atau Rp88,24 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp500 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penerbitan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat pada tahun 2025, yang meningkatkan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh.
- Transaksi dengan kepentingan non pengendali tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,95 miliar. Transaksi berasal dari dampak eliminasi atas transaksi perubahan kepemilikan pada entitas anak (MIT) pada tahun sebelumnya, yang dicatat sebagai penyesuaian pada tambahan modal disetor sesuai dengan kebijakan akuntansi konsolidasian.
- Tambahan modal disetor tahun 2025 tercatat sebesar Rp229,90 miliar meningkat 79,23% atau sebesar Rp101,63 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang sebesar Rp128,27 miliar. Kenaikan tambahan modal disetor terutama berasal dari selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal saham (agio saham) sehubungan dengan penawaran umum.
- Saldo laba dicadangkan tahun 2025 tercatat sebesar Rp38,23 miliar meningkat 15,05% atau Rp5 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp33,23 miliar. Kenaikan ini disesuaikan dengan perubahan AD/ART berdasarkan akta perusahaan. Saldo
- Share capital in 2025 amounted to Rp588.24 billion, representing an increase of 17.65% or Rp88.24 billion compared to Rp500 billion in 2024. This increase was driven by the issuance of new shares through a public offering in 2025, which increased the number of issued and fully paid shares.
- Transactions with non-controlling interests in 2025 amounted to Rp9.95 billion. These transactions arose from the elimination impact of changes in ownership in a subsidiary (MIT) in the previous year, which were recorded as adjustments to additional paid-in capital in accordance with the consolidated accounting policies.
- Additional paid-in capital in 2025 amounted to Rp229.90 billion, representing an increase of 79.23% or Rp101.63 billion compared to Rp128.27 billion in 2024. This increase was primarily attributable to the excess of the share offering price over the par value (share premium) in connection with the public offering.
- Appropriated retained earnings in 2025 amounted to Rp38.23 billion, representing an increase of 15.05% or Rp5 billion compared to Rp33.23 billion in 2024. This increase was aligned with amendments to the Company's Articles of Association,

laba dicadangkan meningkat seiring dengan penyisihan laba tahun berjalan untuk cadangan wajib.

- Saldo laba belum dicadangkan tahun 2025 tercatat sebesar Rp198,62 miliar naik 128,27% atau sebesar Rp111,61 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp87,01 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan, setelah dikurangi pembagian dividen dan penyisihan cadangan.
- Kepentingan non pengendali tahun 2025 tercatat sebesar Rp26,17 miliar meningkat 13,12% atau sebesar Rp3,04 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp23,14 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh bagian laba entitas anak yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali pada tahun berjalan.

as stipulated in the notarial deed. The appropriated retained earnings rose in line with the allocation of current year profit to statutory reserves.

- Unappropriated retained earnings in 2025 amounted to Rp198.62 billion, representing an increase of 128.27% or Rp111.61 billion compared to Rp87.01 billion in 2024. This increase was primarily driven by profit for the year, after deducting dividend distributions and allocations to reserves.
- Non-controlling interests in 2025 amounted to Rp26.17 billion, representing an increase of 13.12% or Rp3.04 billion compared to Rp23.14 billion in 2024. This increase was primarily attributable to the share of profit of subsidiaries allocated to non-controlling interests during the year.

Laporan Laba (Rugi)

Tabel Laporan Laba (Rugi)

Profit and Loss Statement Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Penjualan Revenue	4.147.334	3.373.117	774.217	22,95%
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(3.032.439)	(2.434.371)	(598.068)	24,57%
Laba Bruto Gross Profit	1.114.895	938.746	176.149	18,76%
Beban penjualan Selling expenses	(563.199)	(532.226)	(30.973)	5,82%
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(150.044)	(127.695)	(22.349)	17,50%
Biaya keuangan Finance costs	(82.309)	(69.114)	(13.195)	19,09%
Penghasilan keuangan Finance income	793	278	515	185,25%
(Kerugian)/ Keuntungan atas selisih kurs (Loss)/gain on foreign exchange	(27.549)	(17.268)	(10.281)	59,54%
Keuntungan atas penjualan properti investasi Gain on sale of investment property	-	14.205	(14.205)	(100,00%)
Lain-lain, bersih Others, net	3.239	5.454	(2.215)	(40,61%)
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	295.826	212.380	83.446	39,29%
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(71.741)	(30.494)	(41.247)	135,26%
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	224.085	181.886	42.199	23,20%

Tabel Laporan Laba (Rugi)

Profit and Loss Statement Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba/ (rugi) komprehensif lain Other comprehensive income/(loss) Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi Item not to be reclassified to profit or loss: Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, setelah pajak Remeasurement of post-employment benefit obligations net of tax	696	3.577	(2.881)	(80,54%)
Jumlah Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) For The Year	224.781	185.463	39.318	21,20%
Laba yang diatribusikan kepada Profit attributable to Pemilik entitas induk Owners of the parent Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	218.849	178.686	40.163	22,48%
	5.236	3.200	2.036	63,63%
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada Total comprehensive income attributable to Pemilik entitas induk Owners of the parent Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	219.549	182.176	37.373	20,51%
	5.232	3.287	1.945	59,17%
Laba per saham dasar delusio Basic diluted earnings per share	38	66	(28)	(42,42%)

- Penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,15 triliun meningkat 22,95% atau Rp774,22 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,37 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh pertumbuhan pada segmen pupuk, yang menjadi kontributor utama terhadap kenaikan penjualan secara keseluruhan.

Penjualan pupuk mencatatkan pertumbuhan volume yang signifikan, yaitu sebesar 33%. Selama tahun 2025, kuantitas penjualan pupuk mencapai 513 juta kilogram, meningkat tajam dari 384 juta kilogram pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh bertambahnya kapasitas produksi yang tersedia, realisasi program penjualan yang berjalan dengan baik, serta kondisi musim penghujan yang lebih panjang sehingga mendorong permintaan pupuk di tingkat petani.

Selain pupuk, segmen pestisida juga memberikan kontribusi positif terhadap kinerja penjualan. Sepanjang tahun 2025, penjualan pestisida mengalami kenaikan volume sebesar 27%, dengan total penjualan mencapai 18 juta unit,

- Sales in 2025 amounted to Rp4.15 trillion, representing an increase of 22.95% or Rp774.22 billion compared to Rp3.37 trillion in 2024. This growth was primarily driven by the fertilizer segment, which served as the main contributor to the overall increase in sales.

Fertilizer sales recorded significant volume growth of 33%. In 2025, fertilizer sales volume reached 513 million kilograms, a sharp increase from 384 million kilograms in the previous year. This growth was supported by expanded production capacity, effective execution of sales programs, and a longer rainy season, which boosted fertilizer demand at the farmer level.

In addition to fertilizers, the pesticide segment also contributed positively to sales performance. Throughout 2025, pesticide sales volume increased by 27%, with total sales reaching 18 million units, compared to 14 million

dibandingkan 14 juta unit pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya kebutuhan pasar yang sejalan dengan kondisi cuaca serta dukungan program penjualan yang dijalankan selama tahun berjalan. Selain itu, mulai dilakukannya produksi bahan baku secara mandiri pada segmen pestisida, yang sebelumnya hanya menggunakan jasa subkontrak, turut meningkatkan fleksibilitas produksi dan mendukung peningkatan volume penjualan.

Secara keseluruhan, Peningkatan penjualan pada tahun 2025 terutama didorong oleh pertumbuhan volume penjualan pupuk yang signifikan, serta diikuti oleh kenaikan penjualan pestisida. Kedua segmen tersebut menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan pendapatan Perseroan sepanjang tahun.

- Beban pokok penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,03 triliun meningkat 24,57% atau sebesar Rp598,07 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,43 triliun. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan penjualan dengan rata-rata bahan baku yang relatif sama.
- Laba bruto tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,11 triliun meningkat 18,76% atau sebesar Rp176,15 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp938,75 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan sebesar 22,95%, yang berasal dari meningkatnya volume penjualan serta penyesuaian harga jual di beberapa lini produk.

Sejalan dengan meningkatnya aktivitas usaha, beban pokok penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 24,57%, antara lain dipengaruhi oleh meningkatnya volume produksi dan kenaikan biaya bahan baku utama. Namun demikian, pertumbuhan penjualan yang lebih tinggi secara nominal masih mampu memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian laba bruto.

Secara keseluruhan, perseroan tetap mampu menjaga kinerja laba bruto, yang mencerminkan pengelolaan biaya yang cukup efektif di tengah ekspansi dan peningkatan skala usaha.

- Beban penjualan tahun 2025 tercatat sebesar Rp563,20 miliar meningkat 5,82% atau Rp30,97 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp532,23 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh kenaikan beban gaji dan kenaikan beban pengangkutan.
- Beban umum dan administrasi tahun 2025 tercatat sebesar Rp150,04 miliar meningkat 17,50% atau sebesar Rp22,35 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp127,70 miliar. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan beban gaji, beban depresiasi, beban registrasi produk, serta (pembalikan)/penyisihan penurunan nilai piutang.
- Biaya keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp82,31 miliar meningkat 19,09% atau Rp13,19 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp69,11 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penggunaan fasilitas pinjaman bank dan overdraft yang lebih banyak.

units in 2024. This increase reflects rising market demand in line with weather conditions, as well as the support of ongoing sales programs during the year. Furthermore, the commencement of in-house raw material production in the pesticide segment—previously reliant on subcontracting—has enhanced production flexibility and supported higher sales volumes.

Overall, the increase in sales in 2025 was primarily driven by strong growth in fertilizer sales volume, followed by increased pesticide sales. Both segments served as key drivers of the Company's revenue growth during the year.

- Cost of goods sold in 2025 amounted to Rp3.03 trillion, representing an increase of 24.57% or Rp598.07 billion compared to Rp2.43 trillion in 2024. This increase was in line with the rise in sales, with average raw material costs remaining relatively stable.
- Gross profit in 2025 was recorded at Rp1.11 trillion, representing an increase of 18.76% or Rp176.15 billion from Rp938.75 billion in 2024. This growth was primarily driven by a 22.95% increase in sales, resulting from higher sales volumes and selling price adjustments across several product lines.

In line with the expansion of business activities, cost of goods sold also rose by 24.57%, mainly attributable to increased production volumes and higher costs of key raw materials. Nevertheless, the higher nominal growth in sales continued to contribute positively to the achievement of gross profit.

Overall, the Company was able to maintain a solid gross profit performance, reflecting effective cost management amid business expansion and increased operational scale.

- Selling expenses in 2025 were recorded at Rp563.20 billion, an increase of 5.82% or Rp30.97 billion from Rp532.23 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher salary expenses and increased freight costs.
- General and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp150.04 billion, an increase of 17.50% or Rp22.35 billion from Rp127.70 billion in 2024. This increase was primarily driven by higher salary expenses, depreciation expenses, product registration costs, as well as the (reversal)/provision for impairment of receivables.
- Finance costs in 2025 were recorded at Rp82.31 billion, an increase of 19.09% or Rp13.19 billion from Rp69.11 billion in 2024. This increase was driven by the higher utilization of bank loan and overdraft facilities.

- Penghasilan keuangan tahun 2025 tercatat sebesar Rp793 juta meningkat 185,25% atau sebesar Rp515 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp278 juta. Kenaikan ini terjadi atas adanya penambahan pemasukan bunga atas simpanan atau deposito yang di tempatkan oleh Perseroan.
- Kerugian selisih kurs bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp27,55 miliar naik 59,54% atau sebesar Rp10,28 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp17,27 miliar. Kerugian ini disebabkan oleh kenaikan kurs Dolar Amerika Serikat dan Yuan, China.
- Pada tahun 2025, terjadi penurunan keuntungan dari penjualan properti investasi, hal ini dikarenakan Perseroan tidak mencatat adanya keuntungan dari transaksi penjualan properti investasi selama tahun berjalan.
- Lain-lain bersih tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,24 miliar turun 40,61% atau sebesar Rp2,21 miliar dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,45 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penjualan aset tetap.
- Laba sebelum pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp295,83 miliar meningkat 39,29% atau sebesar Rp83,45 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp212,38 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba bruto.
- Beban pajak penghasilan tahun 2025 tercatat sebesar Rp71,74 miliar meningkat 135,26% atau sebesar Rp41,24 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp30,49 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penyesuaian laba sebelum pajak pada tahun ini.
- Laba tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp224,09 miliar meningkat 23,20% atau sebesar Rp42,20 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp181,89 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring naik nya penjualan.
- Pegukuran kembali kewajiban imbalan kerja setelah pajak tahun 2025 tercatat sebesar Rp696 juta turun 80,54% atau sebesar Rp2,88 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,58 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh Imbalan kerja mengalami penyesuaian.
- Jumlah laba komprehensif tahun berjalan tahun 2025 tercatat sebesar Rp224,78 miliar meningkat 21,20% atau sebesar Rp39,32 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp185,46 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kinerja penjualan yang lebih baik, khususnya pada segmen pupuk dan pestisida, yang mampu mengimbangi kenaikan beban seiring meningkatnya aktivitas operasional Perseroan.
- Laba yang diatribusikan kepada entitas induk tahun 2025 tercatat sebesar Rp218,85 miliar meningkat 22,48% atau Rp40,16 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp178,69 miliar. Peningkatan ini dipengaruhi oleh tambahan laba Perseroan.
- Laba yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,24 miliar naik 63,63% atau sebesar Rp2,04 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,20 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya nya laba entitas anak.
- Finance income in 2025 was recorded at Rp793 million, an increase of 185.25% or Rp515 million from Rp278 million in 2024. This growth was attributable to higher interest income generated from the Company's placements in savings or time deposits.
- Net foreign exchange loss in 2025 was recorded at Rp27.55 billion, an increase of 59.54% or Rp10.28 billion from Rp17.27 billion in 2024. This loss was primarily due to the appreciation of the US Dollar and the Chinese Yuan against the Rupiah.
- In 2025, there was a decrease in the gain on sale of investment properties, as the Company did not record any gain from investment property sale transactions during the current year.
- Others, net - net in 2025 was recorded at Rp3.24 billion, a decrease of 40.61% or Rp2.21 billion from Rp5.45 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the sale of fixed assets.
- Profit before income tax in 2025 was recorded at Rp295.83 billion, an increase of 39.29% or Rp83.45 billion from Rp212.38 billion in 2024. This growth was primarily driven by the increase in gross profit.
- Income tax expense in 2025 was recorded at Rp71.74 billion, an increase of 135.26% or Rp41.24 billion from Rp30.49 billion in 2024. This increase was attributable to adjustments in profit before tax for the current year.
- Profit for the year 2025 was recorded at Rp224.09 billion, an increase of 23.20% or Rp42.20 billion from Rp181.89 billion in 2024. This growth was in line with the increase in sales.
- Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax, in 2025 was recorded at Rp696 million, a decrease of 80.54% or Rp2.88 billion from Rp3.58 billion in 2024. This decline was attributable to adjustments in employee benefit valuations.
- Total comprehensive income for the year 2025 was recorded at Rp224.78 billion, an increase of 21.20% or Rp39.32 billion from Rp185.46 billion in 2024. This growth was driven by improved sales performance, particularly within the fertilizer and pesticide segments, which effectively offset the increase in expenses resulting from the Company's expanded operational activities.
- Profit attributable to owners of the parent entity in 2025 was recorded at Rp218.85 billion, an increase of 22.48% or Rp40.16 billion from Rp178.69 billion in 2024. This increase was driven by the additional profit generated by the Company.
- Profit attributable to non-controlling interests in 2025 was recorded at Rp5.24 billion, an increase of 63.63% or Rp2.04 billion from Rp3.20 billion in 2024. This increase was driven by the growth in profit of the Company's subsidiaries.

- Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2025 tercatat sebesar Rp219,55 miliar meningkat 20,51% atau sebesar Rp37,37 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp182,18 miliar. Kenaikan ini disebabkan tambahan laba Perseroan.
- Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,23 miliar naik 59,17% atau sebesar Rp1,95 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp3,29 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya laba entitas anak.
- Laba per saham dasar tahun 2025 sebesar Rp38 turun 42,42% atau sebesar Rp28 dari tahun 2024 yang sebesar Rp66. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah saham beredar.
- Total comprehensive income attributable to owners of the parent in 2025 was recorded at Rp219.55 billion, an increase of 20.51% or Rp37.37 billion from Rp182.18 billion in 2024. This increase was attributable to the additional profit generated by the Company.
- Total comprehensive income attributable to non-controlling interests in 2025 was recorded at Rp5.23 billion, an increase of 59.17% or Rp1.95 billion from Rp3.29 billion in 2024. This increase was driven by the improved profitability of the Company's subsidiaries.
- Basic earnings per share in 2025 stood at Rp38, a decrease of 42.42% or Rp28 from Rp66 in 2024. This decline was attributable to the increase in the number of outstanding shares.

Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Cash Flow Statement

The statement of cash flows is a component of the financial statements that presents cash and cash equivalents receipts and disbursements during a specific period, classified into operating, investing, and financing activities.

Tabel Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash flows from operating activities	(24.965)	129.477	(154.442)	(119,28%)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash flows from investing activities	(96.430)	(130.153)	(33.723)	(25,91%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash flows from financing activities	222.606	34.547	188.059	544,36%
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas Net (decrease)/ Increase in cash and cash equivalents	101.211	33.871	67.340	198,81%
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs Kas dan Setara Kas Exchange Difference in Cash and Cash Equivalents	23	26	(3)	(11,54%)
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	2.085	(31.812)	33.897	106,55%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of The Year	103.319	2.085	101.234	4.855,35%

- Arus kas dari aktivitas operasi tahun 2025 tercatat sebesar negatif Rp24,97 miliar turun 119,28% atau sebesar Rp154,44 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp129,48 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pembayaran pajak penghasilan badan.
- Pengeluaran arus kas dari aktivitas investasi tahun 2025 tercatat sebesar negatif Rp96,43 miliar turun 25,91% atau sebesar Rp33,72 miliar dari tahun 2024 yang sebesar negatif Rp130,15 miliar. Penurunan ini dilatarbelakangi oleh menurunnya transaksi pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap selama tahun berjalan 2025.
- Pemasukan arus kas dari aktivitas pendanaan tahun 2025 tercatat sebesar Rp222,61 miliar naik 544,36% atau sebesar Rp188,06 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp34,55 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh penambahan atas penerbitan saham modal yang baru serta pembayaran dividen tahun 2025 yang lebih kecil dibandingkan dengan pembayaran dividen tahun 2024.
- Kenaikan bersih kas, setara kas dan cerukan tahun 2025 tercatat sebesar Rp101,21 miliar naik 198,81% atau sebesar Rp67,34 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp33,87 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh penerimaan atas aktivitas pendanaan yang lebih besar.
- Pengaruh perubahan selisih kurs kas setara kas dan cerukan tahun 2025 tercatat sebesar Rp23 juta turun 11,54% atau Rp3 juta dari tahun 2024 yang sebesar Rp26 juta. Penurunan ini disebabkan oleh selisih atau efek kurs yang terjadi.
- Kas, setara kas dan cerukan bank pada awal tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,09 miliar naik 106,55% atau Rp33,90 miliar dari tahun 2024 yang sebesar negatif Rp31,81 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh saldo kas dan setara kas pada awal tahun.
- Kas dan setara kas serta cerukan bank pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp103,32 miliar naik sebesar 4.855,35% atau sebesar Rp101,23 miliar dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,09 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya kenaikan penerimaan signifikan dari aktivitas pendanaan dan pengeluaran yang menurun dari aktivitas investasi.
- Net cash flows from operating activities in 2025 were recorded at a negative Rp24.97 billion, a decrease of 119.28% or Rp154.44 billion from Rp129.48 billion in 2024. This decline was primarily driven by increased payments to suppliers and higher corporate income tax payments.
- Cash outflows from investing activities in 2025 was recorded at a negative Rp96.43 billion, a decrease of 25.91% or Rp33.72 billion from a negative Rp130.15 billion in 2024. This decrease was primarily due to lower transactions for the purchase of fixed assets and reduced down payments for fixed assets during the current year.
- Net cash flows from financing activities in 2025 were recorded at Rp222.61 billion, representing an increase of 544.36% or Rp188.06 billion from Rp34.55 billion in 2024. This increase was driven by the issuance of new shares and lower dividend payments in 2025 compared to the previous year.
- The net increase in cash, cash equivalents, and overdrafts in 2025 was recorded at Rp101.21 billion, an increase of 198.81% or Rp67.34 billion from Rp33.87 billion in 2024. This growth was driven by higher receipts from financing activities.
- Exchange difference in cash, and cash equivalents, and bank overdrafts in 2025 was recorded at Rp23 million, a decrease of 11.54% or Rp3 million from Rp26 million in 2024. This decline was attributable to the exchange rate fluctuations during the period.
- Cash, cash equivalents, and bank overdrafts at the beginning of 2025 were recorded at Rp2.09 billion, representing a recovery of 106.55% or Rp33.90 billion from a negative Rp31.81 billion in 2024. This change was attributable to the opening balance of cash and cash equivalents for the current year.
- Cash, cash equivalents, and bank overdrafts at the end of 2025 were recorded at Rp103.32 billion, an increase of 4,855.35% or Rp101.23 billion from Rp2.09 billion in 2024. This significant growth was driven by a substantial increase in receipts from financing activities combined with a reduction in spending on investing activities.



Kemampuan Membayar Utang

Debt Servicing Capacity

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak hak kreditnya. Pemenuhan komitmen tersebut dilakukan melakukan pengelolaan risiko likuiditas dengan memantau secara berkesinambungan profil jatuh tempo utang, menjaga saldo kecukupan kas dan menyiapkan sumber pendanaan untuk pembayaran utang jatuh tempo.

Tanggal jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan seperti utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan pinjaman bank jangka pendek adalah kurang dari satu tahun, kecuali untuk liabilitas keuangan seperti pinjaman investasi dan liabilitas sewa.

Posisi keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan struktur yang kuat. Hal ini tercermin dari beberapa parameter rasio keuangan kunci terkait dengan performa likuiditas dan solvabilitas, termasuk didalamnya aspek kemampuan dalam membayar utang Perseroan. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban.

The Company is committed to fulfilling its obligations to creditors. This commitment is implemented through prudent liquidity risk management by continuously monitoring the maturity profile of its liabilities, maintaining adequate cash balances, and securing funding sources to meet debt repayments as they fall due.

The contractual maturities of the Company's financial liabilities, including trade payables, accrued expenses, other payables, and short-term bank borrowings, are generally within one year, except for financial liabilities such as investment loans and lease liabilities, which have longer maturities.

In 2025, the Company's financial position demonstrated a strong capital structure. This is reflected in several key financial ratio parameters related to liquidity and solvency performance, including the Company's capacity to meet its debt obligations. Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to settle short-term liabilities, while solvency ratios measure its ability to fulfill all financial obligations.

Rasio Solvabilitas

Perseroan melakukan evaluasi kemampuan membayar seluruh utangnya, baik jangka pendek maupun jangka panjang melalui rasio keuangan solvabilitas. Rasio solvabilitas memuat informasi terkait *debt to total equity ratio* dan *debt to total assets ratio*. Pada tahun 2025, rasio solvabilitas perusahaan adalah sebagai berikut:

Solvency Ratio

The Company evaluates its ability to meet all of its debt obligations, both short-term and long-term, through solvency financial ratios. Solvency ratios provide information on the debt to total equity ratio and the debt to total assets ratio. In 2025, the Company's solvency ratios were as follows:

Tabel Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Jumlah Aset Total Assets	Rp	4.040.985	2.910.383
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp	2.949.879	2.128.786
Ekuitas Equity	Rp	1.091.106	781.597
<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Kali Times	2,70	2,72
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	Kali Times	0,73	0,73
<i>Interest Coverage Ratio*</i>	Kali Times	2,60	2,08
<i>Debt Service Coverage Ratio*</i>	%	9,15%	8,38%

*Perhitungan rasio solvabilitas | Calculation of the solvency ratio

Debt to Equity Ratio (DER)

Dalam mengukur kapasitas untuk melunasi utang dengan memanfaatkan modal perusahaan, Perseroan menggunakan debt to total equity ratio (DER). Hasil akhir DER di tahun 2025 adalah 2,70 kali, menurun dari tahun sebelumnya.

Debt to Assets Ratio (DAR)

Dalam mengukur kapasitas untuk melunasi utang dengan memanfaatkan modal perusahaan, Perseroan menggunakan debt to total *Debt to Asset Ratio* (DAR). Hasil akhir DAR di tahun 2025 adalah 0,73 kali, sama dengan tahun sebelumnya.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan oleh perusahaan untuk mengevaluasi kemampuan dalam memenuhi kewajiban, khususnya kewajiban jangka pendek, dengan menggunakan rasio keuangan likuiditas. Rasio likuiditas yang dimiliki terdiri dari cash ratio, dan current ratio.

Tabel Rasio Likuiditas

Liquidity Ratio Table

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	Rp	129.538	63.078
Aset Lancar Current Assets	Rp	3.180.012	2.077.520
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	Rp	2.791.405	2.025.947
Rasio Kas Cash Ratio	Kali Times	0,05	0,03
Rasio Lancar Current Ratio	Kali Times	1,14	1,03

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Tingkat kolektibilitas piutang (*collection period*) dapat didefinisikan perhitungan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang yang dimiliki. Semakin kecil tingkat kolektibilitas piutang maka semakin cepat kemampuan perusahaan dalam menagih seluruh piutang-piutang yang dimiliki.

Tingkat kolektibilitas Perseroan pada tahun 2025 adalah 100 hari dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 90 hari. Kolektibilitas Perseroan menurun disebabkan oleh semakin lambatnya customer dalam melakukan pembayaran kepada perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

In measuring its capacity to settle debt obligations by utilizing the Company's equity, the Company applies the debt to total equity ratio (DER). In 2025, the Company's DER amounted to 2.70 times, representing a decrease compared to the previous year.

Debt to Assets Ratio (DAR)

In measuring its capacity to settle debt obligations by utilizing the Company's total assets, the Company applies the debt to total assets ratio (DAR). In 2025, the Company's DAR amounted to 0.73 times, the same as the previous year.

Liquidity Ratio

Liquidity ratios are used by the Company to evaluate its ability to meet obligations, particularly short-term liabilities, through liquidity-related financial ratios. The Company's liquidity ratios consist of the cash ratio and the current ratio.

The accounts receivable collectibility level (*collection period*) is defined as a calculation used to measure the Company's ability to collect its outstanding receivables. A shorter collection period indicates a faster collection process and reflects the Company's effectiveness in managing its receivables.

In 2025, the Company's collection period amounted to 100 days, compared to 90 days in the previous year. The Company's collectibility declined due to slower payment turnover from customers in settling their obligations to the Company.

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility Table

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024
Piutang Usaha Trade receivable	Rp	1.286.532	980.470
Piutang Lainnya Others receivable	Rp	2.914	2.189
Penjualan Revenue	Rp	4.147.334	3.373.117
Tingkat kolektibilitas piutang Collection Periode	Hari Days	100	90

Tabel Profil Umur Piutang

Accounts Receivable Aging Profile Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Belum jatuh tempo Not yet due	684.765	456.282	228.483	50,70%
Jatuh Tempo Past due				
1-90 hari days	513.492	478.785	35.157	7,34%
>90 hari days	116.835	96.781	20.054	20,72%
Jumlah Total	1.315.542	1.031.848	283.694	27,49%

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengukur komponen-komponen keuangan seperti pendapatan, aset, dan ekuitas. Perhitungan rasio profitabilitas dilakukan oleh perusahaan berdasarkan kinerja dan operasionalnya dengan menggunakan rasio *operating margin*, *net profit margin*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Profitability Ratio

Profitability ratios reflect the Company's ability to generate earnings by measuring financial components such as revenue, assets, and equity. The Company calculates its profitability ratios based on operational and financial performance using the operating margin, net profit margin, return on equity, and return on investment.

Tabel Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio Table

Uraian Description	2025	2024
Laba (Rugi) Kotor terhadap Penjualan Gross Profit (Loss) to Sales	26,88%	27,83%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Aset Gross Profit (Loss) to Total Assets	27,59%	32,26%
Laba (Rugi) Kotor terhadap Jumlah Ekuitas Gross Profit (Loss) to Total Equity	102,18%	120,11%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Net Profit (Loss) on Sales	5,40%	5,39%

Tabel Rasio Profitabilitas

Profitability Ratio Table

Uraian Description	2025	2024
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset Net Profit (Loss) to Total Assets	5,55%	6,25%
Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Ekuitas Net Profit (Loss) to Total Equity	20,54%	23,27%

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Management Policy

Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas. Rasio modal yang ditangani dengan baik dapat mendukung kegiatan bisnis dan mengoptimalkan keuntungan pemegang saham. Adanya manajemen struktur modal berfungsi untuk menjamin penggunaan modal yang efektif berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta kebutuhan modal masa depan.

Struktur modal Perseroan per 31 Desember 2025 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Capital Structure

The Company's capital structure consists of total assets, liabilities, and equity. A well-managed capital structure supports business activities and optimizes shareholder value. Capital structure management is implemented to ensure the effective utilization of capital, taking into account operating cash flows, capital expenditures, and future capital requirements.

The Company's capital structure as of December 31, 2025 is presented in the following table:

Uraian Description	2025		2024	
	Rp	%	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current liabilities	2.791.405	69,08%	2.025.947	69,61%
Liabilitas Jangka Panjang Non-current liabilities	158.474	3,92%	102.839	3,53%
Ekuitas Equity	1.091.106	27,00%	781.597	26,86%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total liabilities and equity	4.040.985	100,00%	2.910.383	100,00%

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Struktur permodalan terus diperkuat agar dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Penyusunan kebijakan atas struktur modal didasarkan pada pertimbangan kondisi bisnis maupun tingkat pengembalian modal.

Kebijakan manajemen atas struktur modal yang diterapkan oleh Perseroan telah mengikuti arahan dan kebijakan-kebijakan manajemen dengan memperhatikan pertimbangan dari Dewan Komisaris yaitu:

1. Keseimbangan utang dan ekuitas guna memastikan struktur permodalan yang sehat dan berkelanjutan;

Capital Structure Management Policy

The Company continuously strengthens its capital structure to optimize corporate value. The formulation of capital structure policies is based on considerations of business conditions as well as the expected return on capital.

The capital structure management policy implemented by the Company is aligned with management's directives and policies, while taking into account the considerations of the Board of Commissioners, including the following:

1. Maintaining a balance between debt and equity to ensure a sound and sustainable capital structure;

- Kapasitas Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan termasuk kemampuan membayar bunga dan pokok utang; - Biaya perolehan modal (<i>cost of capital</i>) baik dari sumber internal maupun eksternal untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; - Fleksibilitas keuangan dalam menghadapi dinamika pasar dan peluang investasi strategis; - Dampak terhadap peringkat kredit dan persepsi investor, yang dapat mempengaruhi akses Perseroan terhadap pendanaan di masa depan.	- The Company's capacity to meet its financial obligations, including its ability to service interest and principal repayments; - The cost of capital, both from internal and external sources, to maximize shareholder value; - Financial flexibility in responding to market dynamics and strategic investment opportunities; and - The impact on credit ratings and investor perception, which may affect the Company's access to future funding.

Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal

Material Commitment for Capital Investment

Ikatan material untuk investasi barang dan modal tahun 2025 terdiri dari bangunan dan prasarana serta mesin untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan dengan nilai sebesar Rp3.670 juta dengan uraian sebagai berikut:

Material commitments for capital expenditures and investments in 2025 consisted of buildings and infrastructure as well as machinery to support the Company's business activities, amounting to Rp3,670 million, with details as follows:

Tabel Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal
Material Commitment for Capital Investment Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Bangunan dan Prasarana Buildings and Improvements	-	612
Mesin Machinery	3.670	6.191
Jumlah Total	3.670	6.083

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditures Realized in the Latest Fiscal Year

Jumlah investasi barang dan modal yang direalisasikan pada tahun buku 2025 adalah sebesar Rp46.079 juta dengan uraian sebagai berikut:

The total capital expenditures realized in fiscal year 2025 amounted to Rp46,079 million, with details as follows:

Tabel Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Capital Expenditures Realized in the Latest Fiscal Year Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Tanah Land	-	-
Bangunan dan Prasarana Buildings and Improvements	2.989	4.228
Kendaraan Vehicles	8.484	1.163

Tabel Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Capital Expenditures Realized in the Latest Fiscal Year Table

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2025	2024
Mesin Machinery	940	19.491
Peralatan kantor dan pabrik Office and factory equipment	4.503	7.462
Perangkat lunak Software	-	-
Aset dalam penyelesaian Construction in progress	29.163	133.704
Jumlah Total	46.079	166.048

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest with Affiliated Parties

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2025, there were no material transactions involving conflicts of interest with affiliated parties.

Informasi Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Subsequent Events After the Auditor Report's Date

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat adanya fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

As of December 31, 2025, there were no material facts or events subsequent to the date of the auditor's report.



Prospek Usaha

Business Prospects

Berdasarkan laporan Euromonitor, nilai konsumsi pestisida di Indonesia pada tahun 2026 diproyeksikan mencapai Rp20,7 triliun, tumbuh 7,3% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, pangsa pasar pupuk premium untuk aplikasi pertanian diperkirakan sebesar Rp130,9 triliun atau meningkat 9,5% dari tahun 2025. Pertumbuhan industri pestisida didorong oleh dukungan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan, termasuk kebijakan pendaftaran pestisida yang memberikan insentif bagi produksi dalam negeri. Di sisi lain, peningkatan industri pupuk premium dipengaruhi oleh semakin besarnya perhatian terhadap produktivitas pertanian dan ketahanan pangan, pengurangan subsidi pupuk yang mendorong peralihan ke produk premium, serta adopsi teknologi smart farming yang semakin luas.

Konsumsi pestisida diproyeksikan terus tumbuh dengan CAGR (2025-2030) sebesar 6,3% hingga mencapai Rp26,3 triliun pada tahun 2030. Pertumbuhan ini didukung oleh keberlanjutan kebijakan pemerintah dalam memperkuat ketahanan pangan, pertumbuhan populasi yang meningkatkan kebutuhan produk pertanian, serta peningkatan penggunaan pestisida akibat berkembangnya resistensi hama.

Proyeksi total konsumsi pupuk premium di Indonesia tercatat sebesar Rp130,9 triliun pada tahun 2026, meningkat signifikan dari Rp119,5 triliun pada tahun 2025. Dari jumlah tersebut, segmen pupuk premium untuk aplikasi pertanian mencapai Rp87,6 triliun pada tahun 2026. Ke depan, pupuk premium diperkirakan tetap mencatatkan pertumbuhan positif seiring meningkatnya penggunaan pupuk berkualitas tinggi serta dukungan kebijakan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas sektor pertanian.

Peningkatan fokus terhadap produktivitas dan ketahanan pangan turut mendorong adopsi pupuk premium. Kekhawatiran akan potensi krisis pangan selama pandemi COVID-19 telah memperkuat komitmen pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan nasional. Dalam konteks ini, pupuk premium memperoleh manfaat karena menawarkan efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan pupuk non-premium. Selain mengandung unsur hara utama seperti nitrogen, fosfor, dan kalium, pupuk premium juga dapat diformulasikan sesuai dengan karakteristik tanaman dan kondisi tanah, sehingga lebih efisien dan praktis dalam penggunaannya.

Based on the Euromonitor report, pesticide consumption in Indonesia is projected to reach Rp20.7 trillion in 2026, representing a 7.3% increase compared to the previous year. Meanwhile, the market size of premium fertilizers for agricultural applications is expected to reach Rp130.9 trillion, growing by 9.5% from 2025. The growth of the pesticide industry is primarily driven by government support to strengthen national food security, including regulatory frameworks for pesticide registration that provide favorable conditions for domestic production. In parallel, the growth of the premium fertilizer segment is supported by an increasing focus on agricultural productivity and food security, the gradual reduction of fertilizer subsidies which shifts demand toward premium products, and the rising adoption of smart farming technologies.

Pesticide consumption is expected to maintain growth, with a projected CAGR (2025-2030) of 6.3% over the forecast period, reaching Rp26.3 trillion by 2030. This growth will be supported by continued government initiatives to enhance food security, strong population growth driving higher demand for agricultural products, and increased pesticide usage due to rising pest resistance.

Projected total consumption of premium fertilizers in Indonesia reached Rp130.9 trillion in 2026, a significant increase from Rp119.5 trillion in 2025. Within this, the premium fertilizer segment for agricultural applications accounted for Rp87.6 trillion in 2026. Looking ahead, premium fertilizers are expected to sustain strong growth momentum, driven by the increasing use of high-quality fertilizers and supported by the government's strategic focus on improving agricultural productivity.

The growing emphasis on agricultural productivity and food security has accelerated the adoption of premium fertilizers. Concerns over potential food shortages during the COVID-19 pandemic have further reinforced government efforts to strengthen national food resilience. As a result, premium fertilizers have benefited from this trend, as they offer greater efficacy compared to lower-cost, non-premium alternatives. These fertilizers contain the three essential macronutrients—nitrogen, phosphorus, and potassium—and can be tailored to specific crop and soil conditions, making them more effective and convenient to apply than single-nutrient fertilizers.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Kegiatan pemasaran Perseroan dilakukan melalui dua model yaitu *Business to Business* (B2B) maupun dengan *Business to Business to Consumer* (B2B2C). Pada model bisnis B2B, Prinsipal Perseroan melakukan penjualan langsung kepada pasar perkebunan yang ada sedangkan untuk penjualan kepada pasar ritel (*free market*) Perseroan menggunakan model bisnis B2B2C dengan menjual produk-produk kepada kios tani (*direct retailer*) baik menggunakan unit usaha distribusi internal maupun bekerja sama dengan distributor eksternal. Hal tersebut, mendorong peluang produk-produk yang dihasilkan prinsipal Perseroan menjangkau pasar yang lebih luas dan dalam di seluruh wilayah di Indonesia.

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan meliputi:

- Penguatan jaringan distribusi dan pemasaran untuk menjangkau pasar ritel (*free market*) dan perkebunan melalui kemitraan strategis dengan kios tani serta partisipasi dalam proses pengadaan di sektor pertanian dan perkebunan nasional.
- Penempatan tenaga pemasar secara proporsional di wilayah pertanian untuk melakukan sosialisasi dan demonstrasi produk guna mendorong permintaan pasar.
- Pelaksanaan kegiatan demand creation melalui kunjungan lapangan (*Farmers Field Day*), pertemuan petani (*Farmers Meeting*), dan kegiatan berskala besar (*Big Farmers Meeting*).
- Penyediaan training center sebagai lokasi *demonstration plot* dan sarana berbagi pengetahuan antara Perseroan dan petani terkait produk serta isu pertanian terkini.
- Pemanfaatan *platform big data internal* sebagai *business intelligence* untuk mendukung strategi pemasaran berbasis demografi pasar secara efektif dan efisien.
- Pengembangan platform digital DGW Solutions berbasis smartphone untuk mendeteksi gangguan tanaman dan memberikan solusi melalui produk Perseroan sebagai bagian dari strategi *demand creation*.
- Penyediaan layanan garansi dan purna jual yang didukung tenaga *quality assurance* kompeten guna menjamin keamanan produk dan meningkatkan kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

Marketing Strategy

The Company's marketing activities are carried out through two business models, namely Business to Business (B2B) and Business to Business to Consumer (B2B2C). Under the B2B model, the Company's Principals sell products directly to the plantation segment. Meanwhile, for the retail (*free market*) segment, the Company adopts the B2B2C model by distributing products through agricultural kiosks as direct retailers, either through its internal distribution units or in collaboration with external distributors. This approach enables the Company's Principals' products to reach a broader and deeper market coverage across Indonesia.

The Company's marketing strategies include the following:

- Strengthening distribution and marketing networks to reach retail (*free market*) and plantation segments across Indonesia through strategic partnerships with agricultural kiosks and participation in procurement processes within the national agriculture and plantation sectors.
- Deployment of marketing personnel in a proportional manner across agricultural regions to conduct product socialization and demonstrations, thereby stimulating market demand.
- Implementation of demand creation initiatives through on-site field visits (*Farmers Field Day*), farmer engagement activities (*Farmers Meeting*), and large-scale promotional events (*Big Farmers Meeting*).
- Provision of training center facilities serving as demonstration plots and knowledge-sharing platforms for both the Company and farmers, particularly on product applications and current agricultural issues.
- Utilization of internally developed big data platforms as business intelligence tools to support market demographic-based marketing strategies, enhancing effectiveness and efficiency.
- Development of the DGW Solutions digital platform, accessible via smartphones, to identify crop issues and provide solutions through the Company's products as part of technology-driven demand creation initiatives.
- Provision of after-sales warranty and support services, supported by competent quality assurance personnel, to ensure product reliability, enhance customer confidence, and encourage new customer acquisition.

Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun Buku 2025

Comparison Between Target and Actual Results for Fiscal Year 2025

Berikut adalah pencapaian target kinerja keuangan di tahun 2025:

The following presents the achievement of the Company's financial performance targets in 2025:

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	Target 2025 2025 Targets	Realisasi 2025 2025 Realization	%
Penjualan Revenue	4.124.118	4.147.334	100,56%
Laba Bersih Net profit	234.851	218.849	95,71%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih Perseroan setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Perseroan hanya dapat membagikan dividen apabila Perseroan mempunyai saldo laba ditahan yang positif.

Sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia dan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen pada tahun dimana Perseroan mencatatkan laba bersih. Direksi Perseroan menetapkan kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain:

1. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
2. Tingkat kesehatan keuangan Perseroan;
3. Target dan proyeksi kecukupan modal di masa depan;
4. Rencana dan prospek usaha Perseroan di masa depan;
5. Posisi permodalan Perseroan dan
6. Hal-hal lain yang dipandang relevan oleh Direksi Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sebanyak-banyak 30% dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

Basis of Dividend Distribution Policy

In accordance with the Indonesian Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, all of the Company's net profit, after allocation to the statutory reserve, may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company may only distribute dividends if it has a positive retained earnings balance.

Pursuant to prevailing laws and regulations in Indonesia and the Company's Articles of Association, decisions regarding dividend distribution are subject to approval by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) based on recommendations from the Company's Board of Directors. The Company may distribute dividends in any year in which it records net profit. In determining the dividend distribution policy, the Board of Directors considers, among others, the following factors:

1. Compliance with applicable laws and regulations;
2. The Company's financial soundness;
3. Future capital adequacy targets and projections;
4. The Company's business plans and future prospects;
5. The Company's capital structure; and
6. Other factors deemed relevant by the Board of Directors.

The Company has established a dividend policy to distribute up to a maximum of 30% of net profit for the relevant fiscal year. Subject to approval by the GMS, dividends shall be distributed to shareholders registered in the shareholders' register as of the dividend entitlement date, after taking into account income tax and other applicable withholding taxes in accordance with prevailing regulations.

Pembagian Dividen Tahun 2025

Berikut adalah informasi pembagian dividen Perseroan di tahun 2025:

Dividend Payment In 2025

The following is information regarding the Company's dividend distribution in 2025:

Informasi Pembayaran Dividen Final Tahun 2024

Final Dividend Payment Information for Fiscal Year 2024

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

No.	Uraian Description	-
1.	Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah) Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah)	Rp178.686
2.	Jumlah dividen final (dalam jutaan Rupiah) Final dividend (in million Rupiah)	Rp52.941
3.	Dividen per lembar saham (dalam Rupiah penuh) Dividend per share (in full Rupiah)	Rp9
4.	Rasio pembayaran dividen Dividend Payout ratio (DPS/EPS)	50,75%
5.	Tanggal pengumuman Notice date	23 Juni 2025 June 23, 2025
6.	Tanggal pembayaran Payment date	25 Juli 2025 July 25, 2025

Informasi Pembayaran Dividen Interim Tahun 2025

Interim Dividend Payment Information for Fiscal Year 2025

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

No.	Uraian Description	-
1.	Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah) Net profit attributable to owners of the parent (in million Rupiah)	Rp103.000
2.	Jumlah dividen interim (dalam jutaan Rupiah) Final dividend (in million Rupiah)	Rp50.000
3.	Dividen per lembar saham (dalam Rupiah penuh) Dividend per share (in full Rupiah)	Rp8,5
4.	Rasio pembayaran dividen Dividend Payout ratio (DPS/EPS)	48,4%
5.	Tanggal pengumuman Notice date	17 November 2025 November 17, 2025
6.	Tanggal pembayaran Payment date	19 Desember 2025 December 19, 2025

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

Atas pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perseroan pada tanggal 13 Januari 2025, Perseroan memperoleh dana hasil penawaran umum sebesar Rp202.941.190.000 sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Sebagaimana dimuat dalam Prospektus Perusahaan serta dalam Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum yang disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia dengan nomor surat 0003/DGI-CORSEC/VII/2025 rencana dan penggunaannya dijelaskan sebagai berikut:

Following the Company's initial public offering of shares on January 13, 2025, the Company obtained gross proceeds from the public offering amounting to Rp202,941,190,000, prior to the deduction of public offering expenses. As disclosed in the Company's Prospectus and in the Report on the Use of Proceeds from the Public Offering submitted to the Indonesia Stock Exchange under letter No. 0003/DGI-CORSEC/VII/2025, the planned allocation and utilization of such proceeds are described as follows:

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering

No.	Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds (Rp)	Rencana Plan			Hasil Realisasi Bersih Net Proceeds (Rp)	Realisasi Realization		
		Uraian Description	Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage		Uraian Description	Jumlah Total (Rp)	Persentase Percentage
1.	192.641.620.670	Pembelian bahan baku pembuatan pestisida Purchase of Raw Materials for Pesticide Production	102.559.281.358	53,24%	192.641.620.670	Pembelian bahan baku pembuatan pestisida Purchase of Raw Materials for Pesticide Production	102.559.281.358	53,24%
2.	192.641.620.670	Penyertaan modal ke PT Fertilizer Inti Technology Equity Investment in PT Fertilizer Inti Technology	90.082.339.312	46,76%	192.641.620.670	Penyertaan modal ke PT Fertilizer Inti Technology Equity Investment in PT Fertilizer Inti Technology	90.082.339.312	46,76%

Transaksi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Transactions Related to Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

As of December 31, 2025, there were no material transactions related to investment, expansion, divestment, merger or consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Transaksi Afiliasi/Pihak Berelasi

Affiliated/Related Transactions

Di tahun 2025, transaksi dengan afiliasi dan pihak berelasi diuraikan dalam keterangan berikut:

In 2025, transactions with affiliated and related parties are described in the following disclosure:

Entitas Entity	Hubungan Relation	Transaksi Transaction
David Yaory	Pemilik manfaat utama Ultimate beneficial owner	- Sewa dan pinjam - Pinjaman - Penjualan dan pembelian - Penjualan - Sewa - Penjualan, pembelian, dan jasa maklon - Pembelian - Kompensasi dan remunerasi
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham Shareholders	
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian Entities under common control	
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian Entities under common control	
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama Entities under significant influence of the ultimatee beneficial owner	- Lease and loan - Loan - Sales and purchases - Sales - Lease - Sales, purchase, and toll manufacturing fee - Purchases - Compensation and remuneration
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama Associate entity of the ultimate beneficial owner	
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personil manajemen kunci Key management personel	

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (2025) Value (2025)
Piutang Usaha Trade Receivables	
PT Alam Semesta Agro	3.178
PT Focusindo Asia Pacific	291
PT Agri Media Solusindo	128
Piutang Lain-Lain Other Receivables	
PT Alam Semesta Agro	98
PT Agri Media Solusindo	16
Uang Muka Advances	
PT Focusindo Asia Pacific	20.000
Utang Usaha Trade Payables	
PT Focusindo Asia Pacific	38.109
PT Alam Semesta Agro	1.696
Jumlah Total	39.805
Utang Lain-lain Others payables	
PT Focusindo Asia Pacific	504
Liabilitas Sewa Lease liabilities	
PT Agro Persada	4.308
David Yaory	667

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Nilai (2025) Value (2025)
Jumlah Total	4.975
Penjualan Sales	
PT Agri Media Solusindo	10.333
PT Focusindo Asia Pacific	2.596
PT Alam Semesta Agro	347
Jumlah Total	13.276
Pembelian Purchase	
PT Focusindo Asia Pacific	13.252
PT Alam Semesta Agro	1.421
PT Jarvis Lintas Mandiri	-
Jumlah Total	14.673
Kompensasi dan Remunerasi Compensation and Remuneration	
Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Incentives	
Direksi Board of Directors	5.203
Dewan Komisaris Board of Commissioners	798
Imbalan Kerja Jangka Panjang Long-term Incentives	
Direksi Board of Directors	1.563
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-
Jumlah Total	7.564

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Transactions Involving Conflicts of Interest

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

As of December 31, 2025, there were no transactions involving conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Laws and Regulations Affecting the Company During the Latest Fiscal Year

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan.

Sampai dengan December 31, 2025, tidak terdapat adanya perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap Perseroan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in Accounting Policies Adopted by the Company During the Latest Fiscal Year

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan efektif mulai 1 Januari 2025 yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- A. Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran
Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia.

Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- B. PSAK 117: Kontrak Asuransi
PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi), tanpa menandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*).
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The following amendments, which became effective on January 1, 2025, are relevant to the Group's operations; however, they do not result in any substantial changes to the Group's accounting policies nor have a material impact on the amounts reported for the current or prior fiscal years:

- A. Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability
The amendments specifies how an entity should assess wheather a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking.

The mandemenents also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeables into the other currency affects or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amandements did not have any impact on the Group's consolidated financial position.

- B. PSAK 117: Insurance Contracts
PSAK 117 is comprehensive new accounting standard for contract covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments wisth discreationary participation features.

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on on a general model, supplemented by:

- A specific adaptations for contracts with direct participation features (the variable fee approach)
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts

This amandement did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

Informasi Kelangsungan Usaha

Going Concern Information

Kecenderungan Usaha

Tidak terdapat faktor yang menyebabkan kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen atau peristiwa yang dapat mempengaruhi yang dapat mempengaruhi profitabilitas, likuiditas dan sumber modal Perseroan secara signifikan.

Business Trends

There are no factors giving rise to trends, uncertainties, demands, commitments, or events that could have a material adverse effect on the Company's profitability, liquidity, or capital resources.

Tidak terdapat ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, atau keuangan termasuk kontrak dengan pelanggan, pemasok, dan/atau pemerintah.

The Company does not have any dependency on industrial, commercial, or financial contracts, including contracts with customers, suppliers, and/or the government.

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan sejak tahun buku terakhir maupun ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal, atau peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Furthermore, there have been no significant trends in production, sales, inventory levels, expenses, or selling prices since the most recent financial year, nor are there any known uncertainties, demands, commitments, or events that could materially affect net sales or operating revenues, income from continuing operations, profitability, liquidity, or capital resources, or that could render the reported financial information not indicative of future operating results or financial condition, thereby affecting the Company's business activities and financial prospects.

Sifat Musiman dan Kegiatan Usaha Perseroan

Perubahan iklim memunculkan berbagai fenomena alam salah satunya fenomena *El Niño* pada negara-negara pasifik dan khatulistiwa seperti Indonesia. Dampak yang ditimbulkan dari siklus empat tahunan ini adalah terjadinya curah hujan yang rendah di wilayah-wilayah terdampak termasuk Indonesia. Minimnya curah hujan mengakibatkan risiko kekeringan dan terhambatnya produktivitas pertanian bagi negara-negara yang bergantung pada sektor tersebut. Hal tersebut secara langsung berdampak bagi Perseroan di mana terjadinya penurunan permintaan pada pasokan produk pertanian akibat terhentinya kegiatan pertanian.

Seasonality and Nature of the Company's Business Activities

Climate change has given rise to various natural phenomena, including the El Niño phenomenon affecting Pacific and equatorial countries such as Indonesia. The impact of this approximately four-year cycle includes lower rainfall levels in affected regions, including Indonesia. Reduced rainfall increases the risk of drought and hampers agricultural productivity in countries that rely heavily on the agricultural sector. This condition has a direct impact on the Company, resulting in a decline in demand for agricultural product supplies due to the suspension or slowdown of agricultural activities.

Kegiatan Usaha Perseroan Sehubungan Modal Kerja yang Menimbulkan Risiko Kekhususan

Perseroan bergerak dalam bidang penyedia barang dan kebutuhan untuk industri agronomi secara Nasional. Dimana dalam melakukan kegiatan usahanya Perseroan melakukan pembelian atas material yang diperlukan dalam proses produksi barang jadi. Dalam kegiatan tersebut perusahaan terdampak atas beberapa risiko khusus diantaranya, pergerakan harga material di pasar, kekurangan ketersediaan bahan baku produksi dan pergerakan nilai tukar mata uang asing.

Business Activities Related to Working Capital and Specific Risk Exposure

The Company operates in the provision of goods and supplies for the agronomy industry on a national scale. In carrying out its business activities, the Company procures materials required for the production of finished goods. In this process, the Company is exposed to several specific risks, including fluctuations in material prices in the market, shortages in the availability of raw materials for production, and movements in foreign exchange rates.

Pesanan yang Sedang Menumpuk

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki pesanan menumpuk yang tidak dapat ditangani oleh Perseroan. Hal ini dikarenakan Perseroan sudah membuat jadwal produksi sesuai antrian pesanan, dengan ini Perseroan mampu menyelesaikan semua pesanan secara bertahap dan terjadwal.

Order Backlog

As of the issuance date of this Annual Report, the Company does not have any backlog of orders that cannot be managed. This is attributable to the Company's implementation of a production schedule aligned with the order queue, enabling the Company to fulfill all orders in a gradual, orderly, and timely manner.





5

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.

Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.

Komitmen Penerapan Prinsip Tata Kelola yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam memastikan setiap aspek operasional berjalan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Melalui kerangka tata kelola yang kuat, Perseroan berupaya mengarahkan dan mengendalikan seluruh kegiatan usaha agar senantiasa selaras dengan prinsip-prinsip integritas dan kepatuhan.

Komitmen ini tercermin dalam setiap proses pengambilan keputusan yang selalu mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra, hingga masyarakat luas. Dengan tata kelola yang baik, Perseroan mampu menciptakan proses kerja yang lebih efisien, menumbuhkan kepercayaan investor, dan mengurangi risiko yang mungkin timbul akibat penyalahgunaan wewenang maupun ketidakpatuhan terhadap regulasi.

Melalui pelaksanaan prinsip GCG secara konsisten, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi reputasinya, tetapi juga meningkatkan ketahanan dalam menghadapi dinamika pasar. Pada akhirnya, komitmen terhadap tata kelola yang baik menjadi landasan penting bagi perusahaan untuk menciptakan nilai jangka panjang serta memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) di PT Delta Giri Wacana Tbk bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran sebagaimana diatur dalam regulasi yang berlaku. Melalui kepatuhan terhadap ketentuan tersebut, Perseroan berupaya membangun sistem pengelolaan yang efektif dan berintegritas, meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, serta meminimalkan risiko yang dapat timbul dari ketidaksesuaian praktik bisnis. Komitmen terhadap GCG menjadi landasan utama PT Delta Giri Wacana Tbk dalam menciptakan nilai berkelanjutan dan menjaga reputasi Perseroan di industri.

Landasan Penerapan dan Pengembangan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Landasan hukum dan kebijakan bagi tata kelola Perseroan meliputi undang-undang, peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; juncto Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) reflects the company's strong commitment to ensuring that every aspect of its operations is conducted in a transparent, accountable, and responsible manner. Through a robust governance framework, the company strives to guide and oversee all business activities in alignment with principles of integrity and compliance.

This commitment is embedded in every decision-making process, where the interests of all stakeholders— including shareholders, employees, customers, partners, and the broader community— are carefully considered. With sound governance, the company is able to enhance operational efficiency, strengthen investor confidence, and mitigate risks that may arise from misuse of authority or non-compliance with regulations.

By consistently upholding GCG principles, the company not only reinforces the foundation of its reputation but also enhances its resilience in navigating market dynamics. Ultimately, this commitment to good governance serves as a vital foundation for creating long-term value and delivering sustainable benefits for all stakeholders.

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

The implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) at PT Delta Giri Wacana Tbk aims to ensure that all business activities are carried out in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as stipulated in the applicable regulations. Through consistent compliance with these requirements, the Company strives to build an effective and integrity-based management system, enhance stakeholder trust, and minimize risks that may arise from non-compliant business practices. The Company's commitment to GCG serves as a fundamental foundation for creating sustainable value and maintaining its reputation within the industry.

Basis of Good Corporate Governance Implementation and Development

The legal basis and policy for governance of the Company consist of the laws, regulations, and guidelines including:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2020 on Job Creation; in conjunction with Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government

Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;

4. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Anggaran Dasar Perusahaan.

Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;

4. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of the Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
5. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. The Company's Articles of Association.

Bentuk Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mengelola usaha secara etis, bertanggung jawab, dan selalu menjunjung kepentingan para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan, termasuk jajaran manajemen, karyawan, pelanggan, mitra pemasok, hingga masyarakat luas. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan terus menjadikan prinsip-prinsip utama *Good Corporate Governance* sebagai pedoman, sebagaimana dirumuskan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). Prinsip tersebut mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta perlakuan yang adil dan setara. Melalui penerapan prinsip tersebut secara konsisten, Perseroan berupaya membangun praktik bisnis yang berintegritas dan berkelanjutan.

Good Corporate Governance Implementation

The Company reaffirms its commitment to managing its business ethically, responsibly, and with full regard for the interests of shareholders and all other stakeholders, including management, employees, customers, suppliers, and the broader community. In carrying out its operations, the Company consistently adopts the core principles of Good Corporate Governance as outlined by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). These principles encompass transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through the consistent application of these principles, the Company strives to build business practices that uphold integrity and support long-term sustainability.

Prinsip Principle	Pemahaman Prinsip Understanding of Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
Keterbukaan Transparency	Prinsip transparansi dipahami sebagai kewajiban Perseroan untuk menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan. The principle of transparency refers to Company's obligation to provide relevant, accurate, and accessible information to all stakeholders.	Perseroan mematuhi dan melaksanakan peraturan mengenai keterbukaan informasi yang diwajibkan bagi perusahaan terbatas maupun Perseroan terbatas terbuka dengan mempublikasikan laporan-laporan yang diwajibkan seperti laporan keuangan triwulanan dan tahunan, laporan tahunan serta tanggapan, penjelasan maupun klarifikasi yang dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa tempat saham Perseroan dicatatkan. The Company complies with and implements the information disclosure regulations required for limited companies and public listed companies by publishing all mandatory reports, including quarterly and annual financial statements, the annual report, as well as responses, explanations, or clarifications requested by the Financial Services Authority (OJK) and the Stock Exchange on which the Company's shares are listed.

Prinsip Principle	Pemahaman Prinsip Understanding of Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas berarti setiap fungsi dan organ Perseroan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan peran, tugas, dan kewenangan yang ditetapkan. The principle of accountability requires that each corporate function and organ be able to justify its performance in accordance with the roles, duties, and authorities assigned.	Perseroan senantiasa memastikan bahwa setiap fungsi dan organ Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan <i>standar operating procedure</i> (SOP) yang berlaku dengan memperhatikan standar yang berlaku umum, praktik usaha yang etis dan bertanggung jawab, mandiri dan terbebas dari benturan kepentingan, pelanggaran hukum serta secara sistematis memastikan aktivitas yang dilakukan berjalan sebagaimana mestinya melalui kegiatan pemantauan dan audit. The Company consistently ensures that every corporate function and organ performs its duties and responsibilities in accordance with the applicable Standard Operating Procedures (SOPs), while adhering to generally accepted standards, ethical and responsible business practices, and operating independently and free from conflicts of interest or legal violations. The Company also systematically ensures that all activities are carried out as intended through regular monitoring and auditing processes.
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip tanggung jawab menekankan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan serta komitmen menjalankan praktik bisnis yang etis dan berintegritas. The principle of responsibility emphasizes the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as its commitment to conducting business ethically and with integrity.	Perseroan memastikan bahwa setiap fungsi, organ, dan individu di dalamnya memiliki pemahaman yang utuh mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta melaksanakannya dengan penuh integritas. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan menerapkan Pakta Integritas yang wajib disepakati oleh seluruh insan Perseroan, yang memuat kesediaan untuk mempertanggungjawabkan setiap pelanggaran, kesalahan, maupun bentuk penyimpangan yang mungkin terjadi. The Company ensures that every function, organ, and individual within the organization fully understands their respective duties and responsibilities and carries them out with integrity. The Company has implemented an integrity pact, agreed upon by all personnel, which sets out their commitment to bear the consequences of any misconduct or violation.
Kemandirian Independence	Prinsip kemandirian menuntut Perseroan untuk dikelola secara profesional tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. The principle of independence requires the Company to be managed professionally, free from any influence or pressure that could lead to conflicts of interest.	Prinsip kemandirian diwujudkan melalui pengelolaan Perseroan secara profesional, bebas dari intervensi, pengaruh, maupun tekanan dari pihak mana pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Setiap keputusan dan tindakan organisasi harus didasarkan pada kebijakan, prosedur, serta analisis objektif demi kepentingan Perseroan, bukan kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. The principle of independence is implemented by managing the Company in a professional manner, free from any form of intervention, influence, or pressure that may give rise to conflicts of interest. Every organizational decision and action must be based on policies, procedures, and objective analysis for the benefit of the Company, not for the interests of any individual or specific group.

Prinsip Principle	Pemahaman Prinsip Understanding of Principle	Komitmen Perseroan The Company's Commitment
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran memastikan bahwa Perseroan memberikan perlakuan yang setara, adil, dan tidak diskriminatif kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai hak dan kewajibannya. The principle of fairness ensures that the Company provides equal, just, and non-discriminatory treatment to all stakeholders in accordance with their respective rights and obligations.	Prinsip kewajaran memastikan bahwa Perseroan memberikan perlakuan yang setara, adil, dan tidak diskriminatif kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai hak dan kewajibannya. The general practice of the fairness principle ensures that the Company provides equal, fair, and non-discriminatory treatment to all stakeholders in accordance with their rights, obligations, and contributions. The Company ensures that every policy, decision, and business process is carried out transparently and offers equal opportunities for all parties to receive proportional access, information, and treatment.



Struktur dan Mekanisme Tata Kelola yang Baik

Good Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur dan mekanisme tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh Perseroan disusun dengan merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang memiliki tujuan untuk membentuk sistem pengawasan dan pengendalian yang efektif, serta mendorong tanggung jawab dan transparansi di dalam perusahaan.

Dalam peraturan tersebut perusahaan, organ tata kelola memiliki tiga organ utama yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang masing-masing memiliki fungsi dan tanggung jawab khusus.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam perusahaan yang memiliki kewenangan untuk memutuskan hal-hal strategis, seperti pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan atas laporan keuangan, serta keputusan terkait distribusi laba. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan dan kinerja Direksi serta memberi nasihat terkait kebijakan manajemen. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab kepada perusahaan dan pemegang saham.

Mekanisme tata kelola perusahaan yang baik menurut UU No. 40 Tahun 2007 juga mencakup aturan mengenai transparansi, akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi prinsip-prinsip ini dalam semua aktivitasnya guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan memastikan keberlanjutan bisnis. Selain itu, perusahaan harus memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan diambil dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, tidak hanya pemegang saham, tetapi juga karyawan, konsumen, dan masyarakat sekitar.

Melalui penerapan struktur dan mekanisme tata kelola yang sesuai dengan undang-undang ini, Perseroan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mempertahankan reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company's corporate governance structure and mechanisms are established with reference to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, which aims to create an effective system of oversight and control, as well as to promote accountability and transparency within the organization.

Under this regulation, corporate governance consists of three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, each of which carries specific functions and responsibilities.

The GMS serves as the highest governing body of the Company, vested with the authority to make strategic decisions, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approval of financial statements, and decisions regarding profit distribution. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the policies and performance of the Board of Directors and providing advice on management policies. Meanwhile, the Board of Directors holds full responsibility for managing and conducting day-to-day operational activities, while upholding prudence and accountability to the Company and its shareholders.

The corporate governance mechanisms stipulated under Law No. 40 of 2007 also encompass requirements for transparency, accountability, independence, and fairness. Companies are required to adhere to these principles in all activities in order to maintain shareholder trust and ensure business sustainability. In addition, companies must ensure that every policy and decision is made with consideration for the interests of all stakeholders—not only shareholders, but also employees, customers, and surrounding communities.

Through the implementation of a governance structure and mechanism aligned with this law, Company is expected to enhance efficiency, preserve reputation, and create longterm value for all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Shareholders

Dalam mekanisme tata kelola perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kedudukan tertinggi di dalam struktur tata kelola. RUPS juga memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dalam batas yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS menjadi sarana bagi manajemen dan pemegang saham Perseroan untuk mengambil keputusan penting dan strategis perusahaan dalam jangka panjang.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Sementara mengacu pada Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Dalam RUPS Tahunan Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan; (ii) usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif; (iii) usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada hari yang sama.

Ada pun tahapan pelaksanaan RUPSLB dan RUPST Perseroan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

In the company's governance mechanism, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest position within the governance structure. The GMS also possesses special authorities not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated in prevailing laws and regulations. The GMS serves as a platform for the company's management and shareholders to make crucial and strategic long-term decisions.

According to Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, the GMS must be held at least once a year or no later than six months after the end of the financial year.

Referring to Article 1 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. During the Annual GMS, the Board of Directors presents, among others: (i) the annual report; (ii) proposals for the use of the Company's profits, if any; (iii) recommendations for the appointment of public accountants and/or accounting firms registered with the OJK.

Implementation of GMS 2025

Throughout 2025, the Company held 2 (two) GMS, including the EGMS and AGMS, which were held on the same day.

The following are procedures for the Company's EGMS and AGMS in 2025:

Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Pemberitahuan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB kepada Regulator Notification of the AGMS and EGMS to OJK	2 Mei 2025 May 2, 2025
Pengumuman RUPST dan RUPSLB Announcement of the AGMS and EGMS	27 Mei 2025 May 27, 2025
Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Notice of the AGMS and EGMS	28 Mei 2025 May 28, 2025
Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB Implementation of AGMS and EGMS	23 Juni 2025 June 23, 2025
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB Announcement of Minutes of the AGMS and EGMS	25 Juni 2025 June 25, 2025
Penyampaian Risalah RUPST dan RUPSLB kepada OJK dan BEI Submission of Minutes of the AGMS and EGMS to OJK and IDX	25 Juni 2025 June 25, 2025

Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPST (dengan rincian agenda dan penjelasan surat edaran), sebagaimana diumumkan kepada Bursa, paling lambat 21 hari sebelum tanggal rapat.

The Company released its notice of AGM (with detailed agendas and explanatory circulars), as announced to the Exchange, at least 21 days before the date of the meeting.

Kewajiban pelaporan di atas dilakukan oleh Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik PT Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

The above reporting obligation is carried out by the Company using the electronic reporting system of the Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority. The resolutions of the AGMS.

Keterangan Description	Informasi Information
Pimpinan Rapat Chairman	Tuan Widagdo Hendro Sukoco Mr. Widagdo Hendro Sukoco
Kuorum Kehadiran Quorum	- RUPST dihadiri sejumlah 5.001.839.900 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 85,03% dari 5.882.353.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. - RUPSLB dihadiri sejumlah 5.001.839.900 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 85,03% dari 5.882.353.000 saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. - AGM was attended by shareholders that represents 5,001,839,900 shares with valid voting rights or 85.03% of the total 5,882,353,000 shares with valid voting rights issued by the Company. - EGM was attended by shareholders that represents 5,001,839,900 shares with valid voting rights or 85.03% of the total 5,882,353,000 shares with valid voting rights issued by the Company.
Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners	Dewan Komisaris - Widagdo Hendro Sukoco, Komisaris Utama - Pending Dadih Permana, Komisaris Independen Direksi - David Yaory, Direktur Utama (Hadir virtual melalui eAsyKSEI) - Danny Jo Putra, Direktur - Arbi Munandar, Direktur - Yody Suganda, Direktur - Muk Kuang, Direktur Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPST dan RUPSLB Board of Commissioners - Widagdo Hendro Sukoco, President Commissioner - Pending Dadih Permana, Independent Commissioner Board of Directors - David Yaory, President Director (attending virtually via eAsyKSEI) - Danny Jo Putra, Director - Arbi Munandar, Director - Yody Suganda, Director - Muk Kuang, Director Therefore, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the AGMS dan EGMS
Pihak Independen yang membantu proses penghitungan suara dan validasinya Independent party to assist voting calculation and validation	- Notaris Ny. Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn - Biro Administrasi Efek (BAE): PT Adimitra Jasa Korpora - Notary Mrs. Christina Dwi Utami, SH, MHum, Mkn - Share Registrar: PT Adimitra Jasa Korpora

Keterangan Description	Informasi Information
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Number of Shareholders with Questions	Seluruh pemegang saham atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dalam RUPST dan RUPSLB. Perseroan mencatat pertanyaan yang diajukan pemegang saham atau kuasanya serta jawaban yang diberikan. Perseroan telah memberikan kesempatan kepada pemegang saham dan kuasa/wakil pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan, namun tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. All shareholders or their proxies are given the opportunity to ask questions at the AGMS and EGMS. Questions asked by shareholders or their proxies and the answers given are recorded. The Company has provided the opportunity for shareholders and proxies/representatives of shareholders to ask questions, but no shareholders asked questions.
Mekanisme Pengambilan Keputusan Decision-making Mechanism	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara. Pemungutan suara (<i>voting</i>) dilakukan dengan cara sebagai berikut : • Bagi pemegang saham yang hadir secara e-Proxy, pengambilan suara melalui e-Voting pada eAsy KSEI. • Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik, pengambilan suara dilakukan secara langsung. • Pengambilan suara secara e-Voting dan secara langsung, dikalkulasikan oleh BAE dan Notaris. In accordance with the Company's Articles of Association, Meeting Decisions are carried out by deliberation to reach consensus. If deliberation to reach a consensus cannot be reached then it will be carried out by voting. Voting is carried out by the following procedures: • For shareholders who attend via e-Proxy, vote via e-Voting on eAsy KSEI. • For shareholders who are physically present, voting will be carried out directly. • Voting by e-voting and direct vote, are calculated by the Share Registrar and the Notary.
Hasil keputusan RUPST telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 21 tanggal 23 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:	As set forth in Deed of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 21, dated June 23, 2025, made before Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. are as follows:
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024. The approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2024, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, as well as the granting of full release and discharge of responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year.

Pengambilan Keputusan

Decision-making

Dengan Pemungutan Suara

With Voting Methode

Setuju | Agree: 5.000.219.900 (99,97%) suara | votes
Abstain | Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara | votes
Tidak Setuju | Not Agree: 100 (0,00%) suara | votes

Keputusan Rapat

Resolutions

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

To approve and ratify the Company's Annual Report for the 2024 financial year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2024 financial year, and to grant full release and discharge of responsibility (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out, insofar as such actions are reflected in the Company's Annual Report.

Mata Acara Rapat Kedua

Second Meeting Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The determination of the appropriation of the Company's net profit for the financial year ended December 31, 2024.

Pengambilan Keputusan

Decision-making

Dengan Pemungutan Suara

With Voting Methode

Setuju | Agree: 5.000.219.900 (99,97%) suara | votes
Abstain | Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara | votes
Tidak Setuju | Not Agree: 100 (0,00%) suara | votes

Keputusan Rapat Resolutions	a. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebagai berikut: i. sebesar Rp52.941.177.000,00 (lima puluh dua miliar sembilan ratus empat puluh satu juta seratus tujuh puluh tujuh ribu rupiah) atau sebesar 29,1% (dua puluh sembilan koma satu persen) dari laba bersih Perseroan tahun buku 2024, dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp9,00 (sembilan rupiah); ii. sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; iii. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. a. To approve the appropriation of the Company's net profit for the 2024 financial year as follows: i. an amount of Rp52,941,177,000.00 (fifty-two billion nine hundred forty-one million one hundred seventy-seven thousand Rupiah), representing 29.1% (twenty-nine point one percent) of the Company's net profit for the 2024 financial year, to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders, whereby each share shall be entitled to a cash dividend of Rp9.00 (nine Rupiah); ii. an amount of Rp5,000,000,000.00 (five billion Rupiah) to be allocated and recorded as a reserve fund; iii. the remaining balance to be recorded as retained earnings to strengthen the Company's working capital. b. To grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all actions deemed necessary in connection with the aforementioned resolutions, in accordance with the prevailing laws and regulations.
Mata Acara Rapat Ketiga Third Meeting Agenda	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. The appointment of a Public Accountant and/or a Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and the granting of authority to determine the remuneration of the Public Accountant and/or the Public Accounting Firm and other related terms and conditions.
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara With Voting Methode Setuju Agree: 5.000.219.900 (99,97%) suara votes Abstain Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara votes Tidak Setuju Not Agree: 100 (0,00%) suara votes

Keputusan Rapat Resolutions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.

To grant power and authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint an independent Public Accountant and/or Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), to audit the Company's Financial Statements for the 2025 financial year, as the appointment of such Public Accountant and/or Public Accounting Firm is still under further consideration and evaluation, by taking into account the recommendation of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as well as the terms and conditions of such appointment, including its termination and the appointment of a replacement.

Mata Acara Rapat Keempat Fourth Meeting Agenda

Penentuan honorarium, gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Determination of honorarium, salaries, and other allowances for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Pengambilan Keputusan Decision-making

Dengan Pemungutan Suara With Voting Methode

Setuju | Agree: 5.000.219.900 (99,97%) suara | votes
Abstain | Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara | votes
Tidak Setuju | Not Agree: 100 (0,00%) suara | votes

Keputusan Rapat Resolutions

- Menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan maka jumlah kenaikannya tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari jumlah gaji dan tunjangan lainnya yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

- To determine the total salaries and other allowances of the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year in an amount equal to the salaries and other allowances granted in the 2024 financial year, or, in the event of an increase, such increase shall not exceed 10% (ten percent) of the total salaries and other allowances granted in the 2024 financial year, and to grant authority to the Meeting of the Board of Commissioners to determine the allocation thereof, by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.
- b. To grant authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the remuneration in the form of salaries and other allowances for the members of the Board of Directors of the Company, by taking into account the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee.

Mata Acara Rapat Kelima Fifth Meeting Agenda	Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. The report on and accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara With Voting Methode Setuju Agree: 5.000.219.900 (99,97%) suara votes Abstain Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara votes Tidak Setuju Not Agree: 100 (0,00%) suara votes
Keputusan Rapat Resolutions	Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan. The report on and accountability for the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.
Sedangkan hasil keputusan RUPSLB telah dituangkan dalam akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 22, tanggal 23 Juni 2025, yang dibuat oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. adalah sebagai berikut:	
Mata Acara Rapat Pertama First Meeting Agenda	Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha Perseroan; serta persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) dengan kode KBLI 20211 yang sebelumnya telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. The discussion of the feasibility study on the proposed change in the Company's Business Activities, and the approval to carry out the Company's main business activity, namely the Industry of Raw Materials for Pest Control (Active Ingredients) under KBLI code 20211, as previously stipulated in the Company's Articles of Association.
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara With Voting Methode Setuju Agree: 5.000.208.200 (99,97%) suara votes Abstain Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara votes Tidak Setuju Not Agree: 100 (0,00%) suara votes

Keputusan Rapat Resolutions

- a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Baru Perseroan, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi & Rekan nomor 00028/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 tertanggal 9 Mei 2025, nomor 00033/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 tertanggal 12 Juni 2025, dan nomor 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 tertanggal 19 Juni 2025 perihal Studi Kelayakan Atas Rencana Perubahan Kegiatan Usaha Utama yang telah dimuat dan diumumkan dalam:
 - Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 9 Mei 2025;
 - Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 13 Juni 2025, 19 Juni 2025, dan 20 Juni 2025.
 - b. Menyetujui untuk menjalankan kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu Industri Bahan Baku Pemberantas Hama (Bahan Aktif) dengan kode KBLI 20211 yang sebelumnya telah tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan Laporan Studi Kelayakan dan Keterbukaan Informasi tersebut pada huruf a di atas.
 - c. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengajukan permohonan izin-izin sesuai penambahan kegiatan usaha tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
-
- a. To receive and approve the feasibility study on the Company's Plan to Add a New Business Activity, as set forth in the Feasibility Study Reports prepared by Public Appraisal Services Office Stefanus Tonny Hardi & Rekan under report numbers 00028/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 dated May 9, 2025, 00033/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 dated June 12, 2025, and 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 dated June 19, 2025, regarding the Feasibility Study on the Plan to Change the Main Business Activity, which have been disclosed and announced through:
 - The Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website on May 9, 2025;
 - The Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company's website on June 13, 2025, June 19, 2025, and 20 June 2025.
 - b. To approve the implementation of the Company's main business activity, namely the Industry of Raw Materials for Pest Control (Active Ingredients) under KBLI code 20211, as previously stipulated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Feasibility Study Reports and the Information Disclosures as referred to in point a above.
 - c. To approve the granting of power and authority to the Board of Directors of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to take any and all actions necessary in connection with the foregoing resolutions, including but not limited to submitting applications for licenses related to the addition of business activities to the relevant authorities, and to undertake any other actions required in accordance with the prevailing laws and regulations.

Mata Acara Rapat Kedua Second Meeting Agenda	Pembahasan studi kelayakan tentang perubahan Kegiatan Usaha serta persetujuan atas penambahan kegiatan usaha entitas anak Perseroan yaitu PT DHARMA GUNA WIBAWA (“DGW”) dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. The discussion of the feasibility study on the change in Business Activities and the approval of the addition of business activities of the Company’s subsidiary, PT Dharma Guna Wibawa (“DGW”), in order to comply with the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.
Pengambilan Keputusan Decision-making	Dengan Pemungutan Suara With Voting Methode Setuju Agree: 5.000.208.200 (99,97%) suara votes Abstain Abstain: 1.619.900 (0,03%) suara votes Tidak Setuju Not Agree: 100 (0,00%) suara votes
Keputusan Rapat Resolutions	a. Menerima dan menyetujui studi kelayakan tentang Rencana Penambahan Kegiatan Usaha Perusahaan Terkendali Perseroan (entitas anak Perseroan), yaitu PT DHARMA GUNA WIBAWA, sebagaimana ternyata dalam Laporan Studi Kelayakan Rencana Penambahan Kegiatan Usaha, yang disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tonny Hardi No. 00028/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 tertanggal 9 Mei 2025, No. 00033/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 tertanggal 12 Juni 2025, dan No. 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 tertanggal 19 Juni 2025 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan telah dimuat dan diumumkan dalam: • Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 9 Mei 2025; • Perubahan Dan/Atau Tambahan Atas Keterbukaan Informasi, yang telah diumumkan melalui situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, pada tanggal 13 Juni 2025, 19 Juni 2025, dan 20 Juni 2025. b. Menyetujui untuk menambah kegiatan usaha utama PT Dharma Guna Wibawa, sesuai dengan Laporan Studi Kelayakan dan Keterbukaan Informasi tersebut pada huruf a di atas. a. To receive and approve the feasibility study on the Plan to Add Business Activities of the Company’s Controlled Entity (subsidiary), namely PT Dharma Guna Wibawa, as set forth in the Feasibility Study Report on the Plan to Add Business Activities prepared by Public Appraisal Services Office Stefanus Tonny Hardi under report No. 00028/2.0007-00/BS/01/0358/1/V/2025 dated May 9, 2025, No. 00033/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 dated June 12, 2025, and No. 00036/2.0007-00/BS/01/0358/1/VI/2025 dated June 19, 2025, which have been submitted to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) and disclosed and published through: • The Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company’s website on May 9, 2025; • The Amendment and/or Supplement to the Information Disclosure published on the website of PT Bursa Efek Indonesia and the Company’s website on June 13, 2025, June 19, 2025, and June 20, 2025. b. To approve the addition of the main business activities of PT Dharma Guna Wibawa, in accordance with the Feasibility Study Report and the Information Disclosures as referred to in point a above.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 13 Agustus 2024 di Jakarta masing-masing menghasilkan 6 (enam) dan 2 (dua) keputusan sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Rapat PT Delta Giri Wacana No. 60 tanggal 28 Juni 2024 dan No. 13 tanggal 13 Agustus 2024 oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Seluruh keputusan RUPST telah direalisasikan oleh Perseroan.

Resolution of Previous GMS and Its Realization

In 2024, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2024 and August 13, 2024 in Jakarta, which resulted in six (6) and two (2) resolutions, respectively, as stipulated in the Statement of Resolutions of PT Delta Giri Wacana No. 60 dated June 28, 2024 and No. 13 dated August 13, 2024, drawn up before Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. All resolutions of the AGMS have been fully implemented by the Company.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan POJK No. 33/POJK.04/2014 Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama Tata Kelola Perseroan yang memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk memastikan Perseroan dikelola dengan menjunjung prinsip kehati-hatian, memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku, serta mendukung terlaksananya tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Struktur, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur secara rinci guna menjaga keseimbangan kepentingan perusahaan dan pemangku kepentingan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang secara berkala dilakukan evaluasi dan diperbarui mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Pedoman Kerja Dewan Komisaris disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris menjadi rujukan dan tata tertib kerja yang mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris agar dapat melaksanakan fungsi pengawasan secara efisien, efektif, transparan, independen, dan akuntabel. Adapun isi dari Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi:

1. Landasan Hukum;
2. Keanggotaan dan persyaratan anggota Dewan Komisaris;
3. Ketentuan jabatan dan rangkap jabatan Dewan Komisaris;
4. Persyaratan menjadi Komisaris Independen;
5. Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris;
6. Masa jabatan Dewan Komisaris;
7. Rapat Dewan Komisaris;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan bagi Dewan Komisaris;
9. Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris;
10. Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru;
11. Pertanggungjawaban dan pelaporan.

Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris

Di tahun 2025, jumlah Dewan Komisaris Perseroan sebanyak 2 (dua) orang dengan komposisi dan susunan sebagai berikut:

Based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is one of the main corporate governance bodies responsible for overseeing the company in accordance with the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors.

The Board of Commissioners is also tasked with ensuring that the company is managed prudently, complies with applicable laws and regulations, and upholds the principles of good corporate governance (GCG). The structure, authority, and responsibilities of the Board of Commissioners are detailed to maintain a balance between the interests of the company and its stakeholders.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has a Charter that is regularly evaluated and updated in line with applicable regulations and provisions in Indonesia. The Charter is prepared based on corporate legal principles, including Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' Charter serves as a reference and code of conduct binding on every member of the Board of Commissioners, enabling them to perform their supervisory functions efficiently, effectively, transparently, independently, and accountably. The contents of the Charter include:

1. Legal Basis;
2. Membership and requirements for members of the Board of Commissioners;
3. Provisions regarding terms of office and concurrent positions of the Board of Commissioners;
4. Requirements for Independent Commissioners;
5. Duties and obligations of the Board of Commissioners;
6. Term of office of the Board of Commissioners;
7. Meetings of the Board of Commissioners;
8. Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners;
9. Policy on Disclosure of Share Ownership by the Board of Commissioners;
10. Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners;
11. Accountability and Reporting.

Composition of the Board of Commissioners

As of 2025, the company's Board of Commissioners consists of 2 (two) members, with the composition and structure as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Initial Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Term of Office
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 Shareholders Resolution No. 302, August 30, 2024	2024-2029
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 Shareholders Resolution No. 302, August 30, 2024	2024-2029

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar yang ditetapkan dalam Akta No. 302 tahun 2024 pasal 15, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugas, tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan;
3. Memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan operasional kegiatan usaha Perseroan;
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, berhak memasuki bangunan dan atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan, berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
5. Setiap anggota Direksi berkewajiban untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
6. Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan untuk sementara, dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki keterkaitan dalam bentuk keuangan, pengelolaan, kepemilikan saham, maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, pemegang saham pengendali, ataupun Perseroan. Ketidadaan hubungan tersebut memastikan bahwa Komisaris Independen dapat menjalankan perannya secara objektif dan bebas dari benturan kepentingan, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Commissioners

Based on the Articles of Association established in Deed No. 302 of 2024, Article 15, the scope of duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners includes the following:

1. Performing duties and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the General Meeting of Shareholders;
2. Supervising the policies of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company in achieving its objectives;
3. Ensuring the implementation of risk management and good corporate governance (GCG) principles in the operational activities of the Company;
4. Having the right, during office hours, to access buildings and other premises used or controlled by the Company, examine all books, documents, and other evidence, review and verify cash and other assets, and inquire into any actions taken by the Board of Directors;
5. Requiring each member of the Board of Directors to provide explanations on any matters requested by the Board of Commissioners;
6. Temporarily managing the Company in the event all members of the Board of Directors are temporarily dismissed.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, managerial, shareholding, or familial ties with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, controlling shareholders, or the Company. The absence of such relationships ensures that the Independent Commissioner can perform their duties objectively and free from conflicts of interest, in line with Good Corporate Governance (GCG) principles.

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Pada tahun 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen dari total 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, dengan demikian Perseroan telah memenuhi peraturan yang ditetapkan oleh OJK dalam Peraturan OJK No.33/PJOK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten dan Perusahaan Publik.

Pursuant to the prevailing regulations, the Company shall have at least 30% of Independent Commissioners out of the total members of the Board of Commissioners. In 2025, the Company had 1 (one) Independent Commissioners out of the total of 2 (two) members of the Board of Commissioners. Thus, the Company has complied with the minimum requirement set by OJK in OJK Regulation No.33/PJOK.04/2014 on the Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Public Company.

Kriteria Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam pasal 21 Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014, selain harus memenuhi persyaratan yang berlaku bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi Kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Independent Commissioners' Criteria

As stated in Article 21 of OJK Regulation No.33/POJK.04/2014, in addition to meeting the prevailing requirements to the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Independent Commissioners must meet the following requirements:

1. Have not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 (six) months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioners for the next period;
2. Have no direct or indirect ownership of shares in the Company;
3. Have no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company;
4. Have no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.

Pending Dadih Permana	
Kriteria Criteria	Status Status
Tidak bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam tugas saya sebagai komisaris independen yang diangkat kembali. Has not worked or had authority and responsibility, led, controlled or supervised the Company's activities for the past 6 months, except to be reappointed as the Company's Independent Commissioner for the next period.	Terpenuhi Fulfilled
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect ownership of shares in the Company.	Terpenuhi Fulfilled
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliated relationship with members of the Company, with the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholder(s) of the Company.	Terpenuhi Fulfilled
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship either directly or indirectly that is related to the Company's business activities.	Terpenuhi Fulfilled

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Komisaris Independen Perseroan menegaskan bahwa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, mereka berada dalam posisi bebas dari segala bentuk kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitasnya.

Independence Statement of the Independent Commissioner

Referring to the applicable laws and regulations, the Company's Independent Commissioners affirm that, in carrying out their duties and responsibilities, they remain free from any interests that may affect their objectivity.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian tugas di antara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Division of Duties of the Board of Commissioners

The division of duties of each member of the Board of Commissioners is arranged independently as indicated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Pembagian Tugas Division of Duties
Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama President Commissioner	- Mengoordinasi seluruh kegiatan Dewan Komisaris - Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi - Coordinating all activities of the Board of Commissioners. - Head of the Nomination and Remuneration Committee.
Pending Dadih Permana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dijalankan dengan mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai sarana pengawasan. Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat dengan komite di bawah Dewan Komisaris serta rapat gabungan Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi. Penyelenggaraan rapat tersebut dilakukan untuk menjalankan fungsinya dalam melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dan pemberian saran kepada Direksi.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi minimal dilakukan 3 kali dalam setahun. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam Rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting

Policy on Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners' meetings are conducted in accordance with the Charter as a means of supervision. The Board also holds meetings with committees under its supervision and joint meetings with the Board of Directors. These meetings are convened to carry out supervisory functions over the Board of Directors' performance and to provide advice.

The Board of Commissioners is required to hold at least six meetings annually, while joint meetings with the Board of Directors must be held at least three times a year. A Board of Commissioners' meeting is considered valid and has the authority to make binding decisions only if more than half of the members are present or represented at the meeting.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 (enam) kali rapat. Mengacu pada anggaran dasar Perseroan kebijakan rapat Dewan Komisaris sekurang kurangnya dilaksanakan setiap 4 (empat) bulan sekali.

Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Implementation of Board of Commissioners' Meeting

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings. Based to the company's articles of association, the policy for convening Board of Commissioners meetings is at least once every 4 (four) months.

Details of the frequency and implementation of these meetings are outlined in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen Independent Commissioners	6	6	100%

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Minutes of the Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
1.	27 Februari 2025 February 27, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	- Pembahasan global issue yang berdampak pada bisnis Perseroan dan anak Perusahaan, khususnya bidang pupuk dan pestisida. - Pembahasan strategi untuk menjalankan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan, POJK dan peraturan lain yang berlaku di pasar modal. - An overview of global issues impacting the business of the Company and its subsidiaries, particularly in the fertilizer and pesticide industries. - An outline of the strategies implemented in executing the duties and authorities of the Board of Commissioners in performing its supervisory function, in compliance with the Company's Articles of Association, OJK Regulations (POJK), and other prevailing capital market laws and regulations.
2.	29 April 2025 April 29, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	- Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan serta ESG tahun 2024 dengan periode tahun buku 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. - Pembahasan Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2025 (Triwulan I). - Review of the 2024 Annual Report, Sustainability Report, and ESG Report covering the financial year from 1 January 2024 to 31 December 2024. - Review of the unaudited Interim Financial Statements for the period ended 31 March 2025 (Q1 2025).

Risalah Rapat Dewan Komisaris

Minutes of the Board of Commissioners Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
3.	16 Juli 2025 July 16, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	- Pembahasan pengangkatan kandidat baru, yaitu Yoddy Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Hansel Juwono. - Pembahasan strategi untuk menjalankan tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi, tugas, wewenang dan hal-hal lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Unit Audit Internal Perseroan yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan, POJK dan peraturan lain yang berlaku di pasar modal. - Review of the appointment of a new candidate, Yoddy Putra, as Head of the Company's Internal Audit Unit, replacing Hansel Juwono. - Outline of the strategies implemented by the Board of Commissioners in executing its functions, duties, and authorities, as well as other matters related to the Company's Internal Audit Unit, in compliance with the Company's Articles of Association, OJK Regulations (POJK), and other prevailing capital market laws and regulations.
4.	25 Agustus 2025 August 25, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	Pembahasan Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 (Triwulan II). Discussion on the unaudited Interim Financial Statements for the period ended June 30, 2025 (Q2 2025).
5.	27 Oktober 2025 October 27, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	Menegaskan persetujuan atas pembagian dividen interim sebagaimana dibahas dan disepakati, serta meminta Direksi untuk memastikan pelaksanaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. To affirm the approval of the interim dividend distribution as discussed and agreed, and to request the Board of Directors to ensure its implementation in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
6.	22 Desember 2025 December 25, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana	Pembahasan atas laporan keuangan Perseroan sampai dengan bulan November 2025 dan pengawasan atas kesiapan penutupan tahun buku agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Review of the Company's financial statements up to November 2025 and oversight of the preparedness for the financial year-end closing to ensure compliance with the prevailing laws and regulations.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala untuk memastikan adanya sinergi, koordinasi, dan keselarasan arah strategis dalam pengelolaan Perseroan. Rapat gabungan berfungsi sebagai forum komunikasi utama antara organ pengawas dan organ pengelola dalam membahas kinerja, strategi bisnis, mitigasi risiko, kepatuhan, serta isu-isu material yang memerlukan perhatian bersama.

Adapun uraian frekuensi pelaksanaan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Commissioners and the Board of Directors convene joint meetings on a regular basis to ensure synergy, coordination, and alignment of strategic direction in the management of the Company. These joint meetings serve as a primary communication forum between the supervisory and management organs to discuss performance, business strategy, risk mitigation, compliance, and other material matters requiring mutual attention.

The frequency of joint meetings held by the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
1.	Widagdo Hendro Sukoco	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
2.	Pending Dadih Permana	Komisaris Independen Independent Commissioners	3	3	100%
Direksi Board of Directors					
1.	David Yaory	Direktur Utama President Director	3	3	100%
2.	Danny Jo Putra	Direktur Director	3	3	100%
3.	Arbi Munandar	Direktur Director	3	3	100%
4.	Yody Suganda	Direktur Director	3	3	100%
5.	Muk Kuang	Direktur Director	3	3	100%

Risalah Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Minutes of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
1.	29 April 2025 April 29, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana - David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	Pemaparan laporan persiapan peresmian pabrik karbamasi Perseroan. Presentation on the progress and preparations for the inauguration of the Company's carbamation plant.
2.	25 Agustus 2025 August 25, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana - David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	Pembahasan Laporan Keuangan Interim yang tidak diaudit untuk periode yang sama berakhir pada 30 Juni 2025 (Triwulan II) serta timeline proses penyampaian kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Review of the unaudited Interim Financial Statements for the period ended June 30, 2025 (Q2 2025), including the timeline for submission to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3.	27 Oktober 2025 October 27, 2025	- Widagdo Hendro Sukoco - Pending Dadih Permana - David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	Pembahasan rencana pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perseroan serta timeline jadwal <i>cum date</i>, <i>ex date</i>, <i>recording date</i>, dan tanggal pembayaran dividen interim. Discussion on the proposed interim dividend distribution to the Company's shareholders, including the schedule for the cum date, ex date, recording date, and the interim dividend payment date.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerjanya, yang kemudian dikonsolidasikan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris ini dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris, baik secara kolegal maupun individu ini, dilaksanakan sekali dalam setahun. Adapun dasar pelaksanaan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris mengacu dalam Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dengan prosedur penilaian sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
2. Penetapan indikator kinerja utama berdasarkan rekomendasi kriteria yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Masing-masing anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas kinerja kolegal dari Dewan Komisaris.
4. Konsolidasi hasil penilaian masing-masing anggota Dewan Komisaris; untuk dilakukan penilaian kolegal atas efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Hasil penilaian kinerja disampaikan kepada Komisaris Utama, yang akan melakukan evaluasi akhir berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
6. Kinerja Dewan Komisaris dilaporkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memberikan penilaian atas kinerja setiap anggota Komite setiap tahun. Beberapa kriteria yang digunakan Dewan Komisaris dalam mengukur kinerja anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dan keaktifan dalam rapat.
2. Rekomendasi dan masukan yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris

Performance Evaluation of Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners independently conduct a self-assessment of their performance, which is then consolidated to evaluate the collegial performance of the Board of Commissioners. The results of this performance evaluation are reported at the General Meeting of Shareholders through the Company's Annual Report.

The evaluation of the Board of Commissioners' performance, both collegially and individually, is conducted once a year. The implementation of the performance evaluation for members of the Board of Commissioners is based on the Work Guidelines of Board of Commissioner. The performance evaluation procedure for the Board of Commissioners is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations for criteria used in evaluating the performance of the Board of Commissioners' members.
2. Establishment of key performance indicators based on the recommended criteria provided by the Nomination and Remuneration Committee.
3. Each member of the Board of Commissioners conducts a self-assessment of the collegial performance of the Board of Commissioners.
4. Consolidation of the assessment results from each member to evaluate the collegial effectiveness in carrying out the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
5. The performance evaluation results are submitted to the President Commissioner for final evaluation, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.
6. The performance of the Board of Commissioners is reported at the General Meeting of Shareholders.

Assessment of Committees under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of both committees is conducted every year by taking into consideration several criteria as follows:

1. Attendance and activeness in meetings.
2. Recommendations and input submitted to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners viewed that both committees have performed their duties and responsibilities according to the provisions during 2025.

Competency Development Program for the Board of Commissioners

The competency development program for the Board of

bertujuan memastikan setiap anggota memiliki pemahaman mendalam atas tugas, tanggung jawab, dan peran pengawasan sesuai prinsip GCG. Program ini difokuskan untuk meningkatkan kemampuan dalam memitigasi risiko serta melakukan evaluasi kinerja Direksi berbasis indikator yang terukur. Selain itu, pengembangan kompetensi ini juga memperkuat kapasitas Dewan Komisaris dalam memberikan masukan strategis yang relevan dengan dinamika dunia usaha dan karakteristik industri Perseroan, mengikuti perkembangan regulasi dan tren sektor terkait, serta mendukung keberlanjutan perusahaan melalui pengawasan yang transparan, objektif, dan independen.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dalam rangka mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris terkait aspek pengawasan dan pemberian saran.

Di tahun 2025 tidak terdapat pelatihan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru

Program orientasi bagi Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memperkenalkan anggota Dewan Komisaris pada visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan, serta memastikan pemahaman yang mendalam mengenai peran dan tanggung jawab pengawasan yang harus dijalankan. Melalui program ini, anggota Dewan Komisaris baru diperkenalkan pada struktur organisasi, budaya kerja, serta kerangka tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) yang diterapkan.

Orientasi ini juga dirancang untuk membantu Dewan Komisaris baru memahami dinamika bisnis dan industri yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat segera beradaptasi dan memberikan kontribusi strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan yang mendukung keberlanjutan perusahaan.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai orientasi bagi Dewan Komisaris baru dalam rangka mendukung tugas-tugas Dewan Komisaris terkait aspek pengawasan dan pemberian saran.

Adapun materi yang disampaikan dalam program orientasi bagi Dewan Komisaris baru berupa:

1. Profil Perusahaan (sejarah singkat, struktur grup, struktur pemegang saham, keunggulan kompetitif, model bisnis, jajaran manajemen, ikhtisar kinerja keuangan, bisnis dan produksi); dan
2. Kunjungan ke fasilitas produksi Perseroan.

Sehubungan dengan tidak terdapatnya perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025, maka tidak terdapat adanya pelaksanaan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru.

Commissioners is designed to ensure that each member possesses a deep understanding of their duties, responsibilities, and oversight role in line with Good Corporate Governance (GCG) principles. This program focuses on enhancing their ability to mitigate risks and conduct performance evaluations of the Board of Directors based on measurable indicators. In addition, the program strengthens the Board of Commissioners' capacity to provide strategic input that aligns with business dynamics and the specific characteristics of the Company's industry, stay informed about regulatory developments and sectoral trends, and support the Company's sustainability through transparent, objective, and independent oversight.

The Company has a policy on the development of the Board of Commissioners' competences to support the Board of Commissioners' tasks linked to areas of oversight and providing advice.

In 2025, no training programs were undertaken by the Board of Commissioners.

Orientation Program for Newly Appointed Members of the Board of Commissioners

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is designed to introduce them to the Company's vision, mission, values, and strategies, while ensuring a thorough understanding of their supervisory roles and responsibilities. Through this program, new members are acquainted with the organizational structure, work culture, and the framework of Good Corporate Governance (GCG) implemented within the Company.

This orientation is also intended to help new Commissioners understand the business dynamics and industry landscape in which the Company operates, enabling them to quickly adapt and contribute strategically to oversight functions and decision-making processes that support the Company's long-term sustainability.

The Company has established a policy regarding the orientation of new members of the Board of Commissioners to support their supervisory duties and advisory functions.

The materials covered in the orientation program for new Commissioners include:

1. Company profile (brief history, group structure, shareholding structure, competitive advantages, business model, management structure, financial performance highlights, business operations, and production); and
2. A visit to the Company's production facilities.

As there were no changes to the composition of the Board of Commissioners in 2025, no orientation program for new members was conducted during the year.

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ utama dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berperan menjalankan pengurusan perusahaan secara mandiri. Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan operasional dan mengelola kegiatan usaha sehari-hari, dengan tetap berpegang pada ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, serta kebijakan internal Perseroan.

The Board of Directors is a key corporate governance organ responsible for independently managing the Company. It holds the authority to make operational decisions and oversee day-to-day business activities while adhering to applicable laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's internal policies.

Pedoman Kerja Direksi

Perseroan menetapkan Pedoman Direksi sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugas pengurusan secara efektif dan sesuai ketentuan. Pedoman ini disusun dengan merujuk pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Charter of the Board of Directors

The Company has established a Board of Directors Charter as a guideline to support the Directors in carrying out their management duties effectively and in compliance with applicable regulations. This Charter is prepared with reference to the Company Law, Capital Market Law, regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association, and the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Susunan Direksi

Di tahun 2025, jumlah Direksi Perseroan sebanyak 5 (lima) orang dengan komposisi dan susunan sebagai berikut:

Board of Directors Composition

In 2025, the Company's Board of Directors consists of 5 (five) members with the following composition:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Pertama Kali Initial Appointment Legal Basis	Periode Jabatan Term of Office
1.	David Yaory	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 37 tanggal 9 Mei 2019 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 37 dated May 9, 2019	2024-2029
2.	Danny Jo Putra	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 tanggal 31 Agustus 2021 Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 19 dated August 31, 2021	2024-2029
3.	Arrbi Munandar	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024 Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029
4.	Yody Suganda	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024 Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029
5.	Muk Kuang	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 302/ tanggal 30 Agustus 2024 Shareholders' Resolution Deed No. 302, August 30, 2024	2024-2029

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Masing-Masing Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing Direksi Perseroan berdasarkan divisi, ruang lingkup pekerjaan adalah sebagai berikut:

Duties, Responsibilities, and Authority of the Board of Directors

The duties, responsibilities, and authorities of each member of the Board of Directors, based on their division and scope of work, are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Ruang Lingkup Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Scope of Duties, Authorities, and Responsibilities
David Yaory	Direktur Utama President Director	Sebagai Direktur Utama, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang yang ada di bawah Direksi. As a President Director which Responsible for coordinating all functions under the Board of Directors.
Danny Jo Putra	Direktur Director	Sebagai Direktur Keuangan, bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi atas semua bidang keuangan, akuntansi, perpajakan induk usaha maupun anak usaha serta Teknologi Informasi. As the Finance Director, responsible for coordinating all functions related to finance, accounting, and taxation for the parent company and its subsidiaries, as well as Information Technology.
Arbi Munandar	Direktur Director	Sebagai Direktur Perusahaan Induk serta Managing Director yang membawahi segmen usaha pupuk dan distribusi internal. As a Company Director and Managing Director overseeing the fertilizer business segment and internal distribution.
Yody Suganda	Direktur Director	Sebagai Direktur Perusahaan serta Managing Director yang membawahi segmen usaha pestisida. As a Company Director and Managing Director overseeing the pesticide business segment.
Muk Kuang	Direktur Director	Sebagai Direktur Perusahaan yang membidangi sumber daya manusia dan pengembangan organisasi. As the Company Director responsible for human resources and organizational development.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan untuk memaksimalkan fungsi Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Rapat Direksi berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili secara sah dalam rapat.

Kebijakan Rapat Direksi minimal dilakukan 12 (dua belas) kali dalam setahun dan Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris minimal dilakukan 6 (enam) kali dalam setahun.

Pelaksanaan Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat Direksi dan 2 (dua) rapat gabungan dengan Dewan Komisaris Perseroan. Adapun uraian pelaksanaan rapat Direksi dan Rapat Gabungan dijelaskan pada tabel di bawah:

Board of Director Meetings

Board of Director Meeting Policy

The Board of Directors meetings are conducted to optimize the Board's management functions. A quorum requires over half of the Directors present or duly represented, enabling valid and binding decisions.

The Board meeting policy stipulates a minimum of 12 (twelve) meetings annually and a minimum 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioner annually.

Board of Director Meeting Implementation

During 2025, the Board of Directors successfully conducted 12 (twelve) Board meetings and 2 (two) joint meetings with the Board of Commissioners. The details of the Board of Directors' meetings and the Joint Meetings are outlined in the table below:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	David Yaory	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2.	Danny Jo Putra	Direktur Director	12	12	100%
3.	Arbi Munandar	Direktur Director	12	12	100%
4.	Yody Suganda	Direktur Director	12	12	100%
5.	Muk Kuang	Direktur Director	12	12	100%

Agenda Rapat Direksi

Direksi Perseroan melaksanakan 12 (dua belas) kali rapat di tahun 2025 yang dihadiri seluruh Direksi dengan pembahasan evaluasi kinerja unit bisnis, keuangan, perkembangan dan pengembangan organisasi serta hal-hal strategis lainnya.

Board of Directors' Meetings Agenda

In 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings, all of which were attended by all members of the Board, discussing business unit performance evaluations, financial matters, organizational development, and other strategic issues.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
1.	31 Januari 2025 January 31, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	Pembahasan atas laporan keuangan Perseroan sampai dengan bulan November 2025 dan pengawasan atas kesiapan penutupan tahun buku agar dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Review of the Company's financial statements up to November 2025 and oversight of the preparedness for the financial year-end closing to ensure compliance with the prevailing laws and regulations.
2.	27 Februari 2025 February 31, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Desember 2024, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receiveable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Desember 2024, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receiveable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Desember 2024 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan <i>free market</i>.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
			- Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of December 2024, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of December 2024, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of December 2024, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal and FIT; - FM Monthly Report.
3.	25 Maret 2025 March 25, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Februari 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Februari 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Desember 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan Free Market. - Pengembangan tenaga kerja. - Rangkuman kegiatan bisnis segmen pasar perkebunan. - Laporan operasional dan logistik. - Laporan perkembangan kegiatan produksi. - Laporan perkembangan kegiatan logistik. - Laporan perencanaan produksi. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of February 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of February 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of December 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal and FIT. - FM Monthly Report. - Manpower Developmen. - Plantation Business Summary. - Operations & Logistics. - Production Update. - Logistics Update. - Production Planning.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
4.	29 April 2025 April 29, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Maret 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Maret 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Maret 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan keuangan konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan segmen pasar Free Market. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of March 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report - Financial Analysis - Accounts Receivable (AR) Report - Inventory Report - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of March 2025, covering the following materials: - Financial Report - Financial Analysis - Accounts Receivable (AR) Report - Inventory Report - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of March 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT), and FIT. - FM Monthly Report.
5.	27 Mei 2025 May 27, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode April 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode April 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode April 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan keuangan konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal, PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan Bulanan Free Market. - Pengembangan ketenagakerjaan. - Ringkasan kinerja bisnis segmen pasar perkebunan. - Laporan operasional dan logistik. - Laporan perkembangan produksi. - Laporan perkembangan logistik. - Laporan perencanaan produksi.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
			- Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of April 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of April 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of April 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT), and FIT. - FM Monthly Report. - Manpower Development. - Plantation Business Summary. - Operations & Logistics. - Production Update. - Logistics Update. - Production Planning.
6.	27 Juni 2025 June 27, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Mei 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Mei 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan segmen pasar Free Market. - Pengembangan ketenagakerjaan. - Ringkasan kinerja segmen usaha pasar perkebunan. - Laporan operasional & Logistik. - Laporan perkembangan produksi. - Laporan perkembangan logistik. - Laporan Perencanaan produksi. - Pembahasan pengangkatan kandidat baru, yaitu Yoddy Putra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan untuk menggantikan Hansel Juwono. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of May 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of May 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT) and FIT. - FM Monthly Report. - Manpower Development. - Plantation Business Summary. - Operations & Logistics. - Production Update. - Logistics Update. - Production Planning. - Discussion on the appointment of a new candidate, namely Yoddy Putra, as Head of the Company's Internal Audit Unit, replacing Hansel Juwono.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
7.	28 Juli 2025 July 28, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode April 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode April 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode April 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan pasa Free Market. - Penjualan berdasarkan kategori area. - Monitoring Topping Up Area Sales Coordinator. - Monitoring kegiatan Factory Visit. - Program Semester I 2025. - Program Semester II 2025. - Laporan perkembangan materi promosi. - Rencana peluncuran produk baru tahun 2025. - Ringkasan kegiatan bisnis segmen usaha pasar perkebunan. - Operasional dan logistik. - Laporan perkembangan produksi. - Laporan perkembangan logistik. - Laporan rencana produksi. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of Juni 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of Juni 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report - Inventory Report. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of Juni 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT) and FIT. - FM Monthly Report. - Sales by category by Area. - Monitoring Topping Up Area Sales Coordinator. - Monitoruing Factory Visit . - Semester 1 2025 Program. - Semester 2 2025 Program . - Material Promotion update. - Plan New Product Launch 2025. - Plantation Business Summary. - Operation & Logistic. - Production update. - Logistic update. - Production planning.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
8.	26 Agustus 2025 August 26, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Juli 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Estimasi margin BST yang belum direalisasikan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Juli 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Ulasan Kegiatan Komersial. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Juli 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Laporan bulanan segmen pasar Free Market. - Laporan penjualan berdasarkan area. - Monitoring Topping Up Area Sales Coordinator. - Monitoring kegiatan Factory Visit. - Program Semester II 2025. - Laporan material promosi. - Rencana peluncuran produk baru 2025. - Laporan perkembangan Training Center. - Ringkasan kinerja bisnis segmen pasar perkebunan. - Laporan kegiatan operasional dan logistik. - Laporan perkembangan produksi. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of July 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Estimation unrealized margin at BST. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of Juni 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Commercial Review. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of Juni 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT) and FI - FM Monthly Report. - Sales by category by Area. - Monitoring Topping Up Area Sales Coordinator. - Monitoring Factory Visit. - Semester 2 2025 Program. - Material Promotion update. - Plan New Product Launch 2025. - Training Center Update. - Plantation Business Summary. - Operation & Logistic. - Production update.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
9.	2 Oktober 2025 October 2, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Agustus 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan keuangan konsolidasian. - Analisis keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan persediaan. - Borrowing Cost Pabrik Cikande. - Estimasi mrjin BST yang belum direalisasikan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Agustus 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Ulasan Kegiatan Komersial. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Juli 2025 dengan materi sebagai berikut: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT) and FIT. - Sales Performance. - Sales Review. - Sales by Category by Area. - MPP Free Market & Struktur Organisasi. - Monitoring Topping Up Area Sales Coordinator. - Update Training Center. - Monitoring Factory Visit. - Program Semester 2 2025. - Plan New Product Launch 2025. - Demand Creation Activity. - Plan Consumer Promo 2026. - Operation & Logistic. - Production Update. - Logistic Update. - Production Planning.
			- Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of August 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Borrowing Costs – Cikande. - Estimated Unrealized Margin at BST. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of August 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Commercial Review. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of July 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT) and FIT. - Sales Performance. - Sales Review. - Sales by Category and Area. - MPP Free Market & Organizational Structure. - Monitoring of Area Sales Coordinator Topping-Up. - Training Center Update. - Monitoring of Factory Visits. - Second Semester 2025 Program. - New Product Launch Plan 2025. - Demand Creation Activities. - Consumer Promotion Plan 2026. - Operations & Logistics. - Production Update. - Logistics Update. - Production Planning.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
10.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode September 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan keuangan konsolidasian. - Analisis keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan persediaan. - Estimasi margin PT BST yang belum direalisasikan. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode September 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan - Analisis Keuangan - Laporan <i>Account Receivable</i> - Laporan Persediaan - Pembahasan Aspek Komersial - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Juli 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Kinerja penjualan. - Laporan bulanan pasar Free Market. - Laporan perkembangan Training Center. - Monitoring kegiatan Factory Visit. - Program Semester II 2025. - Laporan kinerja bisnis pasar perkebunan. - Laporan operasional dan logistik. - Laporan kegiatan produksi. - Laporan kegiatan logistik. - Laporan rencana produksi. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of September 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Estimated Unrealized Margin at BST. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of September 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Commercial Review. - Presentation of the monthly reports of PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) and PT Fertilizer Inti Technology (FIT) for the period of July 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Statements of DPI, PT Mitra International Tunggal (MIT), and FIT. - Sales Performance. - FM Monthly Sales Report. - Training Center Update. - Monitoring of Factory Visits. - Second Semester 2025 Program. - Plantation Business Summary. - Operations & Logistics. - Production Update. - Logistics Update. - Production Planning.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
11.	25 November 2025 November 25, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Oktober 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Laporan Kegiatan Komersial. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode Oktober 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Laporan Aspek Komersial. - Pemaparan laporan bulanan PT DGW Pupuk Indonesia (DPI) dan PT Fertilizer Inti Technology (FIT) untuk periode Oktober 2025 dengan materi sebagai berikut: - Laporan keuangan konsolidasian PT DGW Pupuk Indonesia, PT Mitra International Tunggal dan PT Fertilizer Inti Technology. - Kinerja penjualan. - Laporan bulanan penjualan berdasarkan kaategori area. - MPP free market & struktur organisasi. - Monitoring kegiatan Factory Visit. - Program penjualan Semester II 2025. - Ringkasan kegiatan bisnis pasar perkebunan. - Laporan operasional dan logistik. - Laporan kegiatan produksi. - Laporan kegiatan logistik. - Laporan perencanaan produksi.

Risalah Rapat Direksi

Minutes of the Board of Directors Meeting

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Rapat Agenda
12.	19 Desember 2025 December 19, 2025	- David Yaory - Danny Jo Putra - Arbi Munandar - Yody Suganda - Muk Kuang	- Pemaparan laporan keuangan bulanan DGW Group – Agro Chemicals untuk periode Oktober 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan Konsolidasian. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Estimasi Marjin Pt Bst Yang Belum Teralisasi. - Pemaparan laporan keuangan bulanan PT Bangun Sahabat Tani (BST) dan PT Semesta Alam Sejati untuk periode November 2025, dengan materi sebagai berikut: - Laporan Keuangan. - Analisis Keuangan. - Laporan <i>Account Receivable</i>. - Laporan Persediaan. - Estimasi Marjin Pt Bst Yang Belum Terealisasi. - Presentation of the DGW Group – Agro Chemicals monthly financial report for the period of October 2025, covering the following materials: - Consolidated Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Estimated Unrealized Margin at BST. - Presentation of the monthly financial reports of PT Bangun Sahabat Tani (BST) and PT Semesta Alam Sejati for the period of November 2025, covering the following materials: - Financial Report. - Financial Analysis. - Accounts Receivable (AR) Report. - Inventory Report. - Estimated Unrealized Margin at BST.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Pengembangan kompetensi Direksi merupakan elemen penting dalam penguatan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Fungsi utama dari program ini adalah memastikan Direksi memiliki pemahaman yang mendalam terhadap perubahan regulasi, dinamika pasar, serta tren industri terkini. Dengan kompetensi yang terus diperbarui, Direksi mampu mengambil keputusan strategis yang tepat dan responsif terhadap tantangan serta peluang bisnis yang ada, sekaligus menjaga keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Perseroan memiliki kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Direksi dalam rangka mendukung tugas nya dalam pengelolaan Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan memberikan pelatihan kepada Direktur Perseroan, yaitu kepada:

- Muk Kuang (Direktur), Seminar PSPK 1 & 2 yang disahkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Implementasinya dalam Laporan Keberlanjutan dengan penyelenggara Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Surja (Ernst & Young Indonesia) yang diselenggarakan pada 2 Desember 2025.
- Muk Kuang (Direktur), Seminar “Unlocking Future Leadership: Discover The New Generation of Leaders, dan Update Kebijakan Pengupahan 2026” yang diselenggarakan pada 4 Desember 2025.

Directors' Competency Development Program

The competency development of the Board of Directors is an essential element in strengthening the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG). The primary purpose of this program is to ensure that the Directors possess a comprehensive understanding of regulatory changes, market dynamics, and current industry trends. By continuously enhancing their competencies, the Directors are able to make strategic decisions that are accurate and responsive to existing business challenges and opportunities, while also safeguarding the Company's long-term sustainability.

The Company has established a policy governing the competency development program for the Board of Directors to support the execution of their duties in managing the Company.

In 2025, the Company provided training to members of the Board of Directors, as follows:

- Muk Kuang (Director) attended the PSPK 1 & 2 Seminar, endorsed by the Indonesian Institute of Accountants (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI), and its implementation in Sustainability Reporting, organized by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young Indonesia), held on 2 December 2025.
- Muk Kuang (Director) attended the seminar entitled “Unlocking Future Leadership: Discover the New Generation of Leaders, and Updates on the 2026 Wage Policy.” Held on 4 December 2025.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi Direksi baru bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai visi, misi, nilai-nilai, strategi, serta tata kelola perusahaan yang berlaku. Melalui program ini, Direksi baru dapat memahami struktur organisasi, tanggung jawab masing-masing anggota Direksi, serta dinamika bisnis dan industri yang dihadapi perusahaan. Orientasi ini juga bertujuan untuk memastikan Direksi baru dapat beradaptasi dengan cepat, menjalin sinergi yang efektif dengan jajaran manajemen lainnya, dan menjalankan peran strategisnya dengan penuh akuntabilitas sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat adanya Direksi baru dalam susunan kepengurusan Perseroan sehingga tidak terdapat adanya penjelasan mengenai kegiatan orientasi sebagaimana yang dimaksud.

New Director Orientation Program

The New Director Orientation Program aims to provide comprehensive understanding of the Company's vision, mission, values, strategy, and governance policies. This program familiarizes new Directors with organizational structure, individual responsibilities, business dynamics, and industry trends. The orientation ensures seamless adaptation, effective synergy with other management teams, and strategic role execution with accountability, aligned with Good Corporate Governance (GCG) principles.

As of December 31, 2025, there were no new Directors added to the Company's management structure; therefore, no orientation activities were conducted.

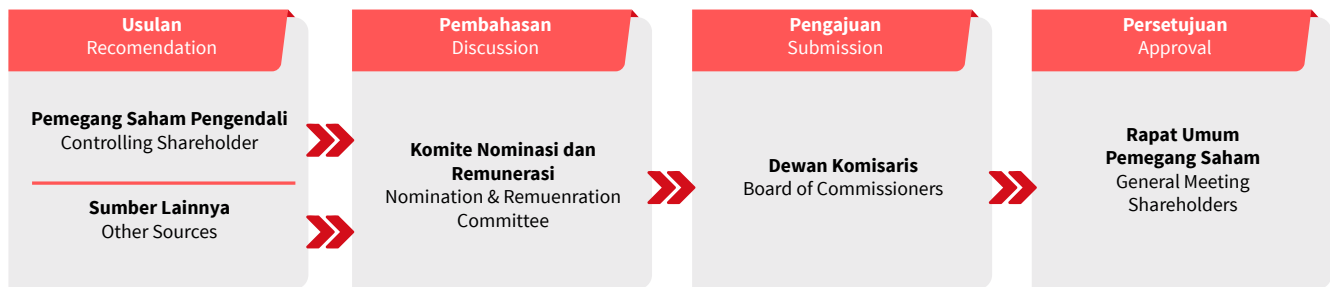


Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Pemegang Saham Pengendali dapat mengusulkan nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk kemudian dilakukan pembahasan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dapat berasal dari sumber lainnya.



Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Members of the Board of Commissioners and Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The Controlling Shareholder may nominate candidates for the Board of Commissioners and Directors, which are then reviewed by the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, candidates may also come from other sources.

Kebijakan Nominasi Anggota Direksi

Nomination Policy for Members of the Board of Directors

Prosedur Nominasi Anggota Direksi

Prosedur Nominasi Anggota Direksi yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan dari internal Perusahaan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Direksi.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada perusahaan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Direksi.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Direksi setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination Procedures for Members of the Board of Directors

The Nomination Procedures for Members of the Board of Directors that must be carried out by the KNR include:

1. Proposed candidates are prioritized from internal parties who have the potential, skills, and abilities to become members of the Board of Directors.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee can provide advice to companies to use consulting services from third parties engaged in human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Directors.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate candidates based on the criteria set out in this policy.
4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners submits recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. Determination and appointment of candidates as members of the Board of Directors after obtaining approval at the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Direksi

Perseroan memiliki kebijakan mengenai kriteria Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Direksi Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - I. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;
 - II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan
 - III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perseroan, sesuai dengan bidang kerjanya.
6. Pengangkatan dan Masa Jabatan Direksi.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

Criteria fot Members of the Board of Directors

The Company has a policy regarding of the criteria of the Company's Board of Directors regulated applicable laws and regulations. The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Directors are as follows:

1. Have good character, morals and integrity;
2. Capable of performing legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during tenure:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of the Board of Directors and/ or member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Never been punished for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/ her tenure:
 - I. Have never held an annual General Meeting of Shareholders;
 - II. His/her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the General Meeting of Shareholders or have failed to provide accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - III. Ever caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil the obligation to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Services Authority.
4. Have a commitment to comply with laws and regulations; and
5. Have knowledge and/or expertise and/or experience in the field required by the Company, in accordance with the field of work.
6. Appointment and Term of Office of the Board of Directors.

The Appointment and Term of Office of the Members of the Board of Directors are as follows:

1. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Directors are appointed for a specific term and may be reappointed.
3. The term of office for a member of the Board of Directors is a maximum of 5 (five) years or until the closure of the General Meeting of Shareholders at the end of the one (1) term in question.

Kebijakan Suksesi Direksi

Sejalan dengan pentingnya suksesi kepemimpinan untuk keberlangsungan organisasi, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk memberikan rekomendasi mengenai prosedur pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada Dewan Komisaris.

Dalam hal ini, rekomendasi mengenai calon anggota Direksi yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi harus memenuhi antara lain kriteria integritas, profesionalitas, dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Prosedur terkait pemilihan dan/atau pengangkatan anggota Direksi, serta kriteria yang menjadi persyaratan tertuang dalam kebijakan nominasi anggota Direksi.

Kandidat yang terpilih melalui mekanisme kebijakan ini kemudian akan diajukan oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham untuk dimintai persetujuan.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Prosedur Nominasi Anggota Dewan Komisaris yang harus dijalankan oleh KNR antara lain adalah sebagai berikut:

1. Usulan kandidat diutamakan yang memiliki potensi, kecakapan dan kemampuan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris.
2. Bila diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi dapat memberikan saran kepada Perseroan untuk menggunakan jasa konsultasi dari pihak ketiga yang bergerak di bidang sumber daya manusia dengan reputasi yang baik untuk mencari kandidat anggota Dewan Komisaris.
3. Komite Nominasi dan Remunerasi akan melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap kandidat berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam kebijakan ini.
4. Berdasarkan peninjauan dan penilaian yang dilakukan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
5. Dewan Komisaris menyampaikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
6. Penetapan dan pengangkatan kandidat sebagai anggota Dewan Komisaris setelah mendapatkan persetujuan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Kriteria yang harus dipenuhi oleh kandidat anggota Dewan Komisaris Perseroan, antara lain adalah sebagai berikut:

Board of Directors Succession Policy

In line with the importance of leadership succession for the sustainability of the organization, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations on the procedures for selecting and/or appointing members of the Board of Directors to the Board of Commissioners.

In this regard, the recommendations for candidates for the Board of Directors provided by the Nomination and Remuneration Committee must meet, among other things, the criteria of integrity, professionalism, and the expertise required by the Company. The procedures related to the selection and/or appointment of members of the Board of Directors, as well as the criteria required, are outlined in the Board of Directors' nomination policy.

The selected candidates through this policy mechanism will then be proposed by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval.

Nomination Policy for Members of the Board of Commissioners

Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners

The Nomination Procedure for Members of the Board of Commissioners that must be followed by the Nomination and Remuneration Committee (NRC) includes the following:

1. The proposed candidates must primarily have the potential, competence, and ability to serve as members of the Board of Commissioners.
2. If necessary, the Nomination and Remuneration Committee may recommend the Company to use the services of a third-party consulting firm in the field of human resources with a good reputation to find candidates for members of the Board of Commissioners.
3. The Nomination and Remuneration Committee will review and evaluate the candidates based on the criteria set forth in this policy.
4. Based on the review and assessment, the Nomination and Remuneration Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners to be proposed at the General Meeting of Shareholders.
5. The Board of Commissioners will present the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee at the General Meeting of Shareholders.
6. The appointment and election of candidates as members of the Board of Commissioners will take place after receiving approval at the General Meeting of Shareholders.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

The criteria that must be met by candidates for members of the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - I. Pernah tidak menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan;
 - II. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh Rapat Umum Pemegang Saham atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - III. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/ atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dan/atau pengalaman di bidang yang dibutuhkan Perusahaan; dan
6. Tidak memiliki rangkap jabatan melebihi ketentuan yang berlaku (sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014).

Selain kriteria tersebut di atas, untuk kandidat Dewan Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan lainnya, yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan tersebut.

1. Have good morals, ethics, and integrity;
2. Be legally competent to take actions;
3. In the five (5) years prior to appointment and during the term of office:
 - a. Has never been declared bankrupt;
 - b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Has never been convicted of committing a criminal offense that harmed the state's finances and/or related to the financial sector; and
 - d. Has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who, during their term of office:
 - I. Failed to hold the Annual General Meeting of Shareholders;
 - II. Had their responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the Annual General Meeting of Shareholders or failed to provide accountability to the General Meeting of Shareholders; and
 - III. Caused the company, which obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority, to fail to meet the obligation of submitting the annual report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
4. Committed to complying with laws and regulations;
5. Possess knowledge, expertise, and/or experience in the field required by the Company; and
6. Does not hold multiple positions beyond the limits set by applicable regulations (in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014).

In addition to the above criteria, candidates for Independent Commissioners must meet the following additional requirements:

1. Must not be a person who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the subsequent period;
2. Must not hold shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Must not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Must not have any business relationships, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Pengangkatan dan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.
2. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan tertentu dan dapat diangkat kembali.
3. Satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.
4. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pernyataan independensi wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa pemberian kompensasi dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak terhadap kinerja perusahaan. Prosedur ini dirancang untuk menciptakan tata kelola yang baik (*good corporate governance*) sekaligus mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan beberapa aspek penting seperti:

1. Penilaian kinerja,
2. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi,
3. Persetujuan RUPS,
4. Implementasi keputusan.

Perseroan memiliki prosedur formal dan transparan untuk mengembangkan kebijakan mengenai remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan eksekutif, dan untuk menetapkan paket remunerasi masing-masing Dewan Komisaris, Direksi dan personil manajemen kunci. Tidak ada Anggota Dewan Komisaris dan Direktur yang terlibat dalam menentukan remunerasinya sendiri.

Appointment and Term of Office of Members of the Board of Commissioners

The appointment and term of office of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders.
2. Members of the Board of Commissioners are appointed for a specific term and may be reappointed.
3. The term of office for a member of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders at the end of the one (1) term.
4. Independent Commissioners who have served for 2 (two) terms may be reappointed in the next term, as long as the Independent Commissioner declares themselves to remain independent to the General Meeting of Shareholders. The independence statement must be disclosed in the annual report.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is a process aimed at ensuring that compensation is provided transparently, fairly, and in line with each party's contribution to the company's performance. This procedure is designed to establish good corporate governance and support the achievement of the company's strategic objectives.

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The process of determining the remuneration for the Board of Commissioners and Directors at the Company is carried out in accordance with the applicable laws and regulations, taking into consideration several key aspects such as:

1. Performance assessments,
2. Recommendations from the Nomination and Remuneration Committee,
3. Approval by the General Meeting of Shareholders (GMS), and
4. Implementation of decisions.

The Company has formal and transparent procedures for developing policies regarding the remuneration of the Board of Commissioners, Directors, and executives, and for determining the remuneration packages for each member of the Board of Commissioners, Directors, and key management personnel. No member of the Board of Commissioners or Director is involved in determining their own remuneration.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran dan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi disusun secara proposional dengan memperhatikan kinerja, *value creation* dan tujuan strategis Perseroan jangka panjang.

Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris terdiri dari gaji dan tunjangan. Remunerasi yang diterima oleh Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, bonus dan imbalan pasca kerja.

Pada tahun 2025, total remunerasi Dewan Komisaris adalah Rp798 juta, sedangkan total remunerasi Direksi secara grup (meliputi direksi grup dan Direksi entitas anak) adalah Rp6.766 juta.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and Directors

The amount and structure of the remuneration for the Board of Commissioners and Directors are formulated in proportion to performance, value creation, and the Company's long-term strategic objectives.

The remuneration received by the Board of Commissioners consists of salary and allowances. The remuneration received by the Directors consists of salary, allowances, bonuses, and post-employment benefits.

In 2025 the total remuneration for the Board of Commissioners is Rp798 million, On the other hand, the total remuneration on a group basis (including the group's board of directors and the subsidiary's board of directors) is Rp6,766 million.

Hubungan Afiliasi dan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliation Relationships and Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Mengacu pada susunan Dewan Komisaris, Direksi serta Pemegang Saham Pengendali Perseroan, tidak terdapat adanya hubungan afiliasi dalam hal hubungan keluarga sampai derajat ketiga dan hubungan afiliasi keuangan baik secara individu antara sesama Dewan Komisaris, sesama Direksi maupun antara anggota Dewan Komisaris dengan jajaran Direksi Perseroan dan Pemegang Saham Pengendali.

Uraian mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan pada tabel berikut:

Affiliation between the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Referring to the composition of the Board of Commissioners, Directors, and the Controlling Shareholders of the Company, there are no affiliations in terms of family relationships up to the third degree or financial affiliations, either individually among members of the Board of Commissioners, among members of the Board of Directors, or between the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and the Controlling Shareholders.

The details regarding the affiliations of the Board of Commissioners and Directors are outlined in the table below:

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisari Board of Commissioners						
Widagdo Hendro Sukoco	x	√	x	√	x	√
Pending Dadih Permana	x	√	x	√	x	√
Direksi Board of Directors						
David Yaory	x	√	x	√	√	x
Danny Jo Putra	x	√	x	√	x	√

Nama Name	Hubungan Afiliasi Affiliation					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Arbi Munandar	x	√	x	√	x	√
Yody Suganda	x	√	x	√	x	√
Muk Kuang	x	√	x	√	x	√

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan kombinasi karakteristik secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif.

Merujuk pada informasi profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang tertera pada laporan tahunan ini di halaman 56-64 disimpulkan bahwa; Berdasarkan usia, Direksi Perseroan didominasi oleh kalangan muda dengan usia rata-rata di bawah 40 tahun. Pada jajaran Dewan Komisaris diisi dengan rata-rata usia di bawah 65 tahun.

Berdasarkan pendidikan, Direksi Perseroan berlatar belakang manajemen, teknik elektro dan teknik industri di mana 90% nya telah menyelesaikan jenjang pascasarjana. Sedangkan pada jajaran Dewan Komisaris berlatar belakang manajemen, pertanian dan pertahanan.

Berdasarkan pengalaman, Direksi Perseroan pernah berkarir pada perusahaan-perusahaan multinasional dengan jabatan manajemen ke atas. Pada jajaran Dewan Komisaris memiliki pengalaman karir di instansi dan kelembagaan pemerintah dengan jabatan terakhir pada jabatan utama struktural.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

In accordance with the Attachment to the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Directors must consider the diversity of the members, which is a combination of individual characteristics, in accordance with the Company's needs. This combination is determined by considering the expertise, knowledge, and experience relevant to the division of duties and functions of the positions in the Board of Commissioners and Directors to achieve the Company's goals. Therefore, the consideration of this combination of characteristics will impact the accuracy of the process of nomination and appointment of individual members of the Board of Commissioners and Directors or the Board of Commissioners and Directors collectively.

Referring to the profile information of the Board of Commissioners and Directors of the Company provided in this annual report on pages 56-64, it can be concluded that: Based on age, the Company's Board of Directors is dominated by a younger group with an average age of under 40 years. The Board of Commissioners is filled with an average age of under 65 years.

Based on education, the Company's Board of Directors has backgrounds in management, electrical engineering, and industrial engineering, with 90% having completed postgraduate education. Meanwhile, the Board of Commissioners has backgrounds in management, agriculture, and defense.

Based on experience, the Company's Board of Directors has previously worked at multinational companies in management positions and above. The Board of Commissioners has career experience in government agencies and institutions, with the last held position being a senior structural position.



10 x 1 KG



PT. DHARMA GUNA WIBAWA



PT. DHARMA GUNA

Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under the Board of Commissioners

Komite Audit

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu dalam menjalankan fungsi pengawasan, khususnya terkait tata kelola perusahaan, pelaporan keuangan, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga dapat meningkatkan integritas dan transparansi perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Susunan Komite Audit

Pada tahun 2025, susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners that assists in carrying out the supervisory function, particularly related to corporate governance, financial reporting, risk management, and compliance with regulations. The establishment of the Audit Committee is based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners, evaluating financial reports, and ensuring compliance with applicable regulations, thereby enhancing the integrity and transparency of the company in the eyes of stakeholders.

Composition of the Audit Committee

In 2025, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

No.	Nama Nama	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029
2.	Wenny Sugianto	Anggota Komite Audit Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029
3.	Okky Rachmadi Soekristyanto	Anggota Komite Audit Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0004/ DGI-KOM/IX/2024	3 September 2024 – 3 September 2029 September 3, 2024 – September 3, 2029

Profil Anggota Komite Audit

Pending Dadih Permana

Ketua Komite Audit

Profil Pending Dadih Permana telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 59.

Audit Committee Member Profile

Pending Dadih Permana

Head of Audit Committee

The profile of Pending Dadih Permana has been provided in this annual report on page 59.

Wenny Sugianto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
36 Tahun | Years Old

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara serta memiliki sertifikasi Certified Business Valuation (CBV), Akuntan Publik terdaftar untuk Perbankan, Pasar Modal, dan Industri Keuangan Non Bank (FAPM) dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sertifikasi Audit Committee Practice (CACP) dan Certified Public Accountant (CPA).

A Bachelor's degree in Accounting from Tarumanagara University and holds certifications in Certified Business Valuation (CBV), Registered Public Accountant for Banking, Capital Markets, and Non-Bank Financial Industry (FAPM) from the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Financial Services Authority (OJK), Audit Committee Practice (CACP) certification, and Certified Public Accountant (CPA).

Pengalaman Kerja | Work Experience

Memiliki pengalaman di bidang Assurance Service di berbagai Kantor Akuntan Publik (KAP) ternama di Indonesia.

Has experience in Assurance Services at various renowned Public Accounting Firms (KAP) in Indonesia.

Rangkap Jabatan | Information of Concurrent Positions

Wenny Sugianto tidak dalam sedang rangkap jabatan di dalam Perseroan.
She is not currently holding multiple positions within the Company.

Okky Rachmadi Soekristyanto

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
42 Tahun | Years Old

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Hukum dari Universitas Esa Unggul dan memperoleh sertifikasi di bidang Investment Banker.

Bachelor of Law from Esa Unggul University and obtained a certification in Investment Banking.

Pengalaman Kerja | Work Experience

Memiliki pengalaman di bidang manajemen risiko hukum dan kepatuhan.
Has experience in the field of legal risk management and compliance.

Rangkap Jabatan | Information of Concurrent Positions

Okky Rachmadi Soekristyanto tidak dalam sedang rangkap jabatan di dalam Perseroan.
He is not currently holding multiple positions within the Company.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024 dan telah dimuat dalam website Perseroan www.dgw.co.id pada bagian Tata Kelola, dan sub bagian Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Mengacu pada UU Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 sebagaimana diubah terakhir dengan UU No.6 tahun 2023 tentang Cipta Kerja, POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan meliputi:

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain, laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan serta ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik, yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter was first established by the Company's Board of Commissioners on September 2, 2024, and has been published on the Company's website at www.dgw.co.id under the Governance section, specifically in the Articles of Association, Policies, and Governance System subsection.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Audit Committee

Referring to the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning Job Creation, POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee include:

Duties and Responsibilities

In performing its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

1. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or relevant authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Review the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Market and other regulations relating to the Company's business activities.
3. Provide independent opinions in case of disagreements between management and accountants regarding services rendered.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firms, based on their independence, the scope of the assignment, and fees.
5. Review the performance of the internal auditor and oversee the follow-up by the Board of Directors on internal audit findings.
6. Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review and report to the Board of Commissioners on complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Jika diperlukan, dapat melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the following authority:

1. Access documents, data, and information related to employees, funds, assets, and the Company's resources as needed.
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. If necessary, engage independent parties outside the Audit Committee members to assist in carrying out its duties.
4. Exercise other authorities as granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Perseroan menyatakan bahwa seluruh anggota Komite Audit bertindak independen serta senantiasa bekerja secara profesional dan objektif, terbebas dari intervensi atau tekanan apapun. Hal ini tercermin dengan adanya keberadaan Komisaris Independen di dalam keanggotaan Komite Audit yakni pihak independen yang berasal dari luar Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga baik dengan Pemegang Saham Utama, Dewan Komisaris maupun Direksi. Keanggotaan Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

The Company affirms that all members of the Audit Committee act independently and consistently work in a professional and objective manner, free from any intervention or pressure. This is reflected in the presence of Independent Commissioners within the Audit Committee membership—an independent party from outside the Company who has no financial or family relations with the major shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. The composition of the Company's Audit Committee complies with the requirements set forth in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Pending Dadiah Permana	Wenny Sugianto	Okky Rachmadi Soekristyanto
Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/ atau jasa non audit kepada Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Not an executive officer of a Public Accounting Firm who has provided audit services and/or non-audit services to the Company within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	√	√	√
Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit. Not serving as an executive officer within the last 6 (six) months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.	√	√	√
Tidak boleh terafiliasi dengan pemegang saham mayoritas. Must not be affiliated with the majority shareholder.	√	√	√
Tidak boleh mempunyai hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris atau Direksi. Must not have family relations with the Board of Commissioners or the Board of Directors.	√	√	√

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Pending Dadih Permana	Wenny Sugianto	Okky Rachmadi Soekristyanto
Tidak boleh memiliki hubungan bisnis apa pun yang terkait dengan bisnis Perseroan. Must not have any business relation related to the Company's business.	√	√	√

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite Audit dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Audit mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Audit menyelenggarakan sebanyak 2 (dua) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meetings

The Audit Committee meets at least once every 3 (three) months. However, the Audit Committee may hold meetings at any time as needed, with at least 3 (three) business days' notice prior to the meeting. The Audit Committee makes decisions based on consensus, which are recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Audit Committee held 2 (two) meetings with the following attendance rate:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	4	4	100%
2.	Wenny Sugianto	Anggota Komite Audit Member	4	4	100%
3.	Okky Rachmadi Soekristyanto	Anggota Komite Audit Member	4	4	100%

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

No.	Tanggal Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Agenda
1.	18 Maret 2025 Mach 18, 2025	- Pending Dadih Permana - Okky Rachmadi - Wenny Sugianto - Danny Jo Putra - Cynthia Hendra - Hansel Juwono - Wisnu Suprpto	- Komite Audit meminta Rencana Kerja Satu Tahun Internal Audit, yang di dalamnya mencakup jadwal rapat dan koordinasi dengan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit. - Untuk <i>Risk Register</i>, mengingat karakteristik bisnis DGW yang sangat rentan dengan geopolitik, sehingga perlu mempertimbangkan kondisi makroekonomi selain kondisi internal. Risiko harus dipisahkan antara risiko internal dan risiko eksternal. <i>Basic Audit Pattern</i> harus seragam, dengan perbedaan hanya pada bidang bisnisnya. Bahasa dalam pelaporan audit harus konsisten dan seragam. <i>Whistleblowing System</i> untuk mengatasi konflik buruh. - Perhatian Audit Internal terhadap risiko pengeluaran aktivitas pemasaran. - Fungsi Komite Audit berkaitan dengan kepatihan (<i>compliance</i>). - The Audit Committee requested the Annual Internal Audit Work Plan, which should include the schedule of meetings and coordination with the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter. - With respect to the Risk Register, considering DGW's business characteristics, which are highly exposed to geopolitical risks, it is necessary to take into account macroeconomic conditions in addition to internal conditions. Risks should be clearly separated between internal risks and external risks. - The Basic Audit Pattern should be standardized, with differences only in the respective business sectors. The language used in audit reporting must be consistent and uniform. - Implementation of a Whistleblowing System to address labor-related conflicts. - Internal Audit's attention to risks related to marketing expenditure activities. - The role of the Audit Committee in relation to compliance matters.
2.	25 Agustus 2025 August 25, 2025	- Pending Dadih Permana - Okky Rachmadi - Wenny Sugianto - Danny Jo Putra - Muk Kuang - Cynthia Hendra - Yoddy Putra - Hansel Juwono	- Koordinasi temuan audit dan membahas <i>pending matters</i> untuk dicarikan solusi teknis maupun manajerial untuk penyelesaiannya. - Penandatanganan SK penunjukan Kepala Unit Audit Internal baru untuk disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). - Penetapan bentuk punishment langsung terhadap temuan audit berulang dalam mencegah fraud untuk menjaga kepercayaan investor. - Rencana pembinaan internal dalam penguatan integritas karyawan. - Pembahasan target improvement rating dari hasil audit departemen/ divisi/ cabang. - Sistem Audit Continuous Monitoring untuk membantu keterbatasan tim audit terhadap lingkup audit yang luas. - Penguatan kontrol internal. - Coordination of audit findings and discussion of pending matters to determine technical and managerial solutions for their resolution. - Signing of the Decree (SK) on the appointment of the new Head of the Internal Audit Unit for submission to the Financial Services Authority (OJK). - Establishment of direct punitive measures for recurring audit findings to prevent fraud and maintain investor confidence. - Plan for internal development programs aimed at strengthening employee integrity. - Discussion on targeted improvement ratings based on the results of audits of departments/divisions/branches. - Implementation of a Continuous Audit Monitoring System to address the audit team's limitations in covering a broad audit scope. - Strengthening of internal controls.

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda of Audit Committee

No.	Tanggal Date	Peserta Rapat Meeting Participants	Agenda Agenda
3.	14 November 2025 November 14, 2025	- Pending Dadih Permana - Okky Rachmadi - Wenny Sugianto - Muk Kuang - Cynthia Hendra - Yoddy Putra - Wisnu Suprpto - Denny Loryta Davinci	- Penyampaian perkembangan Audit Plan 2025 - Arahan Ketua Komite Audit terkait konsistensi pengenaan sanksi atas setiap bentuk pelanggaran sesuai prosedur yang berlaku. - Arahan Ketua Komite Audit terkait fleksibilitas prosedur tanpa mengurangi akuntabilitas terkait distribusi dan aspek lainnya dalam menghadapi persaingan pasar yang ketat. - Rekomendasi Komite Audit terkait penyelesaian <i>bad debt</i>. - Review atas kegiatan sosialisasi edukasi anti fraud di lingkungan Perseroan. - Presentation of the progress of the 2025 Audit Plan. - Direction from the Head of the Audit Committee regarding the consistent imposition of sanctions for any form of violation in accordance with the applicable procedures. - Direction from the Head of the Audit Committee regarding procedural flexibility without compromising accountability, particularly in relation to distribution and other aspects in response to intense market competition. - Audit Committee recommendation regarding the resolution of bad debts. - Review of anti-fraud awareness and education activities conducted within the Company.
4.	22 Desember 2025 December 22, 2025	- Pending Dadih Permana - Okky Rachmadi - Wenny Sugianto - Danny Jo Putra - Muk Kuang - Cynthia Hendra - Yoddy Putra - Wisnu Suprpto	- Penyampaian implementasi <i>Audit Plan 2025</i>. - Perencanaan produksi hingga penjualan benih terkait adanya batas waktu sertifikasi benih. - Rekomendasi Komite Audit terkait ketentuan penyimpanan benih. - Pemaparan hasil <i>review</i> Audit Internal terkait indikator kinerja tim lapangan. - Koordinasi penyalarsan metode perhitungan akuntansi sesuai PSAK kepada tim Auditor Eksternal. - Pandangan Komite Audit terkait aspek hukum dalam proses pemeriksaan karyawan yang terindikasi <i>fraud</i>. - Presentation on the implementation of the 2025 Audit Plan. - Production and sales planning for seeds in consideration of certification deadlines. - Audit Committee recommendation regarding seed storage requirements. - Presentation of the Internal Audit review results concerning the performance indicators of the field team. - Coordination to align accounting calculation methods in accordance with PSAK with the External Auditor team. - Audit Committee's view regarding legal aspects in the process of examining employees suspected of fraud.

Pelatihan Komite Audit

Perseroan memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada organ utama berikut dengan organ pendukungnya. Di tahun 2025, tidak terdapat pelatihan yang diberikan kepada Komite Audit Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Di tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dalam mendukung kerja Dewan Komisaris, yaitu:

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal;

Training of the Audit Committee

The Company provides educational and training facilities not only for employees but also for the main organs and their supporting organs. In 2025, there were no training programs provided to the Company's Audit Committee.

Audit Committee Task Implementation Report 2025

In 2025, the Audit Committee carried out its duties to support the work of the Board of Commissioners, including:

- Reviewing the implementation of the internal auditor's examination;
- Reviewing the implementation of the external auditor's examination;

3. Mengadakan pertemuan dengan manajemen secara berkala untuk membicarakan secara terbuka semua pokok-pokok persoalan, yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan dalam meeting Komite Audit; 4. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan UU Perpajakan; 5. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan Perseroan (per-kuartal) Q4; dan 6. Membuat Rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik/KAP untuk audit atas informasi historis tahunan posisi 31 Desember 2025.	3. Holding regular meetings with management to openly discuss all key issues that could affect the Company's performance in Audit Committee meetings; 4. Reviewing the Company's compliance with tax laws and regulations; 5. Reviewing the Company's financial statements (quarterly), Q4; and 6. Making recommendations for the appointment of a Public Accountant/CPA for the audit of the historical financial information for the position as of December 31, 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024 tanggal 2 September 2024 tentang Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan fungsi untuk membantu pelaksanaan dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan remunerasi dan nominasi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners of the Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024 dated September 2, 2024, regarding the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee, with the function of assisting the implementation and supervision of activities related to remuneration and nominations in accordance with the Company's Articles of Association and applicable regulations.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

In 2025, the composition of the N Nomination and Remuneration Committee was as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment	Periode Jabatan Term of Office
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029
2.	Widagdo Hendro Sukoco	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029
3.	Suriana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024 Decree of the Board of Commissioners of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0003/DGI-KOM/IX/2024	2 September 2024 – 2 September 2029 September 2, 2024 – September 2, 2029

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Pending Dadih Permana

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Pending Dadih Permana telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 59.

Widagdo Hendro Sukoco

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Widagdo Hendro Sukoco telah disampaikan dalam laporan tahunan ini di halaman 58.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Pending Dadih Permana

Head of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of Pending Dadih Permana has been presented in this annual report on page 59.

Widagdo Hendro Sukoco

Member of the Nomination and Remuneration Committee

The profile of Widagdo Hendro Sukoco has been presented in this annual report on page 58.

Suriana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
48 Tahun | Years Old

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti (2001) dan Magister Manajemen dari Universitas Pelita Harapan (2003).

Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University (2001) and Master of Management from Pelita Harapan University (2003).

Pengalaman Kerja | Work Experience

Memiliki pengalaman sebagai Finance & Accounting Manager di PT Dharma Guna Wibawa (2001-2006); Accounting Manager di Orang Tua Group (2006-2008); Finance Manager di PT Mugi Rekso Abadi Group (2008-2010); Assistant Manager Finance & Accounting di PT Best World Indonesia (2010-2011) dan HR Manager di PT Delta Giri Wacana Tbk (2011 – Sekarang).

Has experience as Finance & Accounting Manager at PT Dharma Guna Wibawa (2001-2006); Accounting Manager at Orang Tua Group (2006-2008); Finance Manager at PT Mugi Rekso Abadi Group (2008-2010); Assistant Manager Finance & Accounting at PT Best World Indonesia (2010-2011); and HR Manager at PT Delta Giri Wacana Tbk (2011 – Present).

Rangkap Jabatan | Information of Concurrent Positions

Saat ini Suriana juga merangkap sebagai HR Manager di Perseroan.

Currently, Suriana also holds the position of HR Manager at the Company.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam tersebut pertama kali ditetapkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024 dan telah dimuat dalam website Perseroan www.dgw.co.id pada bagian Tata Kelola, dan sub bagian Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Ruang lingkup tugas, tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut:

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that serves as a guideline in carrying out its duties and responsibilities, referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Public Companies or Issuers. This Charter was first established by the Company's Board of Commissioners on September 2, 2024, and has been published on the Company's website, www.dgw.co.id, under the Governance section, and the sub-section on Articles of Association, Policies, and Governance System.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Nomination, and Remuneration Committee

The scope of duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Fungsi Function	Uraian Description
Fungsi Nominasi Nomination Function	- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi. - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan - Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan fungsi Nominasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut: - Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; - Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; - Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; - Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan - Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS. - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: - The composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; - The policies and criteria required in the Nomination process; and - The performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. - To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on the established benchmarks as evaluation material. - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and - To propose qualified candidates for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission in the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out the Nomination function above, the Nomination and Remuneration Committee must follow the procedures as follows: - To establish the composition and the Nomination process for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; - To develop the policies and criteria required in the Nomination process for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; - To assist in the evaluation of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; - To develop a competency development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and - To review and propose qualified candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

Fungsi Function	Uraian Description
Fungsi Remunerasi Remuneration Function	- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: - Struktur remunerasi; - Kebijakan atas remunerasi; dan - Besaran atas remunerasi. - Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan fungsi remunerasi di atas, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan tata cara sebagai berikut: - Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; - Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan - Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. - To provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: - Remuneration structure; - Remuneration policies; and - The amount of remuneration. - To assist the Board of Commissioners in evaluating the performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. In carrying out the remuneration function above, the Nomination and Remuneration Committee must follow the procedures as follows: - To establish the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; - To develop remuneration policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and - To determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya secara independen, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan mengacu pada POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee performs its duties, powers, and responsibilities independently, transparently, and accountably, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies. Furthermore, the Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner of the Company.

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Pending Dadih Permana	Widagdo Hendro Sukoco	Suriana
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	√	√	√

Pernyataan Independensi Statement of Independence	Pending Dadih Permana	Widagdo Hendro Sukoco	Suriana
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Does not have a direct or indirect business relation related to the Company's activities.	√	√	√

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, namun demikian Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melakukan rapat sewaktu-waktu jika dibutuhkan dengan pemberitahuan paling kurang 3 (tiga) hari kerja sebelum rapat diadakan. Komite Nominasi dan Remunerasi mengambil keputusan atas dasar musyawarah untuk mufakat, yang dituangkan dalam risalah rapat, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan sebanyak 1 (satu) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee holds meetings at least once every 3 (three) months. However, the Committee may hold meetings at any time if needed, with a notice provided at least 3 (three) business days before the meeting. The Nomination and Remuneration Committee makes decisions based on consensus, which are recorded in the meeting minutes and submitted to the Board of Commissioners.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 1 (one) meeting with the following attendance:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Tingkat Kehadiran Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
1.	Pending Dadih Permana	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
2.	Widagdo Hendro Sukoco	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%
3.	Suriana	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	1	1	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

pada tanggal 22 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota komite dengan pembahasan memastikan kebijakan nominasi dan remunerasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agenda of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

On December 22 2025, the Nomination and Remuneration Committee held a meeting attended by all committee members, with discussions focused on ensuring that the nomination and remuneration policies are in compliance with the prevailing laws and regulations.

Pendidikan dan Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan memberikan fasilitas pendidikan dan pelatihan tidak hanya kepada karyawan namun juga kepada organ utama berikut dengan organ pendukungnya. Di tahun 2025, Perseroan memberikan pengembangan kompetensi, yaitu:

Education and Training for the Nomination and Remuneration Committee

The Company provides educational and training facilities not only for employees but also for its key organs and their supporting bodies. In 2025, the Company provided competency development programs, as follows:

- Suriana, (Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi) menghadiri seminar “Unlocking Future Leadership: Discover the New Generation of Leaders, dan Update Kebijakan Pengupahan 2026” yang diselenggarakan pada 4 Desember 2025.
- Suriana (Member of the Nomination and Remuneration Committee) attended the seminar entitled “Unlocking Future Leadership: Discover the New Generation of Leaders, and Updates on the 2026 Wage Policy,” held on December 4, 2025.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014, adalah individu atau unit kerja di perusahaan terbuka yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan, termasuk Otoritas Jasa Keuangan, investor, dan masyarakat umum. Fungsi utama Sekretaris Perusahaan meliputi memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan, serta mengelola informasi Perseroan agar tetap transparan dan sesuai dengan ketentuan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan dokumentasi perusahaan lainnya secara profesional dan tertib.

The Corporate Secretary, as regulated in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 35/POJK.04/2014, is an individual or unit within a public company responsible for acting as a liaison between the company and its stakeholders, including the Financial Services Authority, investors, and the public. The main functions of the Corporate Secretary include ensuring the company's compliance with regulations, providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance matters, and managing company information to maintain transparency and adhere to regulations. In addition, the Corporate Secretary also plays a role in organizing Annual General Meetings of Shareholders (AGMs) and other company documentation in a professional and orderly manner.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Denny Loryta Davinci

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
37 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0002/DGI DIR/IX/2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors' Decree of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 0002/DGI-DIR/IX/2024 regarding the Appointment of Corporate Secretary.

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2012)
- Profesi Akuntan dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2013)
- Master Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (2017)
- Sarjana Hukum dari Universitas Esa Unggul, Jakarta (2021)
- Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (2012)
- Professional Accountant Degree from Tarumanagara University, Jakarta (2013)
- Master's Degree in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta (2017)
- Bachelor's Degree in Law from Esa Unggul University, Jakarta (2021)

Riwayat Pekerjaan dan Jabatan | Work Experience

- Sekretaris Perusahaan, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-sekarang)
- Head of Legal and Compliance, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-sekarang)
- Group Tax Manager, PT Dharma Guna Wibawa (2020-2023)
- Tax Manager, PT Sinergi Mataniari Pratama (2018-2019)
- Tax Specialist, PT RGE Indonesia (2016-2017)
- Senior Consultant, PT BDO Bisnis Solusi Indonesia (2012-2016)
- Corporate Secretary, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-present)
- Head of Legal and Compliance, PT Delta Giri Wacana Tbk (2024-present)
- Group Tax Manager, PT Dharma Guna Wibawa (2020-2023)
- Tax Manager, PT Sinergi Mataniari Pratama (2018-2019)
- Tax Specialist, PT RGE Indonesia (2016-2017)
- Senior Consultant, PT BDO Bisnis Solusi Indonesia (2012-2016)

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan menginformasikan dengan baik mengenai perkembangan pasar modal, OJK dan peraturan perundang-undangan berlaku khususnya di bidang pasar modal serta bertindak sebagai penghubung antara Perseroan, regulator dan publik;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. To monitor and effectively inform about developments in the capital market, OJK (Financial Services Authority), and applicable laws and regulations, particularly in the capital market sector, and act as a liaison between the Company, regulators, and the public;
2. To provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the issuer or public company to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
3. To assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:
 - a. Providing transparency of information to the public, including making information available on the Issuer or Public Company's website;

- b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

- b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
- c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
- d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas serta pemutakhiran informasi terkait peraturan yang berlaku, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Training and Development of the Corporate Secretary in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary participate in various training/workshops/webinars and competency development activities to support the execution of duties and keep up to date with relevant regulations, with detailed information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tema Pelatihan Training Topic	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Denny Loryta Davinci	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Corporate Secretary	4-5 Desember 2025	GRC Training

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Adapun pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat Perusahaan yang telah dilakukan di tahun 2025 meliputi:

2025 Corporate Secretary's Duty Implementation Report

The tasks and functions of the Corporate Secretariat that have been carried out in 2025 include:

Lingkup Tugas Scope of Duties	Realisasi Realization
Rapat Umum Pemegang Saham Annual General Meeting Shareholders	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun (RUPST) 2025 tanggal 23 Juni 2025 yang menghasilkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Delta Giri Wacana Tbk No. 21 tanggal 23 Juni 2025 serta Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2025 tanggal 23 Juni 2025 yang menghasilkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Delta Giri Wacana Tbk No. 22 tanggal 23 Juni 2025. The Company convened its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 23, 2025, which resulted in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 21 dated June 23, 2025. On the same date, the Company also convened its 2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which resulted in the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Delta Giri Wacana Tbk No. 22 dated June 23, 2025.

Lingkup Tugas Scope of Duties	Realisasi Realization
Keterbukaan Informasi/ Information disclosure	Di tahun 2025 melakukan kegiatan penyampaian keterbukaan informasi kepada publik yaitu: 1. Penyampaian Dokumen SLF Kepada PT Bursa Efek Indonesia 2. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka 3. Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka 4. Penyampaian Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa dan Independen 5. Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa dan Independen 6. Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha (Keterbukaan Informasi) 7. Rencana Transaksi Perubahan Kegiatan Usaha (Keterbukaan Informasi) 8. Rencana Transaksi Material Dengan Persetujuan RUPS 9. Penyampaian Bukti Iklan Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa, dan Independen 10. Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya 11. Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya 12. Permintaan Informasi oleh Emiten dan Perusahaan Publik mengenai Lainnya 13. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Luar Biasa dan Independen 14. Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS 15. Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Rencana Transaksi Material dengan Persetujuan 16. Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Rencana Transaksi Perubahan kegiatan Usaha 17. Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Independen 18. Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa(KOREKSI) 19. Ringkasan Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 20. Keterbukaan Informasi terkait Aksi Korporasi - Dividen Tunai – 25062025 21. Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS 22. Surat Permohonan Pembatalan Keterbukaan Informasi 23. Transaksi Afiliasi 24. Transaksi Afiliasi 25. Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 26. Risalah Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 27. Keterbukaan Informasi Saham Tertentu 28. Jadwal Dividen Tunai Interim In 2025, several public disclosure activities have been conducted with detailed information as follows: 1. Submission of SLF Documents to the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2. Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company 3. Report on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company 4. Submission of the Agenda for the Annual, Extraordinary, and Independent General Meetings of Shareholders (GMS) 5. Notification of the Plan to Convene the Annual, Extraordinary, and Independent General Meetings of Shareholders 6. Proposed Transaction for Change of Business Activities (Disclosure of Information) 7. Proposed Transaction for Change of Business Activities (Disclosure of Information) 8. Proposed Material Transaction Subject to GMS Approval 9. Submission of Proof of Advertisement for the Announcement of the Annual, Extraordinary, and Independent GMS 10. Request for Information by Issuers and Public Companies regarding Other Matters 11. Request for Information by Issuers and Public Companies regarding Other Matters 12. Request for Information by Issuers and Public Companies regarding Other Matters 13. Notice of the Annual, Extraordinary, and Independent General Meetings of Shareholders 14. Submission of Proof of Advertisement for GMS Invitation 15. Disclosure of Information related to Corporate Action – Proposed Material Transaction Subject to Approval 16. Disclosure of Information related to Corporate Action – Proposed Change of Business Activities 17. Cancellation of the Independent General Meeting of Shareholders 18. Notice of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders (CORRECTION) 19. Summary of Minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders 20. Disclosure of Information related to Corporate Action – Cash Dividend – 25 June 2025 21. Disclosure of Information related to Corporate Action – Cash Dividend – 25 June 2025 22. Submission of Proof of Advertisement for GMS Results 23. Affiliated Transaction 24. Affiliated Transaction 25. Report on the Use of Proceeds from Public Offering 26. Minutes of the Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders 27. Disclosure of Information on Certain Shares 28. Interim Cash Dividend Schedule

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, adalah unit kerja dalam perusahaan yang bertugas untuk memberikan keyakinan dan konsultasi secara independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan. Unit ini berfungsi untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada manajemen. Unit Audit Internal bekerja secara profesional sesuai dengan standar audit yang berlaku dan melaporkan hasil kerjanya kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

The Internal Audit Unit, as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter, is a unit within the company tasked with providing assurance and consulting services independently and objectively to enhance value and improve the company's operations. This unit is responsible for evaluating the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes, as well as providing recommendations for improvements to management. The Internal Audit Unit operates professionally in accordance with applicable auditing standards and reports its findings to the President Director or the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Profil Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko

Head of Internal Audit Unit and Risk Management Profile

Yoddy Putra

Kepala Divisi Audit Internal dan Manajemen Risiko
Group Head of Internal Audit and Risk Management

Kewarganegaraan | Citizenship:
Indonesia

Usia | Age:
38 Tahun | Years Old

Domisili | Domicile:
Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan | Legal Basis of Appointment

Disetujui sebagai Group Head of Internal Audit and Risk Management berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris No. 0001/DGW-KOM/VII/2025 tanggal 16 Juli 2025 dan diangkat sebagai Group Head of Internal Audit and Risk Management berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0004/DGW-DIR/VII/2025 tanggal 25 Agustus 2025

Ratified as Group Head of Internal Audit and Risk Management pursuant to the Board of Commissioners' Approval Letter No. 0001/DGW-KOM/VII/2025 dated 16 July 2025, and appointed as Group Head of Internal Audit and Risk Management based on the Board of Directors' Decree No. 0004/DGW-DIR/VII/2025 dated August 25, 2025.

Riwayat Pendidikan | Education Background

- Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) (2009)
- Magister Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (2024)
- Bachelor of Economics from the Indonesian College of Economics of Finance and Banking (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia – STEKPI), 2009
- Master's degree in accounting from Tarumanagara University, 2024

Riwayat Pekerjaan dan Jabatan | Work Experience

- Group Head of Internal Audit and Risk Management, PT Delta Giri Wacana Tbk (2025 – Sekarang)
- Head of Internal Audit, PT Yili Indonesia Dairy (Yili Group) (2021–2025)
- Audit Manager PT Matahari Departement Store Tbk (2014–2021)
- Senior Auditor, KAP Purwantoro, Suherman, Surja (Member firm of Ernst & Young Global Limited) (2011–2014)
- Group Head of Internal Audit and Risk Management, PT Delta Giri Wacana Tbk (2025 – Present)
- Head of Internal Audit, PT Yili Indonesia Dairy (Yili Group) (2021–2025)
- Audit Manager, PT Matahari Department Store Tbk (2014–2021)
- Senior Auditor, KAP Purwantoro, Suherman, Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) (2011–2014)

Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan tim pemeriksa independent yang dibentuk dalam suatu unit yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur/Direktur Utama Perseroan sebagaimana dijelaskan dalam bagan struktur kedudukan di bawah ini:



Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is an independent inspection team established within a unit led by the Head of the Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director/CEO with the approval of the Board of Commissioners, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director/CEO of the Company, as shown in the organizational structure chart below:

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Tugas

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki tugas sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja audit tahunan termasuk anggaran dan sumber dayanya;
2. Berkoordinasi dengan Komite Audit Perseroan;
3. Melakukan evaluasi apakah informasi keuangan, manajemen dan operasional yang signifikan dalam ruang lingkup audit sudah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya dan tepat waktu;
4. Melakukan audit khusus apabila diperlukan dan atas permintaan dari manajemen;
5. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
6. Menggunakan analisis risiko untuk mengembangkan rencana audit;
7. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;

Duties, Responsibilities, and Authority of the Internal Audit Unit

Duties

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following responsibilities:

1. To prepare the annual audit work plan, including the budget and resources required;
2. To coordinate with the Company's Audit Committee;
3. To evaluate whether the significant financial, management, and operational information within the audit scope is presented accurately, completely, reliably, and timely;
4. To conduct special audits if necessary and upon management's request;
5. To test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
6. To use risk analysis to develop the audit plan;
7. To examine and assess the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;

8. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan atas temuan yang signifikan sebagai hasil dari pemeriksaan yang dilakukan;
9. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
10. Meyakinkan semua harta Perseroan sudah dilaporkan dan dijaga dari kerusakan dan kehilangan;
11. Menilai kualitas prestasi unit kerja di lingkungan Perseroan dengan memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
12. Melaksanakan Audit Operasional dan ketaatan atas kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kebijakan, rencana serta prosedur Perseroan dan hukum yang berlaku telah dijalankan sebagaimana mestinya.
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
14. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Wewenang

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses catatan atau informasi yang relevan tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perseroan lainnya yang terkait dengan pelaksanaan tugas;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor; dan
5. Meminta saran dan pendapat dari pihak ketiga atau tenaga ahli jika diperlukan dalam pelaksanaan tugas.

Tanggung Jawab

1. Mengevaluasi hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern Perseroan dan pengelolaan risiko yang ditetapkan dalam misi dan ruang lingkup pekerjaan auditor internal sehingga dapat membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen;
2. Menyampaikan laporan atas setiap temuan yang signifikan terkait proses pengendalian Perseroan dan anak perusahaannya, termasuk memberikan saran perbaikan yang dapat dilaksanakan;
3. Memberikan informasi atau laporan secara periodic dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan mengenai hasil audit yang telah dicapai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana audit tahunan dan kecukupan jumlah auditor yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya; dan
4. Berkoordinasi dengan berbagai pihak baik intern dan ekstern, seperti: eksternal audit, legal dan lain-lain.

8. To prepare audit reports and present them to the President Director and the Board of Commissioners of the Company on significant findings resulting from the examination;
9. To provide recommendations for improvements and objective information regarding the activities being audited at all levels of management;
10. To ensure that all of the Company's assets are reported and protected from damage and loss;
11. To assess the performance quality of work units within the Company by providing recommendations for improvements and objective information on activities being audited at all levels of management;
12. To conduct operational audits and compliance with management activities to ensure that the Company's policies, plans, procedures, and applicable laws are properly implemented;
13. To establish a program to evaluate the quality of the internal audit activities it conducts; and
14. To monitor, analyze, and report the progress of corrective actions that have been recommended.

Authority

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the following authorities:

1. To access relevant records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the execution of its duties;
2. To communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. To hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
4. To coordinate its activities with those of external auditors; and
5. To seek advice and opinions from third parties or experts if needed in carrying out its duties.

Responsibilities

1. To evaluate the results of the assessment of the adequacy and effectiveness of the Company's internal control structure and risk management established in the mission and scope of the internal auditor's work to assist the management decision-making process;
2. To report any significant findings related to the Company's and its subsidiaries' control processes, including providing feasible improvement recommendations;
3. To provide periodic reports every 3 (three) months on the results of audits conducted in line with the annual audit plan and the adequacy of the number of auditors required in carrying out its duties; and
4. To coordinate with various internal and external parties, such as external auditors, legal advisors, etc.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal yang telah ditinjau oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 2 September 2024, Piagam menjadi pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan peran dapat dilaksanakan secara efektif. Isi Piagam tersebut terdiri dari:

1. Kedudukan Unit Audit Internal,
2. Struktur Unit Audit Internal,
3. Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal,
4. Wewenang Unit Audit Internal,
5. Tanggung Jawab Unit Audit Internal,
6. Kode Etik Unit Audit Internal,
7. Persyaratan Auditor Internal.
8. Pola Hubungan dan Pertanggungjawaban,
9. Larangan Perangkapan Tugas,
10. Peningkatan Kualitas Audit Internal,
11. Penutup.

Piagam Unit Audit Internal telah disebarluaskan melalui website Perseroan di www.dgw.co.id pada menu Tata Kelola dan sub menu Anggaran Dasar, Kebijakan dan Sistem Tata Kelola.

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Unit Audit Internal

Dalam mendukung tugas, tanggung jawab dan wewenangnya sebagai Auditor Internal, anggota Unit Audit Internal sampai dengan tahun 2025 memiliki kualifikasi dan sertifikasi sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi/Kualifikasi Certification/Qualification
Yoddy Putra	Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko Head of Internal Audit Unit and Risk Management	Certified Risk Management Professional (CRMP)
Haryono	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)
Agung Lastanto	Internal Audit Manager	QIA (Qualified Internal Auditor)

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan/workshop/webinar dan pengembangan kompetensi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas, dengan detail informasi antara lain sebagai berikut:

Internal Audit Unit Charter

The Company has an Internal Audit Charter that has been reviewed by the President Director and approved by the Board of Commissioners on September 2, 2024. This Charter serves as a guideline and work instruction for the Internal Audit Unit to ensure the effective performance of its functions and role. The content of the Charter includes:

1. Position of the Internal Audit Unit,
2. Structure of the Internal Audit Unit,
3. Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit,
4. Authority of the Internal Audit Unit,
5. Responsibilities of the Internal Audit Unit,
6. Code of Ethics for the Internal Audit Unit,
7. Internal Auditor Requirements,
8. Relationship and Accountability Patterns,
9. Prohibition of Task Overlap,
10. Improvement of Internal Audit Quality,
11. Closing.

The Internal Audit Charter has been disseminated through the Company's website at www.dgw.co.id under the Governance menu and the sub-menu Articles of Association, Policies, and Governance Systems.

Qualifications or Certifications as Internal Audit Unit

In support of its duties, responsibilities, and authority as Internal Auditors, members of the Internal Audit Unit, up to 2025, have the following qualifications and certifications:

Internal Audit Unit Training in 2025

Throughout 2025, the Internal Audit Unit participated in several training/workshops/webinars and competency development activities to support the execution of its duties, with detailed information as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tema Pelatihan Training Topic	Waktu Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizer
Wisnu Suprpto	Audit Staff	Awareness of ISO 9001:2015 (Quality Management System)	5-7 November 2025 November 5-7, 2025	TUV Rheinland
Rido Arpa Jantaka	Audit Staff	Analyzing and Improving Business Processes	12-13 November 2025 November 12-13, 2025	Institute of Internal Auditors Indonesia
Hanafiah	Audit Supervisor	Advanced Risk - Based Audit	3 - 4 Desember 2025 December 3- 4, 2025	Institute of Internal Auditors Indonesia

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan audit dijelaskan sebagai berikut:

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

A brief description of the implementation of the Internal Audit Unit's duties during the fiscal year, including audit policies and audit activities carried out, is presented as follows:

No	Aktivitas Audit Internal Internal Audit Activity	Keterangan Description	Periode Penugasan Assignment Period	Tujuan Objective
1	Audit Penilaian Pengendalian Internal Internal Control Assessment Audit	Melakukan Audit Penilaian Pengendalian Internal pada: 10 Cabang & 9 Depo PT Bangun Sahabat Tani, 8 Profit Center PT Dharma Guna Wibawa, 4 Regional Sales PT Fertilizer Inti Technology, - Siklus Pengadaan PT Semesta Alam Sejati & PT Delta Giri Wacana - Audit Sales Commissions Retailer dan Distributor PT Dharma Guna Wibawa dan PT Fertilizer Inti Technology Conducted an Internal Control Assessment Audit on: 10 Branches and 9 Depots of PT Bangun Sahabat Tani 8 Profit Centers of PT Dharma Guna Wibawa 4 Regional Sales Areas of PT Fertilizer Inti Technology - Procurement Cycle of PT Semesta Alam -Sejati and PT Delta Giri Wacana - Audit of Retailer and Distributor Sales Commissions at PT Dharma Guna Wibawa and PT Fertilizer Inti Technology	Sesuai Jadwal Tahunan In accordance with the annual schedule	Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan dalam memitigasi risiko, menjaga keandalan proses bisnis, serta mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Evaluate the adequacy and effectiveness of the company's internal control system in mitigating risks, maintaining the reliability of business processes, and supporting the achievement of corporate objectives.

No	Aktivitas Audit Internal Internal Audit Activity	Keterangan Description	Periode Penugasan Assignment Period	Tujuan Objective
2	Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit. Prepare and submit audit reports.	Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari fungsi pelaporan dan pengawasan Internal Audit. Prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners as part of the Internal Audit reporting and oversight function.	Sesuai Jadwal Tahunan In accordance with the annual schedule	Memberikan rekomendasi perbaikan serta informasi yang objektif atas kegiatan yang diperiksa guna mendukung peningkatan efektivitas pengendalian, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan. Provide improvement recommendations and objective information on audited activities to support the enhancement of internal control effectiveness, risk management, and corporate governance.
3	Penilaian Risiko dan Kontrol Risk & Control Assessment	Memfasilitasi pelaksanaan Risk Control Self Assessment (RCSA) pada departemen Finance, Accounting & Tax (FAT), Legal & Compliance, Human Resources Department & Organizational Development (HRD-OD) dan Information Technology (IT) Facilitated the implementation of Risk Control Self Assessment (RCSA) in the Finance, Accounting & Tax (FAT), Legal & Compliance, Human Resources & Organizational Development (HRD-OD), and Information Technology (IT) departments.	Sesuai Jadwal Tahunan In accordance with the annual schedule	Meningkatkan kesadaran risiko, memastikan kecukupan pengendalian, serta mendukung penerapan manajemen risiko yang selaras dengan praktik tata kelola yang baik. Enhance risk awareness, ensure the adequacy of internal controls, and support the implementation of risk management practices aligned with good corporate governance standards.
4	Berkoordinasi dengan Komite Audit. Coordinate with the Audit Committee.	Rapat dengan Komite Audit telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2025 Meetings with the Audit Committee were held 4 (four) times throughout 2025.	Triwulan Quarterly	Membahas hasil audit, mengevaluasi efektivitas pengendalian internal, serta memperoleh arahan Komite Audit guna mendukung peningkatan tata kelola dan manajemen risiko perusahaan. discuss audit results, evaluate the effectiveness of internal controls, and obtain guidance from the Audit Committee to support the enhancement of corporate governance and risk management.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan elemen penting sekaligus menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman, serta dapat membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjaga aset Perseroan, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan juga meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang undangan, mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, pelanggaran aspek kehati-hatian, dan meningkatkan efektivitas organisasi hingga mengoptimalkan efisiensi biaya.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem pengendalian internal, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pengelolaan risiko-risiko ke tingkat yang dapat diterima. Sistem pengendalian internal Perseroan diterapkan pada pengendalian kegiatan operasi yang efektif dan efisien; pengendalian keuangan dan keandalan laporan keuangan; ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta penjagaan terhadap aset.

Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Perseroan melaksanakan sistem pengendalian internal dengan mengacu pada standar yang berlaku dengan menerapkan *three lines of defense* yaitu *1st line of defense* yang terdiri dari *management control* dan *management control measures* dilaksanakan oleh senior management dan pada *2nd line of defense* terdiri dari *financial control*, *security*, *risk management*, *quality*, *inspection* dan *compliance* yang dilakukan oleh unit kerja terkait. Pada *3rd line of defense* dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dengan melibatkan organ-organ auditor lainnya baik internal maupun eksternal seperti Komite Audit Dewan Komisaris, Kantor Akuntan Publik (KAP) dan regulator.

Komponen Pengendalian

Seluruh organ yang memiliki kewenangan dalam melakukan pengendalian internal sebagaimana yang tercakup dalam *three lines of defense* melakukan identifikasi dan evaluasi yang mencakup pada 5 (lima) komponen yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan. Hal tersebut dijelaskan pada tabel di bawah ini:

An effective internal control system is a critical element and serves as the foundation for the Company's sound and secure operational activities. It also assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in safeguarding the Company's assets and ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting. The implementation of the Company's internal control system further enhances compliance with applicable laws and regulations, reduces the risk of losses, irregularities, and violations of the prudential principle, and improves organizational effectiveness while optimizing cost efficiency.

The Company has established and implemented an internal control system designed to provide reasonable assurance that risks are managed at an acceptable level. The internal control system is applied to ensure effective and efficient operational activities; financial controls and the reliability of financial reporting; compliance with applicable laws and regulations; and the safeguarding of assets.

Internal Control Framework

The Company implements its internal control system in accordance with applicable standards by adopting the Three Lines of Defense model. The first line of defense consists of management control and management control measures carried out by senior management. The second line of defense comprises financial control, security, risk management, quality, inspection, and compliance functions, which are performed by the relevant operating units. The third line of defense is carried out by the Internal Audit Unit, with the involvement of other audit-related bodies, both internal and external, including the Audit Committee of the Board of Commissioners, Public Accounting Firms (Kantor Akuntan Publik/KAP), and regulators.

Control Components

All organs authorized to perform internal control functions, as encompassed within the Three Lines of Defense, conduct identification and evaluation activities covering 5 (five) components, namely the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. These components are further described in the table below:

Komponen Component	Uraian Description
Penilaian Risiko Risk Assessment	Perseroan melakukan penilaian risiko untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko internal maupun eksternal yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan. Proses ini mencakup penilaian terhadap kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan, serta penetapan langkah-langkah mitigasi yang tepat guna mengelola risiko pada tingkat yang dapat diterima. The Company conducts risk assessments to identify and analyze internal and external risks that may hinder the achievement of its objectives. This process includes evaluating the likelihood and potential impact of risks, as well as determining appropriate mitigation measures to manage risks within acceptable levels.
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Aktivitas pengendalian merupakan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan untuk memastikan bahwa arahan manajemen telah dilaksanakan secara efektif. Aktivitas ini meliputi mekanisme otorisasi dan persetujuan, pemisahan fungsi, rekonsiliasi, penelaahan kinerja, serta pengamanan aset guna meminimalkan risiko kesalahan, kecurangan, dan inefisiensi. Control activities are policies and procedures established to ensure that management directives are effectively implemented. These activities include authorization and approval mechanisms, segregation of duties, reconciliations, performance reviews, and safeguarding of assets to minimize the risk of errors, fraud, and inefficiencies.
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Perseroan memastikan bahwa informasi yang relevan dan andal dapat diidentifikasi, dicatat, dan dikomunikasikan secara tepat waktu untuk mendukung efektivitas sistem pengendalian internal dan proses pengambilan keputusan. Komunikasi yang efektif berlangsung secara vertikal dan horizontal di seluruh organisasi, sehingga setiap pekerja memahami peran dan tanggung jawabnya dalam menjaga pengendalian internal. The Company ensures that relevant and reliable information is identified, recorded, and communicated in a timely manner to support effective internal control and decision-making processes. Effective communication flows vertically and horizontally across the organization, enabling employees to understand their roles and responsibilities in maintaining internal controls.
Pemantauan Monitoring	Kegiatan pemantauan dilakukan untuk menilai efektivitas sistem pengendalian internal secara berkelanjutan. Pemantauan dilakukan melalui aktivitas manajemen sehari-hari serta evaluasi berkala oleh Unit Audit Internal. Setiap kelemahan yang teridentifikasi ditindaklanjuti dengan langkah perbaikan guna memastikan peningkatan berkelanjutan atas sistem pengendalian internal Perseroan. Monitoring activities are conducted to assess the effectiveness of the internal control system on an ongoing basis. This includes continuous monitoring through routine management activities as well as periodic evaluations conducted by the Internal Audit Unit. Any identified weaknesses are followed up with corrective actions to ensure continuous improvement of the internal control system.

Pengendalian Keuangan dan Operasional serta Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan

Pengendalian internal Perseroan juga diterapkan atas dua aspek, yaitu pengendalian operasional dan pengendalian keuangan. Pengendalian operasional yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain:

1. Melakukan kaji ulang oleh Direksi dengan meminta penjelasan dan laporan kinerja operasional sehingga Direksi dapat mendeteksi jika terjadi kelemahan pengendalian, kesalahan laporan keuangan, atau penyimpangan lainnya.
2. Melakukan kaji ulang terhadap penilaian risiko (laporan profil risiko), dan menganalisis data operasional.
3. Melakukan kaji ulang terhadap realisasi pelaksanaan rencana kerja.

Sedangkan pengendalian keuangan yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

Financial and Operational Control and Compliance with Regulations

The Company's internal control is also applied to two aspects: operational control and financial control. Operational controls carried out by the Company include the following:

1. Conducting a review by the Board of Directors, requesting explanations and reports on operational performance, allowing the Board to detect any control weaknesses, financial report errors, or other deviations.
2. Reviewing risk assessments (risk profile reports) and analyzing operational data.
3. Reviewing the implementation of the work plan's actual results.

Meanwhile, the financial control implemented by the Company includes:

1. Seluruh kebijakan, prosedur, sistem operasional, dan standar akuntansi diperbarui secara berkala guna menggambarkan kegiatan operasional yang aktual.
2. Pengendalian aset fisik meliputi antara lain pengamanan aset, catatan dan dokumentasi serta akses terbatas terhadap keuangan Perseroan.

Perseroan menjamin pelaksanaan kerangka kerja sistem pengendalian internal telah memastikan kecukupan pengendalian operasional maupun finansial, pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasional, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *selfcontrol awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Perseroan menjalankan proses evaluasi dengan mempertimbangkan karakter temuan. Perseroan akan menindaklanjuti temuan yang menyangkut proses bisnis dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait.

Kemudian, Perseroan juga akan menindaklanjuti temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan dengan mengacu pada Peraturan Perseroan.

Secara keseluruhan, temuan yang terkait dengan kecukupan pengendalian internal telah dilaporkan kepada Direksi dan langkah-langkah tindak lanjut telah dilakukan untuk meminimalisasi risiko. Laporan juga disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Selama tahun 2025, Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah diterapkan dan berjalan secara memadai untuk mendukung efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, keandalan pelaporan keuangan dan manajerial, serta kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan sistem pengendalian internal tersebut dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan standar yang berlaku.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pemantauan dan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan usaha serta dinamika lingkungan internal dan eksternal. Dalam hal diperlukan, Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan dan perbaikan guna memastikan sistem pengendalian internal tetap memadai dan mampu mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan.

1. All policies, procedures, operational systems, and accounting standards are updated periodically to reflect actual operational activities.
2. Physical asset control, including asset security, recordkeeping, documentation, and restricted access to the Company's finances.

The Company ensures that the internal control system framework guarantees the adequacy of both operational and financial controls, financial reporting, operational effectiveness and efficiency, and compliance with applicable laws and regulations.

Review of Internal Control Effectiveness

The Company continuously evaluates its internal control system to enhance self-control awareness in every function within the Company. The evaluation process is carried out considering the nature of the findings. The Company will follow up on findings related to business processes by improving policies and operational procedures, which will then be re socialized to all relevant functions.

Additionally, the Company will address findings related to employee discipline, referring to the Company's Regulations.

Overall, findings related to the adequacy of internal controls have been reported to the Board of Directors, and follow-up actions have been taken to minimize risks. Reports have also been submitted to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

During 2025, the Company assessed that its internal control system had been implemented and operated adequately to support the effectiveness and efficiency of operational activities, the reliability of financial and managerial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. The implementation of the internal control system continued to adhere to the principle of prudence and prevailing standards.

The Company continuously conducted monitoring and evaluation of the adequacy and effectiveness of the internal control system in order to align it with the development of business activities as well as internal and external dynamics. Where necessary, the Company remained committed to making improvements and enhancements to ensure that the internal control system remained adequate and capable of supporting the sustainable achievement of the Company's objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik sebagai dasar pencapaian tujuan untuk menjaga dan meningkatkan nilai Perseroan. Sebagai salah satu implementasi GCG, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan telah memadai.

Direksi bertanggung jawab untuk menerapkan sistem pengendalian intern yang baik untuk mencapai tujuan Perseroan. Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Direksi dan seluruh organ Tata Kelola Perseroan telah memberikan arahan, petunjuk dan pengawasan dengan baik selama tahun 2025.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit bertanggung jawab berperan untuk melakukan pengawasan dalam rangka memastikan terselenggaranya pengendalian intern secara umum, termasuk kebijakan Direksi yang menetapkan pengendalian internal tersebut. Sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik dan bukan untuk menghilangkan risiko tersebut.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that the Company has implemented Good Corporate Governance (GCG) effectively as the foundation for achieving its goals and enhancing the Company's value. As part of GCG implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners confirm that the internal control system applied in 2025 has been adequate.

The Board of Directors is responsible for implementing a sound internal control system to achieve the Company's objectives. The internal control system implemented by the Board of Directors and all Governance organs of the Company has provided direction, guidance, and supervision effectively throughout 2025.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, is responsible for overseeing the overall internal control system, including the policies set by the Board of Directors to establish such controls. The Company's internal control system is designed to manage and control risks effectively and is not intended to eliminate those risks.



Manajemen Risiko

Risk Management

Fungsi manajemen risiko di perusahaan adalah untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Dengan pendekatan yang terstruktur, fungsi ini membantu perusahaan memitigasi ancaman, memanfaatkan peluang, dan meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Melalui pengelolaan risiko yang efektif, perusahaan dapat melindungi aset, memastikan keberlanjutan operasional, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Perseroan terus melakukan pengembangan dalam pengelolaan risiko kegiatan usaha guna mengoptimalkan kinerja bisnis dan memitigasi potensi-potensi yang berdampak bagi keberlanjutan usaha. Perseroan menerapkan manajemen risiko dengan tujuan untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam memaksimalkan pencapaian Perseroan secara objektif.

Setiap elemen di lingkungan Perseroan diharapkan dapat ikut serta melakukan upaya pengelolaan risiko usaha dengan baik dengan mengikuti seluruh prosedur manajemen dan mitigasi risiko yang dimiliki.

Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan manajemen risiko dalam menghadapi berbagai jenis risiko berkaitan dengan aktivitas bisnis yang dijalankan. Penerapan manajemen risiko Perseroan dilakukan untuk mengakomodasi penanganan risiko dalam bentuk identifikasi risiko, pencegahan potensi terhadap risiko sekaligus penanggulangannya. Dalam kaitan pencegahan serta penindakan dilakukan terintegrasi dengan menggandeng organ-organ terkait seperti Unit Audit Internal. Bentuk integrasi tersebut dijalankan dalam bentuk Sistem Peringatan Dini.

Di tahun 2025, Perseroan belum memiliki unit kerja khusus manajemen risiko, fungsi manajemen risiko saat ini dilakukan oleh Unit Kerja Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2025, Perseroan telah melakukan identifikasi risiko dan menyiapkan pengelolaan risiko yang dihadapi dengan rincian sebagai berikut:

The risk management function in the company is to identify, analyze, and manage potential risks that may affect the achievement of the company's objectives. With a structured approach, this function helps the company mitigate threats, capitalize on opportunities, and enhance its ability to adapt to changes in the business environment. Through effective risk management, the company can protect its assets, ensure operational continuity, and increase stakeholder confidence.

Overview of the Company's Risk Management System

The Company continues to develop its risk management in business activities to optimize business performance and mitigate potential impacts on business sustainability. The Company implements risk management to protect and enhance shareholder value and the interests of other stakeholders while maximizing the Company's achievement objectively.

Each element within the Company is expected to participate in managing business risks by following all procedures related to risk management and mitigation.

The Company is committed to implementing risk management to face various types of risks related to its business activities. The Company's risk management implementation accommodates risk handling in the form of risk identification, prevention, and mitigation. Prevention and remediation are integrated with relevant organs such as the Internal Audit Unit, forming an Early Warning System.

In 2025, the Company does not yet have a dedicated risk management unit. The risk management function is currently handled by the Company's Internal Audit Unit.

Types of Risks and Their Management

In 2025, the Company identified risks and prepared risk management strategies as detailed below:

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku Raw Material Price Fluctuation Risk	Risiko kenaikan harga bahan baku timbul karena adanya volatilitas harga bahan baku yang disebabkan nilai tukar Rupiah. Perseroan tidak memproduksi bahan baku utama dalam produksi pupuk, pestisida dan alat pertanian yang merupakan produk utama Perseroan melainkan diperoleh dari beberapa pemasok diantaranya Kanada, Rusia dan Belarus. Kenaikan harga bahan baku tersebut akan mempengaruhi biaya produksi yang nantinya dapat mengurangi marjin keuntungan Perseroan.	Mitigasi dalam mengurangi dampak kenaikan harga bahan baku yaitu dengan melakukan diversifikasi pemasok dengan tidak bergantung pada satu pemasok/negara saja dengan mencari alternatif yang lebih terjangkau. Negosiasi harga yang lebih baik dengan pemasok. Investasi infrastruktur produksi bahan baku untuk membagi komposisi pasokan bahan baku.
	The risk of raw material price increases arises due to the volatility of raw material prices caused by the exchange rate of the Rupiah. The company does not produce the main raw materials for fertilizer, pesticide, and agricultural equipment, which are its primary products, but instead acquires them from several suppliers, including Canada, Russia, and Belarus. An increase in the price of these raw materials will affect production costs, which could ultimately reduce the company's profit margin.	Mitigation to reduce the impact of raw material price increases includes diversifying suppliers by not relying on just one supplier/ country and seeking more affordable alternatives. Negotiating better prices with suppliers. Investing in raw material production infrastructure to distribute the supply composition.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Industri Perseroan merupakan industri yang cukup kompetitif. Banyak pesaing bersaing untuk pangsa pasar yang terbatas, dan perusahaan harus berinvestasi secara signifikan dalam riset dan pengembangan produk unggulan serta strategi pemasaran yang efektif. Menurut Euromonitor International, Perseroan memiliki pangsa pasar untuk pupuk non subsidi di Indonesia sekitar 14,4% sementara pangsa pasar Perseroan dari pestisida di Indonesia sekitar 7,8%. Dengan penguasaan pasar sebesar ini, dinamika persaingan usaha dapat berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap Perseroan seperti perang harga dari kompetitor.	Fokus pada inovasi produk dan teknologi yang juga bermanfaat memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Memperkuat hubungan dengan pelanggan dan distributor melalui tenaga agronomi yang memadai di setiap daerah dan menyediakan aplikasi customer retention. Memberikan layanan purna jual. Melakukan survey pasar, pemantauan tren dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
Risiko Perubahan Iklim dan Musim Tanam Climate and Planting Season Change Risk	Perubahan iklim dapat menyebabkan antara lain seperti perubahan suhu, curah hujan, angin dan permukaan air dan dapat mempengaruhi ketersediaan air. Perubahan iklim juga dapat mempengaruhi ketersediaan dan kesesuaian lahan subur, termasuk kualitas tanaman dan kesehatan tanah yang berkontribusi pada hilangnya keanekaragaman hayati dan pergeseran yang tidak dapat diprediksi dalam musim tanam rata-rata dan jenis tanaman yang dihasilkan.	Diversifikasi portofolio produk sesuai dengan gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) di setiap musim tanam. Kerja sama dengan petani dengan memberikan pelatihan teknis. Melakukan analisis prakiraan cuaca dalam membantu Perseroan dalam merencanakan produksi dan distribusi secara efisien.
	Climate change can lead to changes such as temperature, rainfall, wind, and water levels, and can affect water availability. Climate change can also impact the availability and suitability of fertile land, including crop quality and soil health, which contribute to the loss of biodiversity and unpredictable shifts in average growing seasons and the types of crops produced.	Diversify the product portfolio according to the Plant Pest Organism (OPT) disturbances in each planting season. Collaborate with farmers by providing technical training. Conduct weather forecast analysis to assist the Company in planning production and distribution efficiently.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Rate Risk	Perseroan memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang menggunakan mata uang selain Rupiah, terutama USD dan CNY. Fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat mempengaruhi profitabilitas dan nilai aset Perseroan. Perubahan nilai tukar yang signifikan dapat mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Perseroan, terutama melalui dampak pada nilai transaksi, keuntungan atau kerugian selisih kurs, serta biaya pinjaman dari pihak ketiga. The Company is exposed to foreign exchange risk, primarily arising from the purchase of materials denominated in currencies other than the Rupiah, particularly USD and CNY. Fluctuations in foreign exchange rates can affect the Company's profitability and asset value. Significant changes in exchange rates can impact the Company's financial position and operating results, particularly through effects on transaction values, exchange rate gains or losses, and third-party borrowing costs.	Melakukan lindung nilai secara berkala untuk memastikan risiko yang timbul tidak memberikan dampak signifikan terhadap operasional Perseroan. Conducting regular hedging to ensure that arising risks do not have a significant impact on the Company's operations.
Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan Risk of Failure to Comply with Regulations	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib tunduk pada regulasi pemerintah Indonesia yang terkait termasuk Kementerian Perindustrian, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan otoritas pemerintah lainnya yang bertanggung jawab atas kategori produk Perseroan yang relevan. Otoritas pemerintah ini mengumumkan dan menegakkan peraturan yang mencakup banyak aspek pengoperasian pabrik, produk dan bisnis terkait termasuk ruang lingkup kegiatan bisnis yang diizinkan, lisensi dan izin untuk berbagai kegiatan bisnis. In conducting its business activities, the Company is required to comply with relevant regulations set by the Indonesian government, including the Ministry of Industry, the Ministry of Environment and Forestry, and other government authorities responsible for the Company's relevant product categories. These government authorities announce and enforce regulations covering various aspects of plant operations, products, and related businesses, including the scope of permitted business activities, licenses, and permits for various business operations.	Penyediaan dokumentasi secara lengkap dan akurat. Melakukan komunikasi secara intensif dengan otoritas terkait. Melakukan pemantauan secara teratur dan melakukan strategi kepatuhan. Providing complete and accurate documentation. Engaging in intensive communication with the relevant authorities. Conducting regular monitoring and implementing compliance strategies.
Risiko Sosial Ketenagakerjaan Labor Social Risk	Penggunaan pestisida yang berpotensi berbahaya dapat menimbulkan risiko kesehatan bagi pekerja, sehingga perusahaan perlu mematuhi standar keselamatan kerja yang ketat dan menyediakan pelatihan yang memadai. Selain itu, pengaruh lingkungan dan sosial dari produksi pupuk dan pestisida, seperti pencemaran air dan tanah atau penggunaan air dalam jumlah besar, dapat memicu respons negatif dari masyarakat setempat dan lembaga lingkungan. The use of potentially harmful pesticides can pose health risks to workers, requiring the company to adhere to strict workplace safety standards and provide adequate training. Additionally, the environmental and social impacts of fertilizer and pesticide production, such as water and soil pollution or excessive water usage, may trigger negative responses from local communities and environmental organizations.	Melakukan pelatihan secara berkala mengenai prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta mengimplementasikan program audit internal untuk memastikan kepatuhan terhadap standar K3. Conduct regular training on Occupational Health and Safety (OHS) procedures and implement an internal audit program to ensure compliance with OHS standards.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Investasi atau Aksi Korporasi Investment or Corporate Action Risk	Risiko investasi atau aksi korporasi merupakan risiko tidak terealisasinya manfaat investasi yang dilakukan oleh Perseroan. Kegiatan investasi dan aksi korporasi Perseroan dilakukan dengan harapan tercapainya rencana bisnis Perseroan. Biaya investasi dapat timbul ketika Perseroan akan menambah fasilitas produksi seperti pabrik, pembaharuan teknologi pengolahan dan pengembangan varian produk pertanian baru. Investment or corporate action risk refers to the risk of not realizing the benefits of the investments made by the Company. The Company's investment activities and corporate actions are undertaken with the expectation of achieving the Company's business plan. Investment costs may arise when the Company intends to expand production facilities such as factories, upgrade processing technologies, and develop new agricultural product variants.	Due diligence dari aspek legal dan keuangan dengan melibatkan tim konsultan yang berkompeten Penelitian terlebih dahulu melalui preseden investasi atau aksi korporasi yang serupa. Due diligence from a legal and financial perspective by involving a competent consulting team. Preliminary research through precedents of similar investments or corporate actions.
Risiko Perubahan Teknologi Technological Change Risk	Perkembangan teknologi saat ini yang sangat pesat, baik itu teknologi yang berhubungan dengan pembentukan formula produk pertanian dan perkebunan maupun teknologi yang berhubungan dengan proses pengolahan di pabrik, mendorong Perseroan untuk bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang ada. Penggunaan teknologi yang tidak diperbaharui akan berdampak pada tingkat efisiensi dan produktivitas Perseroan yang menyebabkan Perseroan tidak dapat bersaing secara kompetitif dengan Perusahaan sejenis yang menggunakan teknologi yang lebih mutakhir. The rapid advancement of technology today, both in relation to the formulation of agricultural and plantation product formulas and the processing technologies in factories, encourages the Company to adapt to existing technological developments. The use of outdated technology will impact the Company's efficiency and productivity levels, causing the Company to be unable to compete competitively with similar companies that use more advanced technology.	Melakukan kontrol terhadap teknologi yang digunakan pada mesin-mesin produksi Menjalin komunikasi yang intensif dengan vendor mengenai mesin terbaru. Membuat analisis masa utilisasi mesin dan membuat appetite level pergantian mesin dengan mempertimbangkan daya saing dan dampak nilai ekonomisnya. Conduct control over the technology used in production machines. Establish intensive communication with vendors regarding the latest machines. Perform an analysis of the machine utilization period and determine the appetite level for machine replacement, considering competitiveness and its economic impact.
Risiko Kenaikan Suku Bunga Interest Rate Increase Risk	Tingkat suku bunga yang lebih tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman dan mengurangi ketersediaan modal bagi perusahaan untuk melakukan investasi dalam pengembangan produk, riset, dan ekspansi bisnis. Selain itu, perusahaan yang memiliki utang dengan suku bunga tetap akan menghadapi tekanan tambahan dalam membayar bunga yang lebih tinggi. Kondisi ini dapat mengganggu perencanaan keuangan jangka panjang dan mengurangi laba bersih Perseroan. Higher interest rates can increase borrowing costs and reduce the availability of capital for companies to invest in product development, research, and business expansion. Additionally, companies with fixed-rate debt will face additional pressure in paying higher interest. This condition can disrupt long-term financial planning and reduce the Company's net profit.	Melakukan diversifikasi portofolio keuangan dan mencari sumber pendanaan alternatif yang lebih stabil Mengadopsi kebijakan manajemen risiko yang proaktif dengan melakukan lindung nilai terhadap suku bunga Meninjau struktur keuangan secara berkala Mengoptimalkan struktur biaya. Diversify the financial portfolio and seek more stable alternative funding sources. Adopt a proactive risk management policy by hedging against interest rates. Review the financial structure periodically. Optimize the cost structure.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Penurunan Harga Komoditas Pertanian Agricultural Commodity Price Decline Risk	Risiko penurunan harga komoditas pertanian menimbulkan petani dan perusahaan pertanian melakukan usaha efisiensi dan pengurangan atas volume maupun frekuensi pada kegiatan penanaman, sehingga mengurangi kebutuhan jumlah konsumsi suplai pertanian seperti benih, pupuk, pestisida dan lainnya. Hal ini dapat berpengaruh pada performa penjualan produk-produk Perseroan sehingga mempengaruhi bisnis dan keuangan Perseroan. The risk of declining agricultural commodity prices forces farmers and agricultural companies to implement efficiency measures and reduce the volume or frequency of planting activities, thereby reducing the demand for agricultural supplies such as seeds, fertilizers, pesticides, and others. This can impact the sales performance of the Company's products, thus affecting the Company's business and financial condition.	Melakukan inovasi untuk menciptakan produk-produk yang lebih efisien, nerkinerja tinggi dan memberi nilai tambah bagi petani Strategi penetapan harga yang fleksibel Melakukan promosi dan mengedukasi pasar terhadap produk-produk Perseroan. Innovate to create more efficient, high-performance products that add value for farmers. Implement a flexible pricing strategy. Promote and educate the market about the Company's products.
Risiko Kelangkaan Sumber Daya Resource Scarcity Risk	Sumber daya seperti bahan baku, tenaga kerja dan alat transportasi untuk distribusi diperlukan untuk mendukung jalannya proses bisnis Perseroan. Kelangkaan bahan baku dan kurangnya tenaga kerja yang memiliki kompetensi di bidang produksi produk-produk pertanian akan menyebabkan turunnya kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu jika perlengkapan pendukung distribusi tidak memadai maka hal ini akan mengganggu pasokan produk di kios-kios Perseroan yang tersebar di daerah-daerah kecil. Resources such as raw materials, labor, and transportation equipment for distribution are required to support the Company's business operations. A shortage of raw materials and a lack of skilled labor in the production of agricultural products will lead to a decline in the quality of the products produced. Additionally, if the distribution support equipment is inadequate, it will disrupt the supply of products to the Company's kiosks located in smaller regions.	Dalam hal Sumber Daya Manusia mitigasi yang dilakukan memastikan bahwa tenaga kerja yang dibutuhkan sesuai kebutuhan Melakukan optimalisasi rantai pasok. Innovate to create more efficient, high-performance products that add value for farmers. Implement a flexible pricing strategy. Promote and educate the market about the Company's products.
Risiko Pasokan Bahan Baku Raw Material Supply Risk	Risiko pasokan bahan baku menjadi tantangan bagi produsen pupuk di Indonesia. Pasokan fosfat (sumber alami fosfor) dan kalium (bentuk nutrisi kalium) terkonsentrasi hanya di beberapa negara, dengan Kanada, Rusia dan Belarus menyumbang sekitar 70% dari pasar kalium global. Ini berarti produsen pupuk Indonesia rentan terhadap gangguan pasokan dan kekurangan bahan baku yang dapat mempengaruhi kemampuan produsen pupuk di Indonesia dalam memproduksi jumlah yang cukup untuk pasar domestik. The risk of raw material supply is a challenge for fertilizer producers in Indonesia. The supply of phosphate (a natural source of phosphorus) and potassium (a form of potassium nutrient) is concentrated in only a few countries, with Canada, Russia, and Belarus accounting for about 70% of the global potassium market. This means that fertilizer producers in Indonesia are vulnerable to supply disruptions and raw material shortages, which could affect their ability to produce sufficient quantities for the domestic market.	Diversifikasi pemasok dan sumber bahan baku Menjalin hubungan yang erat dengan pemasok Mempertahankan inventori yang memadai, strategi manajemen stok yang fleksibel Memitigasi dan memiliki kemampuan mendeteksi gangguan rantai pasok. Diversify suppliers and raw material sources. Build strong relationships with suppliers. Maintain adequate inventory and implement a flexible stock management strategy. Mitigate and have the ability to detect supply chain disruptions.

Jenis Risiko Types of Risk	Deskripsi Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit dapat timbul akibat ketidakmampuan pelanggan dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai dengan syarat kredit yang telah disepakati. Hal ini dipengaruhi antara lain oleh kondisi keuangan pelanggan, dinamika sektor pertanian, serta faktor eksternal seperti kondisi iklim yang berdampak pada produktivitas dan daya beli petani. Receivables collectability risk is the risk arising from customers' inability to fulfil their payment obligations in accordance with the agreed credit terms. This risk is influenced, among other factors, by customers' financial condition, developments in the agricultural sector, and external factors such as climate conditions that affect farmers' productivity and purchasing power.	Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian fasilitas kredit, termasuk proses evaluasi kelayakan pelanggan, penetapan batas kredit, serta pemantauan umur piutang secara berkala. Perseroan juga melakukan upaya penagihan secara aktif dan menilai kualitas piutang secara berkelanjutan. Apply prudent principles in extending credit facilities, including customer credit assessments, the establishment of credit limits, and periodic monitoring of receivables aging. The Company also undertakes active collection efforts and continuously evaluates the quality of its receivables.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Manajemen Risiko

Pada tahun 2025, evaluasi proses manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko saat ini telah memadai dan selanjutnya Perseroan akan terus mengevaluasi secara berkala atas sistem manajemen risiko serta melakukan perbaikan yang diperlukan, agar senantiasa dapat mengantisipasi tantangan eksternal dan internal.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Secara berkala, Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dengan melakukan pra penilaian tingkat kematangan (*maturity level*) sistem manajemen risiko Perseroan. Adapun upaya yang dilakukan pada fase ini yaitu dengan melakukan peninjauan prosedur manajemen, keuangan dan operasional secara menyeluruh di setiap unit bisnis untuk melakukan pemetaan risiko-risiko secara terperinci.

Pemetaan ini juga dapat memberikan rekomendasi kepada Direksi menyangkut perbaikan penerapan sistem manajemen risiko Perseroan di masa yang akan datang (*area of improvement*).

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on Adequacy of Risk Management

In 2025, evaluation of the Company's risk management process has been effective. The Board of Directors and Board of Commissioners state that the current Risk Management System is sufficient and furthermore the Company will continue to periodically evaluate the risk management system and make necessary improvements, so that it can always anticipate external and internal challenges.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management

Periodically, the Company evaluates the effectiveness of its risk management implementation by conducting a preliminary assessment of the maturity level of the Company's risk management system. The efforts made in this phase include reviewing the management, financial, and operational procedures comprehensively in each business unit to map out risks in detail.

This mapping also provides recommendations to the Board of Directors regarding improvements in the application of the Company's risk management system in the future (*areas of improvement*).

Perkara Hukum

Legal Cases

Selama tahun 2025, Perseroan tidak terlibat dalam perkara penting yang berdampak signifikan bagi Perseroan. Perseroan juga mencatat tidak terdapat adanya perkara penting yang melibatkan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan anak perusahaan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan. Untuk itu, dalam Laporan Tahunan ini tidak terdapat informasi mengenai pokok perkara/gugatan; status penyelesaian perkara/ gugatan; dan pengaruhnya terhadap kondisi Perseroan.

Throughout 2025, the Company was not involved in any significant legal cases that had a substantial impact on the Company. The Company also records that there were no significant legal cases involving members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or subsidiaries that had a notable effect on the Company's performance. Therefore, this Annual Report does not include information regarding the subject matter of the case/suit, the status of its resolution, or its impact on the Company's condition.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya. Dalam hal terjadi ketidakpatuhan terhadap ketentuan tertentu, Perseroan tunduk pada mekanisme pengenaan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap temuan atau rekomendasi dari regulator dengan melakukan perbaikan yang diperlukan secara tepat waktu dan berkelanjutan guna memastikan kepatuhan serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company conducted its business activities in compliance with applicable laws and regulations. In the event of any non-compliance with certain provisions, the Company is subject to the imposition of administrative sanctions in accordance with the prevailing regulations. The Company is committed to following up on any findings or recommendations issued by regulators by implementing the necessary corrective actions in a timely and sustainable manner to ensure continued compliance and the application of good corporate governance principles.

Kode Etik

Perseroan memiliki dan menerapkan Kode Etik Perusahaan sebagai pedoman perilaku untuk seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam rangka menjalin hubungan bisnis dengan para pemangku kepentingan lainnya. Pelaksanaan Kode Etik menjadi salah satu komitmen Perseroan untuk menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola, serta mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Code of Conduct

The Company has and implements a Code of Ethics as a behavioral guideline for all employees in carrying out their daily tasks and activities, as well as in establishing business relationships with other stakeholders. The implementation of the Code of Ethics is one of the Company's commitments to uphold the principles of Governance and to achieve the established Vision and Mission.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan memuat pokok-pokok kode etik sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang undangan;
2. Pemberian dan Penerimaan Hadiah/Gratifikasi, Suap dan Lainnya;
3. Kepedulian terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan Hidup (K3LH);
4. Pemberian kesempatan yang sama kepada pegawai untuk mendapatkan penugasan, promosi dan pemberhentian kerja;
5. Etika yang terkait dengan Pemangku Kepentingan.

Main Points of Code of Conduct

The Company's code of conduct contains the following points:

1. Compliance with the laws and regulations;
2. Rules on Giving and Accepting Gifts/Gratuities, Bribes and Others;
3. Concern for Occupational Safety and Health and the Environment (K3LH);
4. Giving equal opportunities to employees to get assignments, promotions, and dismissals;
5. Ethics related to Stakeholders.

Sosialisasi Kode Etik

Secara berkala, Perseroan melakukan pemantauan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran Kode Etik. Adapun sosialisasi mengenai Kode Etik Perseroan dilakukan di antaranya melalui seminar internal Perseroan, penandatanganan pakta integritas pejabat Perseroan, dan sosialisasi dalam penandatanganan kontrak kerja karyawan.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company periodically monitors and provides facilities for complaints regarding violations to the Code of Conduct. The dissemination of the Company's Code of Conduct is carried out through, among others Internal seminar, signing of integrity pact for the Company's officials, and dissemination in the signing of employee work contracts.

Penegakan Kode Etik dan Pernyataan Kode Etik Berlaku bagi Seluruh Pihak

Kode Etik berlaku bagi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Karyawan. Penegakan terhadap pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan penindakan terhadap tindakan indisipliner sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku. Pelaksanaan pengawasan kepatuhan Kode Etik Perusahaan menjadi tanggung jawab masing-masing kepala unit bisnis maupun departemen. Kode Etik Perseroan yang memuat pokok-pokok Kode Etik, berlaku bagi seluruh pihak internal Perseroan.

Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik Perusahaan dilakukan melalui 2 (dua) sarana yaitu:

1. Mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dikelola secara internal organisasi Perusahaan;
2. Mekanisme dan ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dimiliki dan dikembangkan Perusahaan, yang memberikan kerahasiaan bagi pelapor.

Enforcement of the Code of Conduct and Statement that the Code of Conduct is Applicable to All Personnel

The Code of Conduct applies to the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees. Violation against Code of Conduct is a form of serious violation that may result in disciplinary action in accordance with applicable Company's regulations. Supervision of compliance with the Company's Code of Conduct is the responsibility of each head of business unit and department. The Company's code of conduct, which contains the essence of code of conduct, is applicable to all internal parties of the Company.

The mechanism for reporting violations of the Company's Code of Conduct is carried out through 2 (two) methods:

1. Internal violation reporting mechanism that is managed internally by the Company;
2. Mechanisms and provisions of Whistleblowing System (WBS) established and developed by the Company, which ensures the confidentiality of the whistleblower.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Stock Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan mengenai kepemilikan saham oleh Manajemen dan Karyawan (*Employee/Management Stock Option Program*) yang diatur secara khusus. Untuk itu, informasi mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan manajemen (MSOP, ESOP & ESA) yang meliputi jumlah saham, jangka waktu pelaksanaan, persyaratan karyawan dan manajemen yang berhak, serta harga pelaksanaan tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

As of the end of 2025, the Company has not established a policy regarding share ownership by Management/ Employee Stock Option Program, which is specifically regulated in the form of a program. For this reason, information regarding the share ownership program by Employees and Management (MSOP, ESOP & ESA) which includes the number of shares, exercise period, requirements for eligible employees and management as well as the exercise price cannot be presented in this Annual Report.

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Policy on the Disclosure of Share Ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan memiliki kebijakan dalam hal pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi. Setiap adanya perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, Direksi wajib paling lambat dalam 3 (tiga) hari kerja akan menyampaikan laporan perubahan kepemilikan atas saham Perseroan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan dan selanjutnya Sekretaris Perusahaan akan menyampaikan laporan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Company has a policy in terms of disclosing information regarding the share ownership of members of the Board of Directors. Every time there is a change in ownership of the Company's shares, the Board of Directors must submit a report no later than within 3 (three) working days on the change in ownership of the Company's shares to the Corporate Secretary and then the Corporate Secretary will submit the report to the Financial Services Authority (OJK).

Secara rinci, informasi mengenai kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung telah diungkapkan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

In detail, information regarding the share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, both directly and indirectly, has been disclosed in the Company Profile section of this Annual Report.



Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam rangka menunjang implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien termasuk para pemangku kepentingannya. Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) telah diterapkan dalam setiap aspek kegiatan bisnis Perseroan. Secara berkesinambungan, Perseroan juga terus mengembangkan pelaksanaan WBS.

WBS Perseroan dipantau secara langsung oleh Direktur Utama untuk segala bentuk jenis pelanggaran, meliputi:

1. Kecurangan-kecurangan (*fraud*);
2. Manipulasi data dan laporan;
3. Adanya benturan kepentingan (*conflict of interest*);
4. Penyalahgunaan data-data usaha Perseroan;
5. Pelanggaran GCG lainnya.

Mekanisme dan Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Mekanisme WBS dilakukan agar proses pelaporan pelanggaran dapat mencegah terjadinya *fraud* dengan pola pengawasan yang menyeluruh dan melibatkan seluruh pegawai sehingga memberikan rasa aman bagi seluruh pihak yang berinteraksi dengan Perseroan. Setiap indikasi pelanggaran dapat dilaporkan ke:

- Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) PT Delta Giri Wacana Tbk
- Email: pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id
- Whatsapp: 0811 1900 2111
- Pelaporan melalui website www.dgw.co.id

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perseroan memiliki Tim Pelaporan Pelanggaran yang akan melakukan verifikasi setiap laporan yang masuk serta melakukan tindak lanjut sesuai dengan mekanisme penanganan pelaporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perlindungan yang diberikan Perseroan terhadap pelapor yaitu:

1. Perlindungan terhadap identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diajukan kepada pihak manapun;
3. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan;

To support the implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company, a good and efficient monitoring system is needed, including its stakeholders. The Company has a whistleblowing system (WBS) that has been implemented in every aspect of the Company's business activities. On an ongoing basis, the Company also continues to develop WBS implementation.

The Company's WBS is monitored directly by the President Director for all types of violations, including:

1. Fraud;
2. Manipulation of data and reports;
3. Conflict of interest;
4. Misuse of the Company's business data;
5. Other GCG violations.

Mechanism and Reporting Channels for Violation Reports

The Whistleblowing System (WBS) mechanism is implemented to ensure that the violation reporting process contributes to the prevention of fraud through a comprehensive monitoring approach involving all employees, thereby providing a sense of security for all parties interacting with the Company. Any indication of violations may be reported to:

- Whistleblowing Management Team of PT Delta Giri Wacana Tbk
- Email: pelaporan.pelanggaran@dgw.co.id
- WhatsApp: +62 811 1900 2111
- Website reporting channel: www.dgw.co.id

Party Responsible for Managing Complaints

The Company has established a Whistleblowing Reporting Team responsible for verifying each report received and conducting follow-up actions in accordance with the established reporting handling mechanism.

Protection for Whistleblowers

The protection provided by the Company to whistleblowers includes the following:

1. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the report submitted;
2. The Company ensures protection for whistleblowers against any form of threats, intimidation, or unfavorable treatment from any party, provided that the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation and does not disclose it to unauthorized parties;
3. Protection is also extended to parties involved in conducting investigations as well as parties providing information related to complaints or disclosures;

4. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap pengaduan/penyimpangan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tak bersalah dan Profesionalisme;
5. Karyawan yang melanggar prinsip kerahasiaan akan diberikan sanksi yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Penanganan Pengaduan

1. Setiap karyawan di dalam lingkungan Perseroan dan anak usahanya memiliki hak yang sama dalam menyampaikan pengaduan.
2. Isi pengaduan harus bersifat membangun dan memperbaiki kinerja perusahaan di lingkungan Perseroan dan anak usahanya.
3. Setiap pengaduan yang masuk hanya akan dibaca oleh Direksi Perseroan dan akan dijaga kerahasiaannya.
4. Setiap pengaduan harus disertai identitas pengirim yang benar, hal ini sebagai syarat dalam menindaklanjuti pengaduan, apabila tidak dilengkapi dengan identitas pengirim maka pengaduan tidak akan ditindaklanjuti.
5. Isi pengaduan yang disampaikan harus memperhatikan etika dan moral yang tinggi, tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang mengandung SARA, hinaan, pornografi, kalimat yang tidak pantas di dalam isi pengaduan, juga tidak bersifat fitnah dan pengirim harus dapat menunjukkan bukti-bukti bila diminta.
6. Direksi akan menyeleksi setiap pengaduan yang diterima dan diverifikasi terlebih dahulu untuk kemudian ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman GCG ini akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu:

1. Sanksi bagi pegawai yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh atasan langsung atau Direksi sesuai dengan tingkat pelanggaran setelah mendapat laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh pegawai yang bersangkutan.
2. Direksi memberikan arahan atas tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan masing-masing.
 - a. Sanksi bagi Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Dewan Komisaris.
 - b. Sanksi bagi Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
 - c. Bila Mitra Kerja atau Stakeholders yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan

4. In carrying out the follow-up process for any complaint or disclosure, the principles of confidentiality, presumption of innocence, and professionalism shall be upheld;
5. Employees who violate the principle of confidentiality shall be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions of the Company.

Handling of Complaints

1. All employees within the Company and its subsidiaries have equal rights to submit complaints.
2. The content of the complaint must be constructive and aimed at improving the Company's performance within the Company and its subsidiaries.
3. Each complaint received shall only be reviewed by the Company's Board of Directors and shall be kept confidential.
4. Each complaint must be accompanied by the true identity of the reporting party as a prerequisite for follow-up actions. Complaints submitted without the identity of the reporting party will not be followed up.
5. The content of the complaint must observe high ethical and moral standards and must not contain elements related to ethnicity, religion, race, or intergroup relations (SARA), insults, pornography, inappropriate language, or defamatory statements. The reporting party must be able to provide supporting evidence when required.
6. The Board of Directors shall screen and verify each complaint received prior to taking follow-up actions based on priority scale.

Sanctions for Violations

Any individual within the Company who is proven to have violated the GCG Guidelines shall be subject to sanctions in accordance with the applicable policies and laws and regulations, as follows:

1. Sanctions for employees who commit violations shall be determined by the immediate supervisor or the Board of Directors based on the severity of the violation, after receiving the relevant violation report.
2. The Board of Directors shall provide direction regarding corrective actions, disciplinary sanctions, and/or other necessary measures, as well as preventive actions to be implemented by the immediate supervisors within their respective areas.
 - a. Sanctions for members of the Board of Directors who commit violations shall be determined by the Board of Commissioners.
 - b. Sanctions for members of the Board of Commissioners who commit violations shall be determined by the Shareholders.
 - c. In the event that violations are committed by Business Partners or other Stakeholders, sanctions shall be

sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

imposed in accordance with the provisions stipulated in the relevant contracts. If the violation involves a criminal offense, the matter may be referred to the competent authorities.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Selama tahun 2025 Tim Pengelola Pelaporan Pelanggaran menerima laporan pelanggaran dengan keterangan sebagai berikut:

Results of Complaint Handling in 2025

During 2025, the Whistleblowing Management Team received reports of violations with the following details:

Uraian Description	Keterangan Information
Jumlah Pengaduan yang Masuk Number of Complaints	6 Aduan Complaint
Jumlah Aduan yang Diproses Number of Complaint Processed	6 Aduan Complaint
Jumlah Aduan yang Selesai Diproses Complaint Resolved and Closed	6 Aduan Complaint
Hasil dari Penanganan Pengaduan Complaint Handling Process Outcome	5 aduan terbukti complaint validated 1 tidak terbukti complaint not substantiated 5 sanksi pemutusan hubungan kerja employment termination

Kebijakan *Anti-Fraud* dan *Antikorupsi*

Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

Sebagai komitmen untuk meningkatkan praktik dan budaya *anti-fraud* dan antikorupsi dalam lingkungan, Perseroan telah menetapkan beberapa kebijakan yang terkait dengan pencegahan korupsi, antara lain:

1. Kode Etik Perseroan yang berhubungan dengan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan.
3. Kebijakan kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan pedoman diantaranya terkait dengan pencegahan korupsi dalam lingkungan Perseroan.

Kebijakan, Program, dan Prosedur

Perseroan mengharapkan standar integritas tertinggi dari semua karyawan, khususnya dalam hal pertanggungjawaban karyawan atas aset Perseroan, termasuk uang dan informasi rahasia yang dipercayakan kepada mereka atau diterima oleh mereka dalam melaksanakan pekerjaan mereka di Perseroan.

Perseroan mengambil pandangan yang serius dari setiap penyimpangan dari setiap karyawan. Tindakan disipliner harus diambil terhadap setiap karyawan yang ditemukan melanggar kewajiban fidusia atau kewajiban hukumnya kepada Perseroan sehubungan dengan aset yang dipercayakan kepada atau diterima oleh karyawan. Pelanggaran tersebut termasuk tanpa batasan seperti penyalahgunaan aset secara curang atau pelanggaran kriminal kepercayaan.

Tanggung Jawab Manajemen

Setiap Unit Usaha bertanggung jawab untuk menyadari area eksposur dan risiko yang terkait dengan penanganan uang, aset, dan informasi perusahaan. Manajemen harus menetapkan dan meninjau pengendalian internal dan prosedur yang harus dirancang untuk mencegah dan mendeteksi ketidakwajaran. Tanpa kecuali, setiap ketidakwajaran harus dilaporkan kepada Direktur Divisi dan manajer audit internal atas tindakan mereka.

Hal tersebut merupakan tanggung jawab kepala audit internal untuk melakukan tinjauan sistem dan prosedur pengendalian untuk mencakup area eksposur dan risiko yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan jaminan yang wajar kepada Manajemen tentang perilaku yang tepat dan kepatuhan terhadap kontrol dan prosedur yang diterapkan oleh Manajemen. Manajer audit internal juga bertanggung jawab untuk melakukan investigasi atas pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sebagaimana disyaratkan oleh Manajemen.

Prosedur dan Pedoman Investigasi

Untuk memastikan bahwa semua penyelidikan dan tindakan disipliner sehubungan dengan pelanggaran dilakukan dengan cara yang adil dan konsisten, prosedur dan pedoman berikut harus dipatuhi:

As a commitment to improving anti-fraud and anticorruption practices and culture in the environment, the Company has established several policies related to corruption prevention, among others:

1. Company Code of Conduct related to Anti Fraud and Anti-Corruption.
2. Conflict of Interest Policy
3. These policies aim to provide guidelines, including those related to preventing corruption within the Company.

Policy, Program, and Procedure

The Company expects the highest standards of integrity from all employees, particularly in terms of employee liability for Company assets, including money and confidential information entrusted to them or received by them carrying out their work in the Company.

The Company takes a serious view of any deviation from any of its employees. Disciplinary action must be taken against any employees who are found to have violated their fiduciary or legal obligations to the Company with respect to assets entrusted to them or received by them. Such breaches include without limitation such fraudulent misappropriation of assets or criminal breach of trust.

Management Responsibilities

Each Business Unit is responsible for being aware of the areas of exposure and risk associated with the handling of money, assets, and company information. Management should establish and review internal controls and procedures that should be designed to prevent and detect irregularities. Without exception, any irregularities must be reported to the Divisional Director and the Head of internal audit for their actions.

It is the responsibility of the internal audit manager to conduct a review of control systems and procedures to cover areas of higher exposure and risk so as to provide reasonable assurance to Management regarding appropriate behavior and compliance with the controls and procedures implemented by Management. The internal audit manager is also responsible for conducting investigations into violations committed by employees as required by Management.

Investigation Procedure and Guideline

To ensure that all investigations and disciplinary action with respect to violations are conducted in a fair and consistent manner, the following procedures and guidelines must be adhered to:

1. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk segera memberi tahu atasan atau kepala unit operasi jika dia memiliki alasan yang masuk akal untuk mempercayai adanya penyimpangan dari karyawan lain.
2. Setelah menerima pemberitahuan tersebut, kepala unit operasi harus melakukan penyelidikan awal untuk menentukan apakah ada kasus prima facie. Jika kasus prima facie ditemukan, kepala unit operasi harus segera memberi tahu Kepala Divisi, kepala keuangan, manajer audit internal.
3. Kepala Divisi atau dalam ketidakhadirannya kepala keuangan Divisi, tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak pemberitahuan, menunjuk Panel Investigasi untuk melakukan penyelidikan untuk menetapkan dan memverifikasi fakta-fakta yang relevan. Komposisi Panel harus disetujui oleh Kepala Divisi.

Panel Investigasi terdiri dari 3 (tiga) perwakilan, masing-masing dari:

1. Departemen Human Resource Unit Bisnis atau Grup
2. Departemen Keuangan Unit Bisnis atau Grup
3. Unit operasi yang bukan atasan langsung atau bawahan dari karyawan yang diperiksa.

Panel dapat meminta bantuan Kepala Unit Audit Internal dalam melakukan investigasi:

1. Dalam melakukan investigasi, prosedur penyelidikan yang tepat harus diikuti.
2. Semua proses dan tindakan Panel harus didokumentasikan dan/atau dibuat risalah. Panel harus menyiapkan laporannya sesegera mungkin tetapi tidak lebih dari 7 (tujuh) hari sejak tanggal sidang terakhirnya untuk menyimpulkan temuannya. Panel, dalam melakukan penyelidikan apa pun, harus memperhatikan perlunya tindakan yang bijaksana untuk memungkinkan tindakan lebih lanjut termasuk pelaporan kepada otoritas penegak hukum yang relevan untuk diambil sesegera mungkin.
3. Segala tindakan penyelewengan yang dilakukan oleh pegawai yang merupakan tindak pidana menurut hukum negara dimana Perusahaan/Unit Bisnis beroperasi, wajib dilaporkan secara tertulis kepada aparat penegak hukum yang berwenang, tanpa ada pengecualian.
4. Semua laporan tertulis tersebut harus mendapat izin terlebih dahulu dari departemen legal atau penasihat hukum.
5. Semua kasus yang terbukti dari tindakan penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan harus dilaporkan ke Kantor Pusat Grup segera setelah kasus terbukti menurut pendapat Panel Investigasi.

Untuk mendukung Kebijakan Anti-Fraud dan Anti-Korupsi, Perseroan juga menyediakan *whistleblowing system* sebagai sarana pelaporan bagi internal Perseroan maupun pihak eksternal.

1. It is every employee's responsibility to promptly notify his or her supervisor or the head of the operating unit if he or she has reasonable grounds to believe there has been a deviation from another employee.
2. Upon receipt of the notification, the head of the operations unit must carry out a preliminary investigation to determine whether there is a prima facie case. If a prima facie case is found, the head of the operations unit must immediately notify the Head of Division, head of finance, internal audit manager.
3. The Head of Division or in the absence of the chief financial officer of the Division, not later than 7 (seven) days from notification, appoints an Investigation Panel to conduct an investigation to establish and verify the relevant facts. The composition of the Panel must be approved by the Head of Division.

The Investigative Panel consists of 3 (three) representatives, each from:

1. Human Resources Department Business Unit or Group
2. Department of Finance Business Unit or Group
3. Operational units that are not the direct supervisor or subordinate of the employee being examined.

The Panel may seek the assistance of the Head of Internal Audit Unit in conducting the investigation:

1. In conducting an investigation, proper investigative procedures must be followed.
2. All Panel processes and actions must be documented and/or minuted. The Panel shall prepare its report as soon as practicable but no later than 7 (seven) days from the date of its last hearing to conclude its findings. The Panel, in carrying out any investigation, shall take into account the need for prudent action to allow further action including reporting to the relevant law enforcement authorities to be taken as soon as practicable.
3. All fraudulent acts committed by employees which are criminal acts according to the laws of the country where the Company/Unit operates, must be reported in writing to the authorized law enforcement officers, without any exceptions.
4. All such written reports must obtain prior permission from the legal department or law advisor.
5. All proven cases of misconduct by employees must be reported to Group Headquarters as soon as the case is proven in the opinion of the Investigative Panel.

To support the Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy, the Company also provides a whistleblowing system as a means of reporting for the Company's internal and external parties.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of the Guidelines for Public Company Governance

Dalam proses penerapan prinsip pada praktik terbaik GCG, Perseroan menggunakan referensi Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut berisi tentang 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi dengan rincian keterangan maupun penerapannya di Perseroan untuk tahun buku 2025.

In the process of implementing the principles of GCG best practices, the Company uses Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Publicly Listed Company Governance Guidelines. These provisions contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations with detailed descriptions and their implementation in the Company for the 2025 financial year.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham The Public Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights.	Prinsip 1 : Meningkatkan Nilai Penyelenggara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1: Increase the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (<i>voting</i>) both openly and privately that prioritizes independence, and the interests of shareholders.	Perseroan telah membuat Tata Tertib RUPS yang diunggah dalam laman Perusahaan 21 hari sebelum RUPST dan dibagikan kepada pemegang saham saat memasuki ruang Rapat. The Company has made the GMS Rules of Procedure uploaded on the Company's website 21 days prior to the AGM and distributed to shareholders when entering the Meeting room.
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company attended the Annual GMS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah hadir dalam RUPST tanggal 23 Juni 2025 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the AGMS on June 23, 2025
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Website of the publicly listed Company for at least 1 (one) year.	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.
	Prinsip 2 : Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 : Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors	Perusahaan telah mengunggah ringkasan risalah RUPS pada website Perseroan. The Company has uploaded the summary of the GMS minutes on the Company's website.	Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor diantaranya dilakukan pada saat pelaksanaan RUPS, Public Expose, menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs website maupun pada Laporan Tahunan. Perseroan juga mengangkat Sekretaris Perusahaan, menyediakan Call Center sehingga baik pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. The Company's communication with shareholders or investors is carried out during the GMS, Public Expose, providing public information including accurate information disclosure, providing addresses that can be contacted both on the website and in the Annual Report. The Company also appoints a Corporate Secretary, provides a Call Center so that both shareholders and investors can easily communicate with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Website.	Pengungkapan terkait komunikasi dengan pemegang saham diungkapkan dalam Laporan Tahunan, dan telah disediakan situs Website Perseroan, termasuk alamat Perusahaan dan detail nomor telepon yang dapat dihubungi pada situs website maupun Laporan Tahunan Perseroan. Disclosure related to communication with shareholders is disclosed in the Annual Report, and has been provided on the Company's website, including the Company's address and telephone number details that can be contacted on the website and the Company's Annual Report.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris The Function and Role of the Board of Commissioners	Prinsip 3 : Memperkuat Kanggootaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.	Dalam menentukan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan tentunya selalu mempertimbangkan faktor kebutuhan dan kondisi maupun kemampuan Perseroan. In determining the number of members of the Board of Commissioners, the Company always considers the needs, conditions and capabilities of the Company.
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge.	Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam keahlian, pengetahuan. Hal ini diantaranya adalah guna mempertahankan keunggulan kompetitif. The Company's Board of Commissioners has a wide range of skills and knowledge. Among other things, this is to maintain a competitive advantage.
	Prinsip 4 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 : Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Dewan Komisaris dan Komite di tingkat Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners and Committee self assessment policy at the Board of Commissioners level is set out in the Board of Commissioners Charter.
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Komite. The Board of Commissioners' appraisal policy has been disclosed in the Company's Annual Report under the Board of Commissioners and Committee Performance Appraisal section.
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dalam Piagam Dewan Komisaris. Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Selain itu dalam terjadi pelanggaran, anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini diantaranya dalam hal adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Policies related to the right of members of the Board of Commissioners to resign are regulated in the Company's Articles of Association, and in the Board of Commissioners Charter. The resignation must be followed up by the GMS. In addition, in the event of a violation, a member of the Board of Commissioners, the GMS is also given the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this case, including in the event of a violation or financial crime committed by the member of the Board of Commissioners concerned).

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris membuka kesempatan kepada setiap senior manajemen termasuk karyawan yang mempunyai potensi untuk menjadi suksesi anggota Direksi. Hal ini dalam rangka upaya menjaga kesinambungan kepemimpinan Perseroan di masa mendatang. The Company's Board of Commissioners carries out the nomination and remuneration function. The Board of Commissioners opens opportunities for any senior management including employees who have the potential to become succession members of the Board of Directors. This is in order to maintain the continuity of the Company's leadership in the future.
Fungsi dan Peran Direksi The Function and Role of the Board of Directors	Prinsip 5 : Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5 : Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Tanpa mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan diantaranya mempertimbangkan: - Kondisi Keuangan dan kemampuan perusahaan, - Kebutuhan organisasi dan kompleksitas perusahaan. Without prejudice to the effectiveness of the decision-making of each member of the Board of Directors, the determination of the number of members of the Board of Directors of the Company considers, among others: - Financial condition and capability of the company, - Organizational needs and complexity of the company.
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperlihatkan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors reflects the required diversity, skills, knowledge and experience.	Direksi Perseroan yang menjabat berlatar belakang yang beragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Keberagaman Direksi tersebut dibutuhkan Perseroan dalam rangka memperkaya budaya, dan dapat mengisi kesenjangan serta kekosongan yang mungkin terjadi. The incumbent Directors of the Company have a diverse background of skills, knowledge and experience. This can be seen from the profile of each Director. The diversity of the Board of Directors is needed by the Company in order to enrich the culture, and can fill gaps and vacancies that may occur.
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Danny Jo Putra selaku Direktur Perseroan membawahi bidang akuntansi atau keuangan adalah seorang memiliki gelar akademik Magister Manajemen Keuangan yang berpengalaman di beberapa perusahaan. Danny Jo Putra as Director of the Company in charge of accounting or finance is a person with an academic degree in Master of Financial Management who has experience in several companies.
	Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6 : Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) sebagaimana diatur dalam Piagam Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy as stipulated in the Board of Directors Charter.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan bagian Penilaian Kinerja. The self-assessment policy has been disclosed in the Company's Annual Report under Performance Appraisal.
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terkait dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Sesuai Anggaran Dasar Perseroan bahwa Direksi berhak untuk mengundurkan diri. Selain itu, dalam hal adanya indikasi kejahatan keuangan yang dilakukan oleh Direksi, maka Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat, Dewan Komisaris berhak memberhentikan sementara anggota Direksi yang melakukan kejahatan keuangan dengan tetap harus ditindaklanjuti dengan RUPS dan diberikan kesempatan untuk membela diri. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors has the right to resign. In addition, in the event of indications of financial crimes committed by the Board of Directors, the Board of Commissioners based on the decision of the Meeting, the Board of Commissioners has the right to temporarily dismiss members of the Board of Directors who commit financial crimes while still having to be followed up with the GMS and given the opportunity to defend themselves.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	Prinsip 7 : Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7 : Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Listed Companies have policies to prevent insider trading.	Perusahaan memiliki kebijakan larangan perdagangan saham perusahaan oleh Orang Dalam. The Company has a policy prohibiting insider trading of company shares.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud sebagaimana diatur dalam Kode Etik Perusahaan. The Company has an anti corruption and anti-fraud policy as stipulated in the Company's Code of Conduct.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang menjadi rekanan kerjasama dengan Perseroan. The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors who become partners with the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Listed Companies have a policy for the fulfillment of creditors' rights.	Dalam upaya menjaga hubungan baik dengan kreditur, Perseroan selalu berupaya mencari solusi dan menuangkan dalam perjanjian kerja sama klausul yang saling menguntungkan semua pihak. Perseroan selalu memastikan bahwa persyaratan formil maupun materil seluruhnya terpenuhi berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dilakukan dengan memperlakukan persamaan (<i>equal treatment</i>) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan tidak ada informasi perusahaan yang disembunyikan (<i>disclose</i>). Dengan demikian kepercayaan kreditur terhadap Perseroan tetap terjaga dengan baik dan berkesinambungan. In an effort to maintain good relations with creditors, the Company always strives to find solutions and include in the cooperation agreement clauses that are mutually beneficial to all parties. The Company always ensures that all formal and material requirements are met based on the agreement of both parties. The Company implements and respects the rights of creditors by treating all creditors equally (<i>equal treatment</i>), implementing rights and obligations on time, and no company information is hidden (<i>disclose</i>). Thus, the creditor's trust in the Company is well maintained and sustainable.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>. The Public Listed Company has a whistleblowing system policy.	Dalam Laporan Tahunan ini Perseroan telah mengungkapkan terkait <i>whistleblowing</i>, sebagaimana diungkapkan dalam bagian Saluran dan Pengelola Pengaduan, bagian Perlindungan Pelapor dan bagian Penanganan Laporan. In this Annual Report, the Company has disclosed related whistleblowing, as disclosed in the Complaint Channel and Management section, Whistleblower Protection section and Report Handling section.
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Listed Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.	Manajemen Perseroan sedang mempertimbangkan untuk mengadakan program kepemilikan saham (EOP) dan/atau Program Opsi Manajemen (MOP). The Company's management is considering establishing a share ownership program (EOP) and/or Management Option Program (MOP).
Keterbukaan Informasi Disclosure of Information	Prinsip 8 : Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 : Improve the Implementation of Information Disclosure	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Listed Companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Selain situs website, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lainnya secara lebih luas seperti melalui <i>call center</i>, dan media sosial lainnya. In addition to the website, the Company utilizes other information technology more widely such as through call centers, and other social media.

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementation
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	





6

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

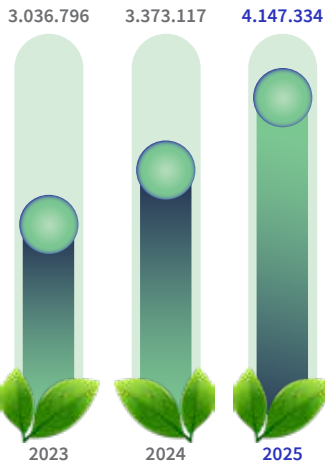
Dengan sinergi yang kuat dan visi jangka panjang, kami terus membangun keberlanjutan di setiap langkah, menghadirkan inovasi, dan meraih keunggulan untuk masa depan yang lebih baik.

Through strong synergy and a long-term vision, we continuously build sustainability in every step, delivering innovation, and achieving excellence for a brighter future.

Aspek Ekonomi [B.1]

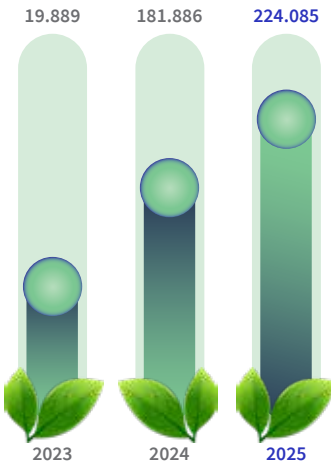
Economic Aspect

Pendapatan Usaha Revenue



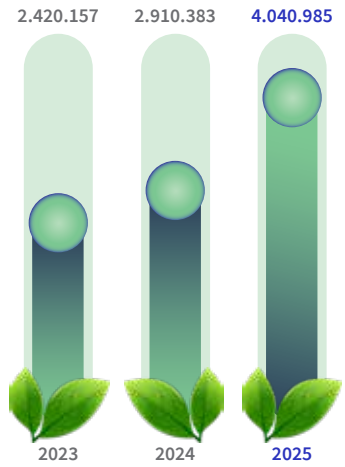
Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)



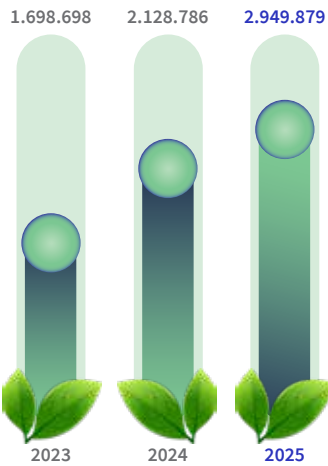
Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Aset Assets



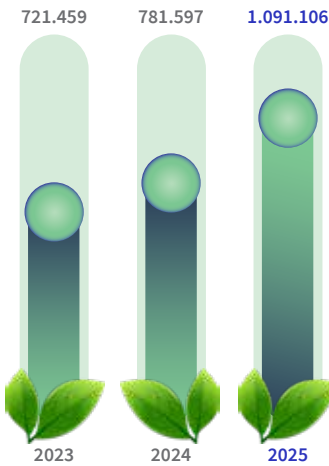
Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

Liabilitas Liability



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

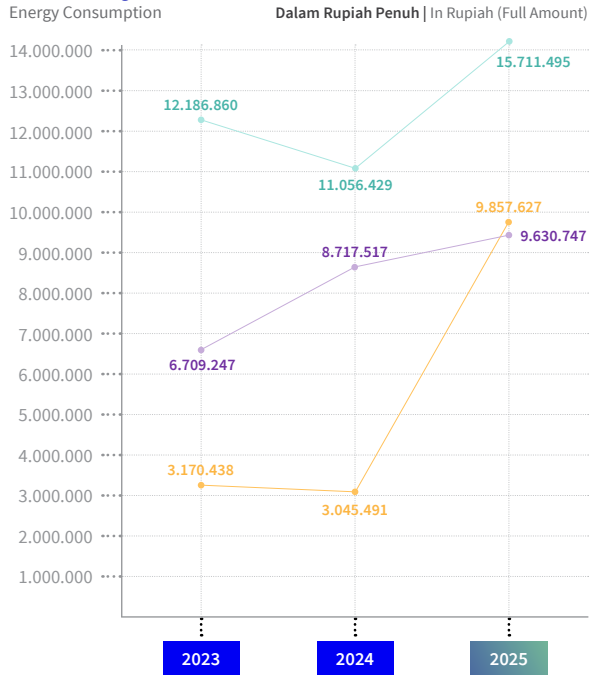
Ekuitas Equity



Dalam Juta Rupiah | In Million Rupiah

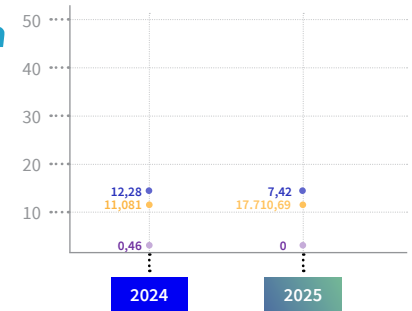
Aspek Lingkungan [B.2] Environmental Aspect

Konsumsi Energi Energy Consumption



■ Biaya Konsumsi BBM | Gasoline Fuel Expense
■ Biaya Konsumsi Solar | Diesel Fuel Expense
■ Biaya Konsumsi Listrik | Electricity Expense
■ Biaya Konsumsi Air | Water Utility Expense (Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah)

Limbah yang Dihasilkan Waste Generated

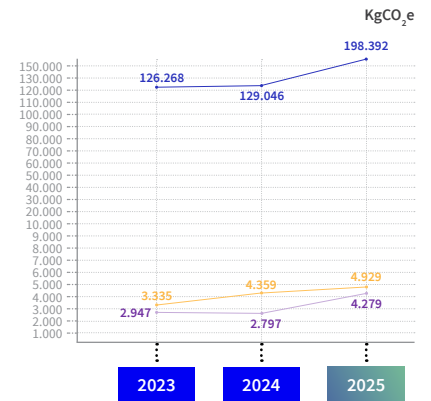


■ Limbah Padat | Solid Waste (Metrik Ton | Metric Tons)
■ Limbah Cair dan Air Limbah | Liquid and Water Waste (M³)
■ B3 | Hazardous & Toxic Waste (Metrik Ton | Metric Tons)

Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated



■ Cakupan 1 | Scope 1
■ Cakupan 2 | Scope 2
■ Cakupan 3 (Parsial) | Scope 3 (Partial)

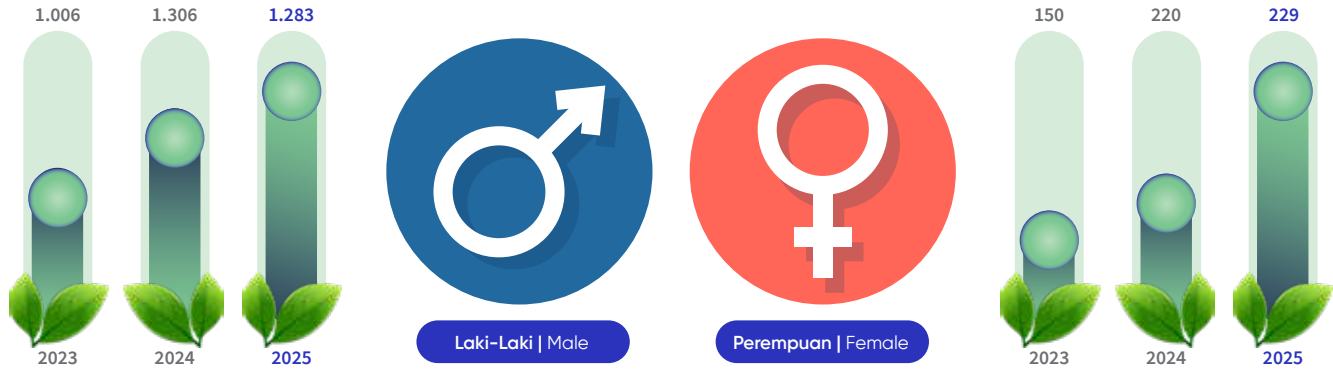


Aspek Sosial [B.2]

Social Aspect

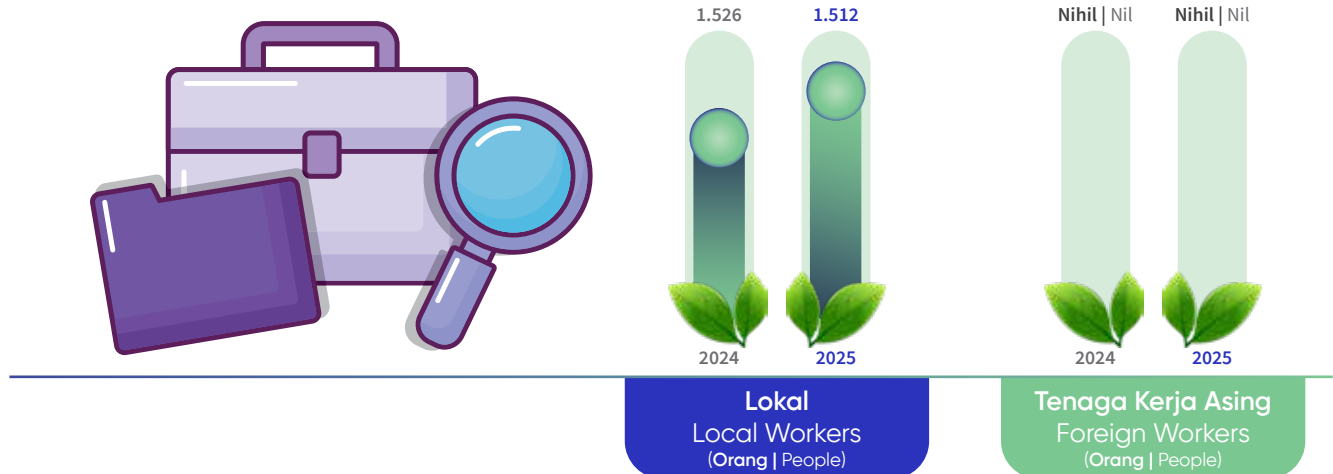
Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employee Gender Distribution



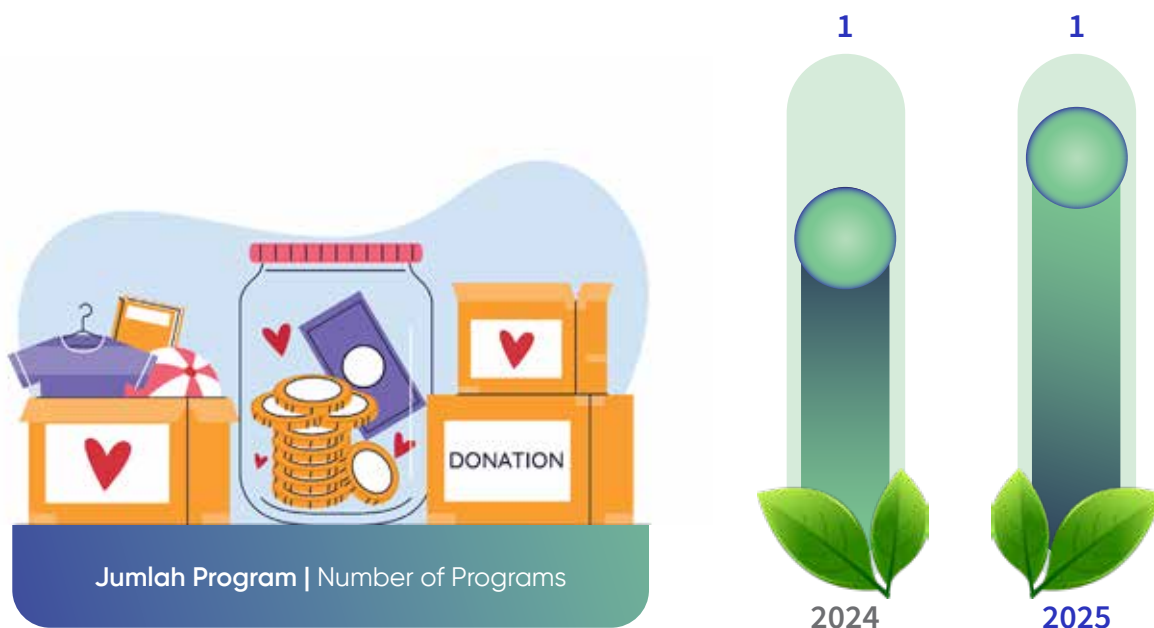
Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Asal

Number of Employees by Origin



Program Sosial

Social Programs



Strategi Keberlanjutan [A.3] Sustainability Strategy

Perseroan menetapkan strategi keberlanjutan sebagai landasan penerapan nilai-nilai keberlanjutan yang berorientasi pada kinerja dan pencapaian. Strategi tersebut dirumuskan dengan mengacu pada prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) sebagai kerangka untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja Perseroan. Pendekatan ini sekaligus mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai agenda pembangunan global.

Sebagai salah satu perusahaan agrokimia terbesar di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendorong praktik keberlanjutan di industri. Perumusan strategi keberlanjutan Perseroan didasarkan pada empat pertimbangan utama, yaitu aspek pemerintahan, investor, kompetisi, serta konsumen dan masyarakat, sebagaimana diuraikan pada bagan berikut.

The Company has established a sustainability strategy as the foundation for implementing sustainability values that are performance- and results-oriented. This strategy is formulated with reference to the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as a framework to evaluate and enhance the Company's performance. This approach also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as part of the global development agenda.

As one of the largest agrochemical companies in Indonesia, the Company is committed to playing an active role in advancing sustainability practices within the industry. The formulation of the Company's sustainability strategy is based on four key considerations, namely governance, investors, competition, as well as consumers and society, as outlined in the following diagram.



Berdasarkan berbagai pertimbangan, Perseroan melakukan analisis komprehensif yang mencakup penyelarasan strategi bisnis dengan ekspektasi keberlanjutan, evaluasi posisi Perseroan terhadap kompetitor, *benchmarking* praktik keberlanjutan mengacu pada ketentuan ESG global dan nasional, pelaksanaan asesmen pemasok terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta pemetaan aspek materialitas utama. Hasil dari proses tersebut menjadi dasar perumusan strategi keberlanjutan Perseroan yang terdiri atas empat pilar utama, yaitu:

1. Inovasi yang berkelanjutan untuk inisiatif berkelanjutan;
2. Transparansi dalam pengungkapan upaya keberlanjutan;
3. Orientasi pada kualitas terbaik dan *customer centric*; dan
4. Pengurangan dampak negatif sosial dan lingkungan melalui rantai nilai.

Based on various considerations, the Company conducted a comprehensive analysis encompassing the alignment of its business strategy with sustainability expectations, an assessment of the Company's position relative to competitors, benchmarking of sustainability practices with reference to global and national ESG frameworks, the implementation of supplier assessments related to social and environmental responsibilities, and the identification of key materiality aspects. The outcomes of this process form the basis for the formulation of the Company's sustainability strategy, which is structured around four main pillars, namely:

1. Sustainable innovation to drive sustainability initiatives;
2. Transparency in the disclosure of sustainability efforts;
3. A commitment to best-in-class quality with a customer-centric orientation; and
4. Reduction of negative social and environmental impacts across the value chain.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Periode, *Boundary*, dan Standar Penyusunan Laporan [2-2, 2-3, 2-4]

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk (“Perseroan”) merupakan laporan yang disusun dan diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini menyajikan data dan informasi mengenai kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta dampak kegiatan operasional Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) maupun perubahan signifikan atas informasi yang disajikan pada periode sebelumnya.

Ruang lingkup informasi dalam laporan ini mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang bersumber dari data Perseroan dan entitas anak, sebagaimana tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Adapun daftar entitas anak Perseroan disajikan sebagai berikut:

Reporting Period, Reporting Boundary, and Reporting Standards [2-2, 2-3, 2-4]

The 2025 Sustainability Report of PT Delta Giri Wacana Tbk (the “Company”) represents the Company’s inaugural sustainability report. This report presents data and information on the Company’s performance, policies, strategies, initiatives, and the impacts of its operational activities, in line with the principles of sustainable business practices, for the period from 1 January to 31 December 2025. There were no restatements or significant changes to the information presented in the previous reporting period.

The scope of information disclosed in this report encompasses economic, environmental, and social aspects derived from data of the Company and its subsidiaries, as reflected in the Company’s audited Consolidated Financial Statements. The list of the Company’s subsidiaries is presented as follows:

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Kepemilikan Langsung (%) Direct Ownership
1.	PT Dharma Guna Wibawa	Perdagangan besar dan industri agrokimia dan bahan aktif produk agrokimia. Wholesale Trading and Manufacturing of Agrochemical Products and Active Ingredients.	Jakarta	99,50%
2.	PT Fertilizer Inti Technology	Perdagangan besar pupuk dan industri pupuk. Wholesale Trading and Fertilizer Manufacturing.	Jawa Timur	94,97%
3.	DGW Pupuk Indonesia	Perdagangan besar pupuk. Wholesale Trading of Fertilizers.	Jakarta	99,50%
4.	PT Mitra International Tunggal	Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa. Real estate owned or leased.	Jakarta	99,52%
5.	PT Semesta Alam Sejati	Industri barang plastik lembaran, perdagangan besar mesin, peralatan, perlengkapan pertanian. Plastic sheet goods industry, wholesale trade of machinery, equipment, and agricultural supplies.	Banten	99,50%

No.	Nama Entitas Anak Subsidiaries Name	Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Location	Kepemilikan Langsung (%) Direct Ownership
6.	PT Bangun Sahabat Tani	Perdagangan, besar pupuk dan produk agrokimia. Wholesale trade of fertilizers and agrochemical products.	Jakarta	99,50%

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

Proses Penentuan Isi Laporan [3-1]

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. Inklusifitas Pemangku Kepentingan

Perseroan telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perseroan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.

4. Kelengkapan

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari :

The preparation of this Report refers to Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as a form of the Company's compliance with the prevailing regulations. In addition, the Company also refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to provide added value to the disclosure of information in this Report.

Process for Determining Report Content [3-1]

In determining the content of this Sustainability Report, the Company refers to the 4 (four) sustainability reporting principles set out in the GRI Standards, as follows:

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company has identified its stakeholder groups and incorporated the expectations and interests of each group that are relevant to the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This Report discloses the Company's performance and impacts within the context of sustainability, covering economic, social, and environmental aspects.

3. Materiality

This Report presents the Company's economic, social, and environmental impacts that are relevant to the impacts of the Company's business activities and are significant for stakeholder evaluation and decision-making.

4. Completeness

This Report discloses all material sustainability aspects along with their respective boundaries in a comprehensive manner, enabling stakeholders to evaluate the Company's sustainability performance during the reporting period.

The application of the four principles above is critical in determining the quality of the Sustainability Report. In accordance with the GRI Standards, the Company has implemented six sustainability reporting principles that further determine the quality of the Sustainability Report. The Company believes that this Sustainability Report has accommodated all six sustainability reporting principles, which include:

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan.

2. Keseimbangan

Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas Perseroan sehingga penilaian kinerja Perseroan dapat dilakukan secara menyeluruh.

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan.

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja Perseroan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain.

5. Keandalan

Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.

6. Ketepatan Waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para Pemangku Kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu:

1. Identifikasi

Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);

2. Prioritas

Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;

3. Validasi

Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan

4. Review

Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

Daftar Topik Material [3-1, 3-2, 3-3]

Pemilihan topik dan batasan penulisan Laporan Keberlanjutan ditentukan agar Laporan Keberlanjutan yang dibuat memuat seluruh aspek keberlanjutan yang menjadi fokus dari Perseroan. maka dari itu Perseroan melakukan analisa terhadap topik materialitas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan berdampak signifikan bagi para Pemangku Kepentingan.

1. Accuracy

The information presented must be accurate and sufficiently detailed to be used by stakeholders as a basis for decision-making.

2. Balance

The information presented must reflect both positive and negative aspects of the Company's activities, enabling a comprehensive assessment of the Company's performance.

3. Clarity

The information presented must be understandable and accessible to stakeholders.

4. Comparability

The information presented must be prepared consistently, allowing stakeholders to analyze changes in the Company's performance over time and, where relevant, in comparison with other companies.

5. Reliability

The reporting process and the information presented must be prepared in a manner that allows for examination and reflects the quality and materiality of the disclosed information.

6. Timeliness

The Report must be made available regularly and in a timely manner to enable stakeholders to make informed decisions.

In this Sustainability Report, the Company has elected to apply the Core option in order to focus reporting on material topics that are most relevant to both stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company applied 4 (four) steps in determining the report topics and content in accordance with the GRI Standards, namely:

1. Identification

Identification of material or significant topics and determination of their respective boundaries;

2. Prioritization

Prioritization of the topics identified in the previous step;

3. Validation

Validation of the topics assessed as material; and

4. Review

Review of the Report after publication to enhance the quality of the Sustainability Report in subsequent reporting periods.

List of Material Topics [3-1, 3-2, 3-3]

The selection of topics and the determination of reporting boundaries for the Sustainability Report are carried out to ensure that the Sustainability Report comprehensively covers all sustainability aspects that are the Company's key focus areas. Accordingly, the Company conducted an analysis of material topics that are relevant to its business activities and have significant impacts on stakeholders.

Hasil analisis tersebut menghasilkan 18 topik keberlanjutan yang material sebagai berikut:

Based on the results of this analysis, the Company identified 18 material sustainability topics, as outlined below:

No.	Materialitas Materiality
Lingkungan Environment	
1.	Emisi Efek Rumah Kaca GHG Emission
2.	Biodiversitas dan penggunaan lahan Biodiversity and land use
3.	Emisi racun dan limbah Toxic Emissions and Waste
4.	Manajemen air dan air daur ulang Water and wastewater management
5.	Risiko peralihan iklim Climate transition risk
6.	Risiko fisika iklim Physical climate risk
7.	Kualitas udara Air quality
8.	Dampak ekologis Ecological impacts
9.	Kesempatan dalam teknologi bersih Opportunities in clean technology
10.	Manajemen energi Energy management
Sosial Social	
11.	Keamanan kimia Chemical safety
12.	Kesehatan dan keselamatan Health and safety
13.	Dampak bagi masyarakat Impact on communities
14.	Kesejahteraan pelanggan Customer welfare
15.	Keberlanjutan produk dan layanan Sustainable products and service
16.	SDM dan hubungan masyarakat HR and community relations
17.	Manajemen hukum dan regulasi terkait lingkungan Management of legal & regulatory environment
18.	Kegiatan pemasaran yang bertanggung jawab dan pelabelan Responsible marketing and labeling

Kemudian, 18 topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Furthermore, the 18 material topics were reassessed and categorized into high and medium priority levels. The material topics and the corresponding explanation of the materiality approach are illustrated in the Sustainability Matrix below.





Akses Informasi Laporan [2-3]

Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary

PT Delta Giri Wacana Tbk
Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7, Papanggo
Jakarta Utara, 14340 - Indonesia

To enhance the quality of this Report and the Company's sustainability performance in the future, the Company invites all Stakeholders and readers to provide suggestions, feedback, comments, and inquiries regarding the information presented through:

Corporate Secretary

PT Delta Giri Wacana Tbk
Jl. Agung Karya VI, Kav. A, No. 7, Papanggo
North Jakarta, 14340 - Indonesia

Laporan Direksi [2-22]

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Direksi PT Delta Giri Wacana Tbk (“Perseroan”) dengan bangga menyampaikan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh kegiatan usaha. Laporan ini disusun sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas Perseroan kepada para pemangku kepentingan, sekaligus mencerminkan upaya berkelanjutan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan.

Dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan global yang semakin kompleks, Perseroan terus berupaya memperkuat strategi keberlanjutan melalui penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan beretika. Direksi meyakini bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari pencapaian finansial semata, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta perlindungan terhadap lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan terukur.

Strategi Keberlanjutan dan Perkembangannya di Tahun 2025

Perseroan menetapkan empat pilar utama dalam strategi keberlanjutan, yaitu inovasi berkelanjutan untuk mendorong inisiatif yang berkelanjutan, transparansi dalam upaya pengungkapan kinerja keberlanjutan, orientasi pada kualitas terbaik serta pendekatan *customer-centric*, dan pengurangan dampak negatif sosial serta lingkungan melalui pengelolaan rantai nilai. Keempat pilar tersebut tidak hanya menjadi landasan dalam merumuskan arah kebijakan, tetapi juga terintegrasi secara menyeluruh dalam perencanaan strategis dan pelaksanaan aktivitas bisnis sehari-hari, sehingga memastikan bahwa setiap langkah Perseroan senantiasa sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Pada tahun 2025, Perseroan secara berkesinambungan memenuhi berbagai komitmen keberlanjutan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab dalam menjalankan kegiatan usaha. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, serta masyarakat dan lingkungan. Perseroan juga senantiasa memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan guna menjaga integritas, transparansi, dan reputasi bisnis di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

The Board of Directors of PT Delta Giri Wacana Tbk (the “Company”) is pleased to present this Sustainability Report as a reflection of the Company’s commitment to integrating sustainability principles into all aspects of its business operations. This report is prepared as a form of transparency and accountability to stakeholders, while also demonstrating the Company’s ongoing efforts to create long-term value in a balanced manner across economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.

Amid increasingly complex industry dynamics and global challenges, the Company continues to strengthen its sustainability strategy through the implementation of responsible and ethical business practices. The Board of Directors believes that business success is not solely measured by financial achievements, but also by tangible contributions to sustainable development, the improvement of community welfare, and environmental protection. Therefore, the Company remains committed to continuously enhancing its sustainability performance in a consistent and measurable manner.

Sustainability Strategy and Its Development in 2025

The Company has established four key pillars in its sustainability strategy, namely sustainable innovation to drive sustainable initiatives, transparency in sustainability disclosures, a focus on superior quality and a customer-centric approach, and the reduction of negative social and environmental impacts through value chain management. These four pillars not only serve as the foundation for policy direction but are also fully integrated into strategic planning and daily business activities, ensuring that every step taken by the Company aligns with sustainability principles.

In 2025, the Company consistently fulfilled its sustainability commitments by implementing prudent and responsible business practices. These efforts ensure that all business activities not only focus on financial performance but also create added value for shareholders, stakeholders, and the broader community and environment. The Company also continuously strengthens the implementation of good corporate governance to maintain integrity, transparency, and business reputation amid evolving industry dynamics.

Selain itu, Perseroan terus menjalankan tanggung jawab sosial melalui operasional usaha yang bertanggung jawab, dengan fokus pada peningkatan inklusivitas serta pembangunan ekosistem bisnis yang saling mendukung. Dalam aspek lingkungan, Perseroan mengedepankan praktik produksi yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Di sisi lain, tanggung jawab terhadap konsumen diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak konsumen serta penyediaan produk yang berkualitas, sehingga mampu membangun kepercayaan dan hubungan jangka panjang dengan seluruh pelanggan.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil menjaga laju pertumbuhan bisnis secara positif dengan mencatatkan penjualan sebesar Rp4,15 triliun atau meningkat 22,95% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian ini diikuti oleh perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp224,09 miliar atau tumbuh 23,20% dari tahun sebelumnya, serta laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp218,85 miliar atau meningkat 22,48%. Kinerja tersebut mencerminkan fundamental usaha yang solid serta efektivitas strategi Perseroan dalam mengelola pertumbuhan secara berkelanjutan. Keberhasilan ini juga tidak terlepas dari tingginya kepercayaan konsumen terhadap produk-produk Perseroan, yang dibangun melalui dedikasi lebih dari dua dekade dalam menghadirkan solusi terbaik bagi petani Indonesia dalam mendukung kemajuan sektor pertanian nasional.

Sejalan dengan pencapaian tersebut, Perseroan meyakini bahwa kinerja positif yang didukung oleh kualitas produk yang unggul memberikan kontribusi nyata terhadap penciptaan nilai ekonomi berkelanjutan, khususnya di sektor pertanian. Melalui ketersediaan produk-produk yang berkualitas dan mudah diakses di berbagai wilayah, Perseroan turut berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani, sekaligus memperkuat ketahanan sektor pertanian. Ke depan, Perseroan berharap kontribusi ini dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang lebih luas terhadap pembangunan ekonomi nasional secara berkelanjutan, seiring dengan komitmen untuk menghadirkan produk yang inovatif dan bernilai tambah.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

Dari sisi tanggung jawab lingkungan, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung upaya pengurangan dampak pemanasan global melalui penerapan praktik produksi yang bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan dengan menjalankan berbagai inisiatif yang relevan guna menekan kontribusi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, sehingga selaras dengan prinsip keberlanjutan dan upaya pelestarian lingkungan hidup.

Furthermore, the Company continues to uphold its social responsibilities through responsible business operations, with a focus on enhancing inclusivity and building a mutually supportive business ecosystem. From an environmental perspective, the Company prioritizes responsible production practices as part of its commitment to minimizing negative environmental impacts. Meanwhile, its responsibility to consumers is reflected in the fulfillment of consumer rights and the provision of high-quality products, thereby fostering trust and long-term relationships with customers.

Sustainable Economic Performance

In 2025, the Company successfully maintained positive business growth, recording sales of Rp4.15 trillion, an increase of 22.95% compared to 2024. This achievement was accompanied by net income for the year of Rp224.09 billion, growing by 23.20% year-on-year, as well as profit attributable to owners of the parent entity amounting to Rp218.85 billion, an increase of 22.48%. These results reflect strong business fundamentals and the effectiveness of the Company's strategy in managing sustainable growth. This success is also supported by the high level of customer trust in the Company's products, built through more than two decades of dedication in delivering the best solutions for Indonesian farmers and supporting the advancement of the national agricultural sector.

In line with these achievements, the Company believes that its strong performance, supported by superior product quality, contributes meaningfully to the creation of sustainable economic value, particularly in the agricultural sector. Through the availability of high-quality and accessible products across various regions, the Company plays a role in improving farmers' productivity and welfare, while also strengthening the resilience of the agricultural sector. Going forward, the Company expects this contribution to continue growing and to deliver broader impacts on national economic development in a sustainable manner, in line with its commitment to providing innovative and value-added products.

Sustainable Environmental Performance

From an environmental responsibility perspective, the Company is strongly committed to supporting efforts to mitigate the impacts of global warming through the implementation of responsible production practices. This commitment is realized through various relevant initiatives aimed at reducing emissions generated from operational activities, in line with sustainability principles and environmental preservation efforts.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan saat ini tengah melakukan kajian secara komprehensif untuk mengidentifikasi langkah-langkah strategis dalam mengurangi dampak produksi terhadap pemanasan global. Upaya ini menjadi semakin penting di tengah tingginya intensitas produksi guna memenuhi permintaan pasar, sehingga Perseroan dapat tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab terhadap lingkungan secara berkelanjutan.

Selain pemanasan global, Perseroan juga meletakkan perhatian yang besar terhadap upaya pencegahan terhadap pencemaran lingkungan. Saat ini, Perseroan telah memiliki standar operasi yang mencukupi baik di kantor pusat maupun di unit produksi atau pergudangan terkait penanganan limbah sampai dengan proses akhir.

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap pengaduan terkait permasalahan lingkungan ditangani secara tepat dan bertanggung jawab dengan menyediakan personel khusus yang memiliki kompetensi dalam menindaklanjuti setiap laporan yang diterima. Melalui mekanisme yang terstruktur, Perseroan memastikan bahwa setiap pengaduan dicatat, dianalisis, dan ditindaklanjuti secara profesional sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan serta hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa memberikan perhatian serius terhadap setiap pengaduan yang disampaikan, dengan mengedepankan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses penyelesaiannya. Meskipun demikian, Perseroan juga memahami bahwa setiap permasalahan lingkungan memiliki karakteristik dan tingkat kompleksitas yang berbeda, sehingga proses penanganannya memerlukan tahapan yang cermat dan komprehensif. Oleh karena itu, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap penyelesaian dilakukan secara optimal dan berkelanjutan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan seluruh pihak terkait.

Kinerja Sosial Berkelanjutan

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan senantiasa memperkuat penerapan kinerja sosial yang berfokus pada penciptaan nilai bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat. Upaya ini dilakukan secara terintegrasi melalui kebijakan dan praktik yang menjunjung tinggi prinsip tanggung jawab sosial, inklusivitas, serta kebermanfaatan jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam aspek ketenagakerjaan, Perseroan menjalankan praktik yang bertanggung jawab dengan mengedepankan kesetaraan dan inklusivitas, transparansi dalam proses rekrutmen, serta sistem pengupahan yang mengacu pada kebijakan yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, membangun hubungan industrial yang harmonis, serta memberikan perhatian yang berkelanjutan terhadap aspek

In this regard, the Company is currently conducting comprehensive assessments to identify strategic measures to reduce the environmental impact of its production activities. This effort is particularly important amid high production intensity to meet market demand, ensuring that the Company maintains a balance between business growth and environmental responsibility in a sustainable manner.

In addition to addressing global warming, the Company places significant emphasis on preventing environmental pollution. The Company has established adequate operational standards at both its headquarters and production or warehousing units, particularly in waste management processes through to final disposal.

The Company is committed to ensuring that all environmental complaints are handled appropriately and responsibly by appointing dedicated and competent personnel to follow up on every report received. Through a structured mechanism, the Company ensures that all complaints are recorded, analyzed, and addressed professionally as part of its efforts to maintain environmental quality and foster harmonious relationships with communities and stakeholders.

The Company pays serious attention to every complaint received, upholding the principles of transparency and accountability throughout the resolution process. At the same time, the Company recognizes that environmental issues may vary in nature and complexity, requiring careful and comprehensive handling. Therefore, the Company strives to ensure that each resolution is carried out optimally and sustainably, while considering the interests of all relevant parties.

Sustainable Social Performance

As part of its sustainability commitment, the Company continuously strengthens its social performance by focusing on value creation for employees, customers, and communities. These efforts are carried out in an integrated manner through policies and practices that uphold the principles of social responsibility, inclusivity, and long-term benefits for all stakeholders.

In the employment aspect, the Company implements responsible labor practices by promoting equality and inclusivity, transparency in recruitment processes, and a remuneration system aligned with applicable policies. The Company is also committed to creating a conducive work environment, fostering harmonious industrial relations, and maintaining continuous attention to occupational health and safety (OHS). In terms

kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Dari sisi kesetaraan, komposisi gender di berbagai level telah mencerminkan penerapan prinsip affirmative action, sementara dari sisi kualifikasi, Perseroan berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan di masing-masing bidang dengan meminimalkan persyaratan yang tidak relevan seperti gender, suku, agama, ras, dan golongan, serta membuka peluang yang luas bagi praktik inklusivitas.

Di sisi tanggung jawab sosial dan produk, Perseroan mengoptimalkan keberadaan training center sebagai sarana berbagi pengetahuan sekaligus media untuk memenuhi kebutuhan informasi serta memberikan pemahaman atas manfaat produk kepada pelanggan. Selain itu, Perseroan juga aktif berkontribusi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui berbagai program filantropi dan inisiatif tanggap bencana, sebagai wujud kepedulian dan peran aktif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, mitra usaha, serta masyarakat, atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan. Sinergi yang terjalin dengan baik selama ini menjadi fondasi penting dalam memastikan keberlangsungan usaha sekaligus mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan secara konsisten.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek kegiatan usaha, dengan mengedepankan inovasi, tanggung jawab, serta penciptaan nilai jangka panjang. Perseroan berharap upaya yang dilakukan dapat memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan, serta menciptakan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

of equality, gender composition across various levels reflects the application of affirmative action principles, while in terms of qualifications, the Company prioritizes competency-based requirements and minimizes irrelevant criteria such as gender, ethnicity, religion, race, and social background, thereby promoting inclusive practices.

From a social and product responsibility perspective, the Company optimizes its training center as a platform for knowledge sharing and as a medium to fulfill customers' informational needs while enhancing their understanding of product benefits. In addition, the Company actively contributes to community development through philanthropic programs and disaster response initiatives, demonstrating its commitment to supporting sustainable community welfare.

Closing

The Board of Directors extends its highest appreciation to all stakeholders, including shareholders, employees, customers, business partners, and communities, for their continued support and trust in the Company. The strong synergy that has been established serves as a vital foundation for ensuring business sustainability while encouraging the Company to continuously enhance its sustainability performance.

Looking ahead, the Company remains committed to strengthening the implementation of sustainability principles across all aspects of its business operations, emphasizing innovation, responsibility, and long-term value creation. The Company aspires for its efforts to contribute more broadly to sustainable economic, social, and environmental development, while delivering lasting value to all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors



David Yaory

Direktur Utama

President Director



Profil Perusahaan [2-1,2-6, 2-9, 2-28]

Company Profile

Informasi Perseroan meliputi identitas perusahaan, visi dan misi, Riwayat singkat, kegiatan usaha, produk dan jasa serta rantai pasok, keanggotaan Perseroan dalam asosiasi, telah disampaikan pada halaman 40-56.

Information on the Company, including corporate identity, vision and mission, a brief history, business activities, products and services, supply chain, as well as the Company's membership in associations, is presented on page 40-56.

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Governance

Penerapan tata kelola perusahaan berkelanjutan menjadi semakin penting di tengah dinamika global. Tidak hanya berfokus pada kepatuhan regulasi, tata kelola berkelanjutan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi bisnis untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan. Praktik ini mendukung pengelolaan dampak lingkungan dan sosial secara bertanggung jawab serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas Perseroan.

The implementation of sustainable corporate governance has become increasingly important amid global dynamics. Beyond regulatory compliance, sustainable governance integrates environmental, social, and governance (ESG) aspects into the Company's core business strategy to create long-term value for stakeholders. This approach supports the responsible management of environmental and social impacts while strengthening the Company's transparency and accountability.

Selain meningkatkan kepercayaan publik, penerapan tata kelola berkelanjutan juga memperkuat daya saing dan reputasi perusahaan, sehingga menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan usaha yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

In addition to enhancing public trust, the adoption of sustainable governance practices also reinforces the Company's competitiveness and reputation, thereby serving as a key foundation for inclusive and sustainable business growth in the future.

Pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan praktik GCG tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

The Company's governance management in accordance with Good Corporate Governance (GCG) practices is reflected in the implementation of the following GCG principles:

1. Transparansi

Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan secara transparansi untuk memastikan bahwa setiap Pemangku Kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material dan berguna. Perseroan menggunakan media cetak dan elektronik yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi secara tepat waktu.

1. Transparency

The Company manages information transparently to ensure that all Stakeholders have access to relevant, material, and useful information. The Company utilizes both printed and electronic media to provide timely access to information for its Stakeholders.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham hasil kinerja pada tahun buku yang terbaru.

2. Accountability

Accountability is implemented through a three-tier governance structure, including regular meetings in which the Board of Directors reports to the Board of Commissioners on the Company's financial and operational performance, the preparation of operational budgets prior to the beginning of the financial year, performance evaluations toward the end of the financial year, and the Annual General Meeting of Shareholders, where the Board of Directors and the Board of Commissioners present the Company's performance for the most recent financial year.

3. Pertanggungjawaban

Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.

3. Responsibility

The Company's business activities are consistently conducted in compliance with prevailing laws and regulations through the application of sound corporate management principles and in a manner that does not conflict with the public interest.

4. Independensi

Perseroan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dapat membangun kesadaran setiap insan Perseroan untuk menentukan keputusan dan tindakan yang sesuai dengan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan modal dasar dalam membangun budaya keberlanjutan yang searah dengan misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional berbasis nilai budaya perusahaan dan memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-18]

Dalam upaya memastikan terwujudnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perseroan.

Dewan Komisaris

Informasi mengenai organ Dewan Komisaris meliputi uraian tugas, pengembangan kompetensi dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 137-145.

Direksi

Informasi mengenai organ Direksi meliputi uraian tugas, pengembangan kompetensi dan fungsinya dalam menciptakan tata kelola yang berkelanjutan dapat dibaca pada bagian laporan tahunan pada halaman 146-158.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 160-166.

4. Independence

The Company conducts its business professionally and independently, free from conflicts of interest and undue influence from any parties that are not in accordance with applicable laws and regulations and sound corporate governance principles.

5. Fairness

The Company's relationships with Stakeholders are based on equality and fairness, with due respect for the rights of Shareholders and other Stakeholders. This principle is upheld through compliance with applicable laws and regulations.

The Company's commitment to implementing GCG principles fosters awareness among all employees to make decisions and take actions that align with ethical values and compliance with applicable laws and regulations. Furthermore, the consistent application of GCG principles serves as a fundamental pillar in building a sustainability-oriented culture that supports the Company's mission to create a professional working environment based on corporate values and to deliver excellent and high-quality services.

Sustainable Governance Structure

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-18]

To ensure the implementation of sustainable business management, a sustainability governance body has been established, comprising the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Corporate Secretary, as the units responsible for overseeing the Company's sustainability performance.

Board of Commissioners

Information regarding the Board of Commissioners, including a description of their duties, competency development, and their role in establishing sustainable governance, can be found in the Annual Report on page 137-145.

Board of Directors

Information regarding the Board of Directors, including a description of their duties, competency development, and their role in establishing sustainable governance, can be found in the Annual Report on page 146-158.

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Information regarding the policy and amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is presented in the Annual Report on page 150-166.

Unit Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan [2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]

Sustainability Performance Implementation Unit

Untuk menjamin efektivitas upaya keberlanjutan Perseroan, Dewan Direksi telah menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pemimpin pelaksana. Dalam peran ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung utama antara Dewan Direksi dan operasional Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan, strategi keberlanjutan, serta prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di seluruh aspek bisnis.

Sekretaris Perusahaan juga memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, membangun hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan, serta menyampaikan informasi terkait kegiatan usaha, kinerja, dan hal-hal penting lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

Sejak 2 September 2024, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bapak Denny Loryta Davinci, yang juga merupakan Direktur Perseroan.

To ensure the effectiveness of the Company's sustainability efforts, the Board of Directors has appointed the Corporate Secretary as the lead executor. In this role, the Corporate Secretary serves as the primary liaison between the Board of Directors and the Company's operations, overseeing the implementation of sustainability policies, strategies, and Good Corporate Governance (GCG) principles across all business areas.

The Corporate Secretary also ensures the Company's compliance with applicable laws and regulations, fosters positive relationships with stakeholders, and provides information on the Company's business activities, performance, and other relevant matters in accordance with legal requirements.

Since September 2, 2024, the position of Corporate Secretary has been held by Mr. Denny Loryta Davinci, who also serves as a Director of the Company.

Penilaian Risiko atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

[2-19, 2-20, 2-21]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha menghadapi berbagai risiko yang dapat memengaruhi kinerja, kondisi keuangan, dan arus kas. Oleh karena itu, Perseroan secara sistematis mengidentifikasi dan mengelola risiko yang relevan, termasuk risiko keberlanjutan dan risiko terkait iklim, sebagai bagian dari kerangka manajemen risiko perusahaan. Pendekatan ini disesuaikan dengan karakter, skala, dan kompleksitas bisnis, serta kemampuan sistem dan ketersediaan data internal.

Dalam kerangka IFRS S1, Perseroan mengungkapkan risiko-risiko yang berpotensi berdampak finansial dalam jangka pendek, menengah, maupun panjang. Sesuai IFRS S2, risiko terkait iklim dipetakan ke dalam kategori risiko fisik dan risiko transisi, sejalan dengan profil risiko Perseroan. Seluruh risiko dikelola secara terpadu melalui proses identifikasi, penilaian, pemantauan, dan pengendalian, dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. Pengungkapan disampaikan secara kualitatif dan proporsional sesuai regulasi yang berlaku serta tingkat kesiapan internal Perseroan.

The Company recognizes that its business activities are exposed to various risks that may affect performance, financial position, and cash flows. Accordingly, the Company systematically identifies and manages relevant risks, including sustainability risks and climate-related risks, as part of its enterprise risk management framework. This approach is tailored to the nature, scale, and complexity of the business, as well as the capabilities of internal systems and data availability.

Within the IFRS S1 framework, the Company discloses risks with potential financial impacts in the short, medium, and long term. In line with IFRS S2, climate-related risks are mapped into physical and transition risk categories, aligned with the Company's established risk profile. All risks are managed in an integrated manner through processes of identification, assessment, monitoring, and control, applying the principle of prudence. Disclosures are provided qualitatively and proportionately in accordance with applicable regulations and the Company's level of internal readiness.

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Description	Jangka Waktu Time Frame	Dampak Potensial Potential Impact	Pendekatan Pengelo- laan Risiko Risk Management Approach
Keuangan Financial	Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat ketidakmampuan pelanggan atau pihak ketiga memenuhi kewajiban pembayaran kepada Perseroan sesuai dengan perjanjian yang disepakati. Risk arising from the inability of customers or counterparties to fulfill their payment obligations to the Company in accordance with agreed terms.	Pendek- Menengah Short-Medium	Penurunan kualitas aset, peningkatan cadangan kerugian, tekanan arus kas, dan potensi kerugian keuangan. Decline in asset quality, higher impairment provision, cash flow pressure, and potential financial losses.	Pemantauan eksposur kredit secara berkala, penilaian kelayakan pelanggan, penetapan batas kredit, pengawasan umur piutang, serta pelaksanaan penagihan aktif. Periodic monitoring of credit exposure, customer credit assessment, credit limit setting, receivables aging review, and active collection.
	Risiko Pasar Market Risk	Risiko akibat perubahan suku bunga, nilai tukar, harga bahan baku, serta harga komoditas pertanian yang dapat memengaruhi biaya, pendapatan, dan kinerja keuangan Perseroan. Risk arising from movements in interest rates, exchange rates, input prices, and agricultural commodity prices that may affect the Company's costs, revenue, and financial performance.	Pendek- Menengah Short-Medium	Fluktuasi kinerja keuangan, margin usaha, dan nilai aset serta kewajiban. Volatility in financial performance, operating margins, and the value of assets and liabilities.	Pemantauan kondisi pasar secara berkelanjutan, penyesuaian kebijakan harga dan pembelian, serta peningkatan efisiensi biaya operasional. Continuous monitoring of market conditions, adjustment of pricing and procurement policies, and improvement of operational cost efficiency.
	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko yang timbul apabila Perseroan tidak memiliki kecukupan arus kas untuk memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Risk arising when the Company does not have sufficient cash flow to meet its financial obligations as they fall due.	Pendek- Menengah Short-Medium	Gangguan operasional, peningkatan biaya pendanaan, dan risiko keterlambatan pembayaran kepada pemasok atau kreditur. Operational disruption, higher financing costs, and potential delays in payments to suppliers or creditors.	Pengelolaan arus kas secara ketat, perencanaan jatuh tempo kewajiban, pemeliharaan fasilitas pembiayaan yang memadai, serta pemantauan kebutuhan modal kerja. Tight cash flow management, debt maturity planning, maintaining adequate financing facilities, and monitoring working capital needs.

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Description	Jangka Waktu Time Frame	Dampak Potensial Potential Impact	Pendekatan Pengelo- laan Risiko Risk Management Approach
Operasional Operational	Risiko Operasional Operational Risk	Risiko yang timbul akibat kegagalan proses internal, gangguan sistem, kesalahan manusia, maupun kejadian eksternal yang dapat memengaruhi kegiatan produksi dan distribusi. Risk arising from failures of internal processes, system disruptions, human errors, or external events that may affect production and distribution activities.	Pendek–Menengah Short–Medium	Gangguan operasional, keterlambatan distribusi, peningkatan biaya, serta potensi dampak terhadap layanan pelanggan dan reputasi. Operational disruptions, distribution delays, increased costs, and potential impacts on customer service and reputation.	Penguatan pengendalian internal, evaluasi dan penyempurnaan SOP, peningkatan keandalan sistem, serta pelatihan karyawan secara berkala. Strengthening internal controls, continuous SOP improvement, system reliability enhancement, and periodic employee training.
Strategis Strategic	Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat atau terlambat dalam merespons perubahan lingkungan bisnis, termasuk perubahan regulasi, dinamika industri pertanian, perkembangan teknologi, serta pergeseran preferensi pasar. Risks arising from inappropriate or delayed strategic decision-making in responding to changes in the business environment, including regulatory changes, agricultural industry dynamics, technological developments, and shifts in market preferences.	Menengah–panjang Medium–Long	Menurunnya daya saing Perusahaan dan penurunan pendapatan akibat kehilangan pangsa pasar. Declining competitiveness of the Company and reduced revenue due to loss of market share.	Penguatan proses perencanaan strategis dan pemantauan tren industri, regulasi, dan teknologi secara berkala oleh manajemen, Pengawasan aktif Dewan Komisaris/ Direksi terhadap implementasi strategi dan kinerja jangka panjang. Strengthening strategic planning process and conducting periodic monitoring of industry, regulatory, and technological trends by management, as well as ensuring active oversight by the Board of Commissioners and the Board of Directors over strategy implementation and long term performance.
Iklim Fisik Climate – Physical	Risiko Fisik Akut Acute Physical Risk	Risiko akibat dari kejadian iklim ekstrem yang terjadi mendadak (curah hujan ekstrem, banjir, badai, gelombang panas, dsb). Risks arising from sudden extreme weather events (such as extreme rainfall, floods, storms, heatwaves, etc.).	Pendek–Menengah Short–Medium	Kerusakan aset tetap, gangguan produksi & distribusi, kehilangan potensi penjualan, kenaikan biaya perbaikan. Damage to fixed assets, disruption to production and distribution, loss of potential sales, and increased repair costs.	Integrasi risiko iklim dalam perencanaan strategis, Perlindungan asuransi aset guna memitigasi potensi dampak tersebut. Integration of climate risk into strategic planning, as well as asset insurance protection to mitigate potential impacts.

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Description	Jangka Waktu Time Frame	Dampak Potensial Potential Impact	Pendekatan Pengelo- laan Risiko Risk Management Approach
Iklim Fisik Climate – Physical	Risiko Fisik Kronis Chronic Physical Risk	Risiko akibat dari perubahan iklim jangka panjang seperti pergeseran pola curah hujan, peningkatan suhu, kekeringan berkepanjangan, serta perubahan musim tanam, berpotensi mempengaruhi produktivitas sektor pertanian. Risks arising from long-term climate change, such as shifts in rainfall patterns, rising temperatures, prolonged droughts, and changes in planting seasons, which may potentially affect the productivity of the agricultural sector.	Menengah-panjang Medium–Long	Perubahan pola permintaan produk/ menurunkan pendapatan, serta mengurangi efisiensi operasional dan distribusi Perseroan. Shifts in product demand patterns that may lead to reduced revenue and lower the Company's operational and distribution efficiency.	Melakukan penyesuaian strategi bisnis, diversifikasi portofolio produk, serta integrasi analisis risiko iklim dalam proses perencanaan bisnis. Adjusting business strategies, diversifying the product portfolio, and integrating climate risk analysis into the business planning process.
Iklim – Transisi Climate – Transition	Risiko Regulasi Regulatory Risk	Risiko akibat perubahan kebijakan dan regulasi terkait perubahan iklim, termasuk pengetatan standar emisi, penerapan pajak karbon, pembatasan penggunaan bahan baku tertentu, serta kebijakan transisi menuju ekonomi rendah karbon. Risks arising from changes in climate related policies and regulations, including the tightening of emission standards, the implementation of carbon taxes, restrictions on the use of certain raw materials, and transition policies toward a low carbon economy.	Menengah-panjang Medium–Long	Berdampak pada kinerja dan meningkatkan biaya operasional perusahaan. Affect the Company's performance and increase in operational costs.	Melakukan pemantauan regulasi baru dan menganalisa mengenai dampak regulasi terhadap industri secara umum dan Perusahaan secara khusus. Conduct continuous monitoring of new regulations and assess the impact on the industry in general and on the Company in particular.

Kategori Risiko Risk Category	Jenis Risiko Type of Risk	Deskripsi Risiko Description	Jangka Waktu Time Frame	Dampak Potensial Potential Impact	Pendekatan Pengeloa- laan Risiko Risk Management Approach
Iklm – Transisi Climate – Transition	Risiko Pasar Market Risk	Risiko perubahan preferensi pasar terkait isu iklim mendorong pasar untuk lebih memilih produk dengan komitmen keberlanjutan yang kuat. The risk arising from shifts in market preferences related to climate issues, which encourage consumers to favor products with strong sustainability commitments.	Menengah Medium	Mempengaruhi volume penjualan, struktur biaya, serta akses pembiayaan. May affect sales volume, cost structure, and access to financing.	Secara bertahap mengembangkan inovasi produk, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat pengungkapan keberlanjutan guna mempertahankan daya saing di pasar. Gradually develop product innovations, enhance operational efficiency, and strengthen sustainability disclosures in order to maintain competitiveness in the market.
Iklm – Transisi Climate – Transition	Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko dampak kebijakan iklim terhadap pendanaan dari lembaga keuangan dan likuiditas Perusahaan. The risk arising from the impact of climate related policies on financing from financial institutions and the Company's liquidity.	Menengah Medium	Mempengaruhi akses Perusahaan terhadap sumber pendanaan, kenaikan beban bunga dan meningkatkan risiko tekanan likuiditas. May affect the Company's access to funding sources, increase interest expenses, and heighten the risk of liquidity pressure.	Melakukan diversifikasi sumber pendanaan, penguatan pengelolaan arus kas, serta peningkatan transparansi pengungkapan keberlanjutan guna menjaga stabilitas struktur permodalan. Diversifying funding sources, strengthening cash flow management, and enhancing transparency in sustainability disclosures in order to maintain the stability of the capital structure.

Catatan | Note:

Jangka pendek didefinisikan sebagai periode hingga 5 tahun ke depan, jangka menengah sebagai periode 5 hingga 15 tahun, dan jangka panjang sebagai periode lebih dari 15 tahun.

The short term is defined as a period of up to 5 years, the medium term as a period of 5 to 15 years, and the long term as a period exceeding 15 years.

Kode Etik [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct

Informasi mengenai kode etik yang meliputi isi kode etik, reward and punishment serta penegakan kode etik bagi seluruh manajemen dan karyawan Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 200-201.

Information regarding the Code of Conduct, which covers the content of the Code of Conduct, the reward and punishment mechanism, as well as the enforcement of the Code of Conduct applicable to all members of the Company's management and employees, has been presented in the Annual Report on page 200-201.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Whistleblowing System

Informasi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) yang meliputi informasi pengelola WBS, kebijakan perlindungan bagi pelapor dan penanganan pengaduan serta laporan WBS di tahun buku Perseroan telah dimuat di bagian Laporan Tahunan pada halaman 203-205.

Information regarding the Whistleblowing System (WBS), including details on the WBS administrator, whistleblower protection policies, complaint handling procedures, as well as WBS reports during the Company's financial year, has been presented in the Annual Report on page 203-205.

Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan [2-27]

The Company's Compliance with Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha, baik di tingkat nasional maupun global.

In line with our commitment to implementing Good Corporate Governance (GCG) practices across all our business lines, the Company consistently maintains compliance with applicable laws and regulations relevant to its business activities, both at the national and global levels.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaime di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/ tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal proceedings, whether civil or criminal, and/or any disputes or claims before any courts and/or arbitration bodies in Indonesia. Accordingly, there were no lawsuits or legal claims that had an impact on the Company's business continuity.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-27]

Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan berinteraksi dengan berbagai pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas bisnis dan operasionalnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis serta menjaga komunikasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan. Perseroan juga secara aktif melibatkan pemangku kepentingan dalam proses perencanaan strategi keberlanjutan guna memahami dan mengakomodasi harapan serta kepentingan masing-masing pihak.

Dalam rangka membangun hubungan yang sinergis, Perseroan melakukan proses identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan untuk menentukan pihak-pihak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap, maupun yang terdampak oleh, pelaksanaan kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan pemangku kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut.

In conducting its business activities, the Company engages with various parties that have a significant influence on its operations. Accordingly, the Company continuously strives to foster harmonious relationships and maintain effective communication with its stakeholders. The Company also actively involves stakeholders in the sustainability strategy planning process to better understand and accommodate their respective expectations and interests.

To establish synergistic relationships with stakeholders, the Company undertakes stakeholder identification and mapping to determine parties that have a significant influence on, or are significantly affected by, the Company's business and operational activities. The forms of stakeholder engagement implemented by the Company are presented in the table below.

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Pelanggan Customer	Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan. Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company.	Pertemuan dengan petani Farmers Meeting Kegiatan pertemuan akbar dengan petani Big Farmers Meeting Pertemuan lapangan dengan petani Farmers Field Day Pertemuan langsung dengan petani melalui unit kerja Promotion Mobile Development (PMD) Farmers Direct Meeting through Promotion Mobile Development (PMD) unit
Pemegang Saham Shareholders	Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders who play a role as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities.	RUPS (minimal setahun sekali) GMS (at least once a year) Paparan Publik (setahun sekali) Public Expose (once a year)
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia. Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia.	Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah yang memiliki relevansi terhadap aktivitas operasional Perseroan. Socialization and discussion with related government agencies.
Tenaga Kerja Employee	Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity.	Employee Engagement Program

Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholders	Dasar Penetapan Basis of Determination	Metode dan Frekuensi Pelibatan Engagement Method and Frequency
Mitra Kerja, <i>Vendor</i> dan Pemasok Partner, Vendor and Supplier	Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that support the implementation of the Company's business and operational activities.	Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) Cooperative contract (as needed). Pertemuan dengan mitra kerja/<i>vendor</i>/ pemasok (sesuai kebutuhan) Partner/vendor/supplier gathering (as needed) Asesmen Mitra Pemasok sesuai dengan standar pemasok Perseroan Supplier Assessment according to Company Standards Supplier Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan. Stakeholders who are around the Company's operational area, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the Company's business continuity.	Program CSR (minimal setahun sekali) CSR program (at least once a year) Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) Direct interaction with the community around the operational area (as needed)

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan [2-27]

Issues Related to the Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2025, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out its operational activities while balancing the three key aspects of sustainability practices, namely economic, social, and environmental aspects, the Company encountered several challenges and issues during 2025, as described below:

Tantangan/ Permasalahan Challenge/ Issue	Upaya Penanganannya Handling Effort
Memperluas jangkauan produk ke solusi yang lebih berkelanjutan Expanding product range to more sustainable solutions	- Mempelajari segala bentuk peluang untuk memproduksi atau memperoleh komponen agro input yang berkelanjutan. - Analisis peluang untuk menghasilkan produk sirkular dari limbah saat ini - Study all forms of opportunities to produce or acquire sustainable agro-input components. - Analyze opportunities to produce circular products from current waste.
Meningkatkan pengenalan brand melalui peningkatan kualitas Increase brand recognition through quality improvement	- Mengembangkan survei kepuasan pelanggan atau mekanisme umpan balik - Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 di perusahaan induk dan seluruh anak usaha. - Developing customer satisfaction surveys or feedback mechanisms - Obtaining ISO 9001 certification at the parent company and all subsidiaries

Menyusun strategi pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati
Develop an environmental and biodiversity management strategy

- Standarisasi prosedur HSE, pengelolaan limbah dan energi di seluruh Grup DGW (untuk referensi: Konvensi ILO No. 177, 155, 161)
- Pertimbangkan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 14001 dan 50001 di seluruh Grup DGW
- Standardizing HSE procedures, waste management, and energy management across the DGW Group (with reference to ILO Conventions No. 177, 155, and 161)
- Considering the attainment of ISO 14001 and ISO 50001 certifications across the DGW Group

Menetapkan praktik pengadaan berkelanjutan yang terstandarisasi
Establish standardized sustainable procurement practices

- Menentukan jumlah atau persentase pemasok yang akan diaudit selama upaya awal
- Mengembangkan daftar persyaratan standar yang harus dipatuhi oleh pemasok, termasuk dampak sosial dan lingkungannya (dapat mengikuti standar dari GRI 308 dan 414)
- Determining the number or percentage of suppliers to be audited during the initial implementation phase
- Developing a set of standard requirements to be complied with by suppliers, including social and environmental impacts (with reference to GRI 308 and 414)



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [2-27]

Activities to Build a Sustainability Culture

Dalam rangka memastikan penerapan keberlanjutan yang terintegrasi dalam seluruh aktivitas usaha, Perseroan secara berkesinambungan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan kerja. Budaya keberlanjutan dipandang sebagai fondasi penting untuk menanamkan kesadaran, tanggung jawab, serta komitmen seluruh insan Perseroan terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan operasional.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan memandang proses penentuan dan penyusunan strategi keberlanjutan sebagai salah satu langkah utama dalam membangun budaya keberlanjutan. Melalui penetapan strategi yang terarah dan terukur, Perseroan berupaya memastikan bahwa prinsip keberlanjutan tidak hanya menjadi kebijakan formal, tetapi juga terinternalisasi dalam pola pikir, perilaku, dan praktik kerja sehari-hari di seluruh lini organisasi.

To ensure the integrated implementation of sustainability across all business activities, the Company continuously strives to build a sustainability culture within the organization. A sustainability culture is regarded as a fundamental element in fostering awareness, responsibility, and commitment among all Company personnel toward economic, social, and environmental aspects in every decision-making process and operational activity.

As part of these efforts, the Company considers the formulation and determination of its sustainability strategy as one of the key initiatives in building a sustainability culture. Through the establishment of a clear and measurable sustainability strategy, the Company seeks to ensure that sustainability principles are not merely formal policies, but are also embedded in the mindset, behavior, and daily work practices across all levels of the organization.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara bertahap mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam aspek ekonomi sebagai bagian dari pengelolaan usaha yang hati-hati dan berorientasi jangka panjang. Implementasi tersebut dilakukan dengan tetap menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha, pengelolaan risiko, serta pemenuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam konteks ini, Perseroan memaknai kinerja ekonomi tidak semata-mata berdasarkan capaian finansial, tetapi juga dari kemampuan Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Melalui penerapan kinerja ekonomi berkelanjutan, Perseroan berupaya menciptakan nilai tambah ekonomi yang wajar bagi para pemangku kepentingan, sekaligus memperkuat stabilitas dan ketahanan usaha. Pengungkapan kinerja ekonomi dalam laporan ini disajikan secara bertahap dan proporsional, sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, sejalan dengan ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

Sustainable Economic Performance

Throughout 2025, the Company gradually integrated sustainable finance principles into the economic aspect of its operations as part of a prudent and long-term-oriented business management approach. This implementation was carried out while maintaining a balance between the achievement of business performance, effective risk management, and compliance with prevailing laws and regulations. In this context, the Company views economic performance not solely in terms of financial results, but also in terms of its ability to maintain business continuity on a sustainable basis.

Through the implementation of sustainable economic performance, the Company seeks to generate fair economic value for its stakeholders, while at the same time strengthening business stability and resilience. The disclosure of economic performance in this report is presented in a gradual and proportionate manner, as part of the Company's commitment to the principles of transparency and accountability, in accordance with POJK Number 51/POJK.03/2017.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Pembahasan terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/ rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2025 Perseroan halaman 113.

Comparison of Financial Performance Targets and Realization

The discussion regarding the comparison between targets and the realization of financial performance (revenue and profit/ loss) is presented in the Management's Discussion and Analysis section of the Company's 2025 Annual Report on page 133.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi ataupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Investment Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

Throughout 2025, the Company did not undertake any investments nor have any projects that were aligned with sustainable finance principles.

Kebijakan Anti-Korupsi [3-3, 205-3]

Perseroan menyadari bahwa praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) merupakan risiko serius yang dapat mengganggu keberlanjutan usaha dan merusak integritas perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi secara konsisten sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan strategi keberlanjutan.

Kebijakan anti korupsi Perseroan terintegrasi dalam sistem tata kelola perusahaan melalui pengendalian internal, audit internal, sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), serta kode etik perusahaan. Integrasi ini memastikan upaya pencegahan dan penindakan terhadap praktik KKN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Anti-Corruption Policy [3-3, 205-3]

The Company recognizes that practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (CCN) pose significant risks to business sustainability and corporate integrity. Accordingly, the Company is committed to consistently implementing an anti-corruption policy as part of good corporate governance and its sustainability strategy.

The Company's anti-corruption policy is integrated into the corporate governance framework through internal controls, internal audit, a whistleblowing system, and the Company's code of ethics. This integration ensures that prevention and enforcement efforts against corrupt practices are carried out in a systematic and sustainable manner.



Kinerja Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Environmental Sustainability Performance

Konsumsi Energi [3-3, 302-1]

Kegiatan operasional Perseroan memerlukan energi untuk mendukung aktivitas bisnis sehari-hari. Sumber energi yang digunakan meliputi bahan bakar minyak berupa bensin dan solar untuk genset dan kendaraan operasional, serta listrik dari PLN untuk operasional perkantoran. Perseroan menyadari bahwa penggunaan energi yang masih bergantung pada bahan bakar fosil memiliki dampak terhadap lingkungan.

Sejalan dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 pembahasan kinerja lingkungan dan GRI 302, Perseroan melakukan pemantauan konsumsi energi secara berkala melalui perhitungan total energi yang digunakan serta intensitas energi berdasarkan luas gedung yang dimanfaatkan. Pemantauan ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam mengelola penggunaan energi secara lebih efisien dan mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasional.

Konsumsi Energi Konsolidasi

Energy Consumption

Dalam Rupiah Penuh | In Rupiah (Full Amount)

	2025	2024	2023
Biaya Konsumsi BBM Gasoline Fuel Expense	15.311.495.278	11.056.429	12.186.860
Biaya Konsumsi Solar Diesel Fuel Expense	9.630.746.684	5.358.941.498	5.170.196.564
Biaya Konsumsi Listrik Electricity Expense	9.857.627.092	8.717.517	6.709.247

Pengelolaan Air [3-3, 303-5]

Air merupakan sumber daya penting dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan. Seluruh kebutuhan air Perseroan diperoleh dari pihak ketiga. Perseroan menyadari bahwa penggunaan air yang tidak dikelola secara efisien dapat berdampak pada ketersediaan air bersih dan lingkungan.

Sejalan dengan GRI 303, Perseroan melakukan pengelolaan penggunaan air melalui pemantauan konsumsi air serta upaya peningkatan kesadaran penghematan air di lingkungan kerja, termasuk sosialisasi kepada karyawan dan pihak terkait serta pemasangan media pengingat di fasilitas umum. Informasi mengenai penggunaan air tahun 2025 berdasarkan fasilitas operasional disajikan pada bagian berikut:

Energy Consumption [3-3, 302-1]

The Company's operational activities require energy to support daily business operations. The primary energy sources used include fuel oil in the form of gasoline and diesel for generators and operational vehicles, as well as electricity supplied by the state-owned electricity company (PLN) for office operations. The Company recognizes that energy consumption, which remains largely dependent on fossil fuels, has an impact on the environment.

In line with POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the disclosure of environmental performance and GRI 302, the Company conducts regular monitoring of energy consumption through the calculation of total energy used and energy intensity based on the utilized building area. This monitoring serves as a basis for the Company to manage energy use more efficiently and to mitigate the environmental impact of its operational activities.

Water Management [3-3, 303-5]

Water is an essential resource supporting the Company's operational activities. All the Company's water requirements are sourced from third parties. The Company recognizes that inefficient water use may have an impact on the availability of clean water and the surrounding environment.

In line with GRI 303, the Company manages water use through regular monitoring of water consumption and initiatives to promote water conservation awareness in the workplace. These initiatives include awareness programs for employees and relevant parties, as well as the installation of conservation reminder media in common facilities. Information on water usage in 2025 based on operational facilities is presented in the following section:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiary Entity	Pihak Penyedia Supplier	Volume	Biaya/Liter Cost/ Liter
1.	PT Fertilizer Inti Technology (Plant Gresik)	Pihak Ketiga Third Party	21.126.660 L	Rp24,00
2.	PT Semesta Alam Sejati (Plant Cikande)	Pihak Ketiga Third Party	243 L	Rp13,51
3.	PT Delta Giri Wacana Tbk (Plant Cikande)	Pihak Ketiga Third Party	8.230.000 L	Rp13,51

Keanekaragaman Hayati

Aktivitas usaha Perseroan beroperasi tidak di wilayah yang berdekatan dengan area konservasi atau yang memiliki keanekaragaman hayati yang diatur dalam peraturan perundang-undangan tertentu. Meski demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung kelestarian keanekaragaman hayati.

Di tahun 2025, Perseroan menjalankan program keanekaragaman hayati yaitu kegiatan penghijauan untuk peningkatan sumber oksigen sebesar 1,2 kg oksigen per pohon/per hari yang dilakukan oleh Pabrik Pupuk anak usaha Perseroan PT Fertilizer Inti Technology.

Biodiversity

The Company's business activities are not located in or adjacent to conservation areas or areas with protected biodiversity as regulated under prevailing laws and regulations. Nevertheless, the Company remains committed to supporting the preservation of biodiversity.

In 2025, the Company implemented biodiversity-related programs, namely a greening initiative undertaken by the fertilizer plant of the Company's subsidiary, PT Fertilizer Inti Technology, has contributed to an increase in oxygen generation of approximately 1.2 kg per tree per day.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [3-3, 305-1, 305-3]

Aktivitas operasional Perseroan berpotensi menghasilkan emisi gas rumah kaca, terutama yang berasal dari penggunaan energi berupa bahan bakar dan konsumsi listrik. Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan emisi sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan.

Sejalan dengan GRI 305, Perseroan melakukan identifikasi dan pemantauan sumber emisi gas rumah kaca secara bertahap, khususnya emisi tidak langsung dari konsumsi energi. Upaya ini menjadi dasar bagi Perseroan dalam memahami profil emisi serta mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab sesuai dengan kapasitas dan skala usaha Perseroan.

Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK untuk memantau jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari penggunaan energi. Penghitungan emisi berbasiskan pada pendekatan operasional yang merujuk metodologi berdasarkan IPCC *Guidelines*. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM). Faktor emisi BBM menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM.

Greenhouse Gas (GHG) [3-3, 305-1, 305-3]

The Company's operational activities have the potential to generate greenhouse gas (GHG) emissions, primarily from energy use in the form of fuel consumption and electricity usage. The Company recognizes the importance of managing emissions as part of its environmental responsibility.

In line with GRI 305, the Company conducts a gradual identification and monitoring of greenhouse gas emission sources, particularly indirect emissions resulting from energy consumption. These efforts serve as a basis for the Company to understand its emission profile and to support more responsible environmental management in accordance with the Company's capacity and scale of operations.

The Company calculates its GHG emissions to monitor the volume of emissions generated from energy use. The calculation is based on an operational approach and refers to methodologies set out in the IPCC *Guidelines*. Electricity emission factors are based on the factors issued by the Directorate General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM), while fuel emission factors refer to those published by the Oil and Gas Institute of the Ministry of Energy and Mineral Resources (LEMIGAS ESDM).

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan Perseroan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi Cakupan 1 dihasilkan dari penggunaan solar dan BBM untuk aktivitas operasional. Emisi Cakupan 2 berasal dari pemakaian energi listrik dari PLN. Sedangkan emisi Cakupan 3 berasal dari material produksi. Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap luas gedung yang disewa. Berikut ini tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 yang dilepaskan dan intensitas emisi dalam 2 (dua) tahun terakhir:

In this report, the Company discloses direct GHG emissions (Scope 1), indirect GHG emissions from energy consumption (Scope 2), and other indirect GHG emissions (Scope 3). Scope 1 emissions are generated from the use of diesel fuel and other fuels for operational activities. Scope 2 emissions arise from electricity consumption supplied by PLN. Meanwhile, Scope 3 emissions originate from production materials. The Company also calculates GHG emission intensity based on the area of leased buildings. The following table presents the amount of Scope 1, Scope 2, and Scope 3 GHG emissions released, as well as emission intensity, over the past two years.

Uraian	Total Emisi (KgCO ₂ eq) 2025	Total Emisi (KgCO ₂ eq) 2024
Cakupan 1: Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Scope 1: Direct GHG Emissions and Removals		
Emisi langsung dari pembakaran stasioner Direct emissions from stationary combustion	836	434
Emisi langsung dari pembakaran bergerak Direct emissions from mobile combustion	3.443	2.362
Emisi langsung dari proses pengolahan Direct emissions from processing activities	-	-
Emisi <i>fugitive</i> langsung Direct fugitive emissions	-	-
Emisi langsung dari <i>Land Use, Land Use Change and Forestry</i> (LULUCF) Direct emissions from Land Use, Land-Use Change, and Forestry (LULUCF)	-	-
Jumlah Emisi Langsung (Cakupan 1) Total Direct Emissions (Scope 1)	4.279	2.796
Cakupan 2: Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Scope 2: Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy		
Emisi tidak langsung dari konsumsi listrik yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased electricity consumption	4.929	4.359
Emisi tidak langsung dari konsumsi jaringan energi yang diimpor/dibeli Indirect emissions from imported/purchased energy network consumption	-	-
Jumlah Emisi Tidak Langsung (Cakupan 2) Total Indirect Emissions (Scope 2)	4.929	4.359
Cakupan 3: Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Scope 3: Other Indirect GHG Emissions from Transportation		
Pembelian Barang dan Jasa + Pembelian Barang Modal Procurement of Goods and Services + Capital Expenditures	198.392	129.046

Uraian	Total Emisi (KgCO ₂ eq) 2025	Total Emisi (KgCO ₂ eq) 2024
Perjalanan dinas Business travel	-	-
Transportasi dari klien dan pengunjung Transportation by clients and visitors	-	-
Transportasi dan distribusi hilir Downstream transportation and distribution	-	-
Perjalanan karyawan Employee commuting	-	-
Jumlah Emisi Tidak Langsung (Cakupan 3) Total Other Indirect Emissions (Scope 3)	198.392	129.046
Jumlah Emisi (Cakupan 1,2 dan 3) Total GHG Emissions (Scopes 1, 2, and 3)	207.600	136.201

Pengelolaan Limbah dan Efluen [3-3, 306-2]

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menghasilkan limbah dan efluen yang perlu dikelola secara bertanggung jawab. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan limbah dan efluen yang tepat merupakan bagian penting dari upaya menjaga kualitas lingkungan dan mendukung keberlanjutan usaha.

Sejalan dengan GRI 306, Perseroan melakukan identifikasi jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional, termasuk limbah non-B3 dan, apabila relevan, limbah B3. Pengelolaan limbah dilakukan melalui pemilahan, penyimpanan sementara, serta pengangkutan dan pengolahan oleh pihak ketiga yang memiliki izin sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk efluen, Perseroan memastikan bahwa pembuangan air limbah dilakukan sesuai dengan standar dan persyaratan lingkungan yang berlaku. Pemantauan dilakukan secara bertahap guna memastikan bahwa efluen yang dihasilkan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap lingkungan sekitar.

Melalui penerapan pengelolaan limbah dan efluen secara sistematis, Perseroan berupaya meminimalkan dampak lingkungan dari aktivitas operasional serta meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan lingkungan hidup sesuai dengan kapasitas dan skala usaha Perseroan.

Waste and Effluent Management [3-3, 306-2]

During its operational activities, the Company generates waste and effluents that require responsible management. The Company recognizes that proper waste and effluent management is an important part of maintaining environmental quality and supporting business sustainability.

In line with GRI 306, the Company identifies the types of waste generated from its operations, including non-hazardous waste and, where applicable, hazardous waste. Waste management is carried out through segregation, temporary storage, and transportation and treatment by licensed third parties in accordance with prevailing laws and regulations.

Regarding effluents, the Company ensures that wastewater discharge is managed in compliance with applicable environmental standards and requirements. Monitoring is conducted on a gradual basis to ensure that effluents generated do not cause significant adverse impacts on the surrounding environment.

Through the systematic management of waste and effluents, the Company seeks to minimize the environmental impact of its operations and to enhance compliance with environmental regulations in accordance with the Company's capacity and scale of operations.

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kategori Limbah Waste Categories	Satuan UoM	Volume Limbah Waste Volume
1.	PT Delta Giri Wacana Tbk	Limbah Padat Solid Waste	MT	7,42
		Limbah Cair Liquid Waste	M3	942,6
		B3 Hazardous and Toxic Waste	MT	-

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kategori Limbah Waste Categories	Satuan UoM	Volume Limbah Waste Volume
2.	PT Fertilizer Inti Technology	Limbah Padat Solid Waste	MT	537,01
		Air Limbah Domestik Domestic Wastewater	M3	16.768
		Limbah Cair Liquid Waste		
		Air Limbah Industri Industrial Wastewater		132
		B3 Hazardous and Toxic Waste	MT	12,28
3.	PT Semesta Alam Sejati	Limbah Padat Solid Waste	MT	1,5
		Limbah Cair Liquid Waste	M3	0,09
		B3 Hazardous and Toxic Waste	MT	-

Perseroan bersama dengan entitas anaknya, yaitu PT Fertilizer Inti Technology dan PT Semesta Alam Sejati, melaksanakan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar lingkungan yang diterapkan. Kegiatan pengelolaan limbah dilakukan melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Pemantauan lingkungan;
2. Pengelolaan limbah B3;
3. Pengawasan dan pengamanan lingkungan;
4. Pengelolaan limbah cair dan industri;
5. Standar baku mutu lingkungan;
6. Pengambilan limbah B3 oleh pihak ketiga;
7. Standar pemberian simbol & material dan limbah;
8. Pencatatan limbah B3;
9. Pencegahan kebocoran dan tumpahan limbah B3;
10. Pengelolaan disposal Non B3; dan
11. Penanganan keadaan darurat pre-treatment.

Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan pengelolaan limbah. Berikut merupakan pihak ketiga yang ditunjuk pada tahun 2025 untuk melakukan pengelolaan sampah berdasarkan entitas anak:

Both the Company and its subsidiaries (PT Fertilizer Inti Technology and PT Semesta Alam Sejati) implement waste and effluent management in accordance with prevailing regulations and applicable environmental standards. Waste management activities are carried out through the following mechanisms:

1. Environmental monitoring and measurement;
2. Management of hazardous and toxic waste (B3);
3. Environmental control, supervision, and safeguarding.
4. Management of wastewater and industrial effluents;
5. Compliance with applicable environmental quality standards;
6. Collection and transportation of hazardous and toxic waste (B3) by licensed third parties;
7. Implementation of labeling, symbols, and identification standards for materials and waste;
8. Recording, documentation, and reporting of hazardous and toxic waste (B3);
9. Prevention and mitigation of leaks and spills of hazardous and toxic waste (B3);
10. Management and disposal of non-hazardous (Non-B3) waste; and
11. Emergency response procedures related to pre-treatment activities.

In implementing its waste management practices, the Company collaborates with licensed third parties. The following third parties were appointed in 2025 to manage waste generated by each subsidiary entity:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Nama Pihak Ketiga Name of the Third Party	Bentuk Kerja Sama Type of Partnership
1.	PT Delta Giri Wacana Tbk	PT Wahana Pamunah Limbah Industri	Pengelolaan limbah Padat/ Cair B3/Non B3/ Pengujian Lingkungan Management of Solid/ Liquid Waste/ Hazardous/ Non-Hazardous Waste/ Environmental Testing
2.	PT Fertilizer Inti Technology	1. PT BKMS 2. PT Artama Sentosa Indonesia 3. PT Envilab Indonesia	Padat Non B3/ B3/ Pengujian lingkungan Management of Solid/ Liquid Waste/ Hazardous/ Non-Hazardous Waste/ Environmental Testing
3.	PT Semesta Alam Sejati	1. Desa Nambo Udik 2. PT Tunas Mitra Teknik 3. PT Inti Surya Laboratorium	Pengelolaan limbah padat/B3/Pengujian lingkungan Management of Solid/ Liquid Waste/ Hazardous/ Non-Hazardous Waste/ Environmental Testing

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Environmental Management Costs

Berikut adalah biaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan di tahun 2025:

The following are the environmental management costs incurred in 2025:

No.	Nama Entitas Name of Entities	Nama Program Name of Program	Biaya yang Dikeluarkan/ Diinvestasikan Cost Incurred/ Investment
	PT Fertilizer Inti Technology	Penghijauan dan pelestarian lingkungan di area perusahaan Reforestation and Environmental Conservation within the Company Area	Rp2.000.000

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Environmental Complaint Mechanism

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

To ensure that environmental management is carried out in compliance with prevailing laws and regulations, the Company provides a channel for stakeholders to submit complaints related to environmental issues arising from the Company's operational activities.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025.

In line with the Company's commitment to prioritizing environmental responsibility, the Company did not receive any complaints related to environmental damage or pollution resulting from its operational activities during 2025.

Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi *non-moneter* akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun 2025.

Furthermore, throughout 2025, the Company did not incur any fines or non-monetary sanctions as a result of non-compliance with applicable environmental laws and regulations.

Kinerja Keberlanjutan Aspek Sosial

Social Aspect Sustainability Performance

Keberagaman dan Kesetaraan

[2-7, 2-30, 3-3, 405-1]

Perseroan berkomitmen mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam penerapan prinsip keberagaman dan kesetaraan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan menerapkan kebijakan dan praktik yang inklusif untuk memastikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan tanpa diskriminasi. Komitmen tersebut diwujudkan melalui rekrutmen yang beragam, program pelatihan dan pengembangan yang adil, serta penciptaan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan inklusif. Informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan gender, usia, dan latar belakang pendidikan disajikan dalam Laporan Tahunan pada halaman 252.

Diversity and Equality [2-7, 2-30, 3-3, 405-1]

The Company is committed to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in implementing the principles of diversity and equality in human capital management. The Company applies inclusive policies and practices to ensure equal opportunities for all employees without discrimination. This commitment is realized through diverse recruitment, fair training and development programs, and the creation of a safe, comfortable, and inclusive working environment. Information on employee composition by gender, age, and educational background is presented in the Annual Report on page 252.

Kepegawaian [3-3, 401-1, 401-2, 401-3]

Pemenuhan Hak Karyawan

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan mengacu pada Upah Minimum Regional (UMR) di wilayah operasional. Penetapan remunerasi dilakukan secara transparan dengan mempertimbangkan kinerja dan tanggung jawab jabatan, serta dilaksanakan berdasarkan prinsip non-diskriminasi. Selain gaji pokok, Perseroan memberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan dan klasifikasi jabatan guna mendukung kesejahteraan dan produktivitas karyawan.

Semua karyawan berhak atas tunjangan, tanpa memandang jenis kelamin atau faktor lainnya. Jenis dan besaran tunjangan bervariasi berdasarkan golongan karyawan, meliputi:

1. Tunjangan Hari Raya;
2. Asuransi kesehatan, rawat inap, dan rawat jalan;
3. BPJS Ketenagakerjaan; dan
4. Bonus Tahunan.

Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan dengan masa cuti selama 3 bulan. Setelah masa cuti melahirkan selesai, karyawan perempuan tersebut dapat bekerja kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

Selain itu, karyawan laki-laki juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada istri atau menemani istrinya setelah melahirkan.

Employment [3-3, 401-1, 401-2, 401-3]

Fulfillment of Employee Rights

The Company implements a fair and competitive remuneration policy in compliance with prevailing laws and regulations, with reference to the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in its operational areas. Remuneration is determined in a transparent manner, taking into account individual performance and job responsibilities, and is implemented based on the principles of fairness and non-discrimination. In addition to basic salary, the Company provides employee benefits in accordance with applicable provisions and job classifications to support employee welfare and productivity.

All employees are entitled to benefits regardless of gender or other factors. The types and levels of benefits vary by employee category and include:

1. Religious Holiday Allowance (Tunjangan Hari Raya);
2. Health insurance, including inpatient and outpatient care;
3. Employment Social Security (BPJS Ketenagakerjaan); and
4. Annual Bonus.

The Company provides maternity leave for female employees for a period of three months. Upon completion of maternity leave, female employees are entitled to return to work and resume the same or an equivalent position held prior to the leave.

In addition, male employees are entitled to paternity leave of two working days upon the birth of their child. This leave is intended to enable employees to support and accompany their spouses following childbirth.

Pendidikan dan Pelatihan [3-3, 401-1, 401-2, 401-3]

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja guna mendukung pelaksanaan tugas secara optimal. Melalui program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan, Perseroan berupaya meningkatkan produktivitas, kualitas kerja, dan efisiensi, sekaligus meminimalkan risiko pekerjaan. Berikut adalah daftar pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2025:

Training & Development [3-3, 401-1, 401-2, 401-3]

Employee competency development is carried out to enhance knowledge, skills, and work experience in order to support the optimal performance of duties. Through training and development programs tailored to organizational needs, the Company seeks to improve productivity, work quality, and efficiency, while at the same time minimizing occupational risks. The following is a list of training programs attended by the Company's employees during 2025:

Kategori Pelatihan Training Category

Ad Hoc

37

Kompetensi
Competency

56



Jumlah Peserta | Total Participants

1.423

Jumlah Jam Pelatihan | Total Training Hour

10.089

Jumlah Kelas Tahun 2025
Number of Classes in 2025

93

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan prioritas Perseroan dalam mendukung keberlangsungan usaha dan kinerja operasional. Penerapan K3 dilakukan untuk melindungi karyawan dari risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif, dengan target nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dan tidak adanya penyakit akibat kerja. Untuk mendukung penerapan tersebut, Perseroan menempatkan personel K3 di fasilitas produksi, termasuk fasilitas produksi bahan aktif, formulasi dan pergudangan di Cikande, fasilitas produksi dan pergudangan pupuk di Gresik, Jawa Timur, fasilitas produksi mulsa di Cikande, Banten serta fasilitas pergudangan di Cikarang, Jawa Barat.

Occupational Health and Safety

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10]

Occupational Health and Safety (OHS) is a priority for the Company in supporting business sustainability and operational performance. The implementation of OHS aims to protect employees from occupational accidents and work-related illnesses, as well as to create a safe, healthy, and productive working environment, with the objective of achieving zero work-related accidents and no occupational diseases. To support this implementation, the Company assigns OHS personnel at its production facilities, including active ingredient, formulation, and warehousing facilities in Cikande; fertilizer production and warehousing facilities in Gresik, East Java; mulch production facilities in Cikande, Banten; and warehousing facilities in Cikarang, West Java.

No.	Nama Fasilitas Produksi Name of Production Facility	Jumlah Personel Number of Personnel
1.	Pabrik Bahan Aktif dan Formulasi PT Delta Giri Wacana Tbk	3
2.	Pabrik Pupuk PT Fertilizer Inti Technology	50
3.	Pabrik Mulsa PT Semesta Alam Sejati	1

Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2025

Berikut adalah perhitungan *Frequency Rate* (FR), *Severity Rate* (SR), *Incident Rate* (IR) dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) di tahun 2024:

Occupational Accident Report for 2025

The following are the calculations of the *Frequency Rate* (FR), *Severity Rate* (SR), *Incident Rate* (IR), and *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) for the year 2025:

No	Fasilitas Produksi Production Facilities	2025				2024			
		Frequency Rate (FR)	Severity Rate (SR)	Incident Rate (IR)	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)	Frequency Rate (FR)	Severity Rate (SR)	Incident Rate (IR)	Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
1.	PT Delta Giri Wacana Tbk (Plant Cikande)*	0	0	0	0	Belum beroperasi Not Yet Operational	Belum beroperasi Not Yet Operational	Belum beroperasi Not Yet Operational	Belum beroperasi Not Yet Operational
2.	PT Fertilizer Inti Technology (Plant Gresik)	10	173	1	15,34	14	1.113	4	15,60
3.	PT Semesta Alam Sejati	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00

* Perhitungan dimulai dari September 2025 seiring dengan mulai efektifnya kegiatan operasional pabrik.

The assessment starts from September 2025, in line with the commencement of the plant's operational activities.

Pekerja Anak dan Pekerja Paksa

[3-3, 408-1, 409-1]

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18 tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penahanan dokumen personal tertentu sepanjang ikatan kerja.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan terkait kejadian diskriminasi di dalam lingkungan Perseroan dan tidak terdapat risiko terjadinya pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya atau pekerja paksa pada operasional Perseroan.

Pelibatan Komunitas Lokal [3-3, 203-1, 203-2]

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat. Kewajiban Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Berikut adalah program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dijalankan Perseroan:

DGW Training Center

Perseroan memiliki fasilitas pelatihan berupa lahan pertanian yang tersebar di 7 (Tujuh) lokasi di beberapa wilayah di Indonesia yaitu di Bali, Cirebon, Magelang, Tanggamus, Tanah Datar, Karo dan Bone. Fasilitas ini merupakan sarana pelatihan lapangan bagi petani-petani di sekitar (*Farmers Field Day*) terkait dengan Panca Usaha Tani dengan mempergunakan produk-produk milik DGW Group baik pupuk, pestisida maupun alat-alat pertanian.

Child Labor and Forced Labor [3-3, 408-1, 409-1]

The Company consistently ensures that it does not employ child labor and is committed to the elimination of forced labor in accordance with Law No. 20 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 138 concerning the Minimum Age for Admission to Employment and Law No. 19 of 1999 on the Ratification of ILO Convention No. 105 concerning the Abolition of Forced Labour.

With regard to the prohibition of child labor, the Company has established a minimum age requirement of 18 years for new employees as well as outsourced workers. Meanwhile, the implementation of the elimination of forced labor is reflected in the regulation of working hours, overtime approval requirements, provision of fair remuneration, leave and rest days in accordance with applicable laws and regulations, and the non-retention of personal documents during the employment relationship.

During the reporting period, there were no reported incidents of discrimination within the Company, and no risks identified related to the occurrence of underage child labor, young workers exposed to hazardous work, or forced labor in the Company's operations.

Local Community Engagement [3-3, 203-1, 203-2]

The Company recognizes its important role in supporting the socio-economic development of communities surrounding its operational areas. The Company's contribution to sustainable development is a continuous commitment implemented to advance and enhance community potential. The Company's obligation to participate in sustainable development is also stipulated in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) programs.

The following are the Corporate Social and Environmental Responsibility programs implemented by the Company:

DGW Training Center

The Company operates training facilities in the form of agricultural fields located across 7 (seven) sites in several regions of Indonesia, namely Bali, Cirebon, Magelang, Tanggamus, Tanah Datar, Karo dan Bone. These facilities serve as field training platforms for local farmers (*Farmers Field Day*), focusing on the implementation of the Five Principles of Farming (*Panca Usaha Tani*) using products of the DGW Group, including fertilizers, pesticides, and agricultural equipment.

Melalui program ini, diharapkan Perseroan dan petani dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam meningkatkan produktivitas serta memajukan pertanian tanah air.

Through this program, the Company and participating farmers are expected to share experiences and knowledge to enhance productivity and contribute to the advancement of national agriculture.

Di tahun 2025 tercatat sebanyak 241 acara telah terselenggara di keseluruhan training center Perseroan dengan total petani yang mengikuti sebanyak 12.190 orang.

In 2025, a total of 241 events were conducted across all of the Company's training centers, with a total of 12,190 farmers participating.

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa

Responsibility for Products and Services

Pengembangan Inovasi Berkelanjutan

Perseroan menetapkan inovasi sebagai bagian dari komitmen strategis dalam kebijakan pengembangan usaha untuk merespons dinamika industri serta memperkuat daya saing jangka panjang. Kegiatan inovasi Perseroan difokuskan pada riset dan pengembangan produk guna meningkatkan kualitas, efisiensi, serta nilai tambah produk yang dihasilkan.

Komitmen tersebut direalisasikan melalui peluncuran produk baru baik dengan komposisi dan efikasi yang lebih baik.

Sustainable Innovation Development

The Company has established innovation as a strategic commitment within its business development policies to respond to industry dynamics and strengthen long-term competitiveness. The Company's innovation activities are focused on research and product development aimed at enhancing product quality, efficiency, and added value.

This commitment was realized through the launch of new products with improved composition and efficacy.

Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk [3-3, 417-2]

Kebijakan informasi keselamatan produk merupakan landasan penting bagi Perseroan dalam upaya melindungi konsumen, karyawan, serta lingkungan. Kebijakan ini memastikan bahwa informasi mengenai potensi risiko, tata cara penggunaan yang aman, serta prosedur penanganan keadaan darurat terkait produk disampaikan secara jelas, akurat, dan mudah diakses oleh para pemangku kepentingan. Melalui penerapan kebijakan tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya terhadap pemenuhan tanggung jawab etika dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum yang berlaku, sekaligus membangun dan menjaga kepercayaan konsumen terhadap merek dan produk yang dipasarkan.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait produk, dan seluruh aspek pengelolaan produk telah dilaksanakan dengan baik.

Product Safety and Security Information [3-3, 417-2]

The Company's product safety information policy serves as a fundamental framework in protecting consumers, employees, and the environment. This policy ensures that information related to potential risks, safe usage procedures, and emergency handling measures associated with the Company's products is communicated clearly, accurately, and is readily accessible to relevant stakeholders. Through the implementation of this policy, the Company reaffirms its commitment to ethical responsibility and compliance with applicable laws and regulations, while also building and maintaining consumer trust in the Company's brands and products.

During the reporting period, the Company did not receive any product-related complaints, and all aspects of product management were carried out effectively.

Penarikan Produk Kembali [3-3, 416-2, 417-2]

Kebijakan penarikan kembali produk (*recall*) atas produk agro-input merupakan bagian dari pendekatan manajemen risiko dan pengendalian mutu Perseroan guna memastikan keamanan, kualitas, dan kesesuaian produk yang beredar di pasar. Kebijakan ini bertujuan untuk melindungi petani, konsumen, serta lingkungan dari potensi risiko yang dapat timbul akibat

Product Recall [3-3, 416-2, 417-2]

The product recall policy for agro-input products forms an integral part of the Company's risk management and quality control approach to ensure the safety, quality, and compliance of products distributed in the market. This policy aims to protect farmers, consumers, and the environment from potential risks arising from products that do not meet applicable quality

produk yang tidak memenuhi standar mutu dan ketentuan yang berlaku. Penerapan kebijakan tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip tanggung jawab, transparansi, dan perlindungan pemangku kepentingan.

Dalam rangka menjalankan tanggung jawab atas pengembangan produk dan jasa, Perseroan menetapkan kebijakan penarikan kembali (*recall*) dan penukaran produk (*retur*) terhadap produk yang telah beredar di konsumen guna menjaga kualitas dan efektivitas produk saat digunakan. Selain itu, Perseroan juga memiliki kebijakan pemberian jaminan atau kompensasi atas kerugian yang ditimbulkan (garansi), yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku dan melalui mekanisme pemeriksaan oleh masing-masing tim *Quality Control* (QC) pada unit bisnis maupun prinsipal terkait.

Penarikan kembali produk merupakan salah satu risiko inheren yang melekat pada kegiatan usaha Perseroan sebagai produsen produk manufaktur. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur pengendalian berlapis, termasuk pemantauan kualitas secara berkelanjutan serta kesiapan pelaksanaan penarikan kembali produk di setiap unit bisnis.

Sepanjang tahun 2025, jumlah produk yang ditarik kembali tercatat sebesar 0,05% dari total produk yang telah dipasarkan, dan tingkat tersebut masih berada dalam batas yang wajar serta dapat dikelola secara efektif.

Survey Kepuasan Pelanggan [3-3, 416-2, 417-2]

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai bagian dari upaya evaluasi kinerja produk dan layanan guna memperoleh umpan balik langsung dari pelanggan atas pengalaman penggunaan produk Perseroan. Survei ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, mengidentifikasi area perbaikan, serta memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan secara berkelanjutan. Hasil survei dimanfaatkan sebagai dasar dalam peningkatan kualitas produk dan layanan, penyempurnaan proses bisnis, serta penguatan hubungan dengan pelanggan guna mendukung peningkatan loyalitas pelanggan dan pertumbuhan usaha Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan terhadap kinerja layanan logistik dan memperoleh skor sebesar 4,5 dari skala 5, yang mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang baik.

standards and regulatory requirements. The implementation of this policy reflects the Company's commitment to accountability, transparency, and stakeholder protection.

In carrying out its responsibility for product and service development, the Company has established policies on product recall and product return for products that have reached consumers, in order to maintain product quality and efficacy during use. In addition, the Company has a policy on compensation or warranty for any losses incurred, which is implemented in accordance with applicable procedures and subject to inspection and verification by the respective Quality Control (QC) teams of each business unit and/or principal.

Product recall is one of the inherent risks associated with the Company's manufacturing activities. To mitigate this risk, the Company implements layered control procedures, including continuous quality monitoring and established recall readiness at each business unit.

In 2025, the proportion of products recalled amounted to 0.05% of the total products distributed, a level that remains within an acceptable and manageable range.

Customer Satisfaction Survey [3-3, 416-2, 417-2]

The Company conducts customer satisfaction surveys as part of its evaluation of product and service performance to obtain direct feedback from customers regarding their experience in using the Company's products. The surveys aim to measure customer satisfaction levels, identify areas for improvement, and understand customer needs and preferences on an ongoing basis. The survey results are utilized as a basis for enhancing product and service quality, improving business processes, and strengthening customer relationships in order to support increased customer loyalty and sustainable business growth.

In 2025, the Company conducted a customer satisfaction survey on logistics performance and achieved a score of 4.5 out of 5, reflecting a high level of customer satisfaction.

Eksternal Assurance [2-5]

External Assurance

Eksternal *assurance* memiliki peran krusial bagi Perseroan dalam membangun kredibilitas dan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Proses ini melibatkan pihak independen yang melakukan penilaian objektif terhadap laporan atau informasi yang disajikan oleh Perseroan, sehingga memberikan keyakinan tambahan mengenai keakuratan dan keandalan data. Dengan adanya eksternal assurance, Perseroan dapat menunjukkan komitmennya terhadap transparansi dan akuntabilitas, yang pada akhirnya dapat memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperlancar hubungan dengan mitra bisnis serta masyarakat luas.

Di tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan kegiatan assurance meliputi audit laporan keuangan serta pemenuhan standar operasional yang berlaku seperti audit ISO dan kegiatan sertifikasi sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah:

External assurance plays a crucial role for the Company in building credibility and trust among its stakeholders. This process involves independent parties conducting objective assessments of the reports or information presented by the Company, thereby providing additional assurance regarding the accuracy and reliability of the data. Through external assurance, the Company demonstrates its commitment to transparency and accountability, which in turn strengthens corporate reputation, enhances investor confidence, and supports constructive relationships with business partners and the wider community.

In 2025, the Company carried out assurance activities including audits of the financial statements as well as compliance with applicable operational standards, such as ISO audits and certification processes, as outlined in the table below:

No.	Kegiatan External Assurance External Assurance Activities	Unit Bisnis Business Unit	Asesor Assessor	Hasil yang Diperoleh Outcome
1.	Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2024	PT Delta Giri Wacana Tbk	Kantor Akuntan Publik Purwanto, Susanti & Sruja (Ernst & Young/ EY) Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (Ernst & Young / EY)	Opini wajar tanpa modifikasi Unmodified opinion

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan serta Laporan Keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Widagdo Hendro Sukoco
Komisaris Utama
President Commissioner



Pending Dadih Permana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and Directors on the Responsibility for the Annual Report and Sustainability Report 2025 PT Delta Giri Wacana Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report 2025 of PT Delta Giri Wacana Tbk has been contained in full and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report and Sustainability Report and the company's Financial Statements.

Thus this statement is made with truth.

Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors



David Yaory
Direktur Utama
President Director



Danny Jo Putra
Direktur
Director



Arbi Munandar
Direktur
Director



Yody Suganda
Direktur
Director



Muk Kuang
Direktur
Director

Hasil Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik sebagai sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, saran, maupun pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan. Mekanisme ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta perbaikan berkelanjutan atas pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Melalui Lembar Umpan Balik ini, Perseroan berharap dapat memperoleh pandangan dan evaluasi dari para pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas pengungkapan informasi serta penyusunan laporan keberlanjutan di periode mendatang. Setiap masukan yang diterima akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kebijakan, program, dan pelaporan keberlanjutan Perseroan secara berkesinambungan.

The Company provides a Feedback Form as a communication channel for stakeholders to submit input, suggestions, and inquiries related to the Sustainability Report published by the Company. This mechanism forms part of the Company's commitment to upholding the principles of transparency, accountability, and continuous improvement in managing and reporting its sustainability performance.

Through the Feedback Form, the Company expects to obtain insights and evaluations from stakeholders to enhance the quality of information disclosure and the preparation of future sustainability reports. Any feedback received will be taken into consideration in the development of policies, programs, and sustainability reporting practices on an ongoing basis.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form Result

Terima kasih telah membaca Laporan Berkelanjutan 2025 Perseroan. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk Pemangku Kepentingan.

Thank you for reading the Company's 2025 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for Stakeholders.

Profil | Profile

Nama Name	:
Institusi / Perusahaan Institution / Company	:
Telepon Phone	:

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category
 Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban:
 Please choose the appropriate answer by putting a ✓ in front of the available answers:

☐ Pelanggan Customer
☐ Pemegang Saham Shareholder
☐ Pegawai Employee
☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan Government and policy makers
☐ Mitra kerja, pemasok Work partners, supplier
☐ Media massa Mass media
☐ Masyarakat, komunitas lokal Local community
☐ Lain-lain, sebutkan Other, please specify

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?
 Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?
 Is this report useful for you?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?
 Is this report easy to understand?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik?
 Is this report interesting?

☐ Setuju | Agree ☐ Tidak Setuju | Disagree ☐ Tidak Tahu | I don't know

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
 Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
 Which piece of information is the most useful and interesting?

.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Delta Giri Wacana Tbk [2-3]
Jl. Agung Karya VI. Kav. A, No. 7, Papanggo
Jakarta Utara, 14340
Indonesia
Tel. : (+6221) 6520 222
Fax : (+6221) 6520 111
E-mail : corporate.secretary@dgw.co.id

Refrensi Silang GRI Standar

Cross Reference GRI Standard

GRI Standar GRI Standard		Halaman Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2025 General Disclosure 2025		
Organisasi dan Praktik Pelaporannya The Organization and Its Reporting Practices		
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	232
GRI 2-2	Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	221
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan akses kontak Reporting period, frequency and contact point	221
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	-
GRI 2-5	External Assurance	257
Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	240-241
GRI 2-7	Karyawan Employees	251-254
GRI 2-8	Pekerja bukan karyawan Workers who are not employees	254
Tata Kelola Governance		
GRI 2-9	Rantai pasokan Supply chain	232
GRI 2-10	Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	233
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	233
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	234
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	234
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	234
GRI 2-15	Benturan kepentingan Conflicts of interest	109
GRI 2-16	Komunikasi atas kepentingan kritis Communication of critical concerns	234-238
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	165-166
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	23 & 144
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	160-163
GRI 2-20	Proses menentukan remunerasi Process to determine remuneration	165

	GRI Standar GRI Standard	Halaman Page
GRI 2-21	Rasio total kompensasi tahunan Annual total compensation ratio	165
Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
GRI 2-22	Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	219
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	220
GRI 2-24	Penyematan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	224
GRI 2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	224
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	225
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi Compliance with laws and regulations	232
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	54
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
GRI 2-29	Pendekatan terhadap pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder engagement	240
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	240-241
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	224
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	224
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	224
GRI 205: Antikorupsi Anti-corruption		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	224

	GRI Standar GRI Standard	Halaman Page
GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	224
GRI 301: Material Materials		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	224
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	224
GRI 302: Energi Energy		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	245
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	245
GRI 303: Air dan Efluen Water and Effluents		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	245-246
GRI 303-5	Konsumsi air Water consumption	246
GRI 305: Emisi Emissions		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-234
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	246-248
GRI 305-1	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	247
GRI 305-2	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	248
GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah Effluents and Waste		

	GRI Standar GRI Standard	Halaman Page
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	248-250
GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Water discharge by quality and destination	249-250
GRI 401: Kepegawaian Employment		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	223-225
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	223-224
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	251-254
GRI 401-1	Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	254
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	254
GRI 401-3	Cuti melahirkan Maternity leave	251
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety		
GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	253
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	253
GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	251
GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety	253
GRI 403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	253
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	253
GRI 403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	253
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	233-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	234-235

	GRI Standar GRI Standard	Halaman Page
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	252
GRI 404-2	Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	252
GRI 404-3	Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan review pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	252
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	233-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	233-234
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	251
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	218
GRI 408: Pekerja Anak Child Labor		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	233-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	233-234
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	241
GRI 408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	241
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	233-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	233-234
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	254
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	254
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		
GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	233-235
GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	233-234
GRI 3-3	Manajemen topik material Management of material topics	255
GRI 417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	255

Referensi Kriteria POJK No. 51/Pojk.03/2017 [G.4.]

Reference to the Criteria of POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4.]

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan. Description of Sustainability Strategy.	219
2.	Tinjauan Kinerja Keberlanjutan. Sustainability Performance Overview.	216-218
a.	Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi Economic aspect: 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual quantity of products or services offered. 2) pendapatan atau penjualan revenues or sales. 3) laba atau rugi bersih net profit or loss. 4) produk ramah lingkungan environmentally-friendly products. 5) keterlibatan Pemangku Kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan involvement of local Stakeholders in relation to implementing sustainable finance.	216
b.	Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi Environmental aspect: 1) konsumsi energi energy consumption; 2) jumlah pengurangan emisi total emissions reduction; 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment); atau or 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).	217
c.	Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana). Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions and funds).	218
3.	Profil Perusahaan. Company Profile.	232
a.	Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan. Vision, mission and sustainability values.	43
b.	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web. Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.	226
c.	Skala usaha Scale of enterprise: 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban total assets or asset capitalisation and total liabilities. 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status. 3) persentase kepemilikan saham shareholding percentage. 4) wilayah operasional operational area.	40, 65, 67, 53
d.	Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan. Brief description of products, services and business activities carried out.	45-53
e.	Keanggotaan pada asosiasi. Membership of associations.	54
f.	Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan. Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.	254
4.	Laporan Direksi Directors Report	227

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria

Pengungkapan Informasi
atau Posisi
Disclosure Information or
Location

a. Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategies: 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi description of the organisation's sustainability value. 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan description of any issues related to implementing sustainable finance. 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance. 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan performance achievements in relation to sustainable finance. 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan challenges in implementing sustainable finance.	219
b. Penerapan keuangan berkelanjutan Implementation of sustainable finance: 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target performance against targets in relation to the economy, society and the environment. 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).	219
c. Strategi pencapaian target Target achievement strategies: 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan risk management related to economic, social and environmental aspects. 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha taking advantage of opportunities and business prospects. 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.	219
5. Tata Kelola Keberlanjutan. Sustainability Governance.	232
a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	147
b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan. Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.	157
c. Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko. Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.	194
d. Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi Overview of stakeholders, including: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen stakeholder involvement based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.	240
e. Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Obstacles faced in implementing sustainable finance	219
6. Kinerja Keberlanjutan. Sustainability Performance	216
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan. Description of activities toward building a culture of sustainability.	243

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria		Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location
b.	Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir: Description of economic performance in the last three years:	216
	1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.	
	2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan comparison of target and portfolio performance, financing targets or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.	113
c.	Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir: Social performance in the last three years:	255
	1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	
	2) Ketenagakerjaan Employment:	
	a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor.	
	b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage.	
	c) lingkungan kerja yang layak dan aman a decent and safe work environment.	
	d) pelatihan dan pengembangan karyawan training and development for employees.	
	3) Komunitas Community:	
	a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion.	251-257
	b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.	
	c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.	
d.	Kinerja Lingkungan: Environmental Performance:	45
	1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan environmental costs incurred.	
	2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.	
	3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk description of energy use, including:	45
	a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan / amount and intensity of energy used.	
	b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.	
e.	Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat: Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:	245-250

Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria

Pengungkapan Informasi
atau Posisi
Disclosure Information or
Location

- 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d | performance as referred to in point d.
- 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem | information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.
- 3) keanekaragaman hayati, termasuk | biodiversity, including:
 - a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi | the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/ or sites with high biodiversity.
 - b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna | biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.
- 4) emisi, termasuk | emission, including:
 - a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya | the amount and intensity of emissions produced by type.
 - b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan | efforts and achievements toward the reduction of emissions.
- 5) limbah dan efluen, termasuk | waste and effluents, including:
 - a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis | the amount of waste and effluents produced by type.
 - b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen | waste and effluents management mechanism.
 - c) tumpahan yang terjadi (jika ada) | spills that occurred (if any).
- 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan | number and materiality of environmental complaints received and resolved.

245-250

f.	Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk: Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:	255

- 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | innovation and development of sustainable finance products and/or services.
- 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan | total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.
- 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif | finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.
- 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya | number of products recalled and the reasons.
- 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan | customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.

255-257

7.	Verifikasi Tertulis dari Pihak yang Independen, Jika Tersedia. Written Verification from an Independent Party, If Any.	-

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.
This Page has been Intentionally Left Blank.

PT Delta Giri Wacana Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2025 and
for the year then ended with independent auditor's report*

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6 - 7	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 102	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	David Yaory
Alamat kantor	Jl. Agung Karya VI, Kav A, no.7, Jakarta Utara
Alamat domisili	Jl. Kelapa Sawit, Pakulonan Barat, Jakarta
Nomor telepon	(021) 6520222
Jabatan	Direktur Utama/President Director
2. Nama	Danny Jo Putra
Alamat kantor	Jl. Agung Karya VI, Kav A, no.7, Jakarta Utara
Alamat domisili	Jl. Bukit Duri Tanjakan Batu no. 5, Jakarta
Nomor telepon	(021) 6520222
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director

Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Title
Name
Office address
Domicile address
Telephone number
Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak;	1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	b. <i>The consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Delta Giri Wacana Tbk dan Entitas Anak.	4. <i>We are responsible for the internal control system of PT Delta Giri Wacana Tbk and Subsidiaries.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 17 Maret/March 17, 2026


PT DELTA GIRI WACANA TBK
COED3ANX329218016

David Yaory

Direktur Utama/President Director

Head Office:

Jl. Agung Karya VI, Blok A, No.7

Jakarta Utara 14340, Indonesia

Telp. +62 21 6520 222

Fax. +62 21 6520 111

www.dgw.co.id

Danny Jo Putra

Direktur Keuangan/Finance Director



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Delta Giri Wacana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Delta Giri Wacana Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp4,1 triliun, yang terutama berasal dari penjualan pupuk dan produk terkait. Hal ini merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 20 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas pengendalian utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci terhadap transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kami juga melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan yang dicatat menjelang dan tepat setelah 31 Desember 2025 untuk memastikan transaksi pendapatan tersebut diakui dalam periode yang tepat.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

For the year ended December 31, 2025, the Group's revenue amounted to Rp4.1 trillion, which mainly arising from sales of fertilizers and the related products. It is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. Revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenues may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 20 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details on the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether they have been recognized in accordance with the applicable accounting standards. We also performed test of detail on revenue transactions recorded approaching and immediately after December 31, 2025 to ensure they were recognized in the correct period.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit: (lanjutan)

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response: (continued)

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

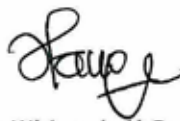
Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00225/2.1505/AU.1/04/1563-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja



Hanny Widyastuti Sugianto, CPA

Registrasi Akuntan Publik No.: AP.1563/Public Accountant Registration No.: AP.1563

17 Maret 2026/March 17, 2026



00225

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	129.538	63.078	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	6	1.282.935	976.998	Third parties
Pihak berelasi	6,22	3.597	3.472	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga		2.800	1.641	Third parties
Pihak berelasi	22	114	548	Related parties
Persediaan	7,29	1.629.950	929.150	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		50.071	39.949	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
Pajak lain-lain	10a	43.609	30.648	Other taxes
Aset lancar lain-lain	29	37.398	32.036	Other current assets
Total Aset Lancar		3.180.012	2.077.520	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	584.544	577.441	Fixed assets
Aset tak berwujud		2.272	3.940	Intangible assets
Properti investasi	9	18.344	19.374	Investment properties
Goodwill		-	2.268	Goodwill
Uang muka aset tetap		86.992	58.904	Advances for fixed assets
Aset pajak tangguhan	10d	65.545	71.810	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pajak penghasilan	10e	71.440	97.010	Estimated claims for tax refunds
Aset tidak lancar lain-lain		31.836	2.116	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		860.973	832.863	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		4.040.985	2.910.383	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Cerukan bank	12	26.219	60.993	Bank overdrafts
Utang usaha				Trade payable
Pihak ketiga	13	1.326.599	759.644	Third parties
Pihak berelasi	13,22	39.805	8.452	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	14	131.341	65.080	Third parties
Pihak berelasi	14,22	504	245	Related parties
Pinjaman bank jangka pendek	12,29	915.740	757.987	Short-term bank loans
Akrual dan provisi	15	224.789	205.420	Accruals and provision
Pendapatan diterima di muka		35.304	11.589	Unearned revenue
Utang pajak	10b	16.823	25.958	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	17	2.800	2.271	Employee benefit obligations current portion
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Liabilitas sewa	16	20.378	19.275	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	12,29	51.103	109.033	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.791.405	2.025.947	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	12	72.447	4.466	Long-term bank loans
Liabilitas sewa				Lease liabilities
jangka panjang	16	33.321	45.183	non-current portion
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	17	52.706	44.922	Employee benefit obligations non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	10d	-	4.737	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lain-lain		-	3.531	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		158.474	102.839	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		2.949.879	2.128.786	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2025/ December 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Rp100 (full amount) par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham (2024: 5.000.000.000 saham)	18	588.235	500.000	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares (2024: 5,000,000,000 shares)
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	18	9.952	9.952	Transaction with non-controlling interest
Tambahan modal disetor	18	229.902	128.270	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		38.230	33.230	Appropriated
Belum dicadangkan		198.617	87.010	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.064.936	758.462	Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	19	26.170	23.135	Non-controlling Interests
TOTAL EKUITAS		1.091.106	781.597	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.040.985	2.910.383	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2025	2024		
PENJUALAN	20	4.147.334	3.373.117	REVENUE	
BEBAN POKOK PENJUALAN	21	(3.032.439)	(2.434.371)	COST OF GOODS SOLD	
LABA BRUTO		1.114.895	938.746	GROSS PROFIT	
Beban penjualan	21	(563.199)	(532.226)	Selling expenses	
Beban umum dan administrasi	21	(150.044)	(127.695)	General and administrative expenses	
Biaya keuangan	12,16	(82.309)	(69.114)	Finance costs	
Penghasilan keuangan		793	278	Finance income	
Kerugian selisih kurs, neto		(27.549)	(17.268)	Loss on foreign exchange, net	
Keuntungan atas penjualan properti investasi	9	-	14.205	Gain on sale of investment property	
Lain-lain, neto		3.239	5.454	Others, net	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		295.826	212.380	PROFIT BEFORE INCOME TAX	
Beban pajak penghasilan	10c	(71.741)	(30.494)	Income tax expense	
LABA TAHUN BERJALAN		224.085	181.886	PROFIT FOR THE YEAR	
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income	
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item not to be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja, neto setelah pajak		696	3.577	Remeasurement of post-employment benefit, net of tax	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		224.781	185.463	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:	
Pemilik entitas induk		218.849	178.686	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali		5.236	3.200	Non-controlling interests	
Total		224.085	181.886	Total	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:	
Pemilik entitas induk		219.549	182.176	Owners of the parent	
Kepentingan nonpengendali		5.232	3.287	Non-controlling interests	
Total		224.781	185.463	Total	
Laba per saham dasar/dilusi (nilai penuh)	28	38	66	Basic/diluted earnings per share (full amount)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT DELTA GIRI WACANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Note	Transaksi dengan kepengendalian/ non-controlling Interest	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Uang muka setoran modal/ Advance payment for share capital	Dicadangkan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Diatribusikan kepada nonpengendali/ non-controlling Interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 31 Desember 2023	-	166.150	128.270	92.000	4.000	236.064	626.484	94.975	721.459
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	178.686	178.686	3.200	181.886
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	3.490	3.490	87	3.577
Akuisisi kepentingan nonpengendali dari PT Mitra International Tunggal ("MIT")	9.952	-	-	-	-	-	9.952	(75.127)	(65.175)
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	-	29.230	(29.230)	-	-	-
Dividen kas	-	-	-	-	-	(302.000)	(302.000)	-	(302.000)
Penerbitan saham	-	333.850	-	(92.000)	-	-	241.850	-	241.850
Saldo 31 Desember 2024	9.952	500.000	128.270	-	33.230	87.010	758.462	23.135	781.597
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	218.849	218.849	5.236	224.085
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-	699	699	(3)	696
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-
Agio saham	-	-	101.632	-	-	-	101.632	-	101.632
Dividen kas	-	-	-	-	-	(102.941)	(102.941)	(2.198)	(105.139)
Penerbitan saham	-	88.235	-	-	-	-	88.235	-	88.235
Saldo 31 Desember 2025	9.952	588.235	229.902	-	38.230	198.617	1.064.936	26.170	1.091.106

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		Catatan/ Notes	2025	2024
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan			3.921.718	3.120.338
Penerimaan dari aktivitas operasi lain			1.270	744
Penerimaan penghasilan keuangan			793	278
Pembayaran pajak penghasilan badan			(87.295)	(78.577)
Pembayaran biaya keuangan			(101.088)	(68.746)
Pembayaran kepada karyawan			(238.541)	(259.987)
Pembayaran kepada pemasok			(3.521.822)	(2.584.573)
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/dihasilkan dari aktivitas operasi			(24.965)	129.477
ARUS KAS DARI				
AKTIVITAS INVESTASI				
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8		2.659	2.776
Penerimaan dari penjualan properti investasi	9		-	30.440
Pembelian aset tetap dan pembayaran uang muka aset tetap	24		(99.089)	(163.369)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			(96.430)	(130.153)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash receipts from customers
Receipt from other operating activities
Receipt of finance income
Payments of corporate income tax
Payments of finance costs
Cash payments to employee
Cash payments to suppliers

Net cash flows (used in)/ generated from operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds from sale of fixed assets
Proceeds from sale of investment properties
Purchase of fixed assets and payment of advance for fixed assets

Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		2.586.692	2.339.578	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank		(2.418.888)	(2.122.101)	Payments of bank loans
Pembayaran pinjaman pihak berelasi		-	(19.874)	Payments of loan to related party
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali	19	-	(65.175)	Payments for acquisition of non-controlling interests
Penerimaan dari penerbitan modal saham		189.867	241.850	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran liabilitas sewa		(29.926)	(27.617)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya transaksi pendanaan		-	(9.094)	Payments of financing transaction costs
Pembayaran utang lain-lain		-	(1.020)	Payments of other payable
Pembayaran dividen	1b,11b	(105.139)	(302.000)	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		222.606	34.547	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN		101.211	33.871	NET INCREASE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS KAS SETARA KAS DAN CERUKAN		23	26	EXCHANGE DIFFERENCE IN CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN		2.085	(31.812)	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS, SETARA KAS DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	5,24	103.319	2.085	CASH, CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR

Catatan tambahan terkait transaksi non-kas disajikan pada Catatan 24.

Additional disclosures related to non-cash transactions are presented in Note 24.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Informasi umum

PT Delta Giri Wacana Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 29 November 2011 berdasarkan Akta Notaris Innovani Damanik, S.H., No. 52, notaris di Jakarta. Akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU59956.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 6 Desember 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 302 tanggal 30 Agustus 2024 mengenai perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya bernama PT Delta Giri Wacana menjadi PT Delta Giri Wacana Tbk. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0054780.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 30 Agustus 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11. Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) melalui penawaran umum.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat No. S-184/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan. Pada tanggal 13 Januari 2025, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri pestisida dan produk-produk kimia, Perusahaan berdomisili di Bekasi. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2013.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. General information

PT Delta Giri Wacana Tbk (the "Company") was established on November 29, 2011 based on Notarial Deed No. 52 of Innovani Damanik, S.H., notary in Jakarta. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU59956.AH.01.01 Year 2011 dated December 6, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Latest amendment of The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 302 dated August 30, 2024 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in relation to the change of the Company's status from private to become a public company and the change of the Company's name from PT Delta Giri Wacana to become PT Delta Giri Wacana Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0054780.AH.01.02. Year 2024 dated August 30, 2024.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated January 20, 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11. Year 2025 dated January 23, 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp100 (full amount) through public offering.

On December 31, 2024, the Company received notification on the effective registration statement from the Financial Service Authority ("OJK") through letter No. S-184/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of the Company's shares. On January 13, 2025, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company is engaged in pesticide industry and chemical products, the Company is domiciled in Bekasi. The Company started its commercial operations in June 2013.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Informasi umum (lanjutan)

Pemilik manfaat utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Bapak David Yaory, yang berdomisil di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 853 orang karyawan tetap (2024: 773) (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dimiliki secara langsung (secara kolektif selanjutnya disebut "Grup"), sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. General information (continued)

The Company's ultimate beneficial owner and controlling shareholder is Mr. David Yaory, who domiciled in Indonesia.

As at December 31, 2025, the Group had 853 permanent employees (2024: 773) (unaudited).

b. The Group structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively referred hereafter as the "Group"), listed as follow:

Perusahaan/ Company	Lokasi/ Location	Informasi bisnis/ Business information	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2025	2024	2025	2024
PT Dharma Guna Wibawa ("DGW")	Jakarta Pusat	Perdagangan produk kimia (pestisida)/ Trading of chemical products (pesticides)	2002	99,50%	99,50%	957.157	842.072
PT Fertilizer Technology ("FIT")	Inti Jawa Timur	Industri pupuk dan perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Fertilizer Industry and wholesale trading of fertilizer and agrochemical	2018	94,97%	94,27%	2.314.136	1.426.303
PT DGW Pupuk Indonesia ("DPI")	Jakarta Utara	Perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia/ Wholesale trading of fertilizer and agrochemical products	2011	99,50%	99,50%	269.752	274.853
PT Bangun Sahabat Tani ("BST")	Jakarta Utara	Distribusi jenis barang agrosuplai seperti pestisida, pupuk, benih, mulsa, dan sprayer/ Distribution of various types of agrosupply goods such as pesticides, fertilizers, seeds, mulch and sprayers	2017	99,50%	99,50%	498.896	493.243
PT Semesta Alam Sejati ("SAS")	Banten	Produksi alat alat pertanian/ Producing farming tools	2021	99,50%	99,50%	63.657	64.468
PT Mitra International Tunggal ("MIT")	Jawa Timur	Penyewaan real estate yang dimiliki sendiri/ Leasing out its owned real estate properties	2021	99,52%	99,50%	218.586	198.288

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

DGW

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di bulan Juni 2025, DGW membagikan Rp30.000 sebagai dividen, yang mana sebesar Rp150 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi nomor 0001/DGW-DIR/XII/2025 tanggal 11 Desember 2025, Direksi DGW menyetujui untuk membagikan Rp129.600 sebagai dividen interim, yang mana sebesar Rp648 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

FIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 49 tanggal 22 Desember 2023 dari Notaris Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., terdapat peningkatan modal dasar kepentingan nonpengendali sebesar 80.220 lembar saham jumlah nilai nominal sebesar Rp8.022 pada FIT.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di bulan Juni 2025, FIT membagikan Rp24.425 sebagai dividen, yang mana sebesar Rp1.399 dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali.

Peningkatan Modal

Pada bulan Juli 2025, Perusahaan dan David Yaory menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh FIT sejumlah Rp30.028 yang terdiri dari 300.275 saham yang semula berjumlah Rp217.000 yang terdiri dari 2.170.000 saham menjadi sejumlah Rp247.028 terdiri dari 2.470.275 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 (nilai penuh). Terkait dengan hal tersebut, semua saham baru diambil oleh Perusahaan dengan menyeter sejumlah uang ke dalam FIT sebesar Rp90.083. Selisih antara nilai nominal dengan setoran dari Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor oleh FIT.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL (continued)

b. The Group structure (continued)

DGW

Based on the Shareholders' Resolution in June 2025, DGW distributed Rp30,000 as dividends, of which Rp150 was paid to non-controlling interests.

Based on the Directors' Circular Resolution in lieu of a Board of Directors' Meeting No. 0001/DGW-DIR/XII/2025 dated December 11, 2025, the Board of Directors of DGW approved the distribution of an interim dividend of Rp129.600, of which Rp648 was paid to non-controlling interests.

FIT

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 22, 2023 from Notary Adianto Sinaga, S.H., M.Kn., there is an additional injection of share capital from non-controlling interest of 80,220 shares with total par value of Rp8,022 in FIT.

Based on the Shareholders' Resolution in June 2025, FIT distributed Rp24,425 as dividends, of which Rp1,399 was paid to non-controlling interests.

Increase in Capital

In July 2025, the Company and David Yaory agreed to increase the issued and fully paid capital of FIT amounted Rp30,028, which consist of 300,275 shares, from Rp217,000 to Rp247,028, which consists of 2,170,000 shares to 2,470,275 shares with par value Rp100,000 (full amount) per share. Related to this, all new shares was subscribed by the Company by injected cash to FIT amounting to Rp90,083. Difference between par value with injected cash by the Company recorded as additional paid-in capital at FIT.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

MIT

Berdasarkan Akta Notaris No. 277 tanggal 28 Agustus 2024 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., terdapat akuisisi saham kepentingan nonpengendali MIT sebesar 869.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp86.900 oleh Perusahaan. Perusahaan membayar sebesar Rp65.175 atas transaksi akuisisi tersebut. Nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang berdampak sebesar Rp75.127 telah dicatat pada ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk.

Peningkatan Modal

Pada bulan Agustus 2025, Perusahaan dan David Yaory menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh MIT sejumlah Rp8.000 yang terdiri dari 80.000 saham yang semula berjumlah Rp220.000 yang terdiri dari 2.200.000 saham menjadi sejumlah Rp228.000 terdiri dari 2.280.000 saham dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100.000 (nilai penuh). Terkait dengan hal tersebut, semua saham baru diambil oleh Perusahaan dengan menyeter sejumlah uang ke dalam MIT sebesar Rp8.000.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2026.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Widagdo Hendro Sukoco
Pending Dadih Permana
David Yaory
Danny Jo Putra
Yody Suganda
Muk Kuang
Arbi Munandar

1. GENERAL (continued)

b. The Group structure (continued)

MIT

Based on Notarial Deed No. 277 dated August 28, 2024 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., there is a share acquisition from non-controlling interest of MIT by 869,000 shares with total par value of Rp86,900 to the Company at the value of Rp65,175. The carrying amount of non-controlling interests impacted amounting to Rp75,127 has been recorded to equity attributable to owner of the parent.

Increase of Capital

In August 2025, the Company and David Yaory agreed to increase the issued and fully paid capital of MIT amounted Rp8,000, which consist of 80,000 shares, from Rp220,000 to Rp228,000, which consists of 2,200,000 shares to 2,280,000 shares with par value Rp100,000 (full amount) per share. Related to this, all new shares was subscribed by the Company by injected cash to MIT amounting to Rp8,000.

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Group consolidated financial statements were authorised by the Board of Directors on March 17, 2026.

c. Board of Commissioners and Board of Directors

As at December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Pending Dadih Permana
Okky Rachmadi Soekristyanto
Wenny Sugianto

Chairman
Member
Member

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar kelangsungan usaha.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Audit Committee

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the going concern basis.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Amendemen berikut yang telah diterbitkan dan Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amendemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amendemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amendemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amendemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (*exchangeability*) tidak tersedia.

Amendemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 117: Kontrak Asuransi

PSAK 117 merupakan standar akuntansi baru yang komprehensif mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian, serta pengungkapan untuk kontrak asuransi. PSAK 117 menggantikan PSAK 104: Kontrak Asuransi. PSAK 117 berlaku untuk seluruh jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan reasuransi), tanpa memandang jenis entitas yang menerbitkannya, serta berlaku pula untuk jenis garansi tertentu dan instrumen keuangan dengan fitur partisipasi diskresioner.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking.

The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 117: Insurance Contracts

PSAK 117 is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. PSAK 117 replaces PSAK 104 Insurance Contracts. PSAK 117 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

PSAK 117: Kontrak Asuransi (lanjutan)

Tujuan utama PSAK 117 adalah menyediakan model akuntansi yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang lebih berguna dan konsisten bagi entitas asuransi, mencakup seluruh aspek akuntansi yang relevan. PSAK 117 didasarkan pada model umum yang dilengkapi dengan:

- Penyesuaian khusus untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (*variable fee approach*)
- Pendekatan yang disederhanakan (*premium allocation approach*) yang terutama berlaku untuk kontrak berdurasi pendek

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

PSAK 117: Insurance Contracts (continued)

The overall objective of PSAK 117 is to provide a comprehensive accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers, covering all relevant accounting aspects. PSAK 117 is based on a general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the *variable fee approach*)
- A simplified approach (the *premium allocation approach*) mainly for short-duration contracts

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group functional currency

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tukar yang digunakan adalah:

	2025
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.782
1 Yuan China ("CNY")	2.401

Transaksi dalam mata uang asing selain USD dan CNY adalah tidak signifikan.

f. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 22.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**e. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

At December 31, 2025, the rate of exchange used were:

	2024	
	16.162	United States Dollar ("USD") 1
	2.214	Yuan China ("CNY") 1

Transactions in foreign currencies other than USD and CNY are not significant.

f. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 22.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), atau nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR").

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, piutang plasma, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, plasma receivables, and loans to related parties under other non-current financial assets.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

As at December 31, 2025, the Group only had financial assets classified as financial assets to be measured at amortised cost, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there has not been a significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang pada NWPKL, Grup menerapkan penyederhanaan sehubungan dengan risiko kredit rendah. Setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan ketika pembayaran kontraktual lebih dari 90 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at FVOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 90 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan utang pihak berelasi.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109: Instrumen keuangan. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, bank loans and due to related parties.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109: Financial instruments. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman) (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings) (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Grup juga mengakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap nilai kini estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap atas fasilitas produksi pupuk dan pestisida tertentu yang dimiliki Grup yang berada di lokasi yang disewa serta biaya pemulihan lokasi tersebut, dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, jika kriteria-kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

i. Inventories (continued)

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. Such cost also includes initial estimation at present value of the costs of dismantling and removing items of fixed asset in certain fertilizer and pesticide production facilities of the Group located in rented sites, costs of restoring the said rented sites, as well as costs of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	8 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Mesin	8 - 16	<i>Machinery</i>
Peralatan kantor dan pabrik	4 - 8	<i>Office and factory equipment</i>
Perangkat lunak	4	<i>Software</i>
Aset hak guna	2 - 8	<i>Right-of-use assets</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan dan prasarana yang dimiliki untuk sewa operasi atau mendapatkan kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal Grup.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya penggantian sebagian properti investasi jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya sehari-hari atas penggunaannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB is deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings and improvements held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of the Group's business.

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat properti investasi selama 8 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasannya atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Transfer aset ke, atau dari properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan, dibuktikan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal perubahan penggunaan. Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai tercatat aset pada tanggal transfer.

l. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

k. Investment properties (continued)

Land is stated at cost and is not amortised. Depreciation of buildings and improvements are computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 8 to 20 years.

Investment properties are derecognised when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognised in consolidated profit or loss.

Transfers of assets to, or from investment property shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its carrying value at the date of change in use. For a transfer from fixed assets to investment property, the fixed assets are recorded at carrying value at the date of transfer.

l. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as the lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Leases (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

The Group as the lessee (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Pension benefits

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

Pembayaran program manfaat pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada saat pekerja telah memberikan jasa mereka, dimana mereka memperoleh hak atas iuran. Pembayaran kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan diperhitungkan sebagai pembayaran untuk program iuran pasti di mana kewajiban Perusahaan dan anak perusahaan tertentu berdasarkan program tersebut setara dengan kewajiban yang timbul dalam program manfaat pensiun iuran pasti.

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Payments to defined contribution retirement benefit plans are recognised as an expense when employees have rendered service entitling them to the contributions. Payments made to Dana Pensiun Lembaga Keuangan are accounted for as payments to defined contribution plans where the obligations of Company's and certain subsidiaries under the plans are equivalent to those arising in a defined contribution retirement benefit plan.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pension (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

n. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

o. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban**

Pendapatan dari penjualan barang

Grup adalah produsen dan penjual pupuk, pestisida dan peralatan pertanian. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Secara umum, Grup menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak retur dan penyesuaian harga sehubungan dengan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan. Dalam menetapkan estimasi tersebut, manajemen menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan juga pola pembelian saat ini.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses**

Revenue from sales of goods

Group are producer and seller of fertilizer, pesticide and farming tools. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

The Group estimates the variable considerations such as right of return and price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience taking into account also current purchasing patterns.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan barang (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

**p. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue from sales of goods (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Taxation

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Current Income Tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

r. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Direksi merupakan pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

s. Laba per saham

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode atau tahun yang bersangkutan.

Labar per saham dilusi dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Manajemen telah melakukan penilaian dimana risiko harga tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

q. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212.

r. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

s. Earnings per shares

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period or the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Management has assessed that the impact from price risk does not have any significant impact on the financial performance of the Group.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan berupaya meminimalkan potensi dampak buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko keuangan dilakukan di bawah pengawasan Direksi.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul terutama dari pembelian material yang didenominasi dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup yaitu Rupiah Mata uang yang menimbulkan risiko nilai tukar mata uang asing bagi Grup terutama adalah Dollar AS.

Grup melakukan kegiatan lindung nilai secara berkala untuk mengelola eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Rupiah menguat/melemah sebesar 1% terhadap Dollar AS dengan semua variabel lain tetap konstan, laba setelah pajak untuk tahun tersebut akan menjadi Rp6.211 lebih tinggi/rendah (2024: Rp2.209) terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian selisih kurs yang timbul dari penjabaran kas dan setara kas dan utang usaha.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Financial risk management is carried out under monitor by the Board of Directors.

a. Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising mainly from material purchases, that are denominated in a currency other than the Group's functional currency which is Rupiah. The currencies that give rise to the foreign exchange risk to the Group are primarily US Dollar.

The Group carries out hedging activities periodically to manage the foreign currency exposure.

As at December 31, 2025, if Rupiah had strengthened/weakened by 1% against US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp6,211 higher/lower (2024: Rp2,209) mainly as a result of foreign exchange gains/losses arising from the translation of cash and cash equivalents and trade payables.

b. Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup melakukan peninjauan secara berkala atas kinerja dan umur piutang atas pelanggan tersebut terkait penilaian penyisihan ekspektasian kerugian sesuai PSAK 109. Grup menerapkan pendekatan sederhana PSAK 109 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan selama 36 bulan sebelum 31 Desember 2025 dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh sumber keuangan untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Grup memantau dan memelihara jumlah kas di bank yang dianggap memadai oleh manajemen untuk membiayai operasional Grup sehari-hari. Grup mengelola risiko likuiditasnya dengan terus memantau prakiraan bergulir dari kebutuhan likuiditas Grup dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, menurut pendapat manajemen Grup memiliki likuiditas yang cukup untuk menyelesaikan liabilitas Grup. Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan untuk melunasi liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Group continuously monitors the performance and receivable aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109. The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales over a period of 36 months before December 31, 2025 and the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

Refer to Note 6 for the information regarding the past due receivables but not impaired.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations if the Group has difficulties in obtaining financial sources to meet its financial obligation. The Group monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate by the management to finance the Group's day to day operations. The Group manages its liquidity risk by continuously monitoring rolling forecasts of the Group's liquidity requirements and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

As at December 31, 2025, management believes that the Group has sufficient liquidity to extinguish its financial liabilities. The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

2025									
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities									
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total						
Cerukan bank	26.219	-	-	26.219	Bank overdrafts				
Utang usaha	1.366.404	-	-	1.366.404	Trade payables				
Utang lain-lain	131.845	-	-	131.845	Other payables				
Akrual	186.399	-	-	186.399	Accrual				
Pinjaman bank	1.034.824	1.994	-	1.036.818	Bank loans				
Liabilitas sewa	20.378	33.321	-	53.699	Lease liabilities				
2.766.069	35.315	-	-	2.801.384					
2024									
Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities									
Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 5 tahun/ Between 1 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total						
Cerukan bank	60.993	-	-	60.993	Bank overdrafts				
Utang usaha	768.096	-	-	768.096	Trade payables				
Utang lain-lain	65.325	-	-	65.325	Other payables				
Akrual	55.359	-	-	55.359	Accrual				
Pinjaman bank	936.739	5.538	-	942.277	Bank loans				
Liabilitas sewa	25.457	52.529	146	78.132	Lease liabilities				
1.911.969	58.067	146	-	1.970.182					

d. Risiko suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas.

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman tertentu yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko bunga atas arus kas pada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak bunga untuk mengelola risiko bunga atas arus kas dengan memonitor fluktuasi atas tingkat suku bunga. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko bunga atas arus kas.

d. Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing assets and liabilities.

The Group's interest rate risk arises from certain loans which issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk by monitoring fluctuations of interest rate. Interest rate are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, apabila tingkat bunga lebih tinggi atau lebih rendah 1% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp8.311 (2024: Rp7.273). Analisis sensitivitas ini ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Pengukuran nilai wajar

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Interest rate risk (continued)

As at December 31, 2025, if interest rates had been 1% higher or lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp8,311 (2024: Rp7,273). This sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rate and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Fair value measurement

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, due from related parties and other non-current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans and due to related parties with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 17.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Pension benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 17.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Sewa

Aset hak guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Selisih antara estimasi dan kondisi aktual dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan kantor dan gudang, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika pemberi sewa merupakan pihak berelasi, opsi perpanjangan Grup dapat dinegosiasikan dan kemungkinan untuk memperpanjang cukup pasti (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of office building and warehouses, the following factors are normally the most relevant:

- If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).
- If the lessor has related parties relationship, the Group extension option is negotiable and the likelihood of extension reasonably certain (or not terminate).
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang memengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

Provisi retur penjualan

Grup mempertimbangkan provisi dengan mengevaluasi data retur penjualan sebelumnya. Provisi retur penjualan dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau diskusi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan ISAK 123 "Ketidakpastian dalam perlakuan pajak" dan PSAK 212 "Pajak Penghasilan".

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases (continued)

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

Provision for sales return

The Group estimates the provisions by evaluating historical sales return data. Provision for sales returns is evaluated and adjusted if there is additional information that affects those estimates. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact to the consolidated financial statements.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgements is required in determining the provision for income tax and other taxes. Where the outcome of these matters differs with the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigations by, or discussion with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with ISAK 123 "Uncertainty over income tax treatment" and PSAK 212 "Income taxes".

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Perpajakan (lanjutan)

Grup membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika aset pajak tangguhan tersebut kemungkinan besar dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Hal ini tergantung pada beberapa asumsi di masa depan seperti asumsi tingkat pertumbuhan penjualan, margin bruto, kapasitas produksi, belanja modal, modal kerja dan aktivitas efisiensi.

Bonus distributor dan peritel

Dalam operasi bisnisnya, Grup memiliki banyak skema promosi penjualan yang diberikan pada pelanggan, dalam bentuk bonus distributor dan peritel.

Grup mempertimbangkan bonus distributor dan peritel dengan mengevaluasi beberapa asumsi-asumsi utama, Asumsi-asumsi utama dalam penentuan provisi bonus distributor dan peritel adalah estimasi pencapaian penjualan, tingkat klaim dan jika ada biaya bonus nonkas. Perbedaan antara estimasi dan kondisi aktual mungkin memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menerapkan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur ekspektasian kerugian kredit yang menggunakan penyisihan ekspektasian kerugian seumur hidup. Model kerugian kredit ekspektasian mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini dapat mengakibatkan jumlah realisasi yang berbeda dari nilai provisi piutang usaha yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Taxation (continued)

The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Deferred tax assets are recognised only where it is considered probable that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. These depend on several future assumptions such as sales growth assumption, gross margin, production capacity, capital expenditure, working capital and efficiency activities.

Distributors' and retailers' bonus

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its customers, in forms of distributors' and retailers' bonus.

The Group estimates the distributors' and retailers' bonus by evaluating several key assumptions. Key assumptions in determining the provision of distributors' and retailers' bonus were the estimated sales achievement, claim rates and any cost of non-cash bonus. Any differences between estimation and actual condition may have a significant impact on the consolidated financial statements.

Provision for impairment of trade receivables

The Group applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance to determine the provision for impairment of trade receivables. The expected credit loss model considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, and forward-looking information including uncertainties in the macroeconomic environment. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported provision amount of trade receivables.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk penurunan nilai persediaan

Perhitungan dari provisi ini melibatkan estimasi beberapa unsur, terutama periode dimana persediaan diharapkan terjual dan tingkat harga dimana persediaan dapat terjual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor tersebut dapat menghasilkan jumlah akhir yang dapat direalisasi berbeda dengan jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for impairment of inventories

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the period at which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realisable amount being different from the reported carrying amount of inventories.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Kas	677	852	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")	50.132	30.204	PT Bank Permata Tbk ("Bank Permata")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	46.754	3.175	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")	10.924	2.845	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI")
PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")	8.387	17.870	PT Bank Central Asia Tbk ("Bank BCA")
PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")	4.374	4.465	PT Bank UOB Indonesia ("Bank UOB")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	1.314	1.580	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")	1.191	1.201	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank CIMB")
PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")	294	129	PT Bank SMBC Indonesia Tbk ("Bank SMBC")
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")	199	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Bank Maybank")
PT Bank Banten (Bank Banten)	165	-	PT Bank Banten (Bank Banten)
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")	31	150	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk ("Bank MAS")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")	1	2	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank BSI")
PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")	-	7	PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega")
<u>Dalam Mata Uang Asing</u>			<u>In Foreign Currencies</u>
Bank CIMB	4.926	103	Bank CIMB
Bank BCA	109	112	Bank BCA
Bank Permata	52	319	Bank Permata
Bank Maybank	8	24	Bank Maybank
Total kas di bank	128.861	62.186	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dalam Rupiah</u>			<u>In Rupiah</u>
Bank CIMB	-	40	Bank CIMB
Kas dan setara kas (tidak termasuk cerukan bank)	129.538	63.078	Cash and cash equivalents (excluding bank overdrafts)

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah sebesar 4,25% (2024: 3,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

	2025	2024
Kas dan setara kas	129.538	63.078
Cerukan bank (Catatan 12)	(26.219)	(60.993)
Total - Neto	103.319	2.085

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates of 4.25% (2024: 3.00%) for the year ended December 31, 2025.

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

Cash and cash equivalents
Bank overdrafts (Note 12)
Total - Net

6. PIUTANG USAHA

	2025	2024
Pihak ketiga		
Dalam rupiah	1.287.775	1.028.376
Dalam mata uang asing	24.170	-
Pihak berelasi (Catatan 22)	3.597	3.472
Sub-total	1.315.542	1.031.848
Dikurangi:		
Provisi penurunan nilai	(29.010)	(51.378)
Total - Neto	1.286.532	980.470

6. TRADE RECEIVABLES

Third parties
In Rupiah
In Foreign Currency
Related parties (Note 22)

Sub-total

Less:
Provision for impairment

Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail aging analysis of the trade receivables is as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo	684.765	456.282
Jatuh tempo		
1 - 90 hari	513.942	478.785
> 90 hari	116.835	96.781
Total	1.315.542	1.031.848

Not yet due
Past due
1 - 90 days
> 90 days

Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	51.378	50.820
Penambahan/(pengurangan)	(22.368)	558
Saldo akhir	29.010	51.378

Pada tanggal 31 Desember 2025, piutang usaha sebesar Rp29.010 (2024: Rp51.378) mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. Piutang yang diturunkan nilainya terutama terkait distributor dan kios, yang mana ada kemungkinan terdapat kondisi tidak terduga mengalami kesulitan keuangan. Sebagian besar piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Piutang usaha yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bank BCA	150.000	-
Bank CIMB	100.000	100.000
Bank UOB	70.000	70.000
Bank Permata	50.000	100.000
Bank SMBC	40.000	40.000
	410.000	310.000

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement in the provision for impairment is as follows:

	Beginning balance
	Addition/(deduction)
	Ending balance

As at December 31, 2025, trade receivables of Rp29,010 (2024: Rp51,378) were impaired and have been provisioned. The impaired receivables were mainly related to distributors and kiosk, which are a possibility that there are conditions where in unexpectedly experienced financial difficulties. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Trade receivables were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	Bank BCA
	Bank CIMB
	Bank UOB
	Bank Permata
	Bank SMBC

Based on a review of the status of trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible trade receivables.

7. PERSEDIAAN

	2025	2024
Bahan baku	796.845	410.202
Barang jadi	777.225	501.719
Material promosi	61.764	21.401
Total	1.635.834	933.322
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(5.884)	(4.172)
Neto	1.629.950	929.150

7. INVENTORIES

	Raw materials
	Finished goods
	Promotion materials
	Total
	Provision for impairment of inventory
	Net

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	4.172
Penambahan/(pengurangan)	1.712
Saldo akhir	5.884

Grup berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan lambat bergerak.

Persediaan yang digunakan oleh Grup sebagai jaminan untuk pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) adalah sebagai berikut:

	2025
Bank BCA	200.000
Bank UOB	70.000
Bank CIMB	50.000
Bank SMBC	40.000
Bank Permata	-
Total	360.000

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan.

	2025
Jumlah pertanggungan asuransi	1.034.616

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2025.

7. INVENTORIES (continued)

The movement in the provision for impairment of inventories is as follows:

	2024	
Saldo awal	20.155	Beginning balance
Penambahan/(pengurangan)	(15.983)	Addition/(deduction)
Saldo akhir	4.172	Ending balance

The Group believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible loss from obsolete and slow-moving inventories.

Inventories were used by the Group as collateral for loans and overdrafts (see Note 12) are as below:

	2024	
Bank BCA	-	Bank BCA
Bank UOB	74.000	Bank UOB
Bank CIMB	50.000	Bank CIMB
Bank SMBC	40.000	Bank SMBC
Bank Permata	150.000	Bank Permata
Total	314.000	Total

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories were insured against all risks of damage.

	2024	
Jumlah pertanggungan asuransi	752.295	Total insurance coverage

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured as at December 31, 2025.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ Year ended December 31, 2025							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Modifikasi/ Modifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	132.923	-	-	-	-	132.923	Land
Bangunan dan prasarana	144.039	2.989	-	117.157	-	264.185	Buildings and improvements
Kendaraan	23.596	8.484	(8.829)	-	-	23.251	Vehicles
Mesin	55.284	940	(11.876)	88.366	-	132.714	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	24.077	4.503	(793)	3.496	-	31.283	Office and factory equipment
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115	Software
Aset dalam penyelesaian	199.072	29.163	-	(209.019)	-	19.216	Construction in progress
	579.106	46.079	(21.498)	-	-	603.687	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	23.387	8.248	(3.798)	-	(8)	27.829	Buildings and improvements
Kendaraan	80.629	11.191	(1.091)	-	(264)	90.465	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	Office and factory equipment
	104.310	19.439	(4.889)	-	(272)	118.588	
	683.416	65.518	(26.387)	-	(272)	722.275	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(25.406)	(12.955)	-	-	-	(38.361)	Buildings and improvements
Kendaraan	(15.078)	(3.955)	7.704	-	-	(11.329)	Vehicles
Mesin	(11.041)	(8.105)	11.792	-	-	(7.354)	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	(10.081)	(4.955)	779	-	-	(14.257)	Office and factory equipment
Perangkat lunak	(115)	-	-	-	-	(115)	Software
	(61.721)	(29.970)	20.275	-	-	(71.416)	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(9.195)	(8.750)	3.798	-	-	(14.147)	Buildings and improvements
Kendaraan	(31.377)	(17.162)	73	-	-	(48.466)	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	(273)	(20)	-	-	-	(293)	Office and factory equipment
	(40.845)	(25.932)	3.871	-	-	(62.906)	
	(102.566)	(55.902)	24.146	-	-	(134.322)	
Provisi penurunan nilai							Provision of impairment
Aset hak guna	(3.409)	-	-	-	-	(3.409)	Right-of-use assets
Kendaraan							Vehicles
Nilai buku bersih	577.441					584.544	Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Modifikasi/ Modifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan:							Cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	132.923	-	-	-	-	132.923	Land
Bangunan dan prasarana	135.655	4.228	-	4.156	-	144.039	Buildings and improvements
Kendaraan	28.463	1.163	(6.030)	-	-	23.596	Vehicles
Mesin	32.148	19.491	-	3.645	-	55.284	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	15.335	7.462	(428)	1.708	-	24.077	Office and factory equipment
Perangkat lunak	115	-	-	-	-	115	Software
Aset dalam penyelesaian	74.877	133.704	-	(9.509)	-	199.072	Construction in progress
	419.516	166.048	(6.458)	-	-	579.106	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	29.856	5.166	(11.528)	-	(107)	23.387	Buildings and improvements
Kendaraan	73.962	14.964	(8.297)	-	-	80.629	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	294	-	-	-	-	294	Office and factory equipment
	104.112	20.130	(19.825)	-	(107)	104.310	
	523.628	186.178	(26.283)	-	(107)	683.416	
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(15.940)	(9.466)	-	-	-	(25.406)	Buildings and improvements
Kendaraan	(15.456)	(4.367)	4.745	-	-	(15.078)	Vehicles
Mesin	(6.145)	(4.896)	-	-	-	(11.041)	Machineries
Peralatan kantor dan pabrik	(7.322)	(3.151)	392	-	-	(10.081)	Office and factory equipment
Perangkat lunak	(57)	(58)	-	-	-	(115)	Software
	(44.920)	(21.938)	5.137	-	-	(61.721)	
Aset hak guna							Right-of-use assets
Bangunan dan prasarana	(13.676)	(7.047)	11.528	-	-	(9.195)	Buildings and improvements
Kendaraan	(18.846)	(15.313)	2.782	-	-	(31.377)	Vehicles
Peralatan kantor dan pabrik	(193)	(80)	-	-	-	(273)	Office and factory equipment
	(32.715)	(22.440)	14.310	-	-	(40.845)	
	(77.635)	(44.378)	19.447	-	-	(102.566)	
Provisi penurunan nilai							Provision of impairment
Aset hak guna							Right-of-use assets
Kendaraan	(3.409)	-	-	-	-	(3.409)	Vehicles
Nilai buku bersih	442.584					577.441	Net book value

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	20.353	13.383
Beban penjualan (Catatan 21)	21.657	21.560
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	13.892	9.435
	55.902	44.378

Aset tetap digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman dan cerukan (lihat Catatan 12) sebagai berikut:

	2025	2024
Bank BCA	240.640	-
Bank Maybank	91.646	91.646
Bank UOB	55.091	55.091
Bank MAS	9.793	9.793
Bank Permata	-	243.030
Jumlah aset tetap yang dijaminkan	397.170	399.560

Rincian keuntungan dari pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Harga jual	2.659	2.776
Nilai tercatat	(1.223)	(1.321)
Neto	1.436	1.455

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup melakukan kajian atas indikasi penurunan nilai untuk aset tetap sesuai dengan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" dan menyimpulkan tidak adanya indikasi penurunan nilai atas aset tetap entitas anak.

8. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expenses of fixed assets were allocated as follows:

	2025	2024
Cost of goods sold (Note 21)	20.353	13.383
Selling expenses (Note 21)	21.657	21.560
General and administrative (Note 21)	13.892	9.435
	55.902	44.378

Fixed assets are used for collateral related to the loans and overdrafts (see Note 12) as follows:

	2025	2024
Bank BCA	240.640	-
Bank Maybank	91.646	91.646
Bank UOB	55.091	55.091
Bank MAS	9.793	9.793
Bank Permata	-	243.030
Total fixed assets pledged as collateral	397.170	399.560

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follow:

	2025	2024
Proceeds	2.659	2.776
Carrying value	(1.223)	(1.321)
Net	1.436	1.455

As at December 31, 2025 and 2024, the Group performed an impairment assessment for the fixed assets in accordance with PSAK 236 "Impairment of Assets" and concluded no existence of impairment on the fixed assets of subsidiaries.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2044 sampai dengan tahun 2049. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Konstruksi dalam proses pada 31 Desember 2024 yang sebagian besar terdiri dari pembangunan pabrik di Cikande dan pembuatan mesin telah selesai pada bulan Juni 2025 (persentase penyelesaian 2024: 87,16% - 93,01%). Pada 31 Desember 2025, persentase penyelesaian konstruksi dalam proses: 30,00% - 50,00%.

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar Rp6.956 (2024: Rp10.418) atas aset konstruksi dalam proses. Biaya pinjaman dikapitalisasi dari pinjaman khusus dan pinjaman umum dengan tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,85% (2024: 7,74%).

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp436.298 (2024: Rp256.523).

Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp15.066 (2024: Rp13.900).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2025, the Group has several plots of land under "Hak Guna Bangunan" ("HGB") titles, which will be expired between 2044 to 2049. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

Construction in progress as at December 31, 2024 mainly comprised of the factory construction at Cikande and machinery construction has been completed in June 2025 (percentage of completion 2024: 87.16% - 93.01%). At December 31, 2025, the Group's construction in process: 30.00% - 50.00%.

During the year, the Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp6,956 (2024: Rp10,418) on constructions in progress. Borrowing cost were capitalised from specific borrowings and general borrowings with the weighted average rate of 7.85% (2024: 7.74%).

As at December 31, 2025, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage with total insurance coverage amounted to Rp436,298 (2024: Rp256,523).

The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured at December 31, 2025 and 2024.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp15,066 (2024: Rp13,900).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Tanah	3.984	-	-	3.984
Bangunan dan prasarana	24.740	-	-	24.740
Total	28.724	-	-	28.724
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	(9.350)	(1.030)	-	(10.380)
Nilai buku bersih	19.374			18.344
2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan				
Tanah	20.219	-	(16.235)	3.984
Bangunan dan prasarana	24.740	-	-	24.740
Total	44.959	-	(16.235)	28.724
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan dan prasarana	(7.865)	(1.485)	-	(9.350)
Nilai buku bersih	37.094			19.374

Penghasilan sewa atas properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The rental income from investment properties recognised in the consolidated profit or loss and other comprehensive income as follows:

	2025	2024	
Penghasilan sewa	-	744	Rental income

Beban penyusutan atas properti investasi yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for investment properties recognised in the consolidated profit or loss as follows:

	2025	2024	
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	1.030	1.485	General and administrative expenses (Note 21)

Properti investasi diakui berdasarkan biaya perolehan.

Investment properties are recognised based on historical cost.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat HGB yang akan berakhir tahun 2028. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

As at December 31, 2025, the Group has several plots of land under HGB titles, which will be expired in 2028. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2024, Grup menjual properti investasi berupa tanah di Cikarang Timur senilai Rp16.235 kepada pihak ketiga dengan harga Rp30.440, dan mencatat keuntungan atas penjualan properti investasi senilai Rp14.205 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar properti investasi terbaru didasarkan pada beberapa laporan penilaian dari penilai independen, sebagaimana tertera dalam laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan tertanggal 24 Maret 2025 sebesar Rp67.569. Penilai independen Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) dan Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) telah teregistrasi di OJK. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 3 ("data pasar yang tidak dapat diobservasi").

Hirarki nilai wajar Tingkat 3 dari aset investasi atas tanah dan bangunan masing-masing dihitung dengan menggunakan pendekatan pendapatan. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini aset harga sewa aset serupa dan harga aset serupa di pasar saat ini, disesuaikan sesuai dengan kebutuhan.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

9. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In August 2024, the Group sold an investment property in the form of land located in East Cikarang of Rp16,235 to third party for Rp30,440. The Group recorded a gain on the sale of investment property amounting to Rp14,205 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The latest fair value of investment properties was based on several appraisal reports from independent appraisers, as stated in KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan reports dated March 24, 2025 amounted to Rp67,569. The independent appraisers of Muhammad Haikal, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.) and Ir. Mohammad Fahman, MAPPI (Cert.) are registered in OJK. The fair value of investment properties was determined based on fair value hierarchy Level 3 ("unobservable market data").

The Level 3 fair value hierarchy of investment property of land and building is calculated using the income approach. The most significant input into this valuation approach is rental price of similar assets and price of similar assets in current market, adjusted as necessary.

There is no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

10. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	120	81
PPN	1.267	6.289
Sub-Total	1.387	6.370
Entitas anak		
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	2.380	1.313
PPN	39.842	22.965
Sub-Total	42.222	24.278
Total	43.609	30.648

10. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Company
Other taxes:
Article 21
VAT
Sub-Total

Subsidiaries
Other taxes:
Article 21
VAT
Sub-Total
Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25/29	210	-
Pajak lain-lain:		
Pasal 4(2)	290	644
Pasal 23	53	123
Sub-Total	553	767
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25/29	3.400	7.057
Pajak lain-lain:		
Pasal 15	37	4
Pasal 4(2)	3.042	1.325
Pasal 23	7.378	7.483
Pasal 26	917	-
PPN	1.496	9.322
Sub-Total	16.270	25.191
Total	16.823	25.958

c. Beban pajak penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak kini	16.900	2.320
Pajak tangguhan	(4.064)	(116)
Total	12.836	2.204
Entitas anak		
Pajak kini	53.496	42.997
Pajak tangguhan	5.409	(14.707)
Total	58.905	28.290
Konsolidasian		
Pajak kini	70.396	45.317
Pajak tangguhan	1.345	(14.823)
Total	71.741	30.494

10. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

The Company
Corporate income taxes:
Article 25/29

Other taxes:
Article 4(2)
Article 23

Sub-Total

Subsidiaries
Corporate income taxes:
Article 25/29

Other taxes:
Article 15
Article 4(2)
Article 23
Article 26
VAT

Sub-Total

Total

c. Income tax expense

Details of income tax expense are as follows:

Company
Current tax
Deferred tax

Total

Subsidiaries
Current tax
Deferred tax

Total

Consolidated
Current tax
Deferred tax

Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295.826	212.380
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	65.082	46.724
Dampak pajak atas:		
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(175)	(6.693)
Pemanfaatan rugi pajak	(4.212)	(7.696)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.908	7.678
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	4.351	(3.270)
Penyesuaian lainnya	(2.213)	(6.249)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	71.741	30.494

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295.826	212.380
Dikurangi:		
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(47.356)	(166.914)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	248.470	45.466
Penyesuaian fiskal:		
Penghasilan yang tidak kena pajak dan dikenakan pajak penghasilan final	(198.970)	(26.291)
Provisi	3.956	(20)
Aset tetap	(96)	209
Kewajiban imbalan kerja	2.670	751
Aset hak guna dan liabilitas sewa	363	(135)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	20.419	9.694
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	76.812	29.674
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(19.128)
Taksiran laba kena pajak Perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	76.812	10.546

10. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between consolidated income tax expenses and amount on consolidated profit before income tax were as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295.826	212.380	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	65.082	46.724	Tax calculated at applicable rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final	(175)	(6.693)	Income subjected to final income taxes
Pemanfaatan rugi pajak	(4.212)	(7.696)	Utilisation of tax loss
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	8.908	7.678	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang disesuaikan dan yang tidak dapat diakui	4.351	(3.270)	Adjusted and unrecognized deferred tax
Penyesuaian lainnya	(2.213)	(6.249)	Other adjustments
Beban pajak penghasilan konsolidasian	71.741	30.494	Consolidated income tax Expenses

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	295.826	212.380	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(47.356)	(166.914)	Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax subsidiaries
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	248.470	45.466	The Company's profit before income tax
Penyesuaian fiskal:			Fiscal adjustments:
Penghasilan yang tidak kena pajak dan dikenakan pajak penghasilan final	(198.970)	(26.291)	Non-taxable income and income subjected to final income tax
Provisi	3.956	(20)	Provisions
Aset tetap	(96)	209	Fixed assets
Kewajiban imbalan kerja	2.670	751	Employee benefit obligations
Aset hak guna dan liabilitas sewa	363	(135)	Right-of-use assets and lease liabilities
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	20.419	9.694	Non-deductible expenses
Taksiran laba kena pajak Perusahaan	76.812	29.674	Estimated taxable income of the Company
Pemanfaatan akumulasi rugi pajak	-	(19.128)	Utilisation of tax loss carry forward
Taksiran laba kena pajak Perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	76.812	10.546	Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak Perusahaan setelah pemanfaatan rugi pajak	76.812	10.546	Estimated taxable income of the Company after utilisation of tax loss
Beban pajak kini	(16.900)	(2.320)	Current income tax expense
Pembayaran pajak dibayar di muka	16.690	12.627	Payment of prepaid taxes
Estimasi tagihan (hutang) pajak penghasilan	(210)	10.307	Estimated claims for tax refunds (payable)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar Perusahaan dalam pengisian Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Pajak Penghasilan Badan dan akan dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak.

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income are as follows: (continued)

The result of taxable income reconciliation is the basis for the Company to fill out the corporate income tax return and will be reported by the Company to the Tax Office.

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan dari (Dibebankan ke) Laba Rugi/ Credited from (Charged to) Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Provisi	25.240	7.292	-	-	32.532	Provisions
Persediaan	17.909	(2.519)	-	-	15.390	Inventories
Imbalan kerja	10.382	2.155	(183)	-	12.354	Employee benefit
Liabilitas sewa	28.625	(17.756)	-	-	10.869	Lease liabilities
Aset hak guna	(28.217)	16.519	-	-	(11.698)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	1.973	2.106	-	-	4.079	Deferred revenue
Aset tetap	(2.125)	(9.336)	-	-	(11.461)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	13.248	-	-	-	13.248	Provision for impairment of trade receivables
Aset tak berwujud	(712)	194	-	-	(518)	Intangible assets
Total	67.073	(1.345)	(183)	-	65.545	Total
<u>Disajikan sebagai:</u>						<u>Presented as:</u>
Aset pajak tangguhan	71.810	(1.345)	(183)	(4.737)	65.545	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(4.737)	-	-	4.737	-	Deferred tax liabilities
Total	67.073	(1.345)	(183)	-	65.545	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan dari (Dibebankan ke) Laba Rugi/ Credited from (Charged to) Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Provisi	22.649	2.591	-	25.240	Provisions
Persediaan	15.439	2.470	-	17.909	Inventories
Imbalan kerja	10.292	1.099	(1.009)	10.382	Employee benefit
Liabilitas sewa	33.515	(4.890)	-	28.625	Lease liabilities
Aset hak guna	(32.813)	4.596	-	(28.217)	Right-of-use assets
Pendapatan tangguhan	3.815	(1.842)	-	1.973	Deferred revenue
Aset tetap	(3.477)	1.352	-	(2.125)	Fixed assets
Provisi penurunan nilai aset tetap	750	-	-	750	Provision for impairment of fixed assets
Penyisihan piutang tak tertagih	4.135	9.113	-	13.248	Provision for impairment of trade receivables
Aset tak berwujud	(1.046)	334	-	(712)	Intangible assets
Total	53.259	14.823	(1.009)	67.073	Total
<u>Disajikan sebagai:</u>					<u>Presented as:</u>
Aset pajak tangguhan	58.940	13.879	(1.009)	71.810	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(5.681)	944	-	(4.737)	Deferred tax liabilities
Total	53.259	14.823	(1.009)	67.073	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki kompensasi rugi fiskal sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had tax loss carryforwards with the details as follows:

	Tahun fiskal/ Fiscal year	Tahun kedaluwarsa/ Expiry year	Kompensasi rugi pajak/ Tax loss carryforward	Pajak tangguhan yang tidak diakui/ Unrecognised deferred tax asset
31 Desember 2025				
Entitas anak/Subsidiaries	2023	2028	21.212	4.667
			21.212	4.667
31 Desember 2024				
Entitas anak/Subsidiaries	2023	2028	39.511	8.692
			39.511	8.692

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi pajak sebesar Rp4.667 (2024: Rp8.692) dan porsi tertentu dari perbedaan temporer sebesar Rp4.773 (2024: Rp11.729) karena Grup berpendapat bahwa terdapat ketidakpastian yang signifikan terkait adanya kecukupan laba fiskal di masa yang akan datang dimana rugi pajak dapat digunakan.

As at December 31, 2025, the Group did not recognise the deferred tax assets on the tax loss carryforwards amounting Rp4,667 (2024: Rp8,692) and certain portion of temporary differences amounting Rp4,773 (2024: Rp11,729) because the Group is of the view that there is a significant uncertainty with respect to the availability of sufficient future taxable income against which the tax losses can be utilised.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah estimasi klaim pengembalian pajak adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Perusahaan			Company
2024	9.528	10.307	2024
2023	6.516	13.754	2023
2022	10.248	22.335	2022
Sub-total	26.292	46.396	Sub-total
Entitas anak			Subsidiaries
2025	13.943	-	2025
2024	23.811	23.811	2024
2023	6.147	24.835	2023
2022	-	721	2022
2021	68	68	2021
2020	271	271	2020
2019	908	908	2019
Sub-total	45.148	50.614	Sub-total
Total	71.440	97.010	Total

Selama tahun 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Kantor Pajak. Berikut adalah SKPKB yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak:

Perusahaan

Tahun Pajak 2019

Pada April 2024, kantor pajak menerbitkan SKPKB atas tahun pajak 2019 dengan total sebesar Rp3.562 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Pasal 23. Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Juli 2024.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal

As at December 31, 2025, the amounts of claim for tax refund were as follows:

During 2025 and 2024, the Company and Subsidiaries received Tax Underpayment Decision Letters ("SKPKB") and Tax Overpayment Decision Letters ("SKPLB") from Tax Office. The following are the significant SKPKB which were received by the Company and Subsidiaries.

The Company

Fiscal Year 2019

In April 2024, tax office issued underpayment assessment letter for fiscal year 2019 totalling of Rp3,562 for corporate income tax, VAT, and withholding tax article 23. The Company disagreed with the assessment letters, and submitted objection letters on July 2024.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada April 2025, keputusan atas keberatan telah diterbitkan oleh otoritas pajak yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut pada Juli 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses banding masih berlangsung dan belum terdapat keputusan yang diterima oleh Perusahaan.

Tahun Pajak 2022

Pada Juni 2023, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp22.335. Pada Maret 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2022 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15.398, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp22.335 yang sebelumnya dilaporkan oleh Perusahaan. Pada April 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp12.087 setelah diperhitungkan dengan SKPKB pajak lainnya untuk tahun pajak 2022 dan 2019 sebesar Rp3.311.

Perusahaan tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan surat keberatan pada Mei 2025 atas sisa klaim lebih bayar sebesar Rp10.248. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses keberatan tersebut masih dalam penelaahan oleh otoritas pajak dan belum terdapat keputusan yang diterima oleh Perusahaan.

Tahun Pajak 2023

Pada Juni 2024, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp13.754. Pada Agustus 2025, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp13.754 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh Perusahaan.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

The Company (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

In April 2025, the decision on the objection was issued by the tax authority, rejecting the objection. Subsequently, the Company filed an appeal against the objection decision in July 2025. As of the completion date of these financial statements, the appeal process is still ongoing and no decision has been received by the Company.

Fiscal Year 2022

On June 2023, the Company submitted 2022 corporate income tax return reflecting an overpayment of corporate income tax of Rp22,335. On March, 2025, the Company received a tax assessment letter for 2022 tax year reflecting an overpayment of Rp15,398 for corporate income tax instead of the overpayment as previously recorded by the Company of Rp22,335. On April 2025, the Company received the payment amounting to Rp12,087 after netted-off with Tax Collection Letter for underpayment of other fiscal year 2022 and fiscal year 2019 totaling to Rp3,311.

The Company disagreed with the tax assessment letters for corporate income tax and submitted an objection letters on May 2025 for remaining claim balance totaling of Rp10,248. The objection is being reviewed and no result has been communicated to the Company until the completion date of this financial statements.

Fiscal Year 2023

In June 2024, the Company submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp13,754. In August 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp13,754 consistent with the amount reported by the Company.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun Pajak 2023 (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada Agustus 2025, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp7.238 setelah diperhitungkan dengan SKPKB pajak lainnya untuk tahun pajak 2022 dan 2023 sebesar Rp6.516. Atas SKPKB pajak lainnya pada tahun 2022, Perusahaan masih dalam proses keberatan. Hingga tanggal pelaporan keuangan Perusahaan belum menerima hasil dari keberatan tersebut.

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025, Perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan atas tahun pajak 2024, dan pada September 2025, perusahaan menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp9.528. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berjalan.

Entitas Anak

BST

Tahun Pajak 2019

Pada Januari 2021, PT Sumber Sarana Agro ("SSA", entitas yang telah bergabung dengan BST) menyampaikan SPT Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp908. Pada November 2021, BST-SSA menerima surat ketetapan kurang bayar PPh Badan dan PPN untuk tahun pajak 2019 dengan total sebesar Rp16.518, dibandingkan dengan sebelumnya lebih bayar sebesar Rp908 yang sebelumnya dilaporkan oleh BST-SSA.

BST-SSA tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut serta telah mengajukan surat keberatan pada Januari 2022 atas klaim lebih bayar sebesar Rp908. Keberatan tersebut dikabulkan sebagian oleh otoritas pajak sehingga total pajak yang harus dibayar menjadi sebesar Rp1.612.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Fiscal Year 2023 (continued)

The Company (continued)

In August 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp7,238 after being offset with Tax Underpayment Assessment Letters related to other taxes for the 2022 and 2023 fiscal years. The remaining amount offset against the 2022 tax underpayment assessments totaling Rp6,516. Regarding the SKPKB of 2022 fiscal year, the Company is still in the objection process. As of the date of the financial reporting, the Company has not yet received the outcome of the objection.

Fiscal Year 2024

In June 2025, the Company submitted its corporate income tax return for 2024 fiscal year, and in September 2025, the Company filed an amended corporate income tax return for the 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp9,528. As of the completion date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

Subsidiaries

BST

Fiscal Year 2019

In January 2021, PT Sumber Sarana Agro ("SSA", an entity that has merged with BST) submitted its 2019 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp908. In November 2021, BST-SSA received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and value added tax for the 2019 fiscal year totaling Rp16,518, as compared to the overpayment of Rp908 previously reported by BST-SSA.

BST-SSA disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in January 2022. The tax authority partially accepted the objection, resulting in a total tax payable of Rp1,612.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

BST (lanjutan)

Tahun Pajak 2019 (lanjutan)

Pada Januari 2023, BST-SSA mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, BST belum menerima hasil banding tersebut.

Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juni 2025, kantor pajak menerbitkan SKPKB atas tahun pajak 2021 dengan total sebesar Rp 264 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai, dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk PT Makmur Jaya Asia ("MJA", entitas yang telah bergabung dengan BST). BST-MJA menerima keputusan tersebut dan telah membayar kekurangan pajak tersebut serta mencatat sebagai biaya pajak pada tahun 2025.

Tahun Pajak 2023

Pada Juni 2024, BST menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp2.278. Pada Juni 2025, BST menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2.278, sesuai dengan jumlah yang dilaporkan oleh BST.

Pada Juli 2025, BST menerima keputusan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp1.576 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2023.

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025 BST menyampailkan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp5.833. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berjalan.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

BST (continued)

Fiscal Year 2019 (continued)

Subsequently, in January 2023, BST-SSA filed an appeal to the Tax Court against the objection decision. As of the completion date of these financial statements, BST has not yet received the result of the appeal process.

Fiscal Year 2021

In June 2025, tax office issued underpayment assessment letter for fiscal year 2021 totaling of Rp264 for corporate income tax, VAT, and withholding tax article 23 for PT Makmur Jaya Asia ("MJA", an entity that has merged with BST). BST-MJA has agreed and paid the said tax underpayment also the amount has been recorded as tax expense in 2025.

Fiscal Year 2023

In June 2024, BST submitted its 2023 Corporate Income Tax return which reflected an overpayment of Rp2,278. In June 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp2,278, consistent with the amount reported by BST.

In July 2025, BST agreed and received the tax refund amounting to Rp1,576 after being offset with a Value Added Tax underpayment assessment for the 2023 fiscal year.

Fiscal Year 2024

In June 2025, BST submitted its corporate income tax return for 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp5,833. As of the completion date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SAS

Tahun Pajak 2022

Pada Februari 2024, SAS menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2022 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp721. Pada Februari 2025, SAS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2022 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp510, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp721 yang sebelumnya dilaporkan oleh SAS. Pada Maret 2025, SAS menerima pengembalian pajak sebesar Rp338 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2022.

FIT

Tahun Pajak 2020

Pada Juni 2021, FIT menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp851. Pada Desember 2022, FIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar untuk tahun pajak 2020 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp147, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp851 yang sebelumnya dilaporkan oleh FIT. Pada Desember 2022, FIT menerima pengembalian pajak sebesar Rp3 setelah diperhitungkan dengan Surat Tagihan Pajak Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2020. Selain itu FIT juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 23, 26, dan PPN dengan total sebesar Rp9.118. FIT tidak menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Februari 2023. Pada November 2023, otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh FIT. Selanjutnya, pada Februari 2024, FIT mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat keputusan atas proses banding tersebut.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

SAS

Fiscal Year 2022

In February 2024, SAS submitted its 2022 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp721. In February 2025, SAS received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2022 fiscal year confirming an overpayment of Rp510, as compared to the overpayment of Rp721 previously reported by SAS. In March 2025, SAS received a tax refund amounting to Rp338 after being offset with a withholding tax Article 23 underpayment assessment for the 2022 fiscal year.

FIT

Fiscal Year 2020

In June 2021, FIT submitted its 2020 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp851. In December 2022, FIT received a Tax Overpayment Assessment Letter for the 2020 fiscal year confirming an overpayment of Rp147, as compared to the overpayment of Rp851 previously reported by FIT. In December 2022, FIT received a tax refund amounting to Rp3 after being offset with a Value Added Tax Tax Collection Letter for the 2020 fiscal year. In addition, FIT received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for withholding tax art. 23, 26 and VAT totaling Rp9,118. FIT disagreed with the tax assessment and filed an objection in February 2023. In November 2023, the tax authority issued an objection decision rejecting the objection in full. Subsequently, in February 2024, FIT filed an appeal against the objection decision. As of the completion date of these financial statements, no decision has been received regarding the appeal.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

FIT (lanjutan)

Tahun Pajak 2023

Pada Agustus 2024, FIT menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp16.408. Pada Agustus 2025, FIT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2023 yang menetapkan lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp15.958, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp16.408 yang sebelumnya dilaporkan oleh FIT.

Pada Oktober 2025, FIT menerima keputusan dan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp15.812 setelah diperhitungkan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2023.

Tahun Pajak 2024

Pada Juni 2025, FIT menyampailkan SPT Pajak Penghasilan Badan Pembetulan untuk tahun pajak 2024 yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp9.380. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, proses pemeriksaan masih berjalan.

DPI

Tahun Pajak 2020

Pada Juni 2021, DPI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2020 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp271. Pada November 2022, DPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2) untuk tahun pajak 2020 dengan total sebesar Rp14.517, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp271 yang sebelumnya dilaporkan oleh DPI.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

FIT (continued)

Fiscal Year 2023

In August 2024, FIT submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp16,408. In August 2025, FIT received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for the 2023 fiscal year confirming an overpayment of Rp15,958, as compared to the overpayment of Rp16,408 previously reported by FIT.

In October 2025, FIT agreed and received the tax refund amounting to Rp15,812 after being offset with Value Added Tax, withholding tax Article 23 and final income tax Article 4(2) underpayment assessments for the 2023 fiscal year.

Fiscal Year 2024

In June 2025, FIT submitted its corporate income tax return, for 2024 fiscal year which reflected an overpayment of Rp9,380. As of the completion date of these financial statements, the tax audit process is still ongoing.

DPI

Fiscal Year 2020

In June 2021, DPI submitted its 2020 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp271. In November 2022, DPI received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and final income tax Article 4(2) for the 2020 fiscal year totaling Rp14,517, as compared to the overpayment of Rp271 previously reported by DPI.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

DPI (lanjutan)

Tahun Pajak 2020

DPI tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Januari 2023. Pada Oktober 2023, otoritas pajak menerbitkan keputusan keberatan yang menolak seluruh keberatan yang diajukan oleh DPI. Selanjutnya, pada Januari 2024, DPI mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut. Pada Januari 2026, DPI menerima putusan banding dengan hasil dikabulkan seluruhnya.

Tahun Pajak 2023

Pada Agustus 2024, DPI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2023 yang mencerminkan lebih bayar sebesar Rp6.143. Pada Agustus 2025, DPI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2023 dengan total sebesar Rp23.784, dibandingkan dengan lebih bayar sebesar Rp6.143 yang sebelumnya dilaporkan oleh DPI.

DPI tidak menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah mengajukan keberatan pada Oktober 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, DPI belum menerima keputusan atas keberatan tersebut.

f. Administrasi pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

e. Claims for tax refund and tax assessments under appeal (continued)

Subsidiaries (continued)

DPI (continued)

Fiscal Year 2020

DPI disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in January 2023. In October 2023, the tax authority issued an objection decision rejecting the objection in full. Subsequently, in January 2024, DPI filed an appeal against the objection decision. In January 2026, DPI received a tax court decision which fully accepted the appeal.

Fiscal Year 2023

In August 2024, DPI submitted its 2023 corporate income tax return which reflected an overpayment of Rp6,143. In August 2025, DPI received Tax Underpayment Assessment Letters for corporate income tax and withholding income tax Article 23 for the 2023 fiscal year totaling Rp23,784, as compared to the overpayment of Rp6,143 previously reported by DPI.

DPI disagreed with the tax assessment letters and filed an objection in October 2025. As of the completion date of these financial statements, DPI has not yet received the decision on the objection.

f. Tax administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax based on self-assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. PENGGUNAAN LABA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Cadangan wajib telah dibentuk sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyesisihan cadangan wajib untuk ditentukan penggunaannya sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp29.230 sebagai cadangan wajib.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui penyesisihan saldo laba tahunan sejumlah Rp5.000 sebagai cadangan wajib.

Pada 31 Desember 2025, saldo laba dicadangkan sebesar Rp38.230 (2024: Rp33.230).

b. Distribusi dividen

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bulan Agustus 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp302.000 atau Rp181.763 (nilai penuh) per lembar saham. Dividen kas tersebut dibayarkan pada bulan Agustus 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di bulan Juni 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian total dividen kas sebesar Rp52.941 atau Rp9 (nilai penuh) per lembar saham.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi nomor 0001/DGWWG-DIR/XI/2025 tanggal 17 November 2025, Direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan Rp50.000 atau Rp8,5 (nilai penuh) per lembar saham sebagai dividen interim.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PROFIT DISTRIBUTIONS

a. Appropriated retained earnings

A general reserve has been established in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Group's issued and paid-up share capital. The law does not specify a set period over which this amount should be accumulated.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, the allocation of Rp29,230 to the general reserve was approved.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in June 2025, the allocation of Rp5,000 to the general reserve was approved.

As of December 31, 2025, appropriated retained earnings amounted to Rp38,230 (2024: Rp33,230).

b. Dividend distribution

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in August 2024, a total cash dividend of Rp302,000 or Rp181,763 (full amount) per share was approved. The cash dividend was paid in August 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in June 2025, a total cash dividend of Rp52,941 or Rp9 (full amount) per share was approved.

Based on the Directors' Circular Resolution in lieu of a Board of Directors' Meeting No. 0001/DGWWG-DIR/XI/2025 dated November 17, 2025, the Board of Directors approved the distribution of an interim dividend of Rp50,000 or Rp8.5 (full amount) per share.

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS

Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman terakhir/ Latest loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
<u>Pinjaman bank</u>								
<u>Perusahaan</u> Bank CIMB	Pinjaman transaksi khusus AP ("PTK AP")/ Demand loan	43.000	28.642	42.513	7,75%	17 September 2025 - 17 September 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	<u>Bank loans</u> <u>The Company</u> Bank CIMB
Bank UOB	Clean trust receipt ("CTR")	30.000	-	29.474	7,75%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan	Bank UOB
	Kredit investasi konstruksi ("KISI")	75.650	58.902	59.470	8,75%	29 September 2023 - 29 September 2029	perusahaan dan jaminan Fixed assets, trade	
	Equipment financing ("EF")	59.700	39.596	47.289	8,75%	7 Juli/July 2023 - 7 Juli/July 2028	receivables, inventories and corporate guarantee from DGW	
Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Payable Financing ("LON APF")	130.000	64.179	34.498	7,75%	26 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank SMBC
<u>Entitas anak</u>								
<u>DGW</u> Bank CIMB	Pinjaman transaksi khusus AR ("PTK AR")/ Demand loan	47.000	46.360	22.276	7,75%	17 September 2025 - 17 September 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets	<u>Subsidiaries</u> <u>DGW</u> Bank CIMB
Bank UOB	Clean trust receipt ("CTR")	20.000	9.806	19.698	7,75%	15 November 2025 - 15 November 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	Bank UOB
Bank Maybank	Pinjaman Promes Berulang ("PPB")/Revolving Promissory Loan	120.000	119.502	112.939	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap/ Fixed assets	Bank Maybank
					72			

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)				12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)				
Pemberi pinjaman	Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/Loan period	Jaminan/ Collateral	Lender
Pinjaman bank (lanjutan)								
Entitas anak (lanjutan) DGW (lanjutan) Bank SMBC	Loan on Note - Revolving Credit Facility ("LON RCF")/ Loan on Note - Account Receivable Financing ("LON ARF")	130.000	58.451	61.814	7,75%	29 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026	Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets	Bank loans (continued) Subsidiaries (continued) DGW (continued) Bank SMBC
DPI Bank Permata	Revolving loan	-	-	30.000	7,75%	27 Mei/May 2024 - 4 Agustus/August 2025	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	DPI Bank Permata
BCA	Time loan revolving	30.000	30.000	-	7,75%	4 Agustus/August 2025 - 4 Agustus/August 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA
FIT Bank Permata	Revolving loan	50.000	50.000	402.775	7,75%	1 Oktober/October 2025 - 1 Oktober/October 2026	Piutang usaha/Trade receivables	FIT Bank Permata
Bank MAS	Pinjaman dengan angsuran ("PDA")	7.280	4.466	6.740	8,25%	9 September 2024 - 9 September 2027	Aset tetap/Fixed assets	Bank MAS

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

74

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)										12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)									
Pemberi pinjaman		Jenis fasilitas/ Facility type		Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)		Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum		Periode pinjaman/ Loan period		Jaminan/ Collateral		Lender					
Cerukan bank														Bank overdrafts					
Perusahaan Bank UOB		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility		10.000		-		5.696		8,00%		15 November 2025 - 15 November 2026		Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan perusahaan dari DGW/ Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from DGW		The Company Bank UOB			
Entitas anak DGW Bank CIMB		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility		30.000		857		9.135		7,75%		17 September 2025 - 17 September 2026		Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/ Trade receivables, inventories and fixed assets		Subsidiaries DGW Bank CIMB			
Bank UOB		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility		10.000		-		-		8,00%		15 November 2025 - 15 November 2026		Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company		Bank UOB			
Bank Maybank		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility		20.000		18.362		18.832		8,00%		22 Mei/May 2025 - 22 April 2026		Aset tetap/Fixed assets		Bank Maybank			
Bank SMBC		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility		20.000		7.000		19.621		8,00%		29 Agustus/August 2025 - 31 Agustus/August 2026		Piutang usaha, persediaan dan aset tetap/Trade receivables, inventories and fixed assets		Bank SMBC			

PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)										12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)				
Pemberi pinjaman		Jenis fasilitas/ Facility type	Total fasilitas (Rp)/Total facility (Rp)	Jumlah tercatat/Carrying value		Bunga per tahun/ Interest per annum	Periode pinjaman/Loan period	Jaminan/Collateral	Lender					
<u>Cerukan bank (lanjutan)</u>										<u>Bank overdrafts (continued)</u>				
FIT	Bank Permata	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	-	-	-	8,00%	27 Mei/May 2024 - 4 Agustus/August 2025	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	Bank Permata	FIT				
BCA		Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	15.000	-	-	8,00%	4 Agustus/August 2025 - 4 Agustus/August 2026	Aset tetap, piutang usaha, persediaan dan jaminan dari Perusahaan/Fixed assets, trade receivables, inventories and corporate guarantee from the Company	BCA					
SAS	Bank Maybank	Fasilitas cerukan/ Overdraft facility	10.000	-	7.709	8,00%	22 Mei/May 2025 - 22 April 2026	Aset tetap dan jaminan perusahaan dari DGW/ Fixed assets and corporate guarantee from DGW	Bank Maybank	SAS				
Total				26.219	60.993					Total				

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Jumlah beban bunga atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2025	2024
Beban bunga	76.017	61.861

Jumlah pembayaran atas pinjaman dan cerukan sebagai berikut:

	2025	2024
Pembayaran	2.418.888	2.122.101

Bank CIMB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Fasilitas yang semula ada di Perusahaan berupa fasilitas cerukan sebesar Rp30 miliar (nilai penuh) dinovasikan ke DGW dan berlaku sampai dengan bulan September 2025. Sedangkan fasilitas pinjaman tetap sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) dilunasi dan tidak diperpanjang lagi sejak bulan Maret 2024.

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas pinjaman Perusahaan dari Bank CIMB mengalami perubahan dari sebelumnya Rp58 miliar menjadi Rp43 miliar (nilai penuh).

Selain itu terdapat tambahan fasilitas baru untuk DGW yaitu PTK AR sebesar Rp62 miliar (nilai penuh).

Pada bulan Agustus 2024, fasilitas PTK AR tersebut diubah dari Rp62 miliar (nilai penuh) menjadi Rp47 miliar (nilai penuh).

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas dengan Bank CIMB telah diperpanjang sampai dengan 17 September 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
DGW	Rasio pembatasan keuangan/Financial ratio covenant	Bank CIMB	47.217

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Total interest on loans and overdrafts of as follows:

	2025	2024
Beban bunga	76.017	61.861

Total payments on loans and overdrafts of as follows:

	2025	2024
Pembayaran	2.418.888	2.122.101

Bank CIMB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

The facilities that previously existed at the Company were in the form of an overdraft facility of Rp30 billion (full amount) was novated to DGW and valid until September 2025. Meanwhile, the fixed loan facility of Rp10 billion (full amount) were fully repaid and not extended after March 2024.

In August 2024, the Company's loan facility from Bank CIMB has been amended from the previous amount of Rp58 billion to Rp43 billion (full amount).

In addition, there is new addition facility to DGW which is PTK AR of Rp62 billion (full amount).

In August 2024, the facility has been amended from Rp62 billion (full amount) to Rp47 billion (full amount).

As at December 31, 2025, the facilities with Bank CIMB has been extended to September 17, 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has not complied with the covenants as required in the loan agreements.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank CIMB (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, DGW belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank CIMB terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio pembayaran dividen tidak diperkenankan lebih dari 50% atas laba bersih setelah pajak. Pada bulan Februari 2026, DGW telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank CIMB.

Bank Permata

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Pada bulan Februari, Mei dan November 2024, fasilitas *revolving loan* FIT telah diubah dari Rp175 miliar (nilai penuh) menjadi Rp405 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2025.

Pada bulan Februari dan Mei 2024, fasilitas *revolving loan* DPI telah diubah dari Rp170 miliar (nilai penuh) menjadi Rp30 miliar (nilai penuh). Fasilitas tidak diperpanjang setelah Agustus 2025.

Pada bulan Oktober 2025, FIT kembali mendapatkan fasilitas *revolving loan* sebesar Rp 50 miliar (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank MAS

Seluruh pinjaman bank yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai pembelian aset tetap FIT.

Pada bulan September 2024, FIT mendapatkan fasilitas kredit dari Bank MAS yang diperuntukkan untuk mendanai pembelian mesin. Fasilitas berupa PDA dengan jangka waktu 3 tahun yang akan berakhir di bulan September 2027.

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank CIMB (continued)

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, DGW has not met covenant from Bank CIMB related to financial ratio requirements which were dividend pay-out ratio was not allowed to exceed than 50% of net profit after tax. In February 2026, DGW has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank CIMB.

Bank Permata

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

In February, May and November 2024, FIT's revolving loan facility has been amended from Rp175 billion (full amount) to Rp405 billion (full amount). The facility was not extended after August 2025.

In February and May 2024, DPI's revolving loan facility has been amended from Rp170 billion (full amount) to Rp30 billion (full amount). The facility was not extended after August 2025.

In October 2025, FIT obtained a revolving loan facility of Rp50 billion (full amount) which is valid until October 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank MAS

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the purchase of the FIT's fixed asset.

In September 2024, FIT obtained a credit facility from Bank MAS which was intended to finance the purchase of machinery. The facility is in the form of PDA with a term of 3 years which will expire in September 2027.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank MAS (lanjutan)

FIT diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. FIT telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank UOB

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas KISI dan EF dari Bank UOB yang digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas cerukan bank dan CTR yang dimiliki Perusahaan dan DGW telah diperpanjang sampai dengan November 2026. Fasilitas KISI dan EF yang dimiliki Perusahaan memiliki jangka waktu masing-masing sampai dengan bulan September 2029 dan Juli 2028.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank Maybank

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, fasilitas DGW berupa PPB dan cerukan bank serta fasilitas SAS berupa Pembiayaan Musyarakah dan cerukan bank pada Maybank telah diperpanjang sampai dengan April 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank MAS (continued)

FIT is required to comply with certain covenants. FIT has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank UOB

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for KISI and EF facility from Bank UOB that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

As of December 31, 2025, the bank overdraft and CTR facilities owned by the Company and DGW have been extended until November 2026. The KISI and EF facilities owned by the Company have a term of up to September 2029 and July 2028, respectively.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank Maybank

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital.

As at December 31, 2025, the DGW facility in the form of PPB and bank overdraft as well as the SAS facility in the form of Musyarakah Financing and bank overdraft at Maybank has been extended to April 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
DGW	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank Maybank	137.864
SAS	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank Maybank	3.800

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank Maybank (lanjutan)

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, DGW dan SAS belum memenuhi pembatasan tertentu dari Maybank terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio leverage tidak diperkenankan lebih dari 3 kali untuk DGW dan rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi dibagi bunga pinjaman tidak diperkenankan kurang dari 1,1x untuk SAS. Pada bulan Februari 2026, DGW dan SAS telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Maybank.

Bank SMBC

Pada bulan Agustus 2024, Perusahaan dan DGW sebagai *co-borrower* menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank SMBC yang diperuntukkan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan Agustus 2025 dan telah diperpanjang sampai dengan Agustus 2026.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup telah memenuhi persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Bank BCA

Seluruh pinjaman bank dan cerukan yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup, kecuali fasilitas Kredit Investasi 1 sampai 7 digunakan untuk mendanai pembelian aset tetap Grup.

Pada bulan Agustus 2025, FIT dan DPI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kepada Bank BCA yang berlaku sampai dengan bulan Agustus 2026.

Fasilitas untuk FIT terdiri dari cerukan bank, Multi 1, dan Kredit Investasi 1 sampai dengan 7. Fasilitas untuk DPI berupa *time loan revolving*.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2025, belum dilakukan penarikan atas Kredit Investasi 2 sampai dengan 7.

Grup diwajibkan memenuhi pembatasan tertentu. Grup tidak memenuhi pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman sebagai berikut:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank Maybank (continued)

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, DGW and SAS has not met certain covenants from Maybank related to financial ratio requirement which were leverage ratio was not allowed to more than 3 times for DGW and EBITDA divided financing payment was not allowed to less than 1.1 times for SAS. In February 2026, DGW and SAS has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Maybank.

Bank SMBC

In August 2024, the Company and DGW as a co-borrower entered a loan facility agreement to Bank SMBC for working capital loan purpose with term for this credit facility until August 2025 and has been extended to August 2026.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group has complied with the covenants as required in the loan agreements.

Bank BCA

The purpose of the bank loans and overdraft is to finance the Group's working capital, except for Investment Credit facilities 1 to 7 that utilised to finance the purchase of the Group's fixed assets.

In August 2025, FIT and DPI signed a loan facility agreement with Bank BCA which is valid until August 2026.

The facilities for FIT are bank overdraft, Multi 1, and Investment Credit 1 to 7. The facilities for DPI is revolving time loan.

As of December 31, 2025, no withdrawn of Investment Credits 2 to 7 has been made.

The Group is required to comply with certain covenants. The Group did not comply with some covenants as required in the loan agreements as follows:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Bank BCA (lanjutan)

Nama entitas/ Entity name	Batasan/ Covenant	Peminjam/ Lender	Saldo pinjaman (Rp)/ Outstanding amount (Rp)
FIT	Rasio pembatasan keuangan/ <i>Financial ratio covenant</i>	Bank BCA	525.586

Fasilitas ini mengharuskan pemenuhan sejumlah persyaratan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman, termasuk rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2025, FIT belum memenuhi pembatasan tertentu dari Bank BCA terkait persyaratan rasio keuangan yaitu rasio utang terhadap ekuitas tidak diperkenankan kurang dari 1,5 kali. Pada bulan Februari 2026, FIT telah memperoleh *waiver letter* terkait pelanggaran pembatasan dari Bank BCA.

Liabilitas atas pembiayaan pemasok

Grup menandatangani perjanjian-perjanjian pembiayaan pemasok dengan beberapa bank. Dalam perjanjian ini, bank memperoleh hak atas piutang dagang tertentu dari pemasok. Syarat dan ketentuan dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak berubah dari utang dagang dengan pemasok, kecuali tanggal jatuh tempo telah diperpanjang dari syarat pembayaran sebelumnya. Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok disajikan sebagai pinjaman bank jangka pendek.

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Bank BCA (continued)

This facility requires the compliance with certain covenants as required in the loan agreement, including compliance with financial ratios. As of December 31, 2025, FIT has not met covenant from Bank BCA related to financial ratio requirements which were debt to equity was not allowed to less than 1.5 times. In February 2026, FIT has obtained the waiver letter regarding the breach of covenant from Bank BCA.

Supplier finance liabilities

The Group entered into supplier finance arrangements with several banks. Under the arrangements, bank acquire the rights to selected trade receivables from the supplier. The terms and conditions of the arrangements are unchanged from the trade payables from the supplier, other than the due date has been extended from the original term of payments. Liabilities under supplier finance arrangement presented in short-term bank loan.

	2025	2024	
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due dates
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date	120-360 hari setelah tanggal faktur/ 120-360 days after invoice date	Liabilities under supplier finance arrangement
Utang dagang sebanding yang bukan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date	60-180 hari setelah tanggal faktur/ 60-180 days after invoice date	Comparable trade payables that are not part of the supplier finance arrangement
	2025	2024	
Nilai tercatat liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok			Carrying amount of liabilities under supplier finance arrangement
Liabilitas dalam pengaturan pembiayaan pemasok	76.428	98.183	Liabilities under supplier finance arrangement
Yang pemasok telah menerima pembayaran dari penyedia pembiayaan	76.428	98.183	Of which the supplier has received payment from the finance provider

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PINJAMAN DAN CERUKAN BANK (lanjutan)

Informasi lainnya

Beberapa jaminan atas pinjaman dan cerukan bank Grup merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh PT Agro Persada (entitas sepengendalian), David Yaory dan Sri Ratna (pemilik manfaat utama dan pasangannya), dan PT Mitra International Tunggal (anak perusahaan).

12. BANK LOANS AND OVERDRAFTS (continued)

Other Information

Some collaterals of the Group's bank loans and overdrafts are land and buildings owned by PT Agro Persada (entity under common control), David Yaory dan Sri Ratna (ultimate beneficial owner and his spouse), and PT Mitra International Tunggal (subsidiary).

13. UTANG USAHA

	2025	2024
Pihak ketiga	1.326.599	759.644
Pihak berelasi (Catatan 22) - Rupiah	39.805	8.452
	<u>1.366.404</u>	<u>768.096</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	675.968	351.789
Dolar AS	650.631	231.531
Yuan China	-	176.324
	<u>1.326.599</u>	<u>759.644</u>

*Third parties
Related parties (Note 22) - Rupiah*

*Third parties
Rupiah
US Dollar
China Yuan*

Semua utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are non-interest bearing.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak ketiga	131.341	65.080
Pihak berelasi (Catatan 22)	504	245
	<u>131.845</u>	<u>65.325</u>

*Third parties
A related party (Note 22)*

Utang lain-lain sebagian besar terdiri dari utang biaya pengangkutan, pembelian aset tetap, dan biaya operasional kantor. Semua utang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah dan tidak dikenakan bunga.

Other payables mainly comprised payables for transportation cost, purchase of fixed assets and office operational cost. All other payables are denominated in Rupiah and are non-interest bearing.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. AKRUAL DAN PROVISI

	2025	2024	
Biaya gaji dan tunjangan lainnya	76.734	66.754	Salaries and other benefits
Bonus distributor dan peritel	54.855	49.432	Distributors' and retailer's bonus
Provisi retur penjualan	37.117	33.875	Sales return provision
Jasa transportasi	28.194	25.333	Transport services
Jasa profesional	5.697	4.194	Professional fees
Biaya bunga bank	4.044	4.745	Interest from bank loans
Konstruksi aset tetap	-	13.755	Construction of fixed assets
Lain-lain	18.148	7.332	Others
Total	224.789	205.420	Total

15. ACCRUALS AND PROVISION

16. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum sewa dimasa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Liabilitas sewa kotor	58.884	78.132	Gross lease liabilities
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(5.185)	(13.674)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	53.699	64.458	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as follows:
Kurang dari 1 tahun	20.378	19.275	Less than 1 year
Antara 1 tahun dan 5 tahun	33.321	45.040	Between 1 year and 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	143	More than 5 years
Total	53.699	64.458	Total
Dikurangi:			Less:
Jangka pendek	(20.378)	(19.275)	Current portion
Liabilitas sewa jangka panjang	33.321	45.183	Lease liabilities non-current portion

Pencatatan beban bunga atas sewa dan beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban bunga atas sewa	6.292	7.253	Interest on lease liabilities
Beban sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	52.957	37.698	Short-term and low value lease expense
Total	59.249	44.951	Total

Interest on lease liabilities and short-term and low value lease expenses are presented in the profit or loss, with the detail as follows:

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh penyewa terhadap Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 22 for related parties information.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, aktuaria independen.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2025
Tingkat diskonto	4.81% - 7.06%
Tingkat kenaikan gaji	7% - 8%
Tingkat kematian	TMI IV 2019
Tingkat pengunduran diri	0% - 5%
Usia pensiun normal	55 tahun/years

Kewajiban imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Nilai kini dari kewajiban	55.506
Dikurangi: jangka pendek	(2.800)
Porsi jangka panjang	52.706

Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	47.193
Beban tahun berjalan	12.784
Imbalan yang dibayarkan	(3.578)
Pengukuran kembali:	
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	2.580
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan atas pengalaman	(3.473)
Saldo akhir	55.506

Rincian beban bersih yang diakui di laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025
Biaya jasa kini	9.059
Biaya bunga	3.121
Biaya jasa lalu	604
Total	12.784

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Employee benefits obligations as at December 31, 2025, and 2024 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Azwir Arifin & Rekan, independent actuary.

The principal actuarial assumptions used in the calculations of employee benefit obligations were as follows:

	2024	
	6.88% - 7.14%	Discount rate
	7% - 9%	Future salary increment rate
	TMI IV 2019	Mortality rate
	0% - 5%	Resignation rate
	55 tahun/years	Normal retirement age

The employee benefit obligations recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	2024	
	47.193	Present value of obligations
	(2.271)	Less: current portion
Porsi jangka panjang	44.922	Non-current portion

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024	
	46.794	Beginning balance
	10.637	Current year expenses
	(5.652)	Benefits paid
		Remeasurements:
	(1.642)	Actuarial (gain)/loss from changes financial assumptions
	(2.944)	Actuarial (gain)/loss from changes experience adjustment
Saldo akhir	47.193	Ending balance

Net expenses recognised in the consolidated profit or loss are as follows:

	2024	
	7.777	Current service costs
	3.040	Interest expenses
	(180)	Past service costs
Total	10.637	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Total kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	1.478	6.064
Pengukuran kembali:		
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	2.580	(1.642)
(Keuntungan)/kerugian aktuarial dari perubahan atas pengalaman	(3.473)	(2.944)
Saldo akhir	585	1.478

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligation**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1.00%	50.851	60.845	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	1.00%	61.165	50.492	Future salary increase

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari kewajiban imbalan pasti yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kurang dari 1 tahun	2.800	2.271
Antara 1 tahun dan 5 tahun	18.683	16.854
Lebih dari 5 tahun	971.032	956.492
Total	992.515	975.617

17. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)

The cumulative remeasurements recognised in the other comprehensive income are as follows:

Beginning balance
Remeasurements:
Actuarial (gain)/loss from changes in financial assumptions
Actuarial (gain)/loss from changes in experience adjustment
Ending balance

The sensitivity of the defined benefit obligations to changes in the weighted principal actuarial assumptions is as follows:

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and the changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

Less than 1 year
Between 1 year and 5 years
More than 5 years
Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount
David Yaory	4.255.268.100	72,34%	425.527
PT Maybank Sekuritas Indonesia ¹⁾	736.843.000	12,53%	73.684
PT Agro Jaya Mandiri Masyarakat	13.157.000	0,22%	1.316
	877.084.900	14,91%	87.708
Total	5.882.353.000	100,00%	588.235

David Yaory
PT Maybank Sekuritas
Indonesia
PT Agro Jaya Mandiri
Public

Total

¹⁾ Sehubungan dengan transaksi Perjanjian Pembelian Kembali/Repurchase Agreement (REPO) antara PT Maybank Sekuritas Indonesia dan PT Agro Jaya Mandiri. / Represents Repurchase Agreement (REPO) transaction between PT Maybank Sekuritas Indonesia and PT Agro Jaya Mandiri.

2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/ Amount
David Yaory	4.250.000.000	85,00%	425.000
PT Agro Jaya Mandiri	750.000.000	15,00%	75.000
Total	5.000.000.000	100,00%	500.000

David Yaory
PT Agro Jaya Mandiri

Total

Uang muka setoran modal

Pada tanggal 1 Desember 2023, Perusahaan menerima dana sebesar Rp92.000 dari David Yaory, pemilik manfaat utama, sebagai uang muka setoran modal sesuai dengan keputusan para pemegang saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Dana yang diterima tersebut dicatat sebagai uang muka setoran modal.

Advance for share capital

On December 1, 2023, the Company received funds amounting to Rp92,000 from David Yaory, the ultimate beneficial owner, as an advance payment for share capital in accordance with the shareholders' decision in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The funds received were recorded as advance payment for share capital.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**18. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)**

Pada Agustus 2024, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp166.150 menjadi Rp500.000 dan penerbitan 3.338.500 saham baru yang diambil oleh David Yaory dan PT Agro Jaya Mandiri dengan nilai nominal Rp100.000 (nilai penuh) dengan jumlah nilai masing-masing sebesar Rp289.450 dan Rp44.400. Sebesar Rp92.000 setoran oleh David Yaory merupakan realisasi dari uang muka setoran modal. Pada saat yang sama, pemegang saham juga menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 (nilai penuh) menjadi sebesar Rp100 (nilai penuh), yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.000.000.000 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 tanggal 20 Januari 2025 yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan dengan No. AHU-0010529.AH.01.11.Tahun 2025 tanggal 23 Januari 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menawarkan 882.353.000 lembar saham dengan nominal Rp100 (nilai penuh) melalui penawaran umum, yang menyebabkan jumlah lembar saham menjadi 5.882.353.000 lembar saham.

Tambahan modal disetor

	2025
Saldo awal	128.270
Agio saham	114.706
Biaya emisi saham	(13.074)
Total	229.902

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 882.353.000 saham kepada masyarakat dengan harga Rp230 per saham (angka penuh) dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp101.632 (setelah dikurangi biaya emisi saham). Selisih antara nilai nominal per saham (Rp100 - angka penuh) dan harga penawaran per saham (Rp230 - angka penuh) dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**18. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)**

On August 2024, the shareholders approved to increase the authorised share capital from Rp166,150 to Rp500,000 and issuance of 3,338,500 new shares were taken by David Yaory and PT Agro Jaya Mandiri with par value of Rp100,000 (full amount) with total value of Rp289,450 and Rp44,400, respectively. Amounted of Rp92,000 of subscription by David Yaory was realised from advance for share capital. At the same time, the shareholders also approved the change in the nominal value of shares from Rp100,000 (full amount) to Rp100 (full amount), resulting in the total number of shares became 5,000,000,000 shares

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., No. 124 dated January 20, 2025 which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0010529.AH.01.11.Year 2025 dated January 23, 2025, the shareholders approved to offered 882,353,000 shares with par value Rp100 (full amount) through public offering, resulting in the total number of shares became 5,882,353,000 shares.

Additional paid-in capital

	2024	
Saldo awal	128.270	Beginning balance
Agio saham	-	Capital paid in
Biaya emisi saham	-	Excess of par value
Total	128.270	Total

On January 23, 2025, the Company completed the initial public offering of its 882,353,000 shares to the public at Rp230 per share (full amount) with net proceeds amounting to Rp101,632 (net of share emission cost). The difference between par value per share (Rp100 - full amount) and the offering price per share (Rp230 - full amount) was presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
FIT	23.838	20.552
MIT	982	958
DGW	871	1.266
DPI	447	374
SAS	169	177
BST	(137)	(192)
Total	26.170	23.135

19. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

FIT
MIT
DGW
DPI
SAS
BST
Total

Kepemilikan saham Perusahaan atas FIT

Equity ownership held by the Company in FIT

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership	
	2025	2024
PT Fertilizer Inti Technology	94,97%	94,27%
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated balances of non-controlling interests	23.838	20.552
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Income for the year attributable to non-controlling interests	-	-

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

The summarized financial information of this Subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

Summarized consolidated statement of financial position:

	2025	2024	
Aset lancar	2.166.186	1.292.501	Current assets
Aset tetap (tidak lancar)	80.751	87.405	Fixed assets (non-current)
Aset tidak lancar (selain aset tetap)	67.198	46.397	Non-current assets (net of fixed assets)
Liabilitas jangka pendek	(1.777.249)	(1.039.819)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(30.276)	(38.790)	Non-current liabilities
Total ekuitas	506.610	347.694	Total equity
Dapat diatribusikan kepada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	482.772	327.142	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	23.838	20.552	Non-controlling interests

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

	2025	2024
Penjualan	2.556.636	2.048.290
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.685	1.493

Ringkasan pembayaran dividen:

	2025	2024
Pemilik entitas induk	23.026	-
Kepentingan nonpengendali	1.399	-

19. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statement of profit or loss
and other comprehensive income:

	2025	2024	
Penjualan	2.556.636	2.048.290	Sales
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.685	1.493	Income for the year attributable to equity holders of parent entity

Summarized dividen payment:

	2025	2024	
Pemilik entitas induk	23.026	-	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	1.399	-	Non-controlling interests

20. PENJUALAN

	2025	2024
Penjualan barang		
Pihak ketiga	4.134.058	3.356.972
Pihak berelasi (Catatan 22)	13.276	16.145
Total	4.147.334	3.373.117
Penjualan barang		
Pestisida	1.407.911	1.169.456
Pupuk	2.651.251	2.124.368
Alat pertanian	84.234	69.664
Benih	3.938	9.629
Total	4.147.334	3.373.117

Lihat Catatan 22 untuk informasi pihak-pihak
berelasi.

Rincian pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya
melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto:

	2025	2024
Penjualan barang		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Tiga Generasi Mandiri	443.142	345.274

Pada tanggal 31 Desember 2025, bonus distributor
dan peritel diakui sebagai bagian dari pendapatan
diterima di muka sebesar Rp17.715 (2024: Rp8.967)
dan diakui sebagai bagian dari akrual dan provisi
sebesar Rp54.855 (2024: Rp49.432) (Catatan 15).

20. REVENUE

	2025	2024	
Penjualan barang			Sales of goods
Pihak ketiga	4.134.058	3.356.972	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 22)	13.276	16.145	Related parties (Note 22)
Total	4.147.334	3.373.117	Total
Penjualan barang			Sales of goods
Pestisida	1.407.911	1.169.456	Pesticide
Pupuk	2.651.251	2.124.368	Fertilizer
Alat pertanian	84.234	69.664	Farming tools
Benih	3.938	9.629	Seeds
Total	4.147.334	3.373.117	Total

See Note 22 for related parties information.

Detail of revenue from a customer which amount
had exceeding 10% of total net revenue:

	2025	2024	
Penjualan barang			Sales of goods
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Tiga Generasi Mandiri	443.142	345.274	PT Tiga Generasi Mandiri

As at December 31, 2025, distributors' and retailers'
bonus were recognised as part of unearned revenue
amounted to Rp17,715 (2024: Rp8,967) and were
recognised as part of accruals and provision
amounting to Rp54,855 (2024: Rp49,432)
(Note 15).

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

	2025
Beban pokok penjualan	3.032.439
Beban penjualan	563.199
Beban umum dan administrasi	150.044
Total	3.745.682

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok penjualan dan beban operasional yang signifikan adalah sebagai berikut:

Beban penjualan

	2025
Pengangkutan	278.534
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	164.057
Promosi	38.526
Biaya subkontraktor	
Perjalanan	23.810
Depresiasi	21.657
Sewa	9.050
Penelitian dan pengembangan	8.562
Beban kantor	7.191
Utilitas	3.648
Registrasi produk	3.055
Perbaikan dan pemeliharaan	1.879
Beban pajak	737
Jasa professional	389
Lain-lain	2.104
Total	563.199

Beban umum dan administrasi

	2025
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	91.796
Beban kantor	16.700
Depresiasi	14.922
Beban pajak	13.860
Jasa professional	11.493
Registrasi produk	6.325
Perjalanan	5.971
Perbaikan dan pemeliharaan	3.640
Utilitas	2.840
Sewa	1.883
Promosi	597
Penelitian dan pengembangan	443
Penyisihan/(pembalikan) penurunan nilai piutang	(22.368)
Lain-lain	1.942
Total	150.044

21. EXPENSES BY NATURE

	2024	
	2.434.371	Cost of goods sold
	532.226	Selling expenses
	127.695	General and administrative expenses
Total	3.094.292	Total

Significant expenses by nature of cost of goods sold and operating expenses are as follows:

Selling expenses

	2024	
	225.228	Freight
		Salaries, allowances and other benefits
	155.319	Promotion
	52.244	Subcontractor fee
	26.369	Travel
	21.560	Depreciation
	26.511	Rent
	1.222	Research and development
	8.348	Office expenses
	4.066	Utilities
	2.674	Product registration
	2.876	Repair and maintenance
	173	Tax expenses
	193	Professional fees
	5.443	Others
Total	532.226	Total

General and administrative expenses

	2024	
	67.384	Salaries, allowances and other benefits
	13.360	Office expenses
	9.435	Depreciation
	6.421	Tax expenses
	12.311	Professional fees
	1.296	Product registration
	5.180	Travel
	2.859	Repair and maintenance
	971	Utilities
	2.316	Rent
	590	Promotion
	1.330	Research and development
		Provision/(reversal) for receivables impairment
	558	
	3.684	Others
Total	127.695	Total

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**21. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN
SIFATNYA (lanjutan)**

Rincian pembelian kepada pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah dari jumlah pendapatan bersih:

	2025	2024
Golden Barley Pte. Ltd. ^{*)}	164.822	550.583
PT Agro Tradisi ^{*)}	199.235	363.440
Total	364.057	914.023

^{*)} 2025 di bawah 10%/2025 below 10%

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku yang digunakan	2.779.249	2.150.687
Biaya subkontraktor	205.278	165.210
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja lainnya	54.737	37.083
Perbaikan dan pemeliharaan	29.916	35.714
Depresiasi	20.353	13.383
Utilitas	6.857	8.119
Sewa	42.024	6.555
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.712	1.300
Lain-lain	1.339	1.519
Total biaya produksi	3.141.465	2.419.570
Persediaan barang jadi, awal tahun	530.995	499.283
Pembelian	137.204	46.513
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(777.225)	(530.995)
Beban pokok penjualan	3.032.439	2.434.371

21. EXPENSES BY NATURE (continued)

Detail of purchase to suppliers which amount had exceeding 10% of total net revenue:

	2025	2024
Golden Barley Pte. Ltd. ^{*)}	164.822	550.583
PT Agro Tradisi ^{*)}	199.235	363.440
Total	364.057	914.023

See Note 22 for related parties information.

Cost of goods sold for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Raw material used
Subcontractor fee
Salaries, allowances and other benefits
Repair and maintenance
Depreciation
Utilities
Rent
Provision for inventory impairment
Others
Total production expenses
Finished goods, beginning of the year
Purchases
Finished goods, end of the year
Cost of goods sold

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Sifat dari hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Entitas/ <i>Parties</i>	Hubungan/ <i>Relationships</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
David Yaory	Pemilik manfaat utama/ <i>Ultimate beneficial owner</i>	Sewa dan pinjaman/ <i>Lease and loan</i>
PT Agro Jaya Mandiri	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Pinjaman/ <i>loan</i>
PT Alam Semesta Agro	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Agri Media Solusindo	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Agro Persada	Entitas sepengendalian/ <i>Entities under common control</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
PT Focusindo Asia Pacific	Entitas dengan pengaruh signifikan pemilik manfaat utama/ <i>Entities under significant influence of the ultimate beneficial owner</i>	Penjualan, pembelian, dan jasa maklon/ <i>Sales, purchase, and toll manufacturing fee</i>
PT Jarvis Lintas Mandiri	Entitas asosiasi pemilik manfaat utama/ <i>Associate entity of the ultimate beneficial owner</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
Dewan Komisiner dan Direksi/ <i>Board of Commissioner and Board of Directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi signifikan

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

22. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

The nature of relationships with the related parties are as follows:

b. Significant balances and transactions

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows:

	2025		2024	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang usaha/<i>Trade receivables</i>				
PT Alam Semesta Agro	0,08%	3.178	0,12%	3.464
PT Focusindo Asia Pacific	0,01%	291	-	-
PT Agri Media Solusindo	0,00%	128	0,00%	8
Total	0,09%	3.597	0,12%	3.472

^{*)} Persentase dari total aset/*Percentage of total assets*

	2025		2024	
	% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
Piutang lain-lain/<i>Other receivables</i>				
PT Alam Semesta Agro	0,00%	98	0,00%	40
PT Agri Media Solusindo	0,00%	16	0,00%	48
PT Agro Jaya Mandiri	-	-	0,02%	460
Total	0,00%	114	0,02%	548

^{*)} Persentase dari total aset/*Percentage of total assets*

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Uang muka/Advances
PT Focusindo Asia Pacific

Total

^{*)} Persentase dari total aset/Percentage of total assets

Utang usaha/Trade payables

PT Focusindo Asia Pacific
PT Alam Semesta Agro

Total

^{*)} Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

Utang lain-lain/Other payables

PT Focusindo Asia Pacific

Total

^{*)} Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

Liabilitas sewa/Lease liabilities

PT Agro Persada
David Yaory

Total

^{*)} Persentase dari total liabilitas/Percentage of total liabilities

Penjualan/Sales

PT Agri Media Solusindo
PT Focusindo Asia Pacific
PT Alam Semesta Agro

Total

^{*)} Persentase dari total penjualan/Percentage of total sales

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balances and transactions (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0,49%	20.000	0,37%	10.652
0,49%	20.000	0,37%	10.652

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
1,29%	38.109	0,12%	2.606
0,06%	1.696	0,27%	5.846
1,35%	39.805	0,39%	8.452

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0,02%	504	0,01%	245
0,02%	504	0,01%	245

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0,15%	4.308	0,16%	3.394
0,02%	667	0,02%	453
0,17%	4.975	0,18%	3.847

2025		2024	
% ^{*)}	Rp	% ^{*)}	Rp
0,25%	10.333	0,34%	11.529
0,06%	2.596	0,04%	1.237
0,01%	347	0,10%	3.379
0,32%	13.276	0,48%	16.145

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Saldo dan transaksi signifikan (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant balances and transactions (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered with related parties are as follows: (continued)

	2025		2024	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Pembelian/Purchase				
PT Focusindo Asia Pacific	0,44%	13.252	0,53%	12.915
PT Alam Semesta Agro	0,05%	1.421	0,34%	8.294
PT Jarvis Lintas Mandiri	-	-	0,02%	471
Total	0,49%	14.673	0,89%	21.680

¹⁾ Persentase dari total beban pokok penjualan/Percentage of total cost of goods sold

	2025		2024	
	% ¹⁾	Rp	% ¹⁾	Rp
Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remuneration				
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term benefits:				
Direksi/Board of Directors	0,73%	5.203	1,57%	10.369
Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	0,11%	798	0,09%	580
Imbalan kerja jangka panjang/ Long-term benefits:				
Direksi/Board of Directors	0,22%	1.563	0,82%	5.445
Total	1,06%	7.564	2,48%	16.394

¹⁾ Persentase dari total beban usaha/Percentage of total operating expenses

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS

No	Nama kontrak/ Contract title	Pihak/Parties		Tanggal kontrak/Date of contract	Tanggal mulai kontrak (dari/ke)/ Effective date(s) of contract (from/to)	Jumlah kontrak per tahun (nilai penuh)/ Contracts amount per year (full amount)
		Penyewa/ Lessee	Pemberi sewa/ Lessor			
a.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	DGI	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp1.3 miliar/billion
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp2.5 miliar/billion
b.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	DGW	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp1.5 miliar/billion
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp1.6 miliar/billion
c.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	FIT	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp987 juta/million
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp1.3 miliar/billion
d.	Perjanjian sewa kantor - Tanjung Priok/Office rent agreement - Tanjung Priok ¹⁾	BST	PT Agro Persada	2 Jan 2024	1 Jan 2024 - 31 Des/Dec 2024	Rp574 juta/million
				2 Jan 2025	1 Jan 2025 - 31 Des/Dec 2025	Rp297 juta/million

¹⁾ Kontrak tahunan ini telah diperpanjang dari periode sebelumnya/ These annual contracts have been extended from previous period.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Sewa BST

BST sebagai penyewa, menandatangani beragam perjanjian sewa, yang terdiri dari sewa atas bangunan dan kendaraan.

Perjanjian sewa yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sewa kendaraan dengan PT CSM Corporatama dan PT Batavia Prosperindo Trans Tbk yang digunakan di berbagai lokasi. Seluruh perjanjian tersebut ditandatangani oleh BST pada tahun 2021-2025, dimana jangka waktu perjanjian sewa kendaraan paling lama akan berakhir pada tahun 2026-2030.

b. Perjanjian Pembelian Tanah

Pada bulan Februari 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Modern Industrial Estat untuk membeli tanah yang berlokasi di Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten dengan harga Rp61.576 melalui skema pembayaran bertahap bulanan yang akan berakhir pada bulan Februari 2025. Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pembayaran uang muka aset tetap yang diakui sebagai uang muka aset tetap pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp61.576 (2024: Rp58.904).

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Lease Agreement BST

BST as the lessee, entered into various rental agreements, which consist of building and vehicle rental.

The rental agreements that have a significant impact to the consolidated financial statements are vehicle rentals with PT CSM Corporatama and PT Batavia Prosperindo Trans Tbk used in various locations. The entire such agreements were signed by BST in 2021-2025, where the term of the last vehicle rentals agreement expiring in 2026-2030.

b. Land Acquisition Agreement

In February 2022, the Company signed an agreement with PT Modern Industrial Estat to purchase land located in Kawasan Industri Modern Cikande, Serang, Banten amounting to Rp61,576 with a monthly installment payment scheme that will end in February 2025. As of December 31, 2025, total payment of advance for fixed assets recognised as advances for fixed assets in the consolidated statement of financial position is Rp61,576 (2024: Rp58,904).

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

a. Transaksi nonkas

Tabel berikut memberikan informasi mengenai signifikan transaksi arus nonkas Grup:

	2025	2024	
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	19.440	20.130	Addition of right-of-use assets lease liabilities
Penambahan aset hak guna melalui modifikasi	273	107	Addition of right-of-use assets through modifications
Penambahan aset tetap melalui utang lainnya dan akrual	8.980	33.838	Addition of fixed assets through other payables and accruals
Pembalikan uang muka untuk aset tetap	65	-	Reversal of advance for fixed asset
Penambahan modal dari uang muka	-	92.000	Additional capital through advance

24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW

a. Non-cash transactions

The following table provides information regarding significant non-cash transaction of the Group:

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

Rekonsiliasi perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

**24. SUPPLEMENTARY INFORMATION CASH FLOW
(continued)**

b. Net debt reconciliation

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2025 is as follows:

2025							
	Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts	Pinjaman bank/Bank loans	Utang pihak berelasi/ Loans to related parties	Utang pihak ketiga/ Loans to third parties	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Utang lain-lain/Other payables	Jumlah/ Total
Saldo pada 1 Januari 2025	2.085	(871.486)	-	-	(64.458)	-	(933.859)
Arus kas	101.212	(167.804)	-	-	29.926	-	(36.666)
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(19.440)	-	(19.440)
Lain-lain	22	-	-	-	273	-	295
Saldo pada 31 Desember 2025	103.319	(1.039.290)			(53.699)	-	(989.670)
2024							
	Kas dan cerukan/ Cash and overdrafts	Pinjaman bank/Bank loans	Utang pihak berelasi/ Loans to related parties	Utang pihak ketiga/ Loans to third parties	Liabilitas sewa/Lease liabilities	Utang lain-lain/Other payables	Jumlah/ Total
Saldo pada 1 Januari 2024	(31.812)	(654.009)	(19.874)	-	(72.052)	(1.020)	(778.767)
Arus kas	33.871	(217.477)	19.874	-	27.617	1.020	(135.095)
Penambahan - liabilitas sewa	-	-	-	-	(20.130)	-	(20.130)
Lain-lain	26	-	-	-	107	-	133
Saldo pada 31 Desember 2024	2.085	(871.486)	-	-	(64.458)	-	(933.859)

25. INFORMASI SEGMENT

Segmen operasi disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Grup dibagi dalam empat kelompok berdasarkan jenis usaha, yaitu pestisida, pupuk, perlengkapan dan peralatan dan distribusi.

25. SEGMENT INFORMATION

The operating segment information is prepared using the accounting policy adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

The Group is currently organised into four main pillars based on nature of business, which are pesticide, fertilizer, equipment and tools and distribution.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup utamanya menggunakan ukuran laba sebelum pajak, penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group primarily uses a measure of profit before taxes, net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

2025							
	Pestisida/ Pesticide	Pupuk/ Fertilizer	Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
Penjualan	1.066.666	1.906.039	36.921	1.137.708	-	4.147.334	Revenue
Penjualan antar segmen	302.913	693.723	40.297	21	(1.036.954)	-	Intersegment revenue
Penjualan bersih	1.369.579	2.599.762	77.218	1.137.729	(1.036.954)	4.147.334	Net revenue
Beban pokok penjualan	(854.529)	(2.085.252)	(67.565)	(1.072.150)	1.047.057	(3.032.439)	Cost of goods sold
Laba bruto	515.050	514.510	9.653	65.579	10.103	1.114.895	Gross profit
Beban usaha	(326.618)	(321.585)	(11.012)	(53.410)	(618)	(713.243)	Operating expenses
Biaya keuangan	(39.099)	(39.636)	(1.023)	(2.551)	-	(82.309)	Finance costs
Penghasilan keuangan	695	54	5	39	-	793	Finance income
Keuntungan selisih kurs, bersih	(11.114)	(15.810)	(625)	-	-	(27.549)	Gain on foreign exchange, net
Pendapatan sewa	329	-	-	-	(329)	-	Rental income
Lain-lain, bersih	25.601	3.803	72	1.530	(27.767)	3.239	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	164.844	141.336	(2.930)	11.187	(18.611)	295.826	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan	(43.500)	(29.148)	226	208	473	(71.741)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	121.344	112.188	(2.704)	11.395	(18.138)	224.085	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi	(28.560)	(14.511)	(2.243)	(9.158)	(3.356)	(57.828)	Depreciation and amortization expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	2.154.647	2.615.142	63.657	498.896	(1.291.357)	4.040.985	Total assets
Jumlah liabilitas	1.053.058	1.835.534	30.921	539.787	(509.421)	2.949.879	Total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Untuk tujuan pelaporan manajemen, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup hanya dibagi berdasarkan jenis usaha dan bukan berdasarkan lokasi geografis. Jenis usaha tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup sebagai berikut: (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

For management reporting purposes, as at December 31, 2025 and 2024, the Group is only organised into the nature of the business and not organised into geographical location. These nature of business are the basis on which the Group reports their primary segment information, as follows: (continued)

2024							SEGMENT REVENUE AND RESULTS
	Pestisida/ Pesticide	Pupuk/ Fertilizer	Perlengkapan dan peralatan/ Equipment and tools	Distribusi/ Distribution	Eliminasi/ Elimination	Total	
PENDAPATAN DAN HASIL SEGMENT							
Penjualan	885.108	1.701.244	22.449	764.316	-	3.373.117	Revenue
Penjualan antar segmen	255.275	416.685	46.674	21	(718.655)	-	Intersegment revenue
Penjualan bersih	1.140.383	2.117.929	69.123	764.337	(718.655)	3.373.117	Net revenue
Beban pokok penjualan	(681.307)	(1.687.324)	(58.304)	(702.288)	694.852	(2.434.371)	Cost of goods sold
Laba bruto	459.076	430.605	10.819	62.049	(23.803)	938.746	Gross profit
Beban usaha	(268.806)	(304.501)	(10.073)	(59.632)	(16.909)	(659.921)	Operating expenses
Biaya keuangan	(32.581)	(32.969)	(961)	(3.420)	817	(69.114)	Finance costs
Penghasilan keuangan	1.043	25	4	22	(816)	278	Finance income
Keuntungan selisih kurs. bersih	(4.128)	(12.741)	(399)	-	-	(17.268)	Gain on foreign exchange. net
Pendapatan sewa	1.044	-	-	-	(300)	744	Rental income
Lain-lain. bersih	15.791	1.340	150	2.006	(372)	18.915	Others. net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	171.439	81.759	(460)	1.025	(41.383)	212.380	Profit/(loss) before income taxes
Beban pajak penghasilan	(20.486)	(12.855)	(447)	85	3.209	(30.494)	Income tax expenses
Laba/(rugi) tahun berjalan	150.953	68.904	(907)	1.110	(38.174)	181.886	Profit/(loss) of the year
Beban depresiasi dan amortisasi	(25.617)	(21.794)	(2.090)	(9.904)	12.049	(47.356)	Depreciation and amortization expense
ASET DAN LIABILITAS SEGMENT							SEGMENT ASSETS AND LIABILITIES
Jumlah aset	1.836.908	1.689.562	64.468	493.243	(1.173.798)	2.910.383	Total assets
Jumlah liabilitas	945.117	1.095.683	29.012	543.943	(484.969)	2.128.786	Total liabilities

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**26. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

**26. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

2025			
	Dolar AS/US Dollar (nilai penuh/full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	303.604	-	5.095
Piutang usaha	1.440.208	-	24.170
Liabilitas			
Utang usaha	(38.769.581)	-	(650.631)
Liabilitas bersih	(37.025.769)	-	(621.366)
2024			
	Dolar AS/US Dollar (nilai penuh/full amount)	Yuan Cina/ China Yuan (nilai penuh/ full amount)	Jumlah setara Rupiah/Rupiah equivalent
Aset			
Kas dan setara kas	34.502	-	558
Liabilitas			
Utang usaha	(14.325.660)	(79.634.129)	(407.855)
Liabilitas bersih	(14.291.158)	(79.634.129)	(407.297)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan naik sekitar Rp8.001.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at December 31, 2025 are translated using the exchange rate as at the date of completion of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp8,001.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. KOMITMEN

Komitmen modal

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai liabilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bangunan dan prasarana	-	612
Mesin	3.670	6.191
	3.670	6.803

Jumlah yang tercatat pada 31 Desember 2025 dan 2024 di atas terkait dengan komitmen yang dibuat oleh Grup dalam perjanjian jual beli dengan beberapa pihak ketiga untuk membeli bangunan dan prasarana dan mesin. Nilai yang diperjanjikan adalah dalam mata uang Rupiah dan USD.

27. COMMITMENTS

Capital commitments

Capital expenditure contracted at the end of the reporting period but not yet recognised as liabilities was as follows:

	2025	2024
Buildings and improvements	-	612
Machinery	3.670	6.191
	3.670	6.803

The amount outstanding above as at December 31, 2025 and 2024 are relate to commitments made by the Group in sale and purchase agreements with various third parties to purchase buildings and improvements and machinery. The amounts stipulated in the agreements are denominated in Rupiah and USD.

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	218.849	178.686
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar setelah pemecahan saham (Catatan 18)	5.764.705.933	2.774.333.333
Laba per saham dasar/dilusian (nilai penuh) ^{*)}	38	66

^{*)} Dihitung berdasarkan jumlah saham setelah stock split yang berlaku efektif pada 28 Agustus 2024

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

28. EARNINGS PER SHARES

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	2025	2024
Profit attributable to the owners parent entity	218.849	178.686
Weighted average number of ordinary shares outstanding after stock split (Note 18)	5.764.705.933	2.774.333.333
Basic/diluted earnings per share (full amount) ^{*)}	38	66

^{*)} Calculated based on number of shares after stock split that was effective as of 28 August 2024

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. REKLASIFIKASI

Akun-akun berikut terdapat dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025:

29. RECLASSIFICATION

The following accounts in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the statement of financial position as of December 31, 2025:

	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>31 December 2024/ December 31, 2024</u>	
ASET				ASSETS
Persediaan	958.426	(29.276)	929.150	Inventories
Aset lancar lain-lain	2.760	29.276	32.036	Other current assets
TOTAL ASET	2.910.383	-	2.910.383	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	864.746	(106.759)	757.987	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang porsi jangka pendek	2.274	106.759	109.033	Current portion of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS	2.128.786	-	2.128.786	TOTAL LIABILITIES

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets.

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- volatility in global commodity and energy prices
- disruptions in global supply chains and logistics
- broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand
- volatility in foreign exchange and financial markets.

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT DELTA GIRI WACANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya.

**30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Group's consolidated financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.



PT Delta Giri Wacana, Tbk

Kantor Pusat

Jl. Agung Karya VI Kav. A No. 7
Papanggo, Tanjung Priok
Jakarta Utara 14340
Indonesia

☎ (+62 21) 652 0222

📠 (+62 21) 652 0111

🌐 www.dgw.co.id

